Toba Pulp Lestari

2025
ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

Ketahanan dalam Transisi: Menjaga Nilai, Memberdayakan Masyarakat, Membentuk Masa Depan

Resilince in Transition: Safeguarding Value, Empowering Communities, Shaping The Future

www.tobapulp.com

Toba Pulp Lestari

Daftar Isi

Contents

04	**Kebijakan Mutu, Lingkungan dan PEFC-CoC** *Quality, Environmental and PEFC-CoC Policy*
10	**Ikhtisar Kinerja Utama** *Performance Highlights*
14	**Laporan Manajemen** *Management Report*
26	**Profil Perusahaan** *Company's Profile*
54	**Analisis dan Pembahasan Manajemen** *Management Discussion and Analysis*
80	**Tata Kelola Perusahaan** *Good Corporate Governance*
120	**Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan** *Corporate Social Responsibility*
133	**Surat Pernyataan BOC dan BOD** *Statement Letter BOC and BOD*
134	**Laporan Keuangan** *Financial Statement*

Ketahanan dalam Transisi:
Menjaga Nilai,
Memberdayakan Masyarakat,
Membentuk Masa Depan

Resilince in Transition:
Safeguarding Value,
Empowering Communities,
Shaping The Future

KEBIJAKAN MUTU, LINGKUNGAN DAN PEFC-CoC

QUALITY, ENVIRONMENTAL AND PEFC-CoC POLICY

KEBIJAKAN MUTU, LINGKUNGAN DAN PEFC-CoC
QUALITY, ENVIRONMENTAL AND PEFC-CoC POLICY

VISI KAMI

PT Toba Pulp Lestari, Tbk. bertujuan menjadi salah satu pabrik Pulp Eucalyptus yang dikelola dengan baik, menjadi penyedia yang disukai oleh pelanggan dan Perusahaan yang disukai para Karyawan.

Manajemen PT Toba Pulp Lestari Tbk percaya bahwa tanggung jawab manajemen pada mutu produk, pelayanan pelanggan, serta potensi risiko dan peluang lingkungan di industri pulp akan memberikan dampak positif terhadap bisnis kami dan juga manfaat pada Karyawan, Pelanggan dan Pemangku kepentingan kami.

Kami juga percaya bahwa adanya Kebijakan Mutu, Lingkungan serta Rantai Keterlacakan (PEFC-CoC: Programme for The Endorsement of Forest Certification - Chain of Custody) sebagai panduan pengelolaan yang bertanggung jawab dapat mengurangi risiko keluhan dan tuntutan dari pelanggan dan para pemangku kepentingan serta mengurangi risiko dampak negatif lingkungan, namun sebaliknya dapat meningkatkan manfaat sosial ekonomi.

Kami percaya melalui prinsip-prinsip dasar pengelolaan mutu produk, kemampuan kami secara terus-menerus memenuhi persyaratan dan kepuasan pelanggan, memenuhi kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan kami, pencegahan pencemaran, serta didukung program peningkatan berkesinambungan; kemajuan berarti dalam kinerja Mutu, Lingkungan dan PEFC-CoC dapat dicapai. Oleh sebab itu, kami menetapkan peningkatan berkesinambungan sebagai tujuan tetap dari Perusahaan.

OUR VISION

PT Toba Pulp Lestari, Tbk. aims to become a well-managed eucalyptus pulp factory, and to become a supplier preferred by our customers and a Company preferred by our Employees.

The Management of PT Toba Pulp Lestari Tbk believes that responsible management of products quality, customer service and potential environmental risks and opportunities inherent in the pulp industry contributes positively to our business and benefits our Employees, Customers and Stakeholder alike.

We also believe that a sound of quality, environment and PEFC-CoC (Programme for The Endorsement of Forest Certification - Chain of Custody) Policy to guide responsible management will minimize complaints and claims from our customers and stakeholder, negative environmental impacts risks, whilst maximizing socioeconomic gains.

We believe in the principles of product quality management, continuing ability to meet and satisfy our customer's requirements and fulfilling the needs and expectations, pollution prevention, and that, through our continual improvement programs; meaningful results in our Quality, Environmental and PEFC-CoC performance can be achieved. Therefore, we regard continual improvement as a permanent Company objective

KOMITMEN KAMI

Kami :

- Berkomitmen untuk mematuhi kewajiban perundang-undangan terkait Mutu, Lingkungan dan PEFC-CoC yang berlaku dan persyaratan lainnya yang berlakubagi Perusahaan dan konteks organisasi;
- Berkomitmen untuk menerapkan dan memelihara persyaratan rantai keterlacakan sesuai dengan standar internasional dan nasional yang relevan: PEFC-CoC dan Legalitas Kayu;
- Berkomitmen untuk memenuhi persyaratan Mutu dan PEFC-CoC yang berlaku, baik yang diperoleh dari Pihak yang berkepentingan maupun dari Perusahaan;
- Berkomitmen untuk melindungi lingkungan termasuk dengan menggunakan bahan baku berkelanjutan, bahan kimia yang aman bagi kesehatan dan ramah lingkungan, sumber energi terbarukan, mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, serta perlindungan sumber air, efisien dalam penggunaan energi, air dan bahan baku serta berupaya menyelenggarakan operasional Perusahaan sesuai dengan tolok ukur *"best practice"* yang berlaku dalam industri pulp;
- Berkomitmen untuk menggunakan teknologi terbaik yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dan memungkinkan secara ekonomis, serta mengupayakan tenaga kerja yang terlatih, cakap dan memiliki motivasi untuk mencapai kinerja Mutu, Lingkungan dan Rantai Keterlacakan (PEFC-CoC) yang lebih baik;
- Berkomitmen untuk mengelola isu-isu lingkungan sebagai bagian dasar dari kegiatan usaha sehari-hari, memastikan risiko dan peluang ditangani dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan;
- Berkomitmen untuk menjalankan Program 3R (*Reduce*= mengurangi, *Reuse*= menggunakan kembali dan *Recycle*= daur ulang) baik Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) maupun non-LB3 yang dihasilkan berupa limbah industri dan limbah domestik sebagai upaya pengendalian pencemaran dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk memaksimalkan daur hidup dan melakukan praktik pengelolaan bahan berbahaya dan beracun (B3) yang baik sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku;
- Berkomitmen untuk mempromosikan pengendalian pencemaran udara, air dan tanah dengan cara mengurangi sumber-sumber pencemar dan mengontrol operasional secara terus-menerus;

OUR COMMITMENT

We are :

- Committed to compliance with prevailing statutory Quality, Environmental and PEFC-CoC obligations and other requirements to which the Company subscribes and context of the organization;
- Committed to implement and maintain the Chain of Custody requirements in accordance with relevant international and national standards: PEFC-CoC and timber legality;
- Committed to satisfy applicable Quality and PEFC-CoC requirements, both generated by different interested parties or by the Company;
- Committed to the protection of environment including to use sustainable raw materials, environmental and health friendly chemicals, renewable energy, climate change mitigation and adaptation, and protection of water sources. Efficient use of energy, water and raw materials and will aim to benchmark our operations against 'best practices' for the pulp industry;
- Committed to the utilization of best available technology, where appropriate and where economically viable, and the maintenance of a well-trained, skilled and motivated workforce to achieve improved Quality, Environmental and PEFC-CoC performance;
- Committed to managing environmental issues as a fundamental part of our day-to-day business activities, ensure that the risks and opportunities are addressed to achieve the Company objectives.
- Committed to practice 3R programmes (Reduce, Reuse and Recycle) both hazardous and non-hazardous waste generated in the form of industrial waste and domestic waste as pollution control efforts and to utilise resources optimally for maximum lifecycle. Do good waste management-practice towards hazardous materials in accordance with existing applied regulations and procedures;
- Committed to promote the air, land and water pollution control by reducing pollutant sources and control operations continuously;

- Berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab lingkungan dan tanggung jawab sosial serta mendorong praktek ini pada Rekanan Bisnis, Pemasok dan Kontraktor;
- Berkomitmen untuk melaksanakan prinsip pemberdayaan masyarakat dan akan mendukung serta berperan aktif dalam program pengembangan yang berkelanjutan yang mempercepat kemandirian Masyarakat binaan yang ada di wilayah operasional Perusahaan;
- Berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkesinambungan dalam Sistem Manajemen Mutu, Lingkungan dan Rantai Keterlacakan (PEFC-CoC) sehingga dapat meningkatkan kinerja Mutu, Lingkungan dan Rantai Keterlacakan (PEFC-CoC); dan
- Berkomitmen untuk melakukan peninjauan berkala terhadap Sistem Manajemen Mutu, Lingkungan dan Rantai Keterlacakan (PEFC-CoC) untuk menentukan keefektifannya, dan memastikan bahwa Kebijakan ini, serta sasaran dan target terkait tetap sesuai dengan perkembangan bisnis.

- Committed to environmental and social responsibility and will encourage this amongst our Business Partners, Suppliers, and Contractors;
- Committed to principle of Community empowerment, and will actively support and participate in economically viable and sustainable development programs that foster community self-reliance;
- Committed to continually improve Quality and Environment Management Systems as well as PEFC- Chain of Custody thus enhance the Quality, Environment and PEFC-CoC performance; and
- Committed to the periodic review of our Quality and Environment Management Systems as well as PEFC-Chain of Custody to determine their effectiveness, and to ensure that this Policy and the related objectives and targets remain appropriate for the business.

KAMI AKAN | *WE WILL*

- Menyediakan informasi yang dapat dimengerti pemangku kepentingan, penjelasan masalah secara memadai, serta memberikan gambaran atas Sistem Manajemen Mutu, Lingkungan dan Rantai Keterlacakan (PEFC-CoC) Perusahaan berikut kinerjanya secara akurat dan terpercaya;
- *Provide stakeholders with information that is understandable, adequately explains the issues, and presents an accurate and verifiable representation of the Company's Quality and Environment Management Systems as well as PEFC-Chain of Custody and its performance in this respect;*

- Memastikan bahwa Kebijakan ini dikomunikasikan dan dimengerti oleh semua Karyawan, Rekanan Bisnis, Pemasok dan Kontraktor; dipelihara sebagai informasi terdokumentasi dan tersedia bagi pihak berkepentingan.
- *Ensure that this Policy is communicated and understood by all Employees, our Business Partners, Suppliers and Contractors; be maintained as documented information and available to interested parties.*

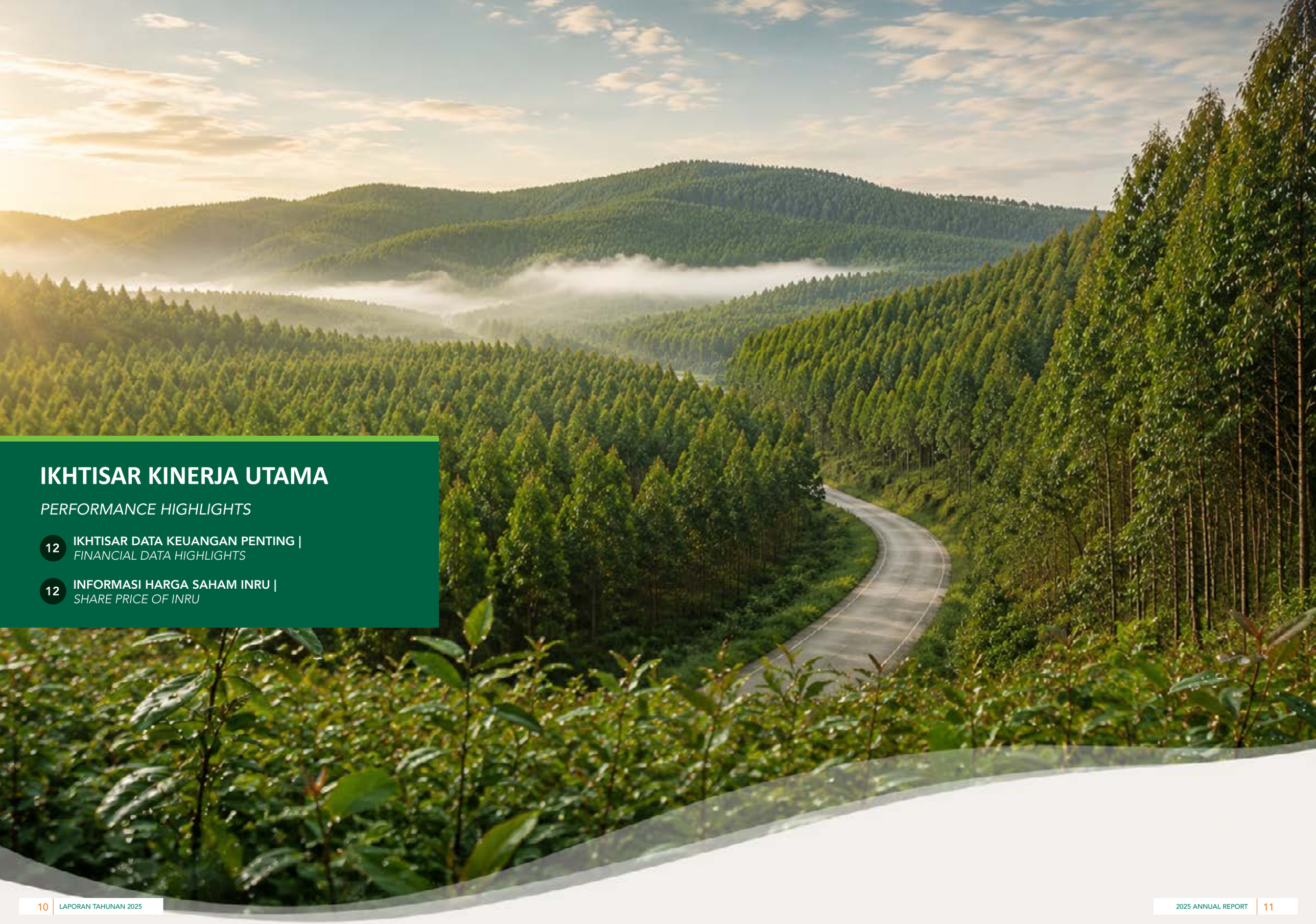

IKHTISAR KINERJA UTAMA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

12 **IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING |** *FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS*

12 **INFORMASI HARGA SAHAM INRU |** *SHARE PRICE OF INRU*

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

		2025	2024	2023
PENJUALAN	USD JUTA	86,3	116,7	95,7
LABA KOTOR	USD JUTA	1,1	16,5	8,1
LABA (RUGI) USAHA	USD JUTA	(9,8)	4,0	(6,7)
EBITDA	USD JUTA	18.4	41,6	30,5
LABA (RUGI) BERSIH	USD JUTA	(69,4)	(21,5)	(25,8)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	USD JUTA	(69,5)	(20,9)	(25,5)
JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR	JUTA SAHAM	1.388,9	1.388,9	1.388,9
LABA (RUGI) PER SAHAM	USD	(0,050)	(0,015)	(0,019)
MODAL KERJA BERSIH	USD JUTA	(0,8)	20,9	8,7
JUMLAH ASET	USD JUTA	410,1	464,2	480,9
JUMLAH INVESTASI	USD JUTA	0,03	0,04	0,03
JUMLAH LIABILITAS	USD JUTA	390,4	375,0	370,7
JUMLAH EKUITAS	USD JUTA	19,7	89,2	110,1
RASIO LABA (RUGI) TERHADAP ASET	%	(16,9)	(4,6)	(5,4)
RASIO LABA (RUGI) TERHADAP EKUITAS	%	(352,1)	(24,1)	(23,4)
RASIO LABA (RUGI) TERHADAP PENDAPATAN	%	(80,4)	(18,4)	(26,9)
RASIO LANCAR	%	98,2	154,4	117,6
EBITDA TERHADAP PENDAPATAN	%	21	36	32
RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS	X	19,8	4,2	3,4
RASIO LIABILITAS TERHADAP ASET	X	1,0	0,8	0,8
EBITDA TERHADAP BEBAN BUNGA	X	2,1	4,9	2,0
EBITDA TERHADAP BEBAN BUNGA + POKOK PINJAMAN	X	0,1	0,1	0,1
VOLUME PRODUKSI	TON	108.452	150.710	153.624
VOLUME PENJUALAN	TON	124.112	150.717	132.848

INFORMASI HARGA SAHAM INRU 2025

	2025			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Jumlah Saham Beredar (lembar)	1.388.883.283	1.388.883.283	1.388.883.283	1.388.883.283
Kapitalisasi Pasar (Rp ribu)	527.775.648	1.249.994.955	1.055.551.295	819.441.137
Harga Tertinggi (Rp)	560	1.170	1.075	820
Harga Terendah (Rp)	470	416	970	745
Harga Penutupan (Rp)	380	900	760	590
Volume Perdagangan (lembar)	2.509.000	9.759.400	14.814.000	15.513.400

INFORMASI HARGA SAHAM INRU 2024

	2024			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Jumlah Saham Beredar (lembar)	1.388.883.283	1.388.883.283	1.388.883.283	1.388.883.283
Kapitalisasi Pasar (Rp ribu)	688.886.108	688.886.108	688.886.108	669.441.742
Harga Tertinggi (Rp)	1.020	560	590	488
Harga Terendah (Rp)	436	420	500	478
Harga Penutupan (Rp)	496	496	496	482
Volume Perdagangan (lembar)	171.600	58.400	18.300	49.300

- Perseroan tidak ada melakukan aksi korporasi apapun selama tahun 2025 yang dapat mempengaruhi jumlah saham dan harga saham yang beredar.
- Pada tanggal 17 Desember 2025, Bursa Efek Indonesia, menghentikan sementara perdagangan saham PT Toba Pulp Lestari Tbk (INRU), disebabkan oleh ketidakpastian atas kelangsungan usaha perusahaan akibat penghentian sementara operasional pabrik.

		2025	2024	2023
NET SALES	USD MILLION	86.3	116.7	95.7
GROSS PROFIT	USD MILLION	1.1	16.5	8.1
OPERATING INCOME (LOSS)	USD MILLION	(9.8)	4.0	(6.7)
EBITDA	USD MILLION	18.4	41.6	30.5
NET INCOME (LOSS)	USD MILLION	(69.4)	(21.5)	(25.8)
COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	USD MILLION	(69,.5)	(20.9)	(25.5)
NUMBER OF SHARES ISSUED	MILLION SHARES	1,388.9	1,388.9	1,388.9
EARNING (LOSS) PER SHARE	USD	(0.050)	(0.015)	(0.019)
NET WORKING CAPITAL	USD MILLION	(0.8)	20.9	8.7
TOTAL ASSETS	USD MILLION	410.1	464.2	480.9
TOTAL INVESTMENT	USD MILLION	0.03	0.04	0.03
TOTAL LIABILITIES	USD MILLION	390.4	375.0	370.7
TOTAL EQUITY	USD MILLION	19.7	89.2	110.1
NET INCOME (LOSS) / ASSETS RATIO	%	(16.9)	(4.6)	(5.4)
NET INCOME (LOSS) / EQUITY RATIO	%	(352.1)	(24.1)	(23.4)
NET INCOME (LOSS) / SALES	%	(80.4)	(18.4)	(26.9)
CURRENT RATIO	%	98.2	154.4	117.6
EBITDA MARGIN	%	21	36	32
LIABILITIES / EQUITY RATIO	X	19.8	4.2	3.4
LIABILITIES / ASSETS RATIO	X	1.0	0.8	0.8
EBITDA / INTEREST LOAN	X	2.1	4.9	2.0
EBITDA / INTEREST LOAN + PRINCIPAL LOAN	X	0.1	0.1	0.1
PRODUCTION VOLUME	TONS	108,452	150,710	153,624
SALES VOLUME	TONS	124,112	150,717	132,848

SHARE PRICE OF INRU IN 2025

	2025			
	First Quarter	Second Quarter	Third Quarter	Fourth Quarter
Share Paid Up (share)	1.388,883,283	1,388,883,283	1,388,883,283	1,388,883,283
Market Capitalization (thousand IDR)	527,775,648	1,249,994,955	1,055,551,295	819,441,137
Highest Price (IDR)	560	1,170	1,075	820
Lower Price (IDR)	470	416	970	745
Closing Price (IDR)	380	900	760	590
Trading Volume (shares)	2,509,000	9,759,400	14,814,000	15,513,400

SHARE PRICE OF INRU IN 2024

	2024			
	First Quarter	Second Quarter	Third Quarter	Fourth Quarter
Share Paid Up (share)	1,388,883,283	1,388,883,283	1,388,883,283	1,388,883,283
Market Capitalization (thousand IDR)	688,886,108	688,886,108	688,886,108	669,441,742
Highest Price (IDR)	1,020	560	590	488
Lower Price (IDR)	436	420	500	478
Closing Price (IDR)	496	496	496	482
Trading Volume (shares)	171,600	58,400	18,300	49,300

- The Company has no corporate action during 2025 which may effect the number of shares and the price of shares outstanding
- On December 17, 2025, the Indonesia Stock Exchange temporarily suspended trading in shares of PT Toba Pulp Lestari Tbk (INRU), due to uncertainty over the company's business continuity following the temporary suspension of factory operations.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

16 **LAPORAN DEWAN KOMISARIS |** *BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT*

20 **LAPORAN DIREKSI |** *BOARD OF DIRECTOR'S REPORT*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan dan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG), Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap pengelolaan dan operasional PT Toba Pulp Lestari Tbk ("Perseroan") untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

PANDANGAN ATAS KONDISI EKSTERNAL

Tahun 2025 masih diwarnai oleh berbagai tantangan yang berasal dari dinamika ekonomi dan geopolitik global. Meskipun sejumlah indikator menunjukkan adanya perbaikan dan pemulihan ekonomi, laju pertumbuhan global masih menghadapi tekanan akibat kondisi keuangan yang relatif ketat, berlanjutnya ketegangan geopolitik, serta ketidakpastian yang memengaruhi pasar komoditas dan aktivitas perdagangan internasional.

Selain itu, perubahan iklim, cuaca ekstrem, dan dampak fenomena El Niño turut memberikan tekanan terhadap produktivitas sektor pertanian dan kehutanan di berbagai negara. Kondisi tersebut menuntut pelaku usaha untuk semakin adaptif dalam mengelola risiko dan menjaga keberlanjutan operasional.

Di tengah tantangan global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang tetap solid dengan pertumbuhan sebesar 5,11%, menjadikannya salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi yang kuat di antara anggota G20. Pertumbuhan tersebut didukung oleh aktivitas investasi yang tetap tinggi, pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan, kebijakan fiskal yang mendukung, serta konsumsi domestik yang terjaga dengan baik.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris memandang bahwa berbagai risiko eksternal, termasuk perlambatan ekonomi di sejumlah negara maju, dinamika perdagangan global, serta volatilitas pasar internasional, tetap perlu dicermati secara seksama. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai Perseroan telah menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik melalui penguatan strategi operasional, penerapan manajemen risiko yang prudent, serta komitmen yang konsisten terhadap keberlanjutan usaha.

To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

As part of the implementation of the supervisory function and the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners submitted a report on the implementation of its supervisory duties and responsibilities for the management and operations of PT Toba Pulp Lestari Tbk ("the Company") for the financial year ending December 31, 2025.

OUTLOOK ON EXTERNAL CONDITIONS

The year 2025 still marked by various challenges stemming from global economic and geopolitical dynamics. Although several indicators point to economic improvement and recovery, global growth remains under pressure due to relatively tight financial conditions, ongoing geopolitical tensions, and uncertainties affecting commodity markets and international trade activities.

In addition, climate change, extreme weather, and the impact of the El Niño phenomenon also put pressure on the productivity of the agricultural and forestry sectors in various countries. These conditions require businesses to be more adaptive in managing risks and maintaining operational sustainability.

Amid these global challenges, the Indonesian economy remains solid, growing at 5.11%, making it one of the countries with strong economic growth among G20 members. This growth is supported by persistently high investment activity, sustained infrastructure development, supportive fiscal policies, and well-maintained domestic consumption.

Nevertheless, the Board of Commissioners believes that various external risks, including the economic slowdown in several developed countries, global trade dynamics, and international market volatility, still require careful monitoring. In addressing these conditions, the Board of Commissioners assesses that the Company has demonstrated good adaptability through strengthening its operational strategy, implementing prudent risk management, and maintaining a consistent commitment to business sustainability.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERSEROAN

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi Perseroan, khususnya dengan adanya penghentian sementara operasional pabrik selama kurang lebih enam bulan akibat keterbatasan pasokan bahan baku kayu. Kondisi tersebut memberikan tekanan terhadap kegiatan operasional dan pencapaian kinerja Perseroan.

Dalam situasi yang menantang tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan fungsi pengelolaan perusahaan secara efektif dengan mengedepankan tata kelola yang baik, pengelolaan risiko yang terukur, serta langkah-langkah strategis untuk menjaga keberlangsungan usaha. Berbagai upaya efisiensi dan optimalisasi operasional yang dilakukan mampu membantu Perseroan mempertahankan stabilitas kegiatan usaha di tengah keterbatasan yang dihadapi.

Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar USD 86,3 juta pada tahun 2025, menurun dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar USD 116,7 juta. Sementara itu, total aset tercatat sebesar USD 410,1 juta dibandingkan USD 464,2 juta pada tahun 2024. Dewan Komisaris memandang bahwa perubahan tersebut mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga efektivitas pengelolaan aset serta memperkuat ketahanan usaha di tengah kondisi yang penuh tantangan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas dedikasi, komitmen, dan kerja keras yang telah ditunjukkan dalam menjaga kesinambungan operasional serta memastikan Perseroan tetap mampu menjalankan kegiatan usahanya secara bertanggung jawab. Selain berfokus pada aspek operasional dan keuangan, Perseroan juga terus menunjukkan komitmennya dalam pengembangan sumber daya manusia melalui berbagai program pelatihan dan peningkatan kompetensi. Dewan Komisaris meyakini bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu fondasi utama dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan, Perseroan secara konsisten melaksanakan program Community Development/Corporate Social Responsibility (CD/CSR) yang memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTOR'S PERFORMANCE IN MANAGING THE COMPANY

The year 2025 was a challenging period for the Company, particularly with the temporary suspension of factory operations for approximately six months due to limited supply of wood raw materials. This condition puts pressure on the Company's operational activities and performance achievements.

In these challenging circumstances, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has effectively carried out its corporate management functions by prioritizing good governance, measurable risk management, and strategic measures to maintain business continuity. Various efficiency and operational optimization efforts have helped the Company maintain business stability amidst the constraints faced.

The Company recorded net sales of USD 86.3 million in 2025, a decrease compared to USD 116.7 million in 2024. Meanwhile, total assets were recorded at USD 410.1 million compared to USD 464.2 million in 2024. The Board of Commissioners views this change as a reflection of the Company's efforts to maintain effective asset management and strengthen business resilience amidst challenging conditions.

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and all levels of management for their dedication, commitment, and hard work in maintaining operational continuity and ensuring that the Company able to carry out its business activities responsibly. In addition to focusing on operational and financial aspects, the Company also continues to demonstrate its commitment to human resource development through various training and competency improvement programs. The Board of Commissioners believes that the quality of human resources is one of the main foundations in supporting the growth and sustainability of the Company's business.

In carrying out its corporate social responsibility, the Company consistently implements Community Development/Corporate Social Responsibility (CD/CSR) programs that benefit the communities surrounding its operational areas. These programs include community

Program-program tersebut mencakup pemberdayaan ekonomi masyarakat, dukungan Pendidikan, Budaya, dan Keagamaan, Kesejahteraan, Penciptaan Lapangan Kerja, dan Pengembangan Keterampilan, Lingkungan, Kesehatan, Infrastruktur dan Sponsorship yang berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

economic empowerment, support for education, culture, and religion, welfare, job creation, skills development, environment, health, infrastructure, and sponsorship, all of which contribute to improving community well-being.

Terkait dengan perkembangan regulasi di sektor kehutanan, Dewan Komisaris turut mencermati langkah-langkah yang dilakukan Direksi dalam merespons Surat Direktorat Jenderal Pengelolaan Hutan Lestari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor S.468/PHL/IPHH/PHL.04.01/B/12/2025 tanggal 8 Desember 2025 mengenai penangguhan sementara akses penatausahaan hasil hutan pada wilayah PBPH di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat, serta Surat Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Sumatera Utara Nomor 500.4.4.44/237/DISLHK-PHPS/XII/ tanggal 10 Desember 2025 mengenai penghentian kegiatan penebangan dan pengangkutan kayu eucalyptus hasil budidaya, termasuk dari Perkebunan Kayu Rakyat (PKR).

In relation to regulatory developments in the forestry sector, the Board of Commissioners also observes the steps taken by the Board of Directors in responding to the Letter of the Directorate General of Sustainable Forest Management of the Ministry of Environment and Forestry Number S.468/PHL/IPHH/PHL.04.01/B/12/2025 dated December 8, 2025 regarding the temporary suspension of access to forest product administration in the PBPH areas in Aceh, North Sumatra, and West Sumatra, as well as the Letter of the Head of the Environment and Forestry Service of North Sumatra Province Number 500.4.4.44/237/DISLHK-PHPS/XII/ dated December 10, 2025 regarding the cessation of logging and transportation of cultivated eucalyptus wood, including from Community Timber Plantations (PKR).

Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan melalui komunikasi dan koordinasi yang intensif dengan regulator, pemerintah daerah, dan berbagai pemangku kepentingan terkait guna memitigasi dampak operasional serta menjaga keberlangsungan usaha Perseroan.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has taken the necessary steps through intensive communication and coordination with regulators, local governments, and various relevant stakeholders to mitigate operational impacts and maintain the Company's business continuity.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris telah menelaah rencana kerja dan strategi usaha yang disusun oleh Direksi untuk periode mendatang. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa arah strategis yang dirumuskan telah mempertimbangkan secara memadai berbagai peluang dan tantangan yang dihadapi Perseroan, baik dari sisi operasional, keuangan, maupun perkembangan industri.

Di tengah dinamika lingkungan usaha yang masih diwarnai ketidakpastian, Dewan Komisaris memandang bahwa fokus Direksi pada penguatan efisiensi operasional, optimalisasi sumber daya, pengelolaan risiko, serta penerapan prinsip keberlanjutan merupakan langkah yang tepat untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

VIEW ON BUSINESS OUTLOOK AS PREPARED BY BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners has reviewed the work plan and business strategy prepared by the Board of Directors for the upcoming period. Based on the results of the review, the Board of Commissioners assesses that the formulated strategic direction has adequately considered the various opportunities and challenges faced by the Company, both from an operational, financial and industrial development perspective.

Amidst the dynamic business environment that is still characterized by uncertainty, the Board of Commissioners views that the Board of Directors' focus on strengthening operational efficiency, optimizing resources, managing risks, and implementing sustainability principles is the right step to support the Company's long-term growth.

Dewan Komisaris mendukung berbagai inisiatif strategis yang telah ditetapkan Direksi dan meyakini bahwa dengan konsistensi, tata kelola yang baik, serta komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan memiliki landasan yang kuat untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners supports the various strategic initiatives established by the Board of Directors and believes that with consistent, good governance, and a commitment to responsible business practices, the Company has a strong foundation for creating sustainable added value for all stakeholders.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai salah satu faktor penting dalam mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan usaha Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris terus menjalankan fungsi pengawasan guna memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilaksanakan sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

Dewan Komisaris juga terus mendorong penguatan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bagian dari upaya menciptakan pengelolaan perusahaan yang sehat dan berkelanjutan.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners views the implementation of Good Corporate Governance as a crucial factor in supporting the sustainability and growth of the Company's business. Throughout 2025, the Board of Commissioners will continue to carry out its oversight function to ensure that the Company's management is carried out in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The Board of Commissioners also continues to encourage the strengthening of internal control systems, risk management, and compliance with applicable laws and regulations as part of efforts to create healthy and sustainable corporate management.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat perubahan dalam komposisi maupun susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan.

.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONER'S COMPOSITION

Throughout 2025, there were no changes in the composition or membership structure of the Company's Board of Commissioners.

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi serta kontribusi yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan objektif guna mendukung terciptanya pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta peningkatan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and contributions throughout 2025. We also extend our gratitude to our shareholders, customers, business partners, regulators, and all stakeholders for their continued trust and support. The Board of Commissioners will continue to carry out its oversight function independently and objectively to support sustainable business growth and increased value for all stakeholders.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

TINJAUAN TAHUN 2025

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan sekaligus menjadi momentum penting bagi Perseroan dalam memperkuat ketahanan usaha di tengah dinamika lingkungan bisnis yang terus berkembang. Perekonomian global menunjukkan pemulihan yang berlangsung secara bertahap, meskipun masih diwarnai oleh berbagai ketidakpastian yang berasal dari ketegangan geopolitik, perlambatan ekonomi di sejumlah negara maju, volatilitas pasar komoditas, serta perubahan kebijakan perdagangan internasional.

Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang solid dengan pertumbuhan sebesar 5,11%, menjadikannya salah satu negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi terbaik di antara anggota G20. Kinerja tersebut didukung oleh aktivitas investasi yang kuat, pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan, serta konsumsi domestik yang tetap terjaga di tengah perlambatan ekonomi global. Meskipun demikian, berbagai tantangan eksternal masih memberikan tekanan terhadap aktivitas industri, termasuk sektor pulp dan kertas. Perubahan kondisi pasar global, fluktuasi harga komoditas, serta dinamika rantai pasok menjadi faktor yang memengaruhi aktivitas operasional dan bisnis Perseroan sepanjang tahun.

Bagi Perseroan, tahun 2025 merupakan salah satu periode yang paling menantang dalam beberapa tahun terakhir. Keterbatasan pasokan bahan baku kayu yang berdampak pada penghentian sementara operasional pabrik selama kurang lebih enam bulan memberikan tekanan yang signifikan terhadap kegiatan usaha dan pencapaian kinerja perusahaan.

Pada tanggal 08 Desember 2025, berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pengelolaan Hutan Lestari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor S.468/PHL/IPHH/PHL.04.01/B/12/2025 dan Surat Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Sumatera Utara Nomor 500.4.4.44/237/DISLHK-PHPS/XII tanggal 10 Desember 2025 terkait penghentian kegiatan penebangan dan pengangkutan kayu eukalyptus hasil budidaya, termasuk dari Perkebunan Kayu Rakyat (PKR), berdampak pada penghentian pengiriman bahan baku kayu ke pabrik sehingga mengakibatkan operasional pabrik terganggu. Tepatnya pada tanggal 11 Desember 2025, Perseroan mengumumkan penghentian sementara kegiatan operasional pabrik sebagai konsekuensi dari penghentian sementara penatausahaan kayu dan kegiatan pemanenan PBPH serta PKR sesuai arahan regulator.

Dalam menghadapi situasi tersebut, Perseroan mengambil langkah-langkah mitigasi yang diperlukan serta terus menjalin komunikasi dan koordinasi secara intensif dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Pemerintah Daerah, dan berbagai pemangku kepentingan terkait guna menjaga keberlangsungan usaha dan memastikan kesiapan operasional Perseroan ke depan.

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan dan jajaran manajemen atas dedikasi, profesionalisme, serta semangat kolaborasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Komitmen dan kerja keras seluruh insan Perseroan menjadi fondasi utama yang memungkinkan perusahaan tetap bertahan dan menjaga kesinambungan usaha dalam kondisi yang penuh tantangan.

INDUSTRI PULP TAHUN 2025

Industri pulp global sepanjang tahun 2025 menghadapi tantangan berupa fluktuasi harga, tekanan biaya logistik, serta ketidakpastian permintaan dari industri tekstil global. Walaupun terjadi pemulihan permintaan secara bertahap di beberapa negara berkembang, pasar masih bergerak secara hati-hati akibat lemahnya daya beli global dan perlambatan industri manufaktur tertentu.

KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN TAHUN 2025

Tahun 2025 merupakan tahun yang sangat menantang bagi Perseroan. Sepanjang tahun buku 2025, kegiatan operasional Perseroan mengalami gangguan signifikan akibat kondisi pasokan bahan baku kayu serta dinamika operasional pada areal Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan ("PBPH") Perseroan.

Selain itu, operasional pabrik Perseroan mengalami penghentian sementara (shutdown) sejak tanggal 01

OVERVIEW IN 2025

Respected Shareholders and Stakeholders,

The year 2025 is a period full of challenges while also serving as an important momentum for the Company to strengthen business resilience amid the dynamics of an ever-evolving business environment. The global economy shows a gradual recovery, although it is still marked by various uncertainties stemming from geopolitical tensions, economic slowdown in several developed countries, commodity market volatility, and changes in international trade policies.

Despite these conditions, the Indonesian economy continued to demonstrate solid performance, growing 5.11%, making it one of the countries with the best economic growth rates among G20 members. This performance was supported by strong investment activity, sustainable infrastructure development, and maintained domestic consumption amidst the global economic slowdown. Nevertheless, various external challenges continued to exert pressure on industrial activity, including the pulp and paper sector. Changes in global market conditions, fluctuations in commodity prices, and supply chain dynamics were factors that impacted the Company's operational and business activities throughout the year.

For the Company, 2025 is one of the most challenging periods in recent years. The limited supply of wood raw materials, which resulted in the temporary suspension of factory operations for approximately six months, put significant pressure on the company's business activities and performance achievements.

On December 8, 2025, based on the Letter of the Directorate General of Sustainable Forest Management of the Ministry of Environment and Forestry Number S.468/PHL/IPHH/PHL.04.01/B/12/2025 and the Letter of the Head of the Environment and Forestry Service of North Sumatra Province Number 500.4.4.44/237/DISLHK-PHPS/XII dated December 10, 2025 regarding the cessation of logging and transportation of cultivated eucalyptus wood, including from Community Timber Plantations (PKR), which resulted in the cessation of delivery of wood raw materials to the factory, resulting in disruption of factory operations. Precisely on December 11, 2025, the Company announced the temporary suspension of factory operations as a consequence of the temporary suspension of wood administration and harvesting activities of PBPH and PKR in accordance with the regulator's direction.

In facing this situation, the Company took the necessary mitigation steps and continued to maintain intensive communication and coordination with the Ministry of Environment and Forestry, Regional Governments, and various related stakeholders to maintain business continuity and ensure the Company's operational readiness going forward.

Amidst the various challenges faced, the Board of Directors expresses its highest appreciation to all employees and management for their dedication, professionalism, and collaborative spirit demonstrated throughout 2025. The commitment and hard work of all Company personnel are the main foundation that enables the company to survive and maintain business continuity in challenging conditions.

PULP INDUSTRY IN 2025

The global pulp industry throughout 2025 faces challenges such as price fluctuations, logistics cost pressures, and demand uncertainty from the global. Although there is a gradual recovery in demand in several developing countries, the market remains cautious due to weak global purchasing power and a slowdown in certain manufacturing industries.

OPERATIONAL AND FINANCIAL PERFORMANCE IN 2025

The year 2025 was a very challenging year for the Company. Throughout the 2025 financial year, the Company's operational activities experienced significant disruptions due to the condition of the wood raw material supply and the operational dynamics in the Company's Forest Utilization Business License areas ("PBPH").

In addition, the Company's factory operations experienced a temporary shutdown from January 1,

Januari 2025 sampai dengan 10 Mei 2025 atau selama 130 hari kalender. Setelah operasional kembali berjalan secara bertahap, Perseroan kembali menghadapi penghentian operasional sejak tanggal 11 Desember 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 atau selama 21 hari kalender pada tahun buku 2025, sehingga total penghentian operasional pabrik adalah 151 hari.

Di tengah kondisi tersebut, Perseroan mencatatkan realisasi penjualan bersih sebesar USD 86,3 juta dibandingkan target sebesar USD 113,0 juta. Sementara itu, realisasi volume produksi tercatat sebesar 108.452 ton dibandingkan target produksi sebesar 109.882 ton.

Kinerja Perseroan pada tahun 2025 turut dipengaruhi oleh peningkatan biaya tetap per unit akibat rendahnya tingkat utilisasi pabrik selama periode shutdown dan penghentian operasional. Perseroan juga menghadapi tekanan terhadap efisiensi rantai pasok bahan baku, biaya logistik, serta optimalisasi utilisasi aset produksi.

Meskipun menghadapi tekanan operasional yang signifikan, Perseroan tetap menjalankan langkah-langkah pengendalian biaya, pemeliharaan aset, pengamanan fasilitas operasional, serta menjaga kesinambungan fungsi-fungsi esensial perusahaan untuk melindungi nilai jangka panjang Perseroan.

2025, to May 10, 2025, or for 130 calendar days. After operations resumed gradually, the Company faced another operational suspension from December 11, 2025, to December 31, 2025, or for 21 calendar days in the 2025 fiscal year, bringing the total factory operational downtime to 151 days.

In the midst of these conditions, the Company recorded net sales realization of USD 86.3 million compared to the target of USD 113.0 million. Meanwhile, the realized production volume was recorded at 108,452 tons compared to the production target of 109,882 tons.

The Company's performance in 2025 was also affected by the increase in fixed costs per unit due to the low utilization rate of the factory during the shutdown and operational cessation periods. The Company also faced pressure on the efficiency of the raw material supply chain, logistics costs, and the optimization of production asset utilization.

Despite facing significant operational pressures, the Company continues to implement cost control measures, asset maintenance, operational facility security, and the continuity of essential company functions to protect the Company's long-term value

PERKEMBANGAN MATERIAL PASCA TANGGAL LAPORAN

Setelah berakhirnya tahun buku 2025, Perseroan menghadapi perkembangan material berupa diterbitkannya Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2026 tanggal 26 Januari 2026 mengenai pencabutan PBPH Perseroan.

Pencabutan PBPH tersebut berdampak langsung terhadap penghentian kegiatan pemanfaatan hutan pada areal PBPH Perseroan serta terganggunya pasokan bahan baku utama bagi operasional pabrik pulp Perseroan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan terus melakukan komunikasi, koordinasi, serta menempuh langkah-langkah administratif dan hukum sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga tetap menjaga kepatuhan terhadap seluruh ketentuan Pemerintah dan berkomitmen untuk menjaga stabilitas operasional, perlindungan aset, serta hubungan dengan para pemangku kepentingan.

DEVELOPMENT AFTER THE REPORT DATE

After the end of the 2025 fiscal year, the Company encountered a material development in the form of the issuance of the Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia Number 87 of 2026 dated January 26, 2026, regarding the revocation of the Company's PBPH.

The revocation of the PBPH directly resulted in the termination of forest utilization activities within the Company's PBPH area and disrupted the supply of primary raw materials for the Company's pulp mill operations.

In response to this matter, the Company continues to engage in communication, coordination, and to undertake administrative and legal measures in accordance with prevailing laws and regulations. The Company also remains committed to maintaining compliance with all Government provisions and is dedicated to safeguarding operational stability, asset protection, and relationships with stakeholders.

KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Menghadapi kondisi industri dan tantangan operasional sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan sejumlah kebijakan strategis yang difokuskan pada keberlangsungan usaha, efisiensi operasional, dan penguatan fundamental bisnis jangka panjang, antara lain:

- **Diversifikasi Pasar**
  Perseroan terus mempertahankan hubungan dengan pelanggan utama di pasar domestik, serta memperkuat strategi pemasaran.
- **Efisiensi Operasional**
  Perseroan melakukan pengendalian biaya operasional secara ketat, optimalisasi penggunaan energi, efisiensi pemeliharaan aset, dan peningkatan produktivitas operasional untuk menjaga daya saing di tengah tekanan industri.
- **Keberlanjutan dan Pengelolaan Lingkungan**
  Perseroan tetap berkomitmen terhadap prinsip keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab melalui penguatan praktik operasional yang sejalan dengan standar lingkungan dan tata kelola perusahaan yang baik.
- **Penguatan Tata Kelola dan Mitigasi Risiko**
  Perseroan terus memperkuat implementasi tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG), manajemen risiko, serta penguatan kepatuhan hukum dan regulasi sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan usaha.

CORPORATE STRATEGIC POLICY

Facing industry conditions and operational challenges throughout 2025, the Company implemented a number of strategic policies focused on business sustainability, operational efficiency, and strengthening long-term business fundamentals, including:

- **Market Diversification**
  The company continues to maintain relationships with key customers in the domestic market, as well as strengthen its marketing strategy.
- **Operational Efficiency**
  The company implements strict control over operational costs, optimizes energy use, enhances asset maintenance efficiency, and improves operational productivity to maintain competitiveness amid industry pressures.
- **Sustainability and Environmental Management**
  The company remains committed to the principles of sustainability and responsible environmental management through the strengthening of operational practices in line with environmental standards and good corporate governance.
- **Strengthening Governance and Risk Mitigation**
  The company continues to strengthen the implementation of good corporate governance (GCG), risk management, and the reinforcement of legal and regulatory compliance as part of efforts to maintain business continuity.

TANTANGAN USAHA

Perseroan menghadapi sejumlah tantangan utama sepanjang tahun 2025, di antaranya:

- Ketidakpastian ekonomi global;
- Fluktuasi harga energi dan biaya logistik;
- Gangguan rantai pasok bahan baku kayu;
- Tekanan terhadap utilisasi kapasitas produksi akibat penghentian operasional;
- Perubahan dinamika regulasi sektor kehutanan dan lingkungan hidup;
- Tantangan menjaga kesinambungan operasional dan likuiditas usaha di tengah kondisi operasional yang terbatas.

BUSSINES CHALLENGES

The company faces several major challenges throughout 2025, including:

- Global economic uncertainty;
- Fluctuations in energy prices and logistics costs;
- Disruptions in the wood raw material supply chain;
- Pressure on production capacity utilization due to operational shutdowns;
- Changes in the dynamics of forestry and environmental sector regulations;
- Challenges in maintaining operational continuity and business liquidity amid limited operational conditions.

PROSPEK USAHA

Dalam jangka panjang, Perseroan memandang bahwa prospek industri pulp global masih tetap menjanjikan. Namun demikian, dalam jangka pendek Perseroan akan terus menghadapi tantangan signifikan terkait kondisi operasional dan pasokan bahan baku pasca pencabutan PBPH. Oleh karena itu, fokus utama Perseroan ke depan adalah menjaga stabilitas perusahaan, melakukan evaluasi strategis terhadap model operasional dan kesinambungan usaha, serta memastikan perlindungan terhadap aset dan kepentingan para pemangku kepentingan.

Perseroan akan terus memonitor perkembangan regulasi, kondisi pasar global, dan dinamika industri guna menentukan langkah strategis yang tepat dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha yang sangat dinamis.

BUSINESS PROSPECTS

In the long term, the Company views the prospects of the global pulp industry as still promising. However, in the short term, the Company will continue to face significant challenges related to operational conditions and raw material supply following the revocation of PBPH. Therefore, the Company's main focus moving forward is to maintain corporate stability, conduct strategic evaluations of the operational model and business continuity, and ensure the protection of assets and stakeholder interests.

The company will continue to monitor regulatory developments, global market conditions, and industry dynamics to determine the appropriate strategic steps in facing the highly dynamic business environment.

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan senantiasa menjadikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Direksi meyakini bahwa penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran merupakan faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap regulasi, serta pengelolaan risiko usaha secara berkelanjutan.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company consistently makes the implementation of Good Corporate Governance (GCG) the main foundation in conducting its business activities. The Board of Directors believes that the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness is an important factor in maintaining business continuity and the trust of stakeholders.

Throughout 2025, the Company continues to strengthen its internal control system, regulatory compliance, and sustainable business risk management.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Direksi tetap menjalankan fungsi pengelolaan perusahaan dengan fokus pada stabilitas operasional, pengelolaan risiko, efisiensi usaha, serta penguatan tata kelola perusahaan.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTOR'S COMPOSITION

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. The Board continued to perform the company's management functions with a focus on operational stability, risk management, business efficiency, and strengthening corporate governance.

APRESIASI

Direksi menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi, loyalitas, dan komitmen yang telah diberikan dalam menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun 2025.

Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, serta kepada para pemegang saham, pelanggan, pemasok, mitra usaha, kreditur, pemerintah, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan.

Menghadapi dinamika usaha yang penuh tantangan, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjalankan langkah-langkah terbaik guna menjaga kesinambungan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

APPRECIATION

The Board of Directors expresses its utmost appreciation and gratitude to all employees of the Company for their dedication, loyalty, and commitment in facing various challenges throughout the year 2025.

The Board of Directors also extends their gratitude to the Board of Commissioners for their constructive guidance and oversight, as well as to the shareholders, customers, suppliers, business partners, creditors, government, and all stakeholders for their continued support and trust in the Company.

Facing the challenging dynamics of business, the Company remains committed to implementing the best measures to maintain business continuity and create long-term value for all stakeholders.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY'S PROFILE

28 **PROFIL PERUSAHAAN |** *COMPANY'S PROFILE*

30 **STRUKTUR ORGANISASI |** *ORGANIZATION STRUCTURE*

32 **PROFIL DEWAN KOMISARIS |** *BOARD OF COMMISSIONER'S PROFILE*

36 **PROFIL DIREKSI |** *BOARD OF DIRECTOR'S PROFILE*

39 **KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM |** *COMPOZITION OF SHAREHOLDERS*

40 **LEMBAGA / PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL |** *INSTITUTION'S IN CAPITAL MARKET*

43 **PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI |** *AWARDS AND CERTIFICATIONS*

45 **PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA |** *HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT*

52 **KRONOLOGI PERISTIWA PENTING |** *CHRONOLOGY OF IMPORTANT EVENT'S*

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY'S PROFILE

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 329 tanggal 26 April 1983 dari Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5130.HT01-01 TH.83 tanggal 26 Juli 1983, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1984, tambahan No. 1176. Status Perseroan selanjutnya berubah menjadi Penanaman Modal Asing dan telah mendapat persetujuan Presiden dalam surat keputusan No. 07/V/1990 tanggal 11 Mei 1990 yang diterbitkan oleh Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Akta No. 61 tanggal 20 Februari 2001 dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-06519.HT.01.04.TH.2001 tanggal 23 Agustus 2001 mengenai perubahan nama perusahaan dari PT Inti Indorayon Utama Tbk menjadi PT Toba Pulp Lestari Tbk dan penurunan modal dasar dari 2.000.000.000 saham menjadi 1.688.307.072 saham.

A BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Company was established within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on notarial deed No. 329 dated 26 April 1983 of Misahardi Wilamarta, SH, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5130.HT01-01 TH.83 dated 26 July 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1984, supplement No. 1176. Company's corporate status was subsequently changed to a Foreign Capital Investment Company by Notification Letter on the Presidential Approval No. 07/V/1990 dated 11 May 1990 issued by of the Chairman of Capital Investment Coordinating Board.

Deed No. 61 dated February 20, 2001 of Linda Herawati, SH. a notary in Jakarta. These approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-06519.HT.01.04.TH.2001 dated August 23, 2001 regarding the change of company name from PT Inti Indorayon Utama Tbk to PT Toba Pulp Lestari Tbk and a decrease in authorized capital from 2,000,000,000 shares to 1,688,307,072 shares

KEGIATAN USAHA PERSEROAN MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melaksanakan kegiatan usaha Industri Pulp dan Bahan Kimia untuk menunjang industri pulp tersebut (termasuk namun tidak terbatas pada klorin dioksida, klorin, asam klorida, kaustik, nitrogen, oksigen, dan sulfur dioksida). Pengusahaan Hutan Tanaman (meliputi Pengusahaan Hutan Ekaliptus, Pengusahaan Pembibitan Tanaman Ekaliptus, Pengusahaan Hutan Lainnya, dan Pengusahaan Pembibitan Tanaman Kehutanan Lainnya), Industri Barang dari Kayu (termasuk namun tidak terbatas pada industri primer hasil hutan kayu berupa pengolahan kayu bulat menjadi serpih kayu (wood chips) dan barang-barang dari kayu lainnya yang belum tercakup sebelumnya). Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar, Aktivitas Bounded Warehousing atau Wilayah Kawasan Berikat, baik Kawasan Berikat yang berada dalam satu hamparan maupun Kawasan Berikat di luar hamparan, khusus untuk kegiatan Perusahaan yang berkaitan dengan usaha-usaha tersebut di atas, serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk mendukung kegiatan usaha tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada segala kegiatan usaha lain untuk mendukung bahan baku dan operasional kegiatan usaha tersebut di atas serta pemasaran atas hasil produksi seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

THE COMPANY BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LAST STATUTES

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to manufacture pulp and Chemical Industry to support the pulp industry (including but not limited to chlorine dioxide, chlorine, hydrochloric acid, caustics, nitrogen, oxygen, and sulfur dioxide). Concession of Plantation Forest (includes Eucalyptus Forest Exploitation, Eucalyptus nurseries, Other Forest Concession, and Other Forestry Nurseries Exploitation). Timber Industry (including but not limited to primary industry of wood forest products in the form of processing logs into wood chips and other wood products which have not been previously covered). Wholesale in Basic Chemical Materials and Goods, Bounded Warehousing Activities or Bonded Zone Areas, both Bonded Zones within one stretch and Bonded Zones outside the overlay, specifically for activities Companies related to businesses mentioned above, as well as other activities to support the above-mentioned business activities, including but not limited to all other business activities to support the raw materials and operational activities of the above-mentioned business activities as well as marketing of the products of all the Company's business activities.

Perusahaan saat ini memproduksi pulp yang dipasarkan di pasar dalam negeri dan luar negeri. Perseroan juga memiliki areal konsesi untuk menanam dan memanen kayu untuk pembuatan pulp.

The Company currently produces pulp which is marketed in the domestic and international markets. Company also has its area concessions from which it grows and harvests wood for its pulp manufacturing operations.

ALAMAT PERSEROAN

Kantor : Gedung Uni Plaza, East Tower, Lantai 3, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Kelurahan Gang Buntu, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara.

Pabrik: Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara.

ADDRESS OF THE COMPANY

Office: Uni Plaza Building, East Tower, 3rd Floor, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Gang Buntu Sub-district, East Medan District, Medan City, North Sumatera

Factory: Pangombusan Village, Parmaksian District, Toba Regency, North Sumatera.

WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN

Untuk mendukung kegiatan produksi pulp, Perseroan memperoleh izin berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No. 493/Kpts-II/92 tanggal 1 Juni 1992 tentang Pemberian Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI), yang kemudian telah beberapa kali mengalami perubahan.

Perubahan terakhir ditetapkan melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.1487/MENLHK/SETJEN/HPL.0/12/2021 tanggal 31 Desember 2021 mengenai Perubahan Kesembilan, yang antara lain mengatur perubahan nomenklatur menjadi Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH). Berdasarkan izin tersebut, Perseroan berhak mengelola areal Hutan Tanaman Industri seluas 167.912 hektar yang tersebar di lima area Manajemen Sektor di Sumatera Utara, yaitu Aek Nauli, Habinsaran, Aek Raja, Tele, dan Tapanuli Selatan.

THE COMPANY'S OPERATIONAL AREA

To support pulp production activities, the Company obtained a permit based on the Decree of the Minister of Forestry No. 493/Kpts-II/92 dated June 1, 1992 concerning the Granting of Industrial Plantation Forest Concession Rights (HPHTI), which has subsequently undergone several amendments.

The latest amendment was stipulated through the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.1487/MENLHK/SETJEN/HPL.0/12/2021 dated December 31, 2021 concerning the Ninth Amendment, which, among other things, regulates the change in nomenclature to Forest Utilization Business Permit (PBPH). Based on this permit, the Company has the right to manage an Industrial Plantation Forest area of 167,912 hectares spread across five Management Area Sector in North Sumatra, namely Aek Nauli, Habinsaran, Aek Raja, Tele, and South Tapanuli.

Manajemen Sektor Sector Management	Luas Area (Ha) Area Coverage (Ha)
Aek Nauli	20.360
Aek Raja	45.562
Habinsaran	26.765
Tapanuli Selatan	28.340
Tele	46.885
Total	**167.192**

Uniplaza, East Tower, Lantai 3,
Jl. Letjen. Haryono MT No. A-1, Medan
(62-61) 4532088
investor_relation@tobapulp.com
www.tobapulp.com
SahabatTPL
tobapulplestari

PT. TOBA PULP LESTARI TBK

Struktur Organisasi - 2025

Organization Structure - 2025

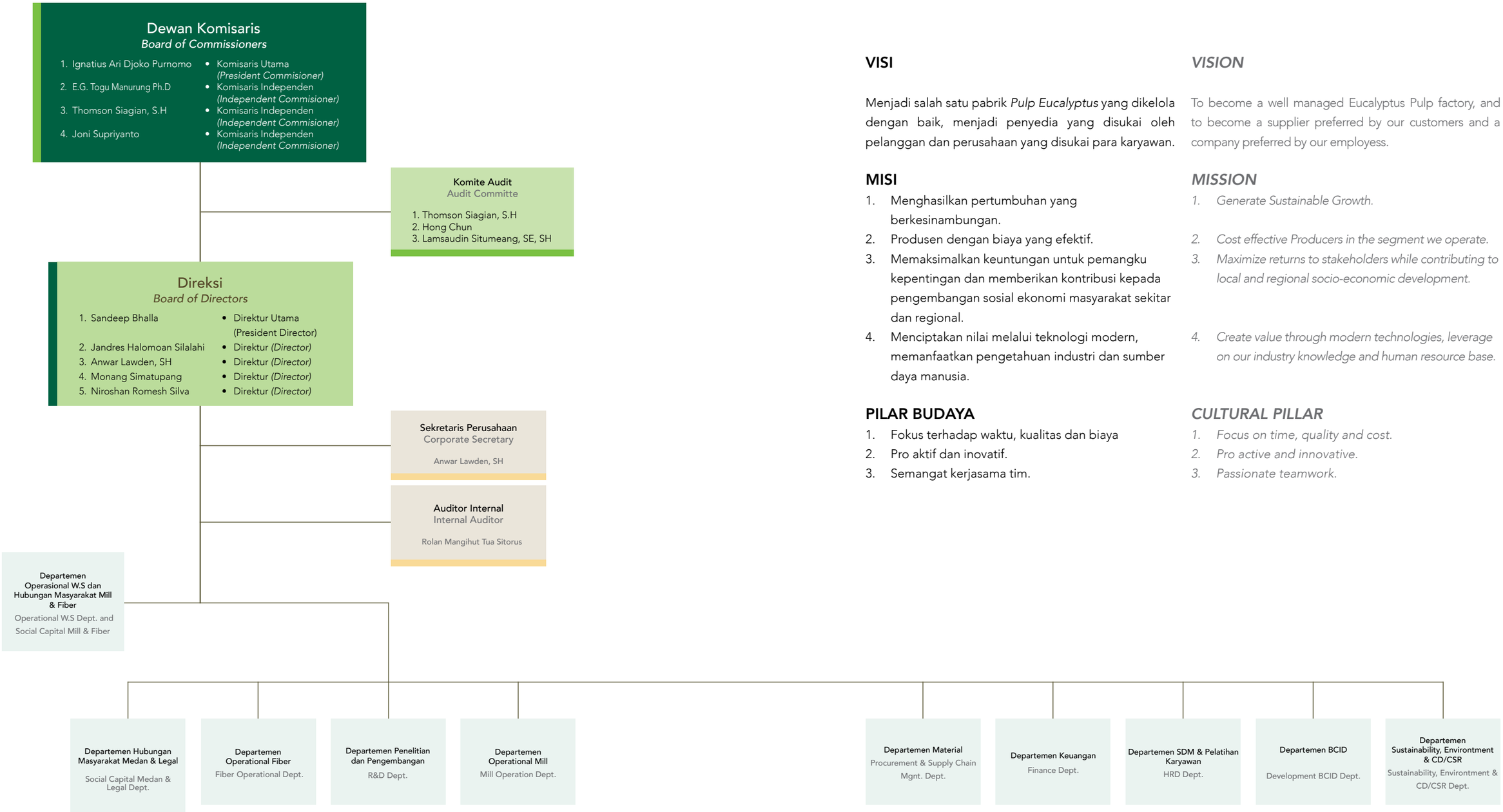

VISI

Menjadi salah satu pabrik *Pulp Eucalyptus* yang dikelola dengan baik, menjadi penyedia yang disukai oleh pelanggan dan perusahaan yang disukai para karyawan.

MISI

1. Menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan.
2. Produsen dengan biaya yang efektif.
3. Memaksimalkan keuntungan untuk pemangku kepentingan dan memberikan kontribusi kepada pengembangan sosial ekonomi masyarakat sekitar dan regional.
4. Menciptakan nilai melalui teknologi modern, memanfaatkan pengetahuan industri dan sumber daya manusia.

PILAR BUDAYA

1. Fokus terhadap waktu, kualitas dan biaya
2. Pro aktif dan inovatif.
3. Semangat kerjasama tim.

VISION

To become a well managed Eucalyptus Pulp factory, and to become a supplier preferred by our customers and a company preferred by our employess.

MISSION

1. *Generate Sustainable Growth.*
2. *Cost effective Producers in the segment we operate.*
3. *Maximize returns to stakeholders while contributing to local and regional socio-economic development.*
4. *Create value through modern technologies, leverage on our industry knowledge and human resource base.*

CULTURAL PILLAR

1. *Focus on time, quality and cost.*
2. *Pro active and innovative.*
3. *Passionate teamwork.*

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Ignatius Ari Djoko Purnomo

Komisaris Utama
President Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1970, menyelesaikan pendidikan Sarjana Filsafat di Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara pada tahun 1986 dan Sarjana Teologi di Melbourne College Divinity pada tahun 2001. Memulai karir di Maverick sebagai Associate pada tahun 2001, dan kemudian ke Indo Pacific sebagai Manager pada tahun 2003. Selanjutnya tahun 2006 pindah ke PT Sari Husada sebagai Manager, dan kemudian ke Danone Indonesia sebagai Manager pada tahun 2009. Tahun 2010 pindah ke Edelman Indonesia sebagai Direktur. Sebagai General Manager perusahaan di Jakarta pada tahun 2013. Pada tanggal 2 Desember 2016 diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa.

An Indonesian citizen, born in 1970, he graduated from Institute of Philosophy Driyarkara in 1986 with Bachelor of Philosophy and Bachelor of Theology from Melbourne College Divinity in 2001. He started his career in Maverick as Associate in 2001 and moved to Indo Pacific in 2003 as Manager. Subsequently, in 2006, he moved to PT. Sari Husada as Manager and later to Danone Indonesia as Manager in 2009. In 2010, he moved to Edelman Indonesia as Director. He became a General Manager of the company in Jakarta in 2013. On December 2, 2016 he was appointed as President Commissioner of Company in Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Elisa Ganda Togu Manurung

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1962, memperoleh gelar Insinyur Kehutanan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1985. Pada tahun 1989 memperoleh gelar Master (MS) dalam bidang Ekonomi Pertanian dari Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, kemudian pada tahun 1995 memperoleh gelar Doctor of Philosophy (Ph.D.) dalam bidang Ekonomi Kehutanan dari University of Wisconsin - Madison. U.S.A. Memulai karir sebagai Asisten Dosen di Institut Pertanian Bogor pada tahun 1983 sampai dengan 1985, dan pada tahun 1986 sampai dengan 1989 sebagai Staf Fakultas Kehutanan IPB. Pada tahun 1990 sampai dengan tahun 1995 sebagai Asisten Peneliti di University of Wisconsin - Madison, U.S.A., dan mengerjakan studi program Doktor. Selanjutnya, pada tahun 1996 menjadi anggota Kelompok Kerja Lembaga Ekolabel Indonesia, dan pada tahun 1996 sampai dengan 1997 sebagai Anggota Komisi Perencanaan Strategis Institut Pertanian Bogor dan sebagai Konsultan di Center for International Forestry Research (CIFOR), Bogor. Menjabat sebagai Penasehat Kebijakan Kehutanan, kemudian Wakil Direktur Inisiatif Nasional di World Wide Fund for Nature (WWF) Indonesia pada tahun 1997 sampai dengan tahun 1999. Pada tahun 1999 sampai dengan tahun 2000 dia diangkat sebagai Ketua Tim Program Kehutanan Nasional di Kelompok Konsultatif Kehutanan - Kementerian Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia. Pada tahun 2000, selain sebagai konsultan di World Wide Fund for Nature (WWF) Indonesia, juga merangkap sebagai Konsultan di Natural Resources Management Program – USAID Jakarta, serta sebagai Anggota Tim Penyusun Lokakarya Kebijakan Kehutanan Indonesia di Kementerian Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia. Selanjutnya, sebagai Direktur Forest Watch Indonesia sejak tahun 2000 hingga tahun 2004, selain itu pada tahun 2002 sebagai Konsultan di The World Bank Jakarta, dan sebagai konsultan di GreenCom (USAID-Funded Project) pada tahun 2002 hingga tahun 2003. Sebagai Anggota Badan Pengurus di Forest Watch Indonesia pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2013, dan sebagai Anggota, kemudian sebagai Ketua Badan Pengawas FWI sampai pertengahan tahun 2018, sebagai konsultan di DGIS Belanda, dan Konsultan di The Tropical Forest Trust pada tahun 2005. Menjabat sebagi Senior Advisor Menteri Kehutanan Republik Indonesia di Kementerian Kehutanan sejak tahun 2006 hingga 2009, sebagai Chairman dan CEO Yayasan Perlindungan Orangutan Borneo pada tahun 2010 hingga 2011, sebagai Senior Konsultan di Surya Institute pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2013. Sejak tahun 1996 sampai dengan sekarang bekerja sebagai Dosen Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Institut Pertanian Bogor, tahun 2013 hingga sekarang sebagai Anggota Badan Pembina di Yayasan Tano Uli Basa, dan menjabat sebagai Ketua Umum Perkumpulan Ekonomi Rakyat Danau Toba (PK-ERDT) dari tahun 2016-2020, kemudian sebagai Ketua Dewan Pengawas PK-ERDT sejak Agustus 2020 sampai sekarang. Diangkat sebagai Komisaris Independen melalui RUPS pada tanggal 8 Juni 2018.

An Indonesian citizen, born in 1962. He graduated from Bogor Agricultural Institute where he earned his Forestry degree in 1985. In 1989, he obtained Master degree in Agricultural Economics from Graduate School of the Bogor Agricultural University. Then, in 1995 he obtained Doctoral of Philosophy degree in Forest Economics from University of Wisconsin - Madison, U.S.A. He started his career as Lecturer Assistance at the Bogor Agricultural Institute from 1983 to 1985, and from 1986 to 1989 as a Staff of the Faculty of Forestry, IPB. From 1990 to 1995 he worked as Research Assistance at University of Wisconsin - Madison, USA, while at the same time pursuing his Ph.D. degree. In 1996, he became a member of Working Group of the Indonesian Ecolabelling Institute and from 1996 to 1997 became a member of Strategic Planning Commission of the Bogor Agricultural University and as a Consultant at the Center for International Forestry Research (CIFOR), Bogor. Appointed as Forest Policy Advisor, then Deputy Director for National Initiatives at World Wide Fund for Nature (WWF) Indonesia from 1997 to 1999. From 1999 to 2000, he was appointed as Head of the National Forestry Program Team in the Forestry Consultative Group - Ministry of Forestry and Plantation of the Republic of Indonesia. In 2000, apart from being a consultant at the World Wide Fund for Nature (WWF) Indonesia, he also served as a Consultant at the Natural Resources Management Program – USAID Jakarta, as well as a Member of the Drafting Team for Indonesian Forestry Policy Workshop at the Ministry of Forestry and Plantations of the Republic of Indonesia. Subsequently, as Director of Forest Watch Indonesia from 2000 to 2004. In addition to that, in 2002 as a consultant at the World Bank Jakarta, and as a consultant at Green Com (USAID – Funded Project) from 2002 to 2003. As a member of the Governing Body in Forest Watch Indonesia from 2005 to 2013, and as a member, then as Chairman of the Supervisory Board of FWI until mid-2018, as a consultant at DGIS Netherlands, and consultant at the Tropical Forest Trust in 2005. Served as Senior Advisor to the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia at the Ministry of Forestry from 2006 to 2009, as Chairman and CEO of the Borneo Orangutan Protection Foundation from 2010 to 2011, as a Senior Consultant at the Surya Institute from 2012 to 2013. Since 1996 until now, he has worked as a Lecturer of the Faculty of Forestry and Environment in Bogor Agricultural Institute. From 2013 until now, as a member of the Board of Trustees at the Tano Uli Basa Foundation, and has served as the General Chair of the Lake Toba People's Economic Association (PK-ERDT) from 2016-2020, then served as Chairman of PK-ERDT Supervisory Board since August 2020 until now. Appointed as Independent Commissioner in Annual General Meeting of Shareholder on June, 8 2018.

Thomson Siagian

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1951. Lulusan Sarjana Hukum di Universitas Sam Ratulangi pada tahun 1981. Memulai karir di Kejaksaan Agung sebagai Ajudan Jaksa Agung pada tahun 1991-1997. Pindah ke Konsulat Jenderal RI di Hongkong sebagai Kepala Bidang Kejaksaan pada tahun 1997-2003. Pindah ke Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara sebagai Asisten Intelijen pada tahun 2003-2004. Pindah ke Kejaksaan Negeri Medan sebagai Kepala Kejaksaan pada tahun 2004-2006. Kemudian pindah kembali ke Kejaksaan Agung sebagai Pengkaji pada Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Umum (Jampidum) / Ketua Satgas Penanganan Tindak Pidana Terorisme dan Perdagangan Manusia Lintas Negara pada tahun 2006-2007 dan sebagai Kepala Pusat Penerangan Hukum pada tahun 2007. Selanjutnya menjabat sebagai Kepala Kejaksaan di Kejaksaan Tinggi Lampung pada tahun 2008 dan Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur pada tahun 2009. Kemudian pindah kembali ke Kejaksaan Agung sebagai Direktur Penuntutan Tindak Pidana Khusus pada Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus (Jampidsus) pada tahun 2010 dan sebagai Sekretaris Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun) pada tahun 2010-2011. Sejak 30 Juli 2021, melalui keputusan RUPS Tahunan, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit sejak tanggal 15 Agustus 2022.

An Indonesian citizen, born in 1951. He graduated in Bachelor of Law at University Sam Ratulangi in 1981. He started his career at the Attorney General's Office as Ajutant to the Attorney General in 1991-1997. He moved to the Consulate General of the Republic of Indonesia in Hong Kong as Head of the Prosecutor's Office in 1997-2003. Moved to the North Sumatra High Court as Intelligence Assistant in 2003 -2004. Moved to Medan District Attorney as Chief Prosecutor in 2004 - 2006. Then moved back to the Attorney General's Office as a reviewer at the Junior Attorney General for General Crimes (Jampidum)/ Head of the Task Force for Handling Terrorism and Transnational Human Trafficking in 2006 -2007 and as Head of the Legal Information Center in 2007. Subsequently, served as Head of the Prosecutor's Office at the Lampung High Prosecutor's Office in 2008 and the East Kalimantan High Prosecutor's Office in 2009. Then moved back to the Attorney General's Office as Director of Special Crimes Prosecution at the Junior Attorney General for Special Crimes (Jampidsus) in 2010 and as Secretary to the Deputy Attorney General for Civil and State Administration (Jamdatun) in 2010 - 2011. Since July 30, 2021, by the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, he was appointed as the Independent Commissioner of the Company.

Concurrently serving as Chairman of the Audit Committee since August 15, 2022.

Hubungan Afiliasi | AFFILIATION RELATION

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.
All members of Board of Commissioners have no affiliation relation with the members of Board of Directors and other members of Board of Commissioners, as well as shareholders.

Joni Supriyanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1964. Lulusan AKMIL dan Sussarcab Inf tahun 1986, Latsar Para tahun 1987, Suslapa I Inf tahun 1991, Suspa Intel tahun 1993, Sus Bahasa Inggris tahun 1994, Diklapa II Inf dan Suspa Intelsrat tahun 1996, Seskoad tahun 1999, Suspa Opsgab tahun 2007, Sus Danbrigif tahun 2008, Sesko TNI tahun 2010, Sus Danrem tahun 2011, Lemhanas tahun 2012, dan lulusan Sarjana di Universitas Jenderal Ahmad Yani pada tahun 2013. Memulai karir TNI AD di Yonif Linud 100/PS, Dam I/BB sebagai Danton pada tahun 1986-1990, Kasi Intel pada tahun 1990-1992 dan Danki Bant pada tahun 1992-1993. Pindah ke Kodim 0204/DS, Rem 022/PT, Dam 1/BB sebagai Pasi Intel pada tahun 1994-1995. Pindah ke Brigif 1 PIK/JS, Dam Jaya sebagai Kasi Intel pada tahun 1996-1997 dan sebagai Wadan Denintel Dam Jaya pada tahun 1997-1998. Kemudian pindah ke Kodam I/BB sebagai Dan Denintel pada tahun 1999-2001, Dan Yonif 126/KC, Dam 1/BB pada tahun 2001-2002, Dandim 0203/LKT, Rem 022/PT, Dam 1/BB pada tahun 2002-2005. Kemudian pindah ke Mabes TNI AD sebagai Puskodal Mabes pada tahun 2006-2007 dan Padya Kodiklat pada tahun 2008-2009. Pindah kembali ke Brigif 1 PIK/JS, Dam Jaya sebagai Dan Brigif 1 PIK/JS pada tahun 2009-2010 dan pindah ke Korem 043/Gatam, Dam II/Sriwijaya sebagai Danrem pada tahun 2010-2011. Kemudian menjabat sebagai Dan Korps Siswa Seskoad pada tahun 2012-2013, Dan Pusdik Intelstrat Kodiklat TNI pada tahun 2013, Dan Sat Induk Bais TNI pada tahun 2014 dan sebagai Waas Intel Panglima TNI pada tahun 2014-2015. Kemudian menjabat sebagai Kasdam IV / Diponegoro pada tahun 2015-2017. Selanjutnya menjabat sebagai Staf Khusus KSAD pada tahun 2017, Waka Bais TNI pada tahun 2017-2018, Pangdam Jaya pada tahun 2018-2019, Kasum TNI pada tahun 2019-2020 dan sebagai Kepala Bais TNI pada tahun 2020-2022. Sejak 15 Juli 2022, melalui keputusan RUPS Tahunan, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Merangkap jabatan sebagai Komisaris pada Perusahaan Swasta Nasional.

An Indonesian citizen, born in 1964. Graduated from AKMIL and Sussarcab Inf in 1986, Latsar Para in 1987, Suslapa I Inf in 1991, Suspa Intel in 1993, Sus English in 1994, Diklapa II Inf and Suspa Intelsrat in 1996 , Seskoad in 1999, Suspa Opsgab in 2007, Sus Danbrigif in 2008, Seskoad TNI in 2010, Sus Danrem in 2011, Lemhanas (National Defense Institute) in 2012, and graduated with a Bachelor's degree at the Jenderal Ahmad Yani University in 2013. He started his career in the Indonesian Army Infantry (TNI AD) Yonif Linud 100/ PS, Dam I/BB as Danton in 1986-1990, Head of Intel Section (Kasi Intel) in 1990-1992 and Danki Bant in 1992-1993. Moved to Kodim 0204/DS, Rem 022/PT, Dam 1/BB as Pasi Intel in 1994-1995. Moved to Brigif 1 PIK/JS, Dam Jaya as Kasi Intel in 1996-1997 and as Wadan Denintel Dam Jaya in 1997-1998. Then moved to Kodam I/BB as Dan Denintel in 1999-2001, Dan Yonif 126/KC, Dam 1/BB in 2001-2002, Dandim 0203/LKT, Rem 022/PT, Dam 1/BB in 2002- 2005. Then moved to the Mabes (Army Headquarters) as Puskodal Headquarters in 2006-2007 and Padya Kodiklat in 2008-2009. Moved back to Brigif 1 PIK/JS, Dam Jaya as Dan Brigif 1 PIK/JS in 2009-2010 and moved to Korem 043/Gatam, Dam II/Sriwijaya as Danrem in 2010-2011. Then served as Dan Seskoad Student Corps in 2012-2013, Dan Pusdik Intelstrat Kodiklat TNI in 2013, Dan Sat Induk Bais TNI in 2014 and as Waas Intel Commander of the TNI in 2014-2015. Then served as Kasdam IV / Diponegoro in 2015-2017. Subsequently served as Special Staff of the KSAD in 2017, Waka Bais TNI in 2017-2018, Pangdam Jaya in 2018-2019, Kasum TNI in 2019-2020 and as Head of TNI Bais in 2020-2022. Since July 15, 2022, by the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, he was appointed as the Independent Commissioner of the Company.

Concurrently holds the position of Commissioner in a National Private Company.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Sandeep Bhalla
Direktur Utama
President Director

Berkewarganegaraan India, lahir pada tahun 1971, lulusan dari Teknik Mesin KNIT tahun 1992. Beliau juga merupakan Alumni Institut Manajemen India. Beliau pernah menduduki jabatan senior disejumlah perusahaan Pulp & Kertas terkemuka di India (JK Paper & Century Pulp and Paper). Akhir-akhir ini beliau menjabat sebagai Kepala Bisnis JK Foods. Beliau merupakan spesialis dalam Operasional, Proyek, Pemeliharaan, Inovasi dan Penghubung. Pada tahun 2023, bergabung sebagai Direktur Utama Perseroan pada tanggal 29 November 2023 melalui keputusan RUPS Luar Biasa.

An Indian citizen born in 1971, graduated in Mechanical Engineering from KNIT in 1992. He is also Alumnus of Indian Institute of Management. He worked at senior positions in leading Pulp & Paper companies of India (JK Paper & Century Pulp and Paper). Lately he become Business Head of JK Foods. He is a specialist in Operations, Projects, Maintenance, Inovation and Liasioning. In 2023, he joined as President Director of the Company on November 29, 2023 through the decision of the Extraordinary GMS.

Jandres Halomoan Silalahi
Direktur | Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1971. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara tahun 1994. Memulai karis di Perseroan sebagai Estate Accountant pada tahun 1996-1997. Kemudian sebagai Fixed Asset dan Inventory Control pada tahun 1997-1998. Sebagai GL supervisor pada tahun 1998-2001. Lalu diangkat sebagai Forestry Chief Accountant pada tahun 2001-2004. Diangkat sebagai Deputy GM Admin pada tahun 2004-2006. Diangkat sebagai Fiber Cost dan Budget Manager pada tahun 2006-2007. Diangkat sebagai Accounting Manager pada tahun 2007-2009. Diangkat sebagai Cost dan Budget Manager pada tahun 2009. Diangkat sebagai Deputy Fiber Operation Coordinator pada tahun 2009-2010. Diangkat sebagai Fiber Account Manager pada tahun 2010-2013. Diangkat sebagai Fiber Supply Department Head pada tahun 2013-2015. Diangkat sebagai Woodsupply Department Head pada tahun 2015. Diangkat sebagai Fiber Coordinator pada tahun 2015-2017. Diangkat sebagai Community Land Development Coordinator pada tahun 2017-2019. Diangkat sebagai Deputy Sosial Capital Department Head pada tahun 2019. Sejak 28 Agustus 2020 diangkat sebagai Direktur Perseroan melalui RUPS Tahunan

An Indonesian citizen, born in 1971. He graduated from the Faculty of Economics, University of North Sumatra in 1994. Started his career in the Company as an Estate Accountant in 1996-1997. Then as Fixed Asset and Inventory Control in 1997-1998. As GL supervisor in 1998-2001. Then he was appointed as Forestry Chief Accountant in 2001-2004. Appointed as Deputy GM Admin in 2004-2006. Appointed as Fiber Cost and Budget Manager in 2006-2007. Appointed as Accounting Manager in 2007-2009. Appointed as Cost and Budget Manager in 2009. Appointed as Deputy Fiber Operation Coordinator in 2009-2010. Appointed as Fiber Account Manager in 2010-2013. Appointed as Fiber Supply Department Head in 2013-2015. Appointed as Woodsupply Department Head in 2015. Appointed as Fiber Coordinator in 2015-2017. Appointed as Community Land Development Coordinator in 2017-2019. Appointed as Deputy Social Capital Department Head in 2019. Since August 28, 2020 he has been appointed as Director of the Company through the Annual GMS.

Anwar Lawden
Direktur | Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1974. Lulusan Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara tahun 1998 dan kemudian memperoleh spesialisasi kenotariatan dari universitas tersebut. Memulai karir sebagai staf hukum di PT Raja Garuda Mas Indonesia tahun 2000. Pada tahun 2002 pindah ke PT Supra Matra Abadi. Kemudian tahun 2008 pindah ke Perseroan sebagai Manajer Legal dan kemudian diangkat sebagai Direktur Perseroan melalui RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Mei 2009.

Merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 1 Juni 2009.

An Indonesian citizen, born in 1974. He graduated in Law Faculty from North Sumatera University in 1998 and then got his Notary Specialist from the same university. He started his career as law staff in PT Raja Garuda Mas Indonesia in 2000. In 2002, he moved to PT Supra Matra Abadi. Then, in 2008 he moved to the Company as Legal Manager. Since the Extraordinary General Meeting of Shareholder on May 15, 2009, he has been appointed as Director of Company.

Concurrently serving as Corporate Secretary since June 1, 2009

Monang Simatupang
Direktur | Director

Berkewarganegaraan Indonesia, Lahir pada tahun 1973. Lulusan Sarjana Pertanian di Universitas Generasi Muda Medan tahun 2005. Memulai karir di Perseroan sebagai Foreman Reforestation pada tahun 1991-1997, kemudian sebagai Supervisor Reforestation pada tahun 1997-2003, selanjutnya sebagai Askep Plantation pada tahun 2003-2010 dan sebagai Plantation Manager pada tahun 2010-2016. Tahun 2016-2018 pindah ke perusahaan di Pekanbaru sebagai Estate Manager. Pindah kembali ke Perseroan sebagai Estate Manager pada tahun 2018-2020, kemudian sebagai Regional Head pada tahun 2020-2022. Pada Oktober 2022 – Desember 2022 menjabat sebagai Deputy Fiber Operation Head dan selanjutnya menjabat sebagai Fiber Operation Head pada Desember 2022 – Februari 2023. Sejak 23 Februari 2023 melalui keputusan RUPS Luar Biasa, diangkat sebagai Direktur Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1973. Graduated Bachelor of Agriculture at Generasi Muda Medan University in 2005. Started career in Company as Foreman Reforestation in 1991-1997, then worked as Supervisor Reforestation in 1997-2003, then worked as Askep Plantation in 2003-2010 and as Plantation Manager in 2010-2016. From 2016-2018 moved to company in Pekanbaru as Estate Manager. Moved back to Company as Estate Manager in 2018-2020, then as Regional Head in 2020-2022. In October 2022 – December 2022 worked as Deputy Fiber Operation Head and then as Fiber Operation Head in December 2022 – February 2023. Since 23 February 2023 by the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders, he was appointed as Director of the Company.

Niroshan Romesh Silva
Direktur | Director

Berkewarganegaraan Sri Lanka, Lahir pada tahun 1976. Lulusan Sarjana Perdagangan di Universitas Sri Jayewardenepura pada tahun 2001 dan Associate Member di Chartered Institute of Management Accountants, CIMA-U.K sejak tahun 2003. Memulai karir di MJF Group sebagai Management Trainee (2000-2003), kemudian bergabung dengan Brandix Group dan naik jabatan sebagai Chief Financial Officer yang berada di Bangladesh (2003-2014). Beliau juga pernah menjabat sebagai Chief Financial Officer di EPIC Group di Vietnam dan Yordania (2014-2018) dan kemudian pindah ke Crystal Group di Bangladesh sebagai Assistant General Manager Finance (2019-2022). Memulai karir di Perseroan sebagai Deputi Financial Controller pada Maret 2023 dan selanjutnya sebagai Financial Controller sejak September 2023. Sejak 29 November 2023 melalui keputusan RUPS Luar Biasa, diangkat menjadi Direktur Perseroan.

A Sri Lankan citizen, born in 1976. Graduated with a Bachelor of Commerce Degree from the University of Sri Jayewardenepura, Sri Lanka in 2001 and an Associate Member of the Chartered Institute of Management Accountants, CIMA-U.K since 2003. Started his career at MJF Group as Management Trainee (2000-2003), then joined as Brandix Group and progessed through the ranks to become the Chief Financial Officer at their Bangladesh operations (2003-2014). He also served as Chief Financial Officer at EPIC Group in Vietnam and Jordan (2014-2018) and then Crystal Group in Bangladesh as Assistant General Manager Finance (2019-2022). Started his career at the Company as Deputy Financial Controller in March 2023 and subsequently the Financial Controller since September 2023. Appointed as Director of the Company on 29 November 2023 through the decision of the Extraordinary GMS.

PELATIHAN | TRAINING
Pada tahun 2025 tidak ada pelatihan yang diikuti Direksi
In 2025, there was no training attended by the Board of Directors.

Hubungan Afiliasi | AFFILIATION RELATION
Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.
All members of Board of Directors do not have an affiliation relation with other members of Board of Commissioners, as well as shareholder.

SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG TERAKHIR DAN SEBELUMNYA

Pada tahun 2025, tidak ada perubahan susunan pengurus Perseroan sehingga Susunan Pengurus Perseroan masih seperti tahun sebelumnya sebagai berikut:

1. **Dewan Komisaris:**

Ignatius Ari Djoko Purnomo	: Komisaris Utama
Ir. E.G Togu Manurung, Ph.D	: Komisaris Independen
Thomson Siagian, SH	: Independent Commissioner
Joni Supriyanto	: Independent Commissioner

2. **Direksi:**

Sandeep Bhalla	: Direktur Utama
Jandres Halomoan Silalahi	: Direktur
Anwar Lawden, SH	: Direktur
Monang Simatupang	: Direktur
Niroshan Romesh Silva	: Direktur

PRIOR AND RECENT STRUCTURE OF BOARD OF COMMISIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In 2025, there will be no changes to the Company's management structure so that the Company's Management Structure remains the same as the previous year as follows:

1. **Board of Commisioners**

Ignatius Ari Djoko Purnomo	: President Commissioner
Ir. E.G Togu Manurung, Ph.D	: Independent Commissioner
Thomson Siagian, SH	: Independent Commissioner
Joni Supriyanto	: Independent Commissioner

2. **Board Of Directors:**

Sandeep Bhalla	: President Director
Jandres Halomoan Silalahi	: Director
Anwar Lawden, SH	: Director
Monang Simatupang	: Director
Niroshan Romesh Silva	: Director

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih

Berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek, PT. Raya Saham Registra, komposisi pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Shareholders who own 5% or more

Based on the records of the Stock Administration Bureau, PT. Raya Saham Registra, the composition of shareholders as of December 31, 2025 was as follows:

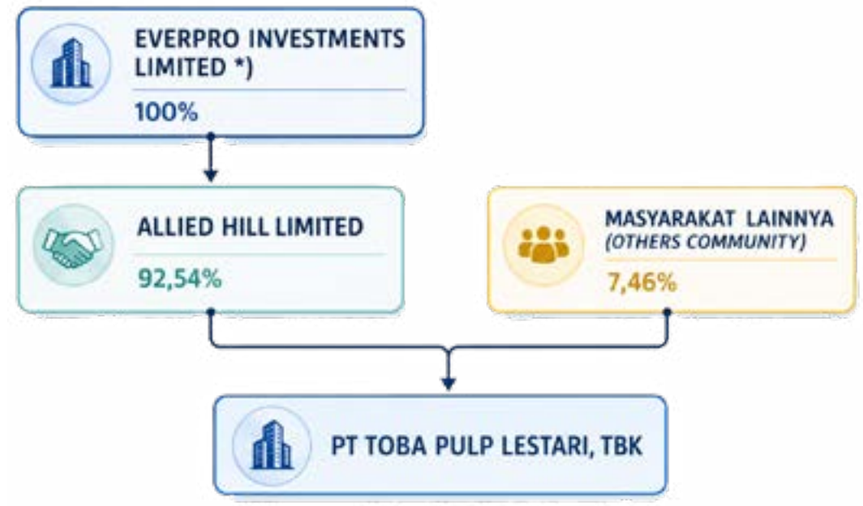

Catatan | *Note:*

***) Entitas induk terakhir adalah Allied Hill Limited, Bapak Joseph Oetomo mengendalikan baik langsung maupun tidak langsung Everpro Investments Limited.**

****) Ultimate parent entity is Allied Hill Limited, Mr. Joseph Oetomo controls both direct and indirect Everpro Investments Limited.***

Kelompok Pemegang Saham (PS) yang Masing-Masing Memiliki < (Kurang Dari) 5% Saham Perseroan
Groups of Shareholders Hold Less Than (<) 5% of Company's shares

No	Kelompok PS	Jumlah PS	Jumlah Saham	% Kepemilikan
	PS < 5%			
	Pemodal Nasional			
1	Perorangan Indonesia	4.700	21.455.107	1,54%
2	Yayasan Dana Pensiun	-	-	0,00%
3	Asuransi	50	33.250	0,00%
4	Perseroan Terbatas	507	379.079	0,03%
5	Lain-lain	67	209.000	0,02%
	Sub Total	5.324	22.076.436	1,59%
	Pemodal Asing			
1	Perorangan Asing	395	1.848.628	0,13%
2	Badan Usaha Asing	18.239	1.364.958.219	98,28%
	Sub Total	18.634	1.366.806.847	98,41%
	Total Saham < 5%	23.958	1.388.883.283	100,00%

No	Group of Shareholders	Number of SH	Number of Share	% Ownership
	Shareholders < 5%			
	Domestic Investor			
1	Indonesian Individual	4,700	21,455,107	1.54%
2	Retirement Fund Foundation	-	-	0.00%
3	Insurance Company	50	33,250	0.00%
4	Limited Company	507	379,079	0.03%
5	Others	67	209,000	0.02%
	Sub Total	5,324	22,076,436	1.59%
	Foreign Investor			
1	Foreign Individual	395	1,848,628	0.13%
2	Foreign Company	18,239	1,364,958,219	98.28%
	Sub Total	18,634	1,366,806,847	98.41%
	Total Share < 5%	23,958	1,388,883,283	100.00%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan baik Langsung maupun Tidak Langsung sampai kepada Pemilik Individu (Ultimate Shareholder).

Major Shareholders and Controlling Both Direct and Indirect up to Ultimate Shareholders.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARE REGISTRATION CHRONOLOGY

Tanggal Pencatatan Efektif *Effective Issued Date*	Jenis Tindakan Korporasi *Corporate Action*	Penambahan Saham (Lembar) *Shared Issued (Sheet)*	Nilai Nominal per Saham (Rp) *Nominal per Share (IDR)*	Jumlah Rp'000 *Amount IDR'000*
18 Juni 1990 *June 18, 1980*	**Penawaran Umum Perdana** *Initial Public Offering*	**270.000.000**	**1.000**	**270.000.000**
10 Juni 1991 *June 10, 1991*	**Saham Bonus** *Bonus Share*	**135.000.000**	**1.000**	**135.000.000**
31 Desember 1994 *December 31, 1994*	**Konversi Saham** *Share Conversion*	**17.076.768**	**1.000**	**17.076.768**
28 Maret 2003 *March 28, 2003*	**Konversi Saham** *Share Conversion*	**984.845.792**	**1.000**	**984.845.792**
	Jumlah *Total*	**1.406.922.560**		**1.406.922.560**

Saham PT Toba Pulp Lestari Tbk (kode INRU) tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
Shares of PT Toba Pulp Lestari Tbk (code: INRU) are registered in Indonesia Stock Exchange (IDX).

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

All members of Board of Commissioners and Board of Directors do not have shares of Company.

LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

INSTITUTIONS IN CAPITAL MARKET

BURSA EFEK INDONESIA

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telp. : (62-21) 150515
WhatsApp : +6281181150515

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Oleh karena itu, PT Toba Pulp Lestari, Tbk, sebagai Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan, kejadian, informasi, atau fakta material yang berkaitan dengan Perseroan kepada Bursa Efek Indonesia. Perseroan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Juni 1990. Perseroan mengeluarkan biaya jasa pencatatan tahunan saham untuk periode Januari 2025 sampai dengan Desember 2025 sebesar Rp 250 juta.

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower, 6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telp. : (62-21) 150515
WhatsApp : +6281181150515

Indonesia Stock Exchange is an organization that organizes and provides a system and facilities to bring the selling offers and purchase requests of the shares of the other parties with the purpose of trading in securities. Therefore, PT Toba Pulp Lestari, Tbk, as a public company shall submit reports, events, informations or material facts relating to Company to Indonesia Stock Exchange. The Company is listed in Indonesia Stock Exchange on June 18, 1990. Company spent an annual fee for the assignment period from January 2025 to December 2025 amounted to IDR 250 million.

AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik
Antadaya, Helmiansyah, dan Yassirli
Menara Salemba Building, Lantai 7
Jl. Salemba Raya No. 5 Paseban.
Jakarta Pusat 10440 - Indonesia
Telp. : (62-21) 315 3835

Kantor Akuntan Publik Antadaya, Helmiansyah, dan Yassirli yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjadi auditor Perseroan tahun buku 2025 ini. Kantor Akuntan Publik tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2025 ini adalah Berson Antadaya, CPA, sedangkan untuk penggunaan jasa non-audit merupakan jasa atas prosedur yang disepakati terhadap Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (Laporan KPPK) tanggal 31 Desember 2024 (Q4) yang telah disampaikan kepada Bank Indonesia (BI) dan yang ditunjuk oleh Perseroan adalah Akuntan Publik (AP) Yassirli, CPA.

Perseroan mengeluarkan biaya untuk penugasan audit laporan keuangan tahun buku 2025 sebesar Rp 433 juta termasuk out of pocket expense.

PUBLIC ACCOUNTANT

Registered Public Accountants
Antadaya, Helmiansyah, dan Yassirli
Menara Salemba Building 7th floor
Jl. Salemba Raya No. 5 Paseban.
Jakarta Pusat 10440 - Indonesia
Telp. : (62-21) 315 3835

Kantor Akuntan Publik Antadaya, Helmiansyah, dan Yassirli yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjadi auditor Perseroan tahun buku 2025 ini. Kantor Akuntan Publik tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2025 ini adalah Berson Antadaya, CPA, sedangkan untuk penggunaan jasa non-audit merupakan jasa atas prosedur yang disepakati terhadap Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (Laporan KPPK) tanggal 31 Desember 2024 (Q4) yang telah disampaikan kepada Bank Indonesia (BI) dan yang ditunjuk oleh Perseroan adalah Akuntan Publik (AP) Yassirli, CPA.

Perseroan mengeluarkan biaya untuk penugasan audit laporan keuangan tahun buku 2025 sebesar Rp 433 juta termasuk out of pocket expense.

KANTOR JASA PENILAI PUBLIK

RUKY, SAFRUDIN & REKAN
Kantor Jasa Penilai Publik
Konsultan, Penilai Bisnis & Properti
Gedung G8, Jalan TB Simatupang No. 29
Jakarta Selatan 12530
Telp. : (62-21) 27871688

Kantor Jasa Penilai Publik Ruky, Safrudin & Rekan memberikan jasa kepada Perseroan secara independen melakukan jasa penilaian atas aset biologis pada tahun 2025.

PUBLIC APPRAISAL SERVICES OFFICE

RUKY, SAFRUDIN & REKAN
Kantor Jasa Penilai Publik
Konsultan, Penilai Bisnis & Properti
G8 Building, TB Simatupang Street, Number 29
Jakarta Selatan 12530
Telp. : (62-21) 27871688

Public Appraisal Services Office Ruky, Safrudin & Rekan provides services to the Company independently to carry out valuation services on biological assets in 2025.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT. Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48
Jakarta 12930

STOCK ADMINISTRATION BUREAU

PT. Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48
Jakarta 12930

Telp. : (62-21) 2525666
Fax : (62-21) 2525028

Saat ini PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek memberikan jasa administrasi pasar sekunder dimana PT Raya Saham Registra bertanggung jawab atas terpeliharanya daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada daftar pemegang saham atas nama Perseroan.
Perseroan mengeluarkan biaya tahunan atas jasa administrasi sekunder untuk penugasan tahun 2025 sebesar Rp 131 juta

Telp. : (62-21) 2525666
Fax : (62-21) 2525028

Currently PT Raya Saham Registra as the Stock Administration Bureau provide administrative services of the secondary market where PT Raya Saham Registra prime responsibility is for maintaining the register of shareholders and carrying out recording of changes in the list of shareholders on behalf of the Company.
The Company spent an annual fee for services of secondary administration for the assignment year 2025 amounted to IDR 131 million.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5

Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190
Indonesia
Telp. : (62-21) 5299 1099
Fax : (62-21) 5299 1199

Perseroan yang efeknya terdaftar di KSEI menggunakan jasa KSEI untuk mengadministrasikan efek yang telah dikeluarkan, memperoleh data pihak-pihak yang menjadi pemegang efeknya dan sebagai bagian dari proses distribusi aksi korporasi.

Perseroan mengeluarkan biaya tahunan untuk periode penugasan tahun 2025 sebesar Rp 10 juta.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190
Indonesia
Telp. : (62-21) 5299 1099
Fax : (62-21) 5299 1199

Companies whose securities are registered in KSEI using KSEI service to administer securities which have been issued, to obtain data on those who become holders of securities and as part of the distribution process of corporate actions.

The Company spent an annual fee for the assignment period for the year 2025 amounted to IDR 10 million.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Anwar Lawden, SH
Uniplaza Building, East Tower, Lantai 3
Jl. Letjen. Haryono MT No. A-1
Medan
Telp. : (62-61) 4532088
Fax : (62-61) 4530967

Periode penugasan sejak tanggal 1 Juni 2009.

CORPORATE SECRETARY

Anwar Lawden, SH
Uniplaza Building, East Tower, 3rd Floor
Jl. Letjen. Haryono MT No. A-1
Medan
Telp. : (62-61) 4532088
Fax : (62-61) 4530967

Assignment period since June 1, 2009.

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Pada tahun 2025, Perseroan tergabung dalam beberapa Asosiasi, antara lain:

1. Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI)
2. Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI)
3. Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)
4. Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO).

ASSOCIATION MEMBERSHIP

In 2025, the Company joined several associations, as follow:

1. Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI)
2. Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI)
3. Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)
4. Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO).

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS & CERTIFICATIONS

Selama tahun 2025, Perseroan memperoleh beberapa penghargaan dan sertifikasi di antaranya sebagai berikut:

During 2025, the Company received several awards and certifications as follows:

PENGHARGAAN | *AWARDS*

Industri Hijau 2025

Penghargaan Industri Hijau 2025 dari Kementerian Perindustrian. Penghargaan ini diberikan dalam ajang 2nd Annual Indonesia Green Industry Summit (AIGIS) 2025 yang berlangsung di Jakarta International Convention Center (JICC). Perseroan terpilih sebagai salah satu dari 10 industri terbaik di Indonesia untuk kategori Transformasi Industri Hijau.

Green Industry Award 2025 *from the Ministry of Industry. The award was presented at the 2nd Annual Indonesia Green Industry Summit (AIGIS) 2025, held at the Jakarta International Convention Center (JICC). The Company was named one of the Top 10 industries in Indonesia in the Green Industry Transformation category.*

Prima Wana Karya 2025

Penghargaan Prima Wana Karya 2025. Penghargaan ini menjadi pengakuan atas konsistensi Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab, mulai dari program reboisasi, pengelolaan limbah yang efisien, hingga penggunaan teknologi ramah lingkungan dalam proses produksi.

Prima Wana Karya Award 2025*. This award serves as acknowledgment of the Company's consistency in implementing responsible business practices, ranging from reforestation programs, efficient waste management, to the use of environmentally friendly technologies in its production processes.*

SERTIFIKASI | *CERTIFICATIONS*

ISO 14001

Sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan dari Lembaga Sertifikasi SGS untuk ruang lingkup kegiatan: Manufacture of Bleached Kraft Pulp, Plus Associated Utilities, Chemical Recovery Operation and Chemical Manufacture.

ISO 14001:2015 Certification of Environmental Management System from SGS Certification Body for the scope of activities: Manufacture of Bleached Kraft Pulp, Plus Associated Utilities, Chemical Recovery Operations and Chemicals Manufacture.

ISO 9001

Sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu dari Lembaga Sertifikasi SGS untuk ruang lingkup kegiatan: Pembuatan Pulp Kraft yang Diblansir, ditambah dengan Utilitas Terkait, Operasi Pemulihan Kimia, dan Pembuatan Bahan Kimia Proses.

ISO 9001:2015 Certification of Quality Management System from SGS Certification Body for the scope of activities: Manufacture of Bleached Kraft Pulp, Plus Associated Utilities, Chemical Recovery Operation and Process Chemical Manufacture.

IFCC

Sertifikat IFCC ini membuktikan bahwa pengelolaan berkelanjutan dari Perizinan Usaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) memberikan jaminan kepada konsumen di seluruh dunia bahwa PT Toba Pulp Lestari Tbk, menyediakan produk hutan yang dikelola secara berkelanjutan yang pelaksanaannya memenuhi tolok ukur pengelolaan hutan berkelanjutan.

This IFCC certificate proves that the sustainable management of Forest Utilization Business Licensing (PBPH) provides a guarantee to consumers throughout the world that PT Toba Pulp Lestari, Tbk, provides sustainably managed forest products whose implementation meets the PEFC sustainable forest management by obtaining IFCC certification which is the result of verification by the Bureau Veritas Indonesia certification body.

ISO 45001

Sertifikasi ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dari Lembaga Sertifikasi SGS untuk ruang lingkup kegiatan: Penanaman tanaman untuk produksi pulpwood (Sektor Aek Nauli, Tele, Tarutung, Habinsaran, dan Padang Sidimpuan), Pembibitan and R&D.

ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System (K3) certification from the SGS Certification Agency for the scope of activities: Plant Planting for pulpwood production (Aek Nauli, Tele, Tarutung, Habinsaran, and Padang Sidimpuan Sectors), Nursery and R&D.

ISO 14001

Sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan dari Lembaga Sertifikasi SGS untuk ruang lingkup kegiatan: Penanaman tanaman untuk produksi pulpwood.

ISO 14001:2015 Environmental Management System Certification from the Certification Body SGS for the scope of activities: Planting of trees for pulpwood.

PEFC

Sertifikasi PEFC-Chain of Custody dari Lembaga Sertifikasi SGS untuk ruang lingkup kegiatan: Pembelian kayu yang bersertifikat PEFC dan sumber kayu yang dikendalikan oleh PEFC, untuk pembuatan manajemen gudang yang disubkontrakkan, dan penjualan Pulp Bersertifikat PEFC dan Pulp Sumber yang dikendalikan PEFC dengan menggunakan metode kredit.

PEFC-Chain of Custody Certification from SGS Certification Body for the scope of activities: The purchase of PEFC certified and PEFC controlled sources logs, for the manufacture, outsourced warehouse management and sale of PEFC Certified Pulp and PEFC Controlled Sources Pulp using credit method.

SVLK

Sertifikasi Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) dari Lembaga Sertifikasi SGS untuk ruang lingkup kegiatan Perkebunan Kayu Masyarakat Plasma Berkelanjutan PT Toba Pulp Lestari Tbk.

Timber Legality Verification Certification (SVLK) from the SGS Certification Agency for scope of activity: PT Toba Pulp Lestari, Tbk

PHL

Pengelolaan Hutan Lestari adalah sertifikasi yang mengandung prinsip dasar pengelolaan hutan lestari dalam bentuk tata kelola hutan yang baik, perwakilan, dan transparansi manajemen.

Sustainable Forest Management is a certification that contains the basic principles of sustainable forest management in the form of good forest governance, representation and management transparency.

SMK3 FIBER

Rekualifikasi audit SMK3 di Sektor Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk Perkebunan Pulpwood Kehutanan pada 03-06 Oktober 2022. Dengan hasil: "Tingkat pelaksanaan K3 mencapai persentase 94,57% dan termasuk dalam kategori pelaksanaan "Memuaskan" yang diverifikasi langsung oleh lembaga sertifikasi Sucofindo.

Recertification of the SMK3 audit in the Occupational Safety and Health Sector for Forestry Pulpwood Production Plantations on 03-06 October 2022. With the results: "The level of K3 implementation reached a percentage of 94.57% and was included in the "Satisfactory" implementation category which was verified directly by the Sucofindo certification body.

SMK3 MILL

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Dengan hasil: "Tingkat pelaksanaan K3 mencapai persentase 94,57% untuk kategori tingkat Lanjutan. Sertifikat ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak dikeluarkan.

Occupational Safety and Health Management System (SMK3) Certification With the result: "The level of K3 implementation reached 94.57% for the Advanced level category. This certificate is valid for a period of 3 (three) years from the date of issuance.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Bagi Perseroan, sumber daya manusia merupakan aset strategis yang memiliki peran penting dalam mendukung kinerja operasional serta keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia secara terencana dan berkelanjutan guna memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi dinamika bisnis dan tantangan operasional.

For the Company, human resources represent a strategic asset that plays an important role in supporting operational performance and ensuring business sustainability. Accordingly, the Company consistently manages and develops its human resources in a structured and sustainable manner to ensure organizational readiness in responding to business dynamics and operational challenges.

Pengelolaan sumber daya manusia dilakukan untuk memenuhi kebutuhan organisasi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk dalam mendukung pertumbuhan Perseroan. Perseroan menerapkan proses seleksi yang ketat untuk memperoleh tenaga kerja yang kompeten serta secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan yang telah bergabung, sehingga mampu berkontribusi secara optimal sesuai dengan tujuan strategis Perseroan.

Human resource management is carried out to meet the Company's organizational needs, both in the short and long term, including in supporting the Company's growth. The Company implements a rigorous selection process to acquire competent personnel and continuously enhances the competencies and capabilities of existing employees, enabling them to contribute optimally in line with the Company's strategic objectives.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kesiapan sumber daya manusia, Perseroan melalui Seksi Learning and Development (L&D) menyelenggarakan berbagai program pengembangan karyawan secara terstruktur dan berkesinambungan. Program pengembangan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan kompetensi teknis maupun non-teknis sesuai dengan karakteristik operasional Perseroan

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

In order to enhance the quality and readiness of human resources, the Company, through the Learning and Development (L&D) Section, conducts various employee development programs in a structured and continuous manner. These development programs are designed to address both technical and non-technical competency requirements in accordance with the Company's operational characteristics

ENGINEERING DEVELOPMENT TRAINING (EDT)

Salah satu program pengembangan yang diselenggarakan adalah Engineering Development Training (EDT), yang difokuskan pada penguatan kompetensi teknikal guna mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten di area operasional pabrik. Program ini ditujukan bagi lulusan Sarjana (S-1) bidang Teknik dari berbagai perguruan tinggi negeri terkemuka. Melalui program On the Job Training (OJT) selama satu tahun, peserta mendapatkan pembelajaran intensif dengan metode rotasi area kerja secara berkala serta diwajibkan mempresentasikan hasil pembelajaran di hadapan tim Talent Management dan Learning and Development sebagai bagian dari proses evaluasi.

One of the development programs implemented by the Company is the Engineering Development Training (EDT), which focuses on strengthening technical competencies to prepare qualified human resources for plant operational areas. This program is intended for Bachelor's degree (S-1) graduates in Engineering from various leading public universities. Through a one-year On the Job Training (OJT) program, participants receive intensive training through periodic job rotation across operational areas and are required to present their learning outcomes to the Talent Management and Learning and Development teams as part of the evaluation process

MILL OPERATION TRAINING (MOT)

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan Mill Operation Trainee (MOT), yaitu program pengembangan karyawan bagi lulusan Diploma (D-3) dan Sarjana (S-1) dari seluruh jurusan yang memulai karier dari level operator lapangan dan teknisi pabrik. Program ini mencakup pengembangan kompetensi operasional serta pengendalian kualitas. Peserta program memiliki kesempatan untuk mengembangkan karier ke jenjang berikutnya berdasarkan kemampuan, konsistensi kontribusi, dan kapasitas masing-masing karyawan yang dievaluasi secara berkelanjutan oleh tim Talent Management dan Learning and Development.

In addition, the Company also implements the Mill Operation Training (MOT) program, an employee development program designed for Diploma (D-3) and Bachelor's degree (S-1) graduates from all academic disciplines who begin their careers at the field operator and plant technician levels. This program encompasses the development of operational competencies as well as quality control. Participants are provided with opportunities to advance to higher career levels based on their individual capabilities, consistency of contribution, and overall capacity, which are continuously evaluated by the Talent Management and Learning and Development teams.

Pada tahun 2025, sejumlah peserta MOT yang berasal dari Program Beasiswa Perseroan telah menyelesaikan program serta berasal dari perekrutan kampus

In 2025, several MOT participants originating from the Company's Scholarship Program as well as campus recruitment successfully completed the program.

FIBER OPERATION TRAINING (FOT)

Untuk mendukung operasional di area kehutanan, Perseroan menyelenggarakan Fiber Operation Trainee (FOT) yang ditujukan bagi lulusan Diploma (D-3) dan Sarjana (S-1) dari seluruh jurusan yang memulai karier pada level mandor di area operasional Fiber (Forestry). Program ini memberikan kesempatan pengembangan karier secara bertahap berdasarkan kinerja, konsistensi kontribusi, serta kapasitas karyawan yang dipantau secara berkala.

To support operations in the forestry area, the Company implements the Fiber Operation Trainee (FOT) program, which is intended for Diploma (D-3) and Bachelor's degree (S-1) graduates from all academic disciplines who begin their careers at the foreman level within Fiber (Forestry) operational areas. This program provides phased career development opportunities based on performance, consistency of contribution, and employee capacity, which are monitored on a regular basis.

TECHNICAL SKILL

Pelatihan terkait Technical Competency yang dilakukan yaitu kegiatan training untuk mendukung operasional pabrik dan juga disektor kehutanan. Adapun pelatihan yang dilaksanakan untuk mendukung operasional dari pabrik adalah: DNCG Operation System with Troubleshooting, PI System, Proses Produksi di area Fiberline, Chemical, Energy dan juga Woodyard.

The Company also conducts technical competency–related training programs to support operational activities in both the plant and forestry sectors. Training programs implemented to support plant operations include DNCG Operation System with Troubleshooting, PI System, and production process training covering the Fiberline, Chemical, Energy, and Woodyard areas.

Sedangkan di Sektor Kehutanan pelatihan yang meliputi Proses Plantation, Harvesting, Pest and Disease, baik Pabrik maupun forestry juga melakukan pelatihan terkait K3 yang meliputi Basic Fire Safety, HAZOP (Hazard of Operational), dan Health and Safety Training.

Meanwhile, in the forestry sector, training programs include Plantation Process, Harvesting, and Pest and Disease management. Both plant and forestry operations also conduct occupational health and safety (OHS)–related training, including Basic Fire Safety, HAZOP (Hazard of Operation), and general Health and Safety Training.

SOFT COMPETENCY TRAINING

Pelatihan Soft Competency pada tahun 2025 seperti Manager Training Program, Essential Communication Skill and Presentation Skill, Essential Problem Solving dan Basic Supervisory. Sehubungan dengan pengembangan Lean Program, tersedia pelatihan 6S dan Lean Awareness bagi seluruh peserta yang akan ikut dalam Project Kaizen dalam upaya peningkatan produktivitas dan eliminasi waste. Terakhir, dilakukan juga core value refresher untuk semua karyawan Perseroan, termasuk di level manajer.

Soft Competency training in 2025 included programs such as the Manager Training Program, Essential Communication Skills and Presentation Skills, Essential Problem Solving, and Basic Supervisory. In relation to the development of the Lean Program, 6S and Lean Awareness training were provided for all participants who would take part in the Kaizen Project as part of efforts to improve productivity and eliminate waste. Finally, a core value refresher was also conducted for all Company employees, including those at the managerial level.

Pelatihan sertifikasi yang dilaksanakan di perusahaan meliputi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Penanggulangan Kebakaran, Bekerja di Ruang Terbatas, Petugas P3K, Ahli K3 Listrik), Sertifikasi Pelatihan Metodologi Training, Penanggungjawab Operasional Pengelolaan Air Limbah (POPA), Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air Limbah (PPPA), Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POPU) dan Sertifikasi Petugas Proteksi Radiasi.

The certification training programs conducted by the Company include Occupational Health and Safety (OHS) certifications, such as Firefighting, Confined Space Work, First Aid Officer, and Electrical OHS Expert. In addition, the Company also conducts Training Methodology Certification, certifications for Persons in Charge of Wastewater Management Operations (POPA), Persons in Charge of Wastewater Pollution Control (PPPA), Persons in Charge of Air Pollution Control Installation Operations (POPU), as well as Radiation Protection Officer Certification.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan saling menghormati, Perseroan juga menyelenggarakan program pelatihan Kesetaraan Gender dan Anti Pelecehan Seksual bagi karyawan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan perilaku profesional seluruh insan Perseroan dalam rangka mencegah segala bentuk diskriminasi dan pelecehan di tempat kerja, serta memastikan terciptanya lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan berkelanjutan bersama dengan instansi yang bergerak dalam kesetaraan Gender IBCWE (Indonesia Business Collation of Woman Empowerment).

As part of the Company's commitment to implementing good corporate governance principles and fostering a safe, inclusive, and respectful work environment, the Company also conducts Gender Equality and Anti-Sexual Harassment training programs for employees. These programs aim to enhance awareness, understanding, and professional conduct among all employees in preventing all forms of discrimination and harassment in the workplace, as well as to ensure the creation of an inclusive, fair, and sustainable work environment. The programs are conducted in collaboration with institutions engaged in gender equality initiatives, including the Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE).

Dalam mendukung operasional dan pertumbuhan usaha, Perseroan melalui fungsi Talent Acquisition melaksanakan proses perekrutan karyawan secara selektif dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Perekrutan tidak hanya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan saat ini, tetapi juga sebagai bagian dari perencanaan jangka panjang melalui penerapan Succession Planning guna memastikan keberlanjutan kepemimpinan dan keahlian di dalam Perseroan.

To support operational activities and business growth, the Company, through its Talent Acquisition function, carries out a selective recruitment process in accordance with organizational needs. Recruitment activities are not only intended to fulfill current manpower requirements, but also form part of the Company's long-term planning through the implementation of Succession Planning, aimed at ensuring the sustainability of leadership and expertise within the Company.

Proses rekrutmen dilaksanakan dengan berpedoman pada Standard Operating Procedure (SOP) Talent Acquisition. Perseroan memanfaatkan berbagai media online dan jejaring sosial untuk mengumumkan lowongan kerja secara terbuka maupun internal, sehingga informasi dapat diakses secara luas oleh kandidat internal dan eksternal. Dalam proses seleksi, Perseroan mempertimbangkan aspek kompetensi yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta kesesuaian kandidat dengan nilai-nilai Perusahaan.

The recruitment process is conducted in accordance with the Talent Acquisition Standard Operating Procedures (SOP). The Company utilizes various online platforms and social media channels to announce job vacancies both internally and externally, allowing information to be widely accessible to potential candidates. In the selection process, the Company considers competency aspects, including knowledge, skills, and attitudes, as well as candidates' alignment with the Company's values.

Sebagai bagian dari strategi penyediaan talenta jangka panjang, Perseroan menjalankan Program Beasiswa Ikatan Dinas dengan melakukan seleksi langsung ke institusi pendidikan berdasarkan kualifikasi akademik dan tahapan seleksi yang ditetapkan. Penerima beasiswa menjalani pendidikan di Pendidikan Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan. Pada tahun 2025, Perseroan merekrut dua siswa melalui Program Beasiswa Ikatan Dinas dari wilayah Sumatera Utara sebagai upaya memperkuat keberagaman sumber daya manusia.

As part of its long-term talent pipeline strategy, the Company implements an Official Bond Scholarship Program by conducting direct selection at educational institutions based on established academic qualifications and selection stages. Scholarship recipients pursue their education at the Industrial Chemical Technology Education (PTKI) Medan. In 2025, the Company recruited two students through the Official Bond Scholarship Program from the North Sumatra region as part of its efforts to strengthen workforce diversity.

Selain program beasiswa, Perseroan juga menjalin kerja sama rekrutmen dengan sejumlah institusi pendidikan, antara lain Sekolah Vokasi, Universitas Sumatera Utara (USU), INSTIPER Yogyakarta, TPK Riau, PTKI Medan, dan ATI Padang, guna memperoleh calon karyawan yang memiliki talenta sesuai dengan kebutuhan operasional Perseroan.

In addition to the scholarship program, the Company also collaborates with several educational institutions for recruitment purposes, including vocational schools, Universitas Sumatera Utara (USU), INSTIPER Yogyakarta, TPK Riau, PTKI Medan, and ATI Padang, to obtain prospective employees with talents aligned with the Company's operational needs.

Pada tahun 2025, Perseroan merekrut sebanyak 76 karyawan baru yang ditempatkan pada Divisi Mill dan Divisi Fiber, terdiri atas 22 karyawan fresh graduate dan 54 karyawan berpengalaman.

In 2025, the Company recruited a total of 76 new employees who were assigned to the Mill Division and Fiber Division, consisting of 22 fresh graduates and 54 experienced employees.

Dalam rangka mengejar kinerja yang lebih baik dari waktu ke waktu, Perseroan tetap focus dan tanpa henti mengutamakan prinsip *Quality, Productivity, Cost* melalui perbaikan berkelanjutan (Continuous Improvement), pendekatan LEAN untuk meningkatkan kualitas produk, meningkatkan tingkat produktivitas, dan tetap waspada dalam menerapkan kontrol biaya yang ketat. Kegiatan Lean (Lean activities) tahun 2025 menunjukkan hasil yang lebih baik dari tahun sebelumnya, bahkan berhasil melebihi target yang telah ditentukan. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan kesadaran dan pola pikir (mindset) karyawan akan pentingnya perbaikan berkelanjutan di seluruh kegiatan operasional Perseroan di Mill dan Fiber.

In order to pursue better performance from time to time, the Company continuously focused on and prioritizes the Quality, Productivity, Cost principle through continuous improvement, LEAN approach to improve product quality, increase productivity levels and stay aware in implementation of strict cost control. Lean activities (Lean Activities) in 2025 showed better results than the previous year, and even managed to exceed the targets. This shows that there is an increase in the employee's awareness and mindset about the importance of continuous improvement in all company's operational activities either in Mill and Fiber.

Salah satu hasil nyata adalah pencapaian penghematan biaya sebesar USD 4,6 juta dari 22 projek kaizen melampaui target USD 4,2 juta. Dari penghematan biaya USD 4,6 juta tersebut, penghematan biaya USD 2,4 juta dari Mill dan USD 2,2 juta dari Fiber. Demikian juga dengan capaian Ide-Ide perbaikan yang terimplementasi di lapangan dan terdokumentasi melalui sistem Just Do It (JDI) yakni sebanyak 1.434 ide.

One of the tangible results was cost savings achievement USD 4.6 million from 22 kaizen projects, that exceed the target of USD 4.2 million. From the cost saving of USD 4.6 million, USD 2.4 million was from Mill dan USD 2.2 million was from Fiber. Likewise, with the improvement ideas achievements that being implemented in the field and documented through Just Do It (JDI) system, namely, 1.434 ideas.

Sedangkan untuk kegiatan Lean melalui Daily Management (DM)-Gemba Walk dan 6S secara terus menerus dibangun menuju kesempurnaan agar menjadi budaya dan tool yang melekat pada diri setiap karyawan agar berhasil mencapai kinerja yang lebih baik dari waktu ke waktu. Setiap karyawan yang terlibat dalam kegiatan Lean (6S, DM-Gemba Walk, JDI dan Kaizen projek) mendapat apresiasi dan penghargaan melalui kegiatan perayaan Lean for Excellent Event (LEE) yang dilakukan secara tatap muka di Gedung Graha Perseroan, kegiatan LEE menjadi wadah untuk menyebarluaskan dan mempromosikan komitmen dari manajemen dalam mendukung dan terus menanamkan kegiatan Lean serta menjadi wadah untuk menggerakkan dan menularkan semangat continuous improvement yang tiada henti bagi seluruh karyawan agar selalu berfokus pada *Quality, Productivity and Cost* demi tercapainya kepuasan pelanggan.

Meanwhile, Lean activities through Daily Management (DM)-Gemba Walk and 6S are continuously built towards perfection so that it becomes a culture and tool inherent in each employee so that they can achieve better performance over time. Every employee who participates in Lean activities (6S, DM-Gemba Walk, JDI and Kaizen projects) receives appreciation and recognition through Lean for Excellent Event (LEE) celebration which were held face to face at the Company's Graha Building, LEE becomes a media for dissemination and promotion of management's commitment to support and continue instilling Lean activities, as well as being a vehicle to promote and transmit the spirit of continuous improvement that never end for all employees to always focus in Quality, Productivity and Cost in order to achieve customer satisfaction.

JUMLAH KARYAWAN DAN DESKRIPSI SEBARAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN USIA KARYAWAN DALAM TAHUN BUKU

NUMBER OF EMPLOYEE AND DISTRIBUTION BASED ON EDUCATION AND AGE IN CURRENT FINANCIAL YEAR

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	2025		2024	
	Jumlah Karyawan	%	Jumlah Karyawan	%
S2/S3	13	1%	16	1%
S1	426	39%	437	38%
Diploma	201	19%	231	20%
SMA	440	41%	461	40%
SD/SMP	3	0%	4	1%
Jumlah Karyawan	**1.083**	**100%**	**1.149**	**100%**

Employee distribution profile based on education

Education	2025		2024	
	No. of Employee	%	No. of Employee	%
S2/S3	13	1%	16	1%
S1	426	39%	437	38%
Diploma	201	19%	231	20%
Senior High School	440	41%	461	40%
Elementary/Junior High School	3	0%	4	1%
Total Employee	**1.083**	**100%**	**1,149**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Jenjang Usia	2025		2024	
	Jumlah Karyawan	%	Jumlah Karyawan	%
Usia 18-25 tahun	95	9%	113	10%
Usia 26-35 tahun	427	40%	459	40%
Usia 36-45 tahun	285	26%	286	25%
Usia 46-55 tahun	264	24%	279	24%
>55 tahun	12	1%	12	1%
Jumlah Karyawan	**1.083**	**100%**	**1.149**	**100%**

Employee distribution profile based on age

Age	2025		2024	
	No. of Employee	%	No. of Employee	%
Between 18-25 years old	95	9%	113	10%
Between 26-35 years old	427	40%	459	40%
Between 36-45 years old	285	26%	286	25%
Between 46-55 years old	264	24%	279	24%
More than 55 years old	12	1%	12	1%
Total Employee	**1,083**	**100%**	**1,149**	**100%**

Komposisi tenaga kerja lokal untuk area Operasional Pabrik :

Daerah	2025		2024	
	Jumlah Karyawan	%	Jumlah Karyawan	%
Kabupaten Toba	241	41%	258	41%
Kabupaten Samosir	15	3%	7	1%
Kabupaten Tapanuli Utara	20	3%	22	3%
Kabupaten Humbang Hasundutan	11	2%	12	2%
Kabupaten Simalungun	45	8%	54	9%
Kabupaten Dairi	5	1%	6	1%
Kabupaten Asahan	26	4%	21	3%
Kabupaten Tapanuli Selatan	4	1%	4	1%
Kabupaten Tapanuli Tengah	6	1%	6	1%
Total	**373**	**64%**	**390**	**62%**
Total Karyawan	**589**	**100%**	**631**	**100%**

Local employees' composition in Mill Operational area :

Region	2025		2024	
	No of employee	%	No of employee	%
Toba District	241	41%	258	41%
Samosir District	15	3%	7	1%
North Tapanuli District	20	3%	22	3%
Humbang Hasundutan District	11	2%	12	2%
Simalungun District	45	8%	54	9%
Dairi District	5	1%	6	1%
Asahan District	26	4%	21	3%
South Tapanuli District	4	1%	4	1%
Middle Tapanuli District	6	1%	6	1%
Total	**373**	**64%**	**390**	**62%**
Total employee	**589**	**100%**	**631**	**100%**

Komposisi tenaga kerja lokal untuk area Operasional Forestry :

Daerah	2025		2024	
	Jumlah Karyawan	%	Jumlah Karyawan	%
Kabupaten Toba	165	34%	175	34%
Kabupaten Samosir	16	3%	17	3%
Kabupaten Tapanuli Utara	56	12%	59	11%
Kabupaten Humbang Hasundutan	21	4%	22	4%
Kabupaten Simalungun	80	17%	86	17%
Kabupaten Dairi	5	1%	5	1%
Kabupaten Asahan	21	4%	18	4%
Kabupaten Tapanuli Selatan	8	2%	8	2%
Kabupaten Tapanuli Tengah	7	1%	8	2%
Total	**379**	**78%**	**398**	**78%**
Total Karyawan	**485**	**100%**	**510**	**100%**

Local employees' composition in Fiber Operational area:

Region	2025		2024	
	No of employee	%	No of employee	%
Toba District	165	34%	175	34%
Samosir District	16	3%	17	3%
North Tapanuli District	56	12%	59	11%
Humbang Hasundutan District	21	4%	22	4%
Simalungun District	80	17%	86	17%
Dairi District	5	1%	5	1%
Asahan District	21	4%	18	4%
South Tapanuli District	8	2%	8	2%
Middle Tapanuli District	7	1%	8	2%
Total	**379**	**78%**	**398**	**78%**
Total Employee	**485**	**100%**	**510**	**100%**

Komposisi tenaga kerja lokal untuk *Program Trainee*:

Daerah	2025		2024	
	Jumlah Karyawan	%	Jumlah Karyawan	%
Kabupaten Toba	0	0%	1	12%
Kabupaten Samosir	2	22%	0	0%
Kabupaten Tapanuli Utara	0	0%	0	0%
Kabupaten Humbang Hasundutan	0	0%	0	0%
Kabupaten Simalungun	2	22%	0	0%
Kabupaten Dairi	0	0%	0	0%
Kabupaten Asahan	1	11%	4	50%
Kabupaten Tapanuli Selatan	1	11%	1	13%
Kabupaten Tapanuli Tengah	0	0%	0	0%
Total	**6**	**66%**	**6**	**75%**
Total Karyawan	**9**	**100%**	**8**	**100%**

Local employees' composition for Trainee Program:

Region	2025		2024	
	No of employee	%	No of employee	%
Toba District	0	0%	1	12%
Samosir District	2	22%	0	0%
North Tapanuli District	0	0%	0	0%
Humbang Hasundutan District	0	0%	0	0%
Simalungun District	2	22%	0	0%
Dairi District	0	0%	0	0%
Asahan District	1	11%	4	50%
South Tapanuli District	1	11%	1	13%
Middle Tapanuli District	0	0%	0	0%
Total	**6**	**66%**	**6**	**75%**
Total Employees	**9**	**100%**	**8**	**100%**

Total jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 1.083 orang terdiri dari jumlah karyawan tetap sebanyak 1.053 orang dan jumlah karyawan kontrak sebanyak 30 Orang.

Total number of Company employees is 1,083 people, consisting of 1,053 permanent employees and 30 contract employees.

KRONOLOGI PERISTIWA PENTING
CHRONOLOGY OF IMPORTANT EVENTS

KEANGGOTAAN IBCWE | IBCWE MEMBERSHIP - FEBRUARI 2025

Perseroan dan Indonesia Business Coalition of Women Empowerment (IBCWE), melakukan kolaborasi sebagai wujud komitmen perusahaan dalam mendorong pemberdayaan perempuan pada sektor bisnis dan industri.

The Company and the Indonesia Business Coalition of Women Empowerment (IBCWE) collaborated as a form of the company's commitment to encouraging women's empowerment in the business and industrial sectors.

LEAN FOR EXCELLENT EVENT & LONG SERVICE AWARDS - OKTOBER 2025

Perseroan menggelar acara Malam Penghargaan Lean for Excellent Event (LEE) dan Long Service Award (LSA) sebagai bentuk apresiasi kepada para karyawan/ti yang telah berkomitmen berdedikasi serta berkontribusi bersama Perseroan.

The Company held the Lean for Excellent Event (LEE) and Long Service Award (LSA) Awards Night as a form of appreciation to employees who have committed to being dedicated and contributing to the Company.

PRIMA WANA KARYA - AGUSTUS 2025

Perseroan meraih Peringkat Kedua Penghargaan Prima Wana Karya (PWK) 2025 kategori Bahan Baku Kayu Tanaman dari Kementerian Kehutanan Republik Indonesia, sebagai pengakuan atas kinerja dan kontribusi perusahaan dalam pengelolaan sumber daya hutan yang berkelanjutan.

The Company was awarded Second Place in the 2025 Prima Wana Karya (PWK) Award for the Plantation Wood Raw Material category by the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia, recognizing the Company's performance and contribution to sustainable forest resource management.

GREEN INDUSTRY - AGUSTUS 2025

Perseroan menerima Penghargaan Industri Hijau 2025 dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia pada ajang AIGIS 2025 sebagai apresiasi atas komitmen perusahaan dalam mendorong transformasi industri hijau melalui efisiensi energi, pengurangan emisi, dan penerapan teknologi ramah lingkungan yang berkelanjutan.

The Company received the 2025 Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia at AIGIS 2025, recognizing the Company's commitment to advancing green industrial transformation through energy efficiency, emissions reduction, and the adoption of environmentally friendly technologies for sustainable growth.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

56 **KEGIATAN USAHA |** *BUSINESS OPERATIONS*

57 **PENYEDIAAN BAHAN BAKU |** *SUPPLY OF RAW MATERIAL*

59 **KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN |** *SUSTAINABILITY POLICY*

64 **LINGKUNGAN |** *ENVIRONMENT*

66 **ANALISA KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF |** *COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS*

KEGIATAN USAHA
BUSINESS OPERATIONS

Tahun 2025 merupakan masa yang penuh tantangan bagi Perseroan karena krisis bahan baku yang masih berlangsung. Namun, Perseroan tetap mempertahankan komitmennya terhadap kepatuhan kualitas produk dan mempertahankan 100% persyaratan kualitas pelanggan.

Year 2025 was a challenging period for the company due to ongoing raw material crisis. However, the Company's maintained its commitment towards product quality compliance and maintained 100% customer quality requirements.

Perseroan memproduksi 108.452 ton pulp pada tahun 2025. Bahan bakunya bersumber dari tanaman milik Perseroan (PBPH dan PKR) . Akibat kekurangan bahan baku kayu, Perseroan menghentikan sementara operasional pabrik selama 151 hari. Tindakan ini diambil untuk menyelaraskan operasi pabrik dengan ketersediaan bahan baku dan memungkinkan kayu perkebunan milik Perseroan menjadi cukup umur untuk dimanfaatkan secara optimal dan meminimalkan lahan pemanenan. Dalam hal keselamatan, Total Recordable Injury Rate (TRIR) adalah 0,5 merupakan pencapaian terbaik Perusahaan.

The company produced 108,452 tons pulp in the year 2025. Raw material is sourced from Company's own plantation (PBPH and PKR). Due to a shortage of raw wood materials, Company temporarily shut down mill operation for 151 days. This action was taken to align the mill operation with the availability of raw material and allow Company own plantation wood to get mature enough for optimum utilization and minimize harvesting area. In terms of safety, Total Recordable Injury Rate (TRIR) was 0.5, which is the best achievement of the Company.

Banyak inisiatif yang diambil untuk membatasi penggunaan energi dan meningkatkan efisiensi bahan bakar, sebagai bagian dari perjalanan reguler. Konsumsi listrik secara keseluruhan berkurang menjadi 27,9 MW pada tahun 2025 dibandingkan dengan 28,0 MW pada tahun 2024. Bekerja secara inklusif dengan pola pikir perbaikan berkelanjutan, Perseroan telah memperoleh penghematan dan pengurangan biaya sebesar USD 2,4 Juta di pabrik pada tahun 2025. Dalam perjalanan ini karyawan berpartisipasi dengan berbagai ide baru dan inovatif dalam bentuk Kaizen dan Just Do It (JDI).

Many initiatives were taken to curb the energy usage and improve fuel efficiency, as part of regular journey. Overall power consumption reduced to 27.9 MW in 2025 compared to 28.0 MW in the previous year. Working inclusively with continuous Improvement mindset company has accrued a saving and cost reduction of USD 2.4 Million in mill for the year 2025. In this journey employees participated with various new and innovative ideas in the form of Kaizen and Just Do It (JDI).

Sertifikasi ISO berhasil dipertahankan dan diperbarui pada tahun 2025. Audit surveilen terhadap standar ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 telah dilaksanakan, dengan hasil menunjukkan tidak adanya temuan mayor maupun minor. Selain itu, dengan tidak ditemukannya temuan signifikan dalam audit eksternal, sertifikasi SVLK dan PEFC juga tetap dapat dipertahankan.

ISO certification was successfully maintained and renewed in 2025. Surveillance audits for ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 were carried out, with the results showing no major or minor findings. Furthermore, as no significant findings were identified in the external audit, the SVLK and PEFC certifications were also able to be maintained.

PENYEDIAAN BAHAN BAKU
SUPPLY OF RAW MATERIAL

Selama lebih dari 30 tahun, Perseroan telah bergelut dalam usaha industri pulp, keseluruhan kegiatan usaha Perseroan dimulai dari penanaman kayu eukaliptus, pengolahan kayu hingga menghasilkan pulp. Kemudian hasil produksi pulp Perseroan dapat digunakan sebagai bahan baku pokok untuk kertas dan serat rayon. Keinginan Perseroan untuk menjadi salah satu produsen pulp terbaik di Indonesia tentunya sangat ditentukan dari kualitas produk yang dihasilkan. Oleh karenanya Perseroan terus memberikan perhatian terhadap sumber bahan bakunya untuk digunakan dalam proses produksi pulp.

The Company has been in the pulp industry business for more than 30 years, the entire business activities start from planting Eucalyptus wood, processing the wood and producing pulp. Afterward, the Company pulp can be used as main raw material for producing paper and rayon fiber. With the goal to become one of the best pulp producer in Indonesian, it is strongly determined by the quality of the pulp that produces by the Company. Therefore, the Company continues to focus on the source of its raw material to be used in the pulp production process.

Guna menjamin keberlangsungan penyediaan bahan baku, Perseroan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Intensifikasi atau memaksimalkan potensi produksi kayu dari setiap hektar melalui pemilihan klon terbaik dan silvikultur yang terus menerus menunjukkan perbaikan sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman,
- Extensifikasi berupa perluasan wilayah kerja melalui kerjasama kemitraan dengan masyarakat sekitar areal konsesi guna pemanfaatan area yang kurang produktif,
- Selalu menggunakan teknologi ramah lingkungan dan praktik terbaik guna menjamin keberlangsungan usaha.

In order to ensure the continuity of the supply of raw material. the company apply special steps which are carried out by:

- Intensification or maximizing the potential of wood production from each hectare through the selection of the best clones and continuous improvement in the silviculture; so that it can produce MAI (Mean Annual Increment),
- Extensification in the form of expansion of working area through partnership with the community in the concession area with the goal of maximizing in using less-productive area,
- Always use environmental friendly technology and best practice to ensure business continuity.

Klon tanaman eukaliptus berkualitas diseleksi melalui proses riset dan pengembangan yang panjang dan melibatkan semua komponen dimulai dari proses seleksi turunan dan penanaman secara multi lokasi untuk melihat potensi pertumbuhan klon terpilih sampai penanaman skala pre operasional dan skala operasional.

Quality eucalyptus clones are selected through a lengthy research and development process involving all components, starting with lineage selection and multi-location planting to assess the growth potential of selected clones, and continuing through pre-operational and operational-scale planting.

Selama tahun 2025, sebanyak 11 klon yang telah dikembangkan untuk penanaman secara skala pra operasional untuk klon baru yang terpilih dan juga skala operasional untuk klon yang sudah teruji dan diseleksi dari tahun sebelumnya.

Throughout 2025, 11 clones have been developed for pre-operational scale planting for selected new clones and also operational scale planting for clones that have been tested and selected from the previous year.

Sampai tahun 2025 sebanyak 10 klon yang telah dikembangkan oleh perusahaan sudah memiliki Sertifikat Hak Perlindungan Varietas Tanaman atau PVT dan terdaftar di Kementrian Pertanian Republik Indonesia.

By 2025, a total of 10 clones developed by the Company had already obtained Plant Variety Protection (PVP) Certificates and were registered with the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia.

Perbaikan silvikultur juga terus dilakukan dengan konsisten dan diawasi secara ketat melalui penerapan sistem pengolahan lahan, penanaman, perawatan dan pemeliharaan sampai waktu pemanenan tanaman secara terarah, terpadu, efektif dan efisien serta tepat sasaran.

Silvicultural improvements are also continuously carried out consistently and are strictly monitored through the implementation of land management systems, planting, care and maintenance until the time of harvesting plants in a directed, integrated, effective and efficient manner and on target.

Pada tahun 2025 sistem pengawasan dan pengendalian hama dan penyakit yang menyerang eukaliptus sudah semakin baik melalui sistem monitoring terpadu. Pemakaian pestisida ramah lingkungan hanya ketika populasi hama dan penyakit melebihi ambang batas ekonomi.

By 2025, the system for monitoring and controlling pests and diseases affecting eucalyptus will be improved through an integrated monitoring system. Environmentally friendly pesticides will only be used when pest and disease populations exceed economic thresholds.

Sistem kerjasama kemitraan juga merupakan salah satu bentuk cara Perseroan untuk merangkul dan mendidik masyarakat sekitar mengenai cara mengolah lahan agar menjadi produktif. Selain itu, sistem pola kemitraan atas tanaman Eukaliptus dilakukan secara bertahap untuk mengantisipasi kebutuhan masyarakat. Pemberian hasil pola kemitraan tersebut dilakukan setelah selesai penanaman pada umur 1 tahun, 2 tahun, 3 tahun, 4 tahun, dan setelah panen.

This partnership cooperation system is also a way for the Company to reach out and educate the surrounding community on how to farm the land to make it productive. In addition the partnership pattern system for Eucalyptus plants is carried out in stages to anticipate the needs of the community. The results of the partnership pattern are given after planting is completed at the age of 1 year, 2 years, 3 years, 4 years and after harvest.

Selain kerjasama kemitraan dalam pengembangan wilayah kerja, Perseroan juga melakukan kemitraan melalui program Tumpang Sari (Intercrop). Sistem kemitraan juga semakin mudah dilaksanakan terutama setelah program tumpang sari (Intercrop) terbukti bisa dilakukan dimana petani dapat menanam tanaman semusim meskipun areal tersebut ditanami juga dengan Eukaliptus. Dengan Progran Tumpang Sari (Intercrop) ini, masyarakat akan mendapat dua manfaat yakni Nilai dari Hasil Tanaman Eukaliptus dan hasil tanaman semusim.

Aside of partnership cooperation in developing work area, the Company also collaborate through Intercrop program. The collaboration system is easier to implement, especially after the intercrop program has proven to be feasible, where farmers can plant seasonal crops even though the area is also planted with Eucalyptus. With this intercrop program, community will get two benefits such as the Profit of Eucalyptus plant and seasonal.

Pada program tumpang sari (Intercrop) tersebut, Perseroan membantu penyediaan bibit tanaman semusim, pupuk dan pestisida untuk pertama kali penanaman, sedangkan pengerjaan lahan dilakukan oleh tenaga kerja yang berasal dari masyarakat pemilik lahan. Untuk rotasi penanaman berikutnya diharapkan penyediaan bibit, pupuk, dan pestisida serta pengerjaan sudah sepenuhnya dapat dilakukan oleh masyarakat pemilik lahan tersebut. Program tumpang sari (Intercrop) ini sekaligus membuktikan bahwa Eukaliptus bukan tanaman yang rakus air.

For the intercrop program, the Company helps in supplying the seasonal plant seeding, fertilizer and pesticides when planting for the first time, while for the land work is carried out by workers from the communities who owns the area. For the next planting rotation, it is hoped that the provision of seeds, fertilizers, and pesticides as well as the work can be fully carried out by the people who own the land. The Intercrop program also proves that Eucalyptus is not a water-greedy plant.

Perseroan selalu memastikan seluruh bahan baku yang digunakan memiliki dokumentasi yang menjamin bahwa bahan baku tersebut berasal dari sumber yang dapat dilacak. Perseroan menggunakan sistem Lacak Balak (Chain of Custody/CoC) guna memastikan tidak ada bahan baku kayu yang diperoleh secara illegal masuk ke dalam rantai pasokan. Implementasi sistem ini secara keseluruhan diverifikasi oleh badan sertifikasi independen, baik melalui skema audit PEFC, SVLK dan lainnya.

The Company always ensure that all raw material have a proper documentation to ensure the raw material came from traceable sources. The company uses a Chain of Custody (CoC) system in ensuring that there is no illegal obtained wood enter the supply chain. The overall implementation of the system is verified by an independent certification institution, either through PEFC audit scheme, SVLK and others.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY POLICY

Mengikuti pembaharuan pada strategi keberlanjutan, Perusahaan juga telah melakukan revisi pada Kebijakan Keberlanjutan di tahun 2023, sebagai dokumen tata kelola utama dalam hal komitmen lingkungan dan sosial kami untuk mengatasi masalah utama keberlanjutan. Kebijakan ini bertindak sebagai pedoman dan visi strategis untuk Perusahaan. Kebijakan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan masukan pemangku kepentingan, termasuk umpan balik dari Tim Independen yang dibentuk oleh Gubernur Sumatera Utara dan Komite Keberlanjutan, dengan diskusi yang dilakukan dengan masyarakat. Untuk menjadi yang terbaik dalam industrinya, kami berkomitmen untuk mempertahankan produk dan layanan dengan kualitas terbaik.

Following the update to the sustainability strategy, the Company has also revised its Sustainability Policy in 2023, as the main governance document for our environmental and social commitments to address key sustainability issues. This policy acts as a strategic guideline and vision for the Company. This Sustainability Policy was developed based on stakeholder input, including feedback from the Independent Team formed by the Governor of North Sumatra and the Sustainability Committee, with discussions conducted with the community. To be the best in the industry, we are committed to maintaining the highest quality products and services.

Kami berkontribusi pada agenda perubahan iklim global dan nasional. Kami ingin mempromosikan rehabilitasi hutan, transisi ke energi terbarukan, dan mengelola limbah sesuai dengan praktik terbaik industri. Perseroan berkomitmen untuk menghilangkan deforestasi dari rantai pasokan kami dengan hanya mengambil bahan baku dari pemasok yang mematuhi kebijakan keberlanjutan kami. Hal ini termasuk mereka yang menyediakan sistem keterlacakan dalam rantai pasokan mereka dan yang juga memiliki kebijakan yang berkomitmen pada praktik keberlanjutan dalam operasi mereka sendiri dan hal ini berlaku untuk seluruh pemasok.

We contribute to the global and national climate change agenda. We aim to promote forest rehabilitation, transition to renewable energy, and manage waste in accordance with industry best practices. The Company is committed to eliminating deforestation from our supply chain by only sourcing raw materials from suppliers who comply with our sustainability policy. This includes those who provide traceability systems in their supply chains and who also have policies that commit to sustainable practices in their own operations and this applies to all suppliers.

Kebijakan Keberlanjutan kami menjabarkan komitmen melalui bidang-bidang yang penting bagi aspek keberlanjutan sebagai pengelola PBPH dan produsen pulp yang bertanggung jawab. Komitmen tersebut adalah:

Our Sustainability Policy outlines our commitments through areas that are important to our sustainability as a responsible PBPH and pulp producer. These commitments are:

1. Kayu yang berkelanjutan
2. Konservasi dan berlindungan hutan
3. Pengelolaan lahan gambut
4. Pengurangan jejak karbon yang berkelanjutan
5. Pengembangan masyarakat
6. Menghormati hak-hak masyarakat adat dan masyarakat Pedesaan
7. Produksi bersih
8. Praktik bertanggung jawab di tempat kerja

1. Sustainable timber
2. Forest conservation and protection
3. Peatland management
4. Sustainable carbon hootprint reduction
5. Community development
6. Respect for the rights of indigenous peoples and rural communities
7. Clean production
8. Responsible workplace practices

9. Kepatuhan dan sertifikasi hukum
10. Tata kelola Perusahaan yang baik, verifikasi, dan transparansi

9. Legal compliance and certification
10. Good corporate governance, verification and transparency

Komitmen Perseroan untuk mendukung tingkat pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan serta mendukung peningkatan kelestarian hutan terus dilakukan. Peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan lainnya yang terkait dengan aspek lingkungan selalu dipenuhi oleh Perseroan karena Perseroan percaya bahwa pengelolaan hutan yang bertanggung jawab terhadap potensi risiko lingkungan berkontribusi positif terhadap usaha dan menguntungkan bagi karyawan, pelanggan, pemilik saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

The Company's commitment to support economic growth and welfare and support the improvement of forest sustainability continues to be carried out. The Company always complies with applicable laws and other requirements related to environmental aspects because the Company believes that responsible forest management of potential environmental risks contributes positively to business and benefits employees, customers, shareholders and other stakeholders.

Cara yang dilakukan Perseroan terhadap pengendalian kelestarian lingkungan ini adalah dengan terus menerus melakukan pembangunan hutan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab untuk mencegah deforestasi dari rantai pasokan. Perseroan juga telah menerapkan praktek-praktek terbaik di bidang sosial, lingkungan, dan bisnis dengan tujuan menjadi mitra bisnis yang baik dan bertanggung jawab bagi komunitas lokal, nasional, dan global.

The Company's method for controlling environmental sustainability is by continuously carrying out sustainable and responsible forest development to prevent deforestation from the supply chain. The Company has also implemented best practices in the social, environmental and business fields with the aim of becoming a good and responsible business partner for local, national and global communities.

Dalam memastikan pencegahan pengrusakan lingkungan dan sumber daya yang ada seperti sumber air, Perseroan melakukan pemeriksaan kualitas air untuk memastikan bahwa kualitas air di sekitar operasional masih dibawah ambang batas mutu yang dipersyaratkan. Pemeriksaan ini dilakukan oleh pihak ketiga yang independen dan tersertifikasi.

In ensuring the prevention of environmental damage and existing resources such as water sources, the Company conducts water quality checks to ensure that the water quality around the operations is still below the required quality threshold. This inspection is carried out by an independent and certified third party.

Perseroan berkontribusi aktif terhadap agenda perubahan iklim global dan nasional. Selain itu, Perseroan berupaya mempromosikan rehabilitasi hutan, transisi menuju sumber energi terbarukan, dan pengelolaan limbah yang selaras dengan praktik-praktik terbaik di industri. Perseroan berkomitmen untuk mengeliminasi deforestasi dari rantai pasoknya dengan hanya menggunakan bahan baku dari pemasok yang secara konsisten mematuhi Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan. Hal ini mencakup pemasok yang menyediakan sistem keterlacakan yang transparan dalam rantai pasok mereka, serta memiliki kebijakan yang secara tegas berkomitmen pada praktik keberlanjutan dalam operasi mereka sendiri.

The Company actively contributes to the global and national climate change agenda. In addition, the Company seeks to promote forest rehabilitation, the transition to renewable energy sources, and waste management in line with industry best practices. The Company is committed to eliminating deforestation from its supply chain by only sourcing raw materials from suppliers who consistently comply with the Company's Sustainability Policy. This includes suppliers who provide transparent traceability systems in their supply chains, as well as having policies that explicitly commit to sustainability practices in their own operations.

Perseroan juga berkomitmen untuk mengelola hutan tanaman industri yang menjamin bahan baku untuk jangka panjang dan berkelanjutan, menggunakan sumber daya seperti energi dan air secara efisien, melakukan program 3R (Reduce/Mengurangi, Reuse/Menggunakan kembali, dan Recycle/Mendaur ulang), baik terhadap Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) maupun tidak Berbahaya dan Beracun (sampah). Hal ini sebagai evaluasi untuk membandingkan operasional Perseroan sebagai perusahaan terbaik dalam industri pulp dan akan berusaha untuk mensejajarkan praktik pengelolaan hutan terhadap "praktik terbaik" atau standar internasional yang sesuai.

The Company is also committed to managing industrial plantation forests that guarantee long-term and sustainable raw materials, using resources such as energy and water efficiently, implementing the 3R program (Reduce, Reuse, and Recycle), both for Hazardous and Toxic Waste (LB3) and Non-Hazardous and Toxic (garbage). This is an evaluation to compare the The Company operations as the best company in the pulp industry and will strive to align forest management practices with "best practices" or appropriate international standards.

Perseroan memiliki komitmen kuat terhadap keberlanjutan dalam pengelolaan kemasan melalui optimalisasi penggunaan sumber daya dan minimalisasi limbah. Produk Perusahaan dihasilkan dari serat kayu alami (virgin wood). Sebagai produsen utama, Perusahaan tidak menggunakan bahan daur ulang pasca-konsumen dalam produk intinya. Meskipun demikian, Perusahaan terus berupaya meningkatkan efisiensi dengan mendaur ulang produk sampingan dari proses produksi menjadi produk lain dan energi.

The Company has a strong commitment to sustainability in packaging management through optimizing resource use and minimizing waste. The Company's products are made from natural wood fiber (virgin wood). As a major producer, the Company does not use post-consumer recycled materials in its core products. However, the Company continues to strive to improve efficiency by recycling by-products from the production process into other products and energy.

Sebagai bagian dari inisiatif keberlanjutan, Perseroan menghasilkan produk sampingan seperti lime product dan BL inorganik dari proses pembuatan pulp. Langkah ini merupakan implementasi nyata dari upaya Perusahaan untuk mengoptimalkan sumber daya, mengurangi limbah, dan meningkatkan efisiensi operasional.

As part of its sustainability initiative, the Company produces by-products such as lime product and inorganic BL from the pulping process. This step is a concrete implementation of the Company's efforts to optimize resources, reduce waste, and improve operational efficiency.

Perseroan secara rutin mengelola keanekaragaman hayati melalui berbagai mekanisme, mulai dari persetujuan awal berbasis prinsip PADIATAPA kepada pemangku kepentingan sebelum operasi dimulai, hingga pengembangan prosedur pengelolaan dan pemantauan berdasarkan Rencana Pengelolaan Lingkungan/Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL) serta Nilai Konservasi Tinggi/Stok Karbon Tinggi (NKT/SKT). Perseroan juga menerapkan Reduce Impact Logging (RIL) untuk mendukung praktik kehutanan yang lebih berkelanjutan.

The Company routinely manages biodiversity through various mechanisms, starting from initial approval based on the FPIC principle to stakeholders before operations begin, to developing management and monitoring procedures based on the Environmental Management Plan/Environmental Monitoring Plan (RKL/RPL) and High Conservation Value/High Carbon Stock (HCV/HCS). The Company also implements Reduced Impact Logging (RIL) to support more sustainable forestry practices.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap lingkungan dan masyarakat, Perseroan menjalin kemitraan dengan komunitas lokal guna meningkatkan kesejahteraan mereka dan membangun hubungan yang harmonis. Untuk memastikan efektivitas konservasi, Perseroan secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi melalui audit internal dan eksternal, termasuk sertifikasi ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, PHL, IFCC, SMK3, dan VLK.

As part of its commitment to the environment and society, the Company establishes partnerships with local communities to improve their welfare and build harmonious relationships. To ensure the effectiveness of conservation, the Company periodically conducts monitoring and evaluation through internal and external audits, including ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, PHL, IFCC, SMK3, and VLK certifications.
Sustainable forest management that has been carried out by the Company includes forest protection and

Pengelolaan hutan secara lestari yang telah dilakukan oleh Perseroan meliputi perlindungan dan konservasi hutan dengan mendukung pengelolaan inisiatif, keanekaragaman hayati, dan karbon. Pengembangan di bidang perekonomian kemasyarakatan di sekitar operasional Perseroan sangat dirasakan dengan program CD/CSR yang secara proaktif dilakukan terutama pengembangan bisnis kewirausahaan desa dan sistem pertanian. Perseroan juga sangat menghormati hak masyarakat adat dan komunitas, produksi bersih melalui pengurangan emisi dan mengontrol air limbah buangan. Dalam hal ini Perseroan sudah mendapatkan predikat "BAIK" dalam pengelolaan hutan lestari melalui sertifikasi PHPL.

conservation by supporting the management of initiatives, biodiversity, and carbon. Development in the community economy around the Company's operations is very much felt with the CD/CSR program which is proactively carried out, especially the development of village entrepreneurship businesses and agricultural systems. The Company also highly respects the rights of indigenous peoples and communities, clean production through emission reduction and controlling wastewater discharge. In this case, the Company has received the predicate "GOOD" in sustainable forest management through PHPL certification.

Perseroan akan mengembangkan langkah-langkah untuk memastikan bahwa sumber bahan bakunya baik dari hasil produksi sendiri maupun dibeli dari pemasok mendukung manajemen hutan yang bertanggung jawab. Dari sisi ketaatan terhadap hukum dan regulasi pemerintah tentang kelestarian lingkungan, Perseroan juga telah menerapkan praktek yang bertanggung jawab di tempat kerja, patuh terhadap hukum dan peraturan serta kebijakan pemerintah, berpartisipasi dalam skema sertifikasi pengelolaan hutan lestari (PHPL), mempertahankan sertifikasi sistem verifikasi legalitas kayu (SVLK), kebijakan tanpa bakar, dan implementasi sistem lacak balak.

The Company will develop measures to ensure that its raw material sources, whether from its own production or purchased from suppliers, support responsible forest management. In terms of compliance with government laws and regulations on environmental sustainability, the Company has also implemented responsible practices in the workplace, complies with laws and regulations and government policies, participates in the sustainable forest management (PHPL) certification scheme, maintains the timber legality verification system (SVLK) certification, a no-burn policy, and implementation of a log tracking system.

Selain itu di tahun 2025 Perseroan kembali mempertahankan sertifikat IFCC yang diperoleh melalui Surveillance Audit yang membuktikan bahwa Perseroan telah melakukan pengelolaan hutan secara lestari berdasarkan standar internasional.

In addition, in 2025 the Company will again maintain the IFCC certificate obtained through a Surveillance Audit which proves that the Company has carried out sustainable forest management based on international standards.

Komitmen lainnya adalah tata kelola perusahaan yang baik, verifikasi dan transparansi melalui Tim Independen untuk memastikan transparansi pelaksanaan kebijakan kelestarian Perseroan, mekanisme keluhan yang responsif dan transparan, serta bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung pembangunan hutan lestari.

Other commitments are good corporate governance, verification and transparency through an Independent Team to ensure transparency in the implementation of the Company's sustainability policy, a responsive and transparent complaint mechanism, and working with various parties to support sustainable forest development.

Perseroan menanamkan kesadaran akan keberlanjutan dalam setiap aspek bisnisnya, dengan keyakinan bahwa masa depan berkelanjutan adalah tanggung jawab bersama yang memerlukan keterlibatan masyarakat. Dalam praktiknya, Perseroan memastikan bahwa setiap produk dan operasionalnya selaras dengan prinsip bisnis berkelanjutan serta Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

The Company instills awareness of sustainability in every aspect of its business, with the belief that a sustainable future is a shared responsibility that requires community involvement. In practice, the Company ensures that every product and its operations are aligned with the principles of sustainable business and Good Corporate Governance (GCG).

Untuk mendukung prinsip ini, Perseroan telah mengembangkan Kode Etik dan berbagai Standar Operasional Prosedur (SOP) guna membangun dan mempertahankan integritas sebagai bagian integral dari budaya Perseroan. Pedoman ini dirancang agar nilai-nilai etika dan prinsip keberlanjutan terinternalisasi dalam setiap aspek operasional.

To support this principle, the Company has developed a Code of Ethics and various Standard Operating Procedures (SOPs) to build and maintain integrity as an integral part of the Company's culture. These guidelines are designed so that ethical values and sustainability principles are internalized in every aspect of operations.

Agar kebijakan dan prosedur ini dipahami dengan baik oleh seluruh karyawan, Perseroan mengkomunikasikannya melalui berbagai saluran, termasuk penyediaan kebijakan di situs Intranet dan situs web Perseroan, pelaksanaan pelatihan, serta penempatan salinan kebijakan atau prosedur di area kerja seperti sektor, pabrik, dan lokasi relevan lainnya agar mudah diakses oleh karyawan. Selain itu, Perseroan juga menyebarluaskan kebijakan ini kepada pihak eksternal melalui publikasi di situs web dan distribusi buku saku kepada pemasok.

In order for these policies and procedures to be well understood by all employees, the Company communicates them through various channels, including providing policies on the Company's Intranet and website, conducting training, and placing copies of policies or procedures in work areas such as sectors, factories, and other relevant locations for easy access by employees. In addition, the Company also disseminates this policy to external parties through publication on the website and distribution of pocket books to suppliers.

Perseroan mewajibkan Direksi dan seluruh karyawan untuk mengisi dan menandatangani formulir deklarasi tahunan berupa Surat Pernyataan yang menyatakan bahwa mereka telah menerima, memahami, dan berkomitmen untuk mematuhi Kode Etik Perusahaan. Kode Etik ini berlaku bagi seluruh jajaran, dari Dewan Komisaris hingga karyawan, tanpa pengecualian.

The Company requires the Board of Directors and all employees to fill out and sign an annual declaration form in the form of a Statement Letter stating that they have received, understood, and are committed to complying with the Company's Code of Ethics. This Code of Ethics applies to all levels, from the Board of Commissioners to employees, without exception

LINGKUNGAN
ENVIRONMENT

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam mengelola aspek dan dampak lingkungan yang berkelanjutan, pada tahun 2025 Perseroan berhasil meraih penghargaan Industri Hijau atas pencapaian sebagai salah satu dari 10 (sepuluh) industri terbaik dalam upaya transformasi menuju industri hijau dari Kementerian Perindustrian. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan dalam mengintegrasikan efisiensi sumber daya ke dalam proses produksi, emisi karbon, efisiensi energi, air serta manajemen limbah.

As a form of the company's commitment to managing sustainable environmental aspects and impacts, in 2025 the Company was awarded the Green Industry Award by the Ministry of Industry for being one of the 10 (ten) best industries in the transition towards a green industry. This achievement reflects success in integrating resource efficiency into production processes, carbon emissions, energy efficiency, water management and waste management.

Penerapan ISO 14001:2015 dengan menggunakan prinsip perbaikan berkesinambungan, Perseroan terus berupa mengembangkan program-program lingkungan untuk memehuhi komitmennya, diantaranya:

1. Pemenuhan terhadap peraturan lingkungan dan peraturan terkait lainnya yang relevan terhadap aspek lingkungan yang dikelola
2. Transisi menuju energi terbarukan seperti penggunaan biomassa dan biofuel yang ramah lingkungan untuk menggantikan bahan bakar fosil.
3. Menjalankan program 3R (Reduce, Reuse, Recycle) baik limbah B3 maupun non B3 yang dihasilkan sebagai upaya dalam upaya pengendalian pencemaran dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk memaksimalkan daur hidup dan melakukan praktik pengelolaan B3 sesuai dengan peraturan yang berlaku
4. Pemantauan berkelanjutan (continuous monitoring) dalam pengendalian pencemaran lingkungan (udara, air dan tanah) yang dilakukan secara periodik untuk memastikan kepatuhan terhadap Baku Mutu serta penyediaan data yang real-time.

Through the implementation of ISO 14001:2015 using the principle of continuous improvement, the company continues to develop environmental programmers to fulfil its commitments, including:

1. Compliance with environmental regulations and other relevant regulations related to the environmental aspects under management
2. Transition towards renewable energy, such as the use of environmentally friendly biomass and biofuels to replace fossil fuels.
3. Implementing the 3R programs (Reduce, Reuse, Recycle) for both B3 and non-B3 generated, as an effort to control pollution and optimize the use of resources to maximize the life cycle and carry out hazardous waste management practices in accordance with applicable regulations
4. Continuous monitoring in environmental pollution control (air, water and soil) is carried out periodically to ensure compliance with quality standards and the provision of real-time data.

Untuk menilai kinerja pengelolaan lingkungan yang sudah dilakukan, Perseroan secara konsisten memantau lingkungan baik secara internal oleh tim lingkungan perusahaan yang berkualifikasi maupun dengan menggunakan pihak ketiga yang sudah terakreditasi. Pemantauan lingkungan juga dilakukan secara online terkoneksi ke website kementerian lingkungan hidup. Pemantauan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. **Air Limbah (IPAL)**
   Pemantauan kualitas air limbah secara terus menerus dan dalam jaringan (SPARING KLH) yang memantau pH, COD, TSS dan debit limbah yang berasal dari Instalasi Pengelolaan Air Limbah secara real time 24 jam dan juga melakukan pemantauan manual kualitas air limbah setiap 1 bulan sekali oleh laboratorium lingkungan pihak ketiga yang terakreditasi.
2. **Air Permukaan (Sungai Asahan)**
   Pemantauan kualitas air permukaan Sungai Asahan pada titik upstream, outfall dan downstream dilakukan setiap 6 bulan sekali oleh laboratorium lingkungan pihak ketiga yang terakreditasi untuk melihat dampak air buangan dari IPAL terhadap kualitas air Sungai Asahan mengacu pada baku mutu yang sudah ditetapkan.
3. **Udara Emisi**
   Pemantauan kualitas udara emisi melalui SISPEK (Sistem Pemantauan Emisi Industri Kontinyu) KLH yang terintegrasi dengan CEMS (Continuous Emission Monitoring System) pada cerobong Recovery Boiler, Multi Fuel Boiler, Lime Kiln lama, Lime Kiln baru dan Bleaching Scrubber. Dengan menggunakan alat pengendali emisi yakni ESP (Electrostatic Precipitator) dan scrubber. Melakukan pemantauan manual kualitas udara emisi setiap 6 bulan sekali oleh laboratgorium lingkungan pihak ketiga yang terkareditasi meliputi cerobong Recovery Boiler, Multi Fuel Boiler, Lime Kiln, Bleaching Scrubber, Slaker Vent, SO2 Plant, HCl Plant, Gas Burner Plant dan Hypo Plant.
4. **Udara Ambien**
   Pemantauan kualitas udara ambien dilakukan setiap 6 bulan sekali pada delapan titik disekitar operasional pabrik untuk mengevaluasi dampak kualitas emisi dari kegiatan pabrik.
5. **Air Tanah**
   Pemantuan kualitas air tanah dilakukan setiap 3 bulan sekali pada sumur pantau (upstream dan downstream) yang berada di lokasi pabrik serta sumur penduduk untuk memantau dampak lingkungan disekitar lokasi kegiatan pabrik

To assess the environmental management performance that has been carried out, the company consistently monitors the environment both internally by a qualified corporate environmental team and by using accredited third parties. Environmental monitoring is also carried out online connected to the environment ministry website. Environmental monitoring carried out by the company includes:

1. **Wastewater (WWTP)**
   Continuous online monitoring (SPARING KLH) of wastewater quality, measuring pH, COD, TSS and wastewater flow from the Wastewater Treatment Plant in real time, 24 hours. Manual monitoring of wastewater quality is also carried out once a month by an accredited third-party environmental laboratory.
2. **Surface Water (Asahan River)**
   Monitoring of the surface water quality of the Asahan River at upstream, outfall and downstream points is carried out every six months by an accredited third-party environmental laboratory to assess the impact of effluent from the WWTP on the water quality of the Asahan River, in accordance with established quality standards.
3. **Air Emissions**
   Monitoring of emission air quality was carried out through the Ministry of Environment's SISPEK (Continuous Industrial Emission Monitoring System), which is integrated with the CEMS (Continuous Emission Monitoring System) on the Recovery Boiler, Multi-Fuel Boiler, old Lime Kiln, new Lime Kiln and Bleaching Scrubber stacks. Emission control equipment used included ESPs (Electrostatic Precipitators) and scrubbers. Manual monitoring of emission air quality is carried out every six months by an accredited third-party environmental laboratory, covering the chimneys of the Recovery Boiler, Multi-Fuel Boiler, Lime Kiln, Bleaching Scrubber, Slaker Vent, SO_2 Plant, HCl Plant, Gas Burner Plant and Hypo Plant.
4. **Ambient Air**
   Ambient air quality monitoring is carried out every six months at eight points around the plant's operational area to evaluate the impact of emissions on air quality from plant activities.
5. **Groundwater**
   Groundwater quality monitoring is carried out every three months at monitoring wells (upstream and downstream) located on the plant site, as well as at residents' wells, to monitor the environmental impact around the plant's operational area

Pengelolaan limbah padat yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan dilakukan secara konsisten berdasarkan izin yang sudah dimiliki, baik untuk limbah B3 yang ditimbun di landfill, limbah B3 yang dimanfaatkan atau yang disimpan pada tempat penyimpanan sementara sebelum diserahkan pada pihak pengelola yang sudah berizin

Management of solid waste generated from company operational activities is carried out consistently based on existing permits, both for B3 waste which can be stockpiled in landfill areas, B3 waste utilization or stored in temporary storage areas before being handed over to licensed management parties.

Perusahaan telah mengelola limbah domestik dari area perumahan, baik berupa air limbah domestik maupun padatan. Air limbah diolah melalui unit STP (Sewage Treatment Plant), kemudian air hasil olahan dimanfaatkan kembali sebagai air pencucian kayu (log washing) untuk mendukung efesiensi penggunaan air sedangkan limbah padat berupa sampah rumah tangga dikelola di area pemilahan (sorting plant) untuk memisahkan sampah organik yang kemudian diolah menjadi pupuk kompos.

The company has also managed domestic waste from residential areas, both domestic wastewater and solid waste. Wastewater is treated through a Sewage Treatment Plant (STP), after which the treated water is reused for log washing to support water efficiency, solid waste in the form of household waste is managed in the sorting plant to separate organic waste, which is then processed into compost.

Untuk memastikan pengelolaan lingkungan berjalan baik sesuai dengan komitmennya melalui penerapan sistim manajemen lingkungan ISO 14001, setiap tahunnya dilakukan penilikan oleh badan sertifikasi, SGS Jakarta. Audit terakhir dilakukan pada bulan Mei 2025 dengan hasil tidak ditemukan ada ketidaksesuain.

To ensure environmental management runs well in accordance with its commitments through the implementation of the ISO 14001 environmental management system, every year an inspection is carried out by the certification body, SGS Jakarta. The last audit was carried out in May 2025 with the results that no discrepancies were found.

ANALISA KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Analisis kinerja keuangan komprehensif Perseroan di dasarkan pada laporan keuangan yang telah di audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli.

The analysis of Company's comprehensive financial performance is based on the audited financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024, which were audited by Registered Public Accountants Antadaya, Helmiansyah, and Yassirli.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASET

ASSETS

ASET/ASSETS (Dalam ribuan USD / in USD thousand)				
Deskripsi *Description*	**2025**	**2024**	**Kenaikan (Penurunan)** *Increase (Decrease)*	
	USD'000	**USD'000**	**USD'000**	**%**
TOTAL ASET / *TOTAL ASSETS*	**410,102**	**464,238**	**(54,136)**	**(11.7%)**
Total Aset Lancar / *Total Current Assets*	**45,052**	**59,266**	**(14,214)**	**(24.0%)**
AssetsTotal Aset Tidak Lancar / *Total Non-Current Assets*	**365,050**	**404,972**	**(39,922)**	**(9.9%)**

Total aset Perseroan per 31 Desember 2025 menurun sebesar USD 54,1 juta atau sebesar 11,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan aset tidak lancar sebesar USD 39,9 juta atau sebesar 9,9% dan penurunan aset lancar sebesar USD 14,2 juta atau sebesar 24,0%.

As of December 31, 2025 the Company's total assets decreased by USD 54.1 million or 11.7%, compared to previous year. This decrease was due to non-current asset amount decreasing to USD 39.9 million or 9.9% and also decreasing in current assets to USD 14.2 million or 24.0%.

ASET LANCAR

Penurunan aset lancar ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha sebesar USD 0,4 juta dan penurunan persediaan barang sebesar USD 13,1 juta, serta penurunan uang muka kepada pihak ketiga sebesar USD 1,1 juta. Dari penurunan persediaan barang sebesar USD 13,1 juta tersebut, USD 10,3 juta berasal dari penurunan persediaan barang jadi dan penurunan USD 2,4 juta dari persediaan bahan baku serta penurunan persediaan suku cadang dan perlengkapan sebesar USD 0,4 juta.

CURRENT ASSET

The decrease in current assets was mainly due to the decrease of accounts receivable of USD 0.4 million, a decrease in inventory of goods of USD 13.1 million and also a decrease in advances to third parties of USD 1.1 million. The decrease of inventory of goods of USD 13.1 million came from the decrease of finished goods inventory at USD 10.3 million, a decrease of USD 2.4 million from raw material inventory, and a decrease in spare parts and supplies inventory of USD 0.4 million.

Penurunan persediaan barang jadi pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 disebabkan realisasi penjualan dan menurunnya volume produksi, sedangkan penurunan persediaan bahan baku pada tahun 2025 dibandingkan pada tahun 2024 karena adanya penurunan atas persediaan bahan baku penolong dan bahan baku kayu. Penurunan uang muka kepada pihak ketiga merupakan penurunan pembelian bahan bakar dan uang muka kontraktor lainnya.

The decrease in finished goods inventory in 2025 compared to 2024 was due to sales realization and a decrease in production volume, while the decrease in raw material inventory in 2025 compared to 2024 was due to a decrease in inventory of auxiliary raw materials and wood raw materials. The decrease in advances to third parties represents a decrease in fuel purchases and advances to other contractors.

ASET TIDAK-LANCAR

Penurunan aset tidak lancar terutama di disebabkan oleh kenaikan pada aset pajak tangguhan sebesar USD 8,7 juta dan penurunan aset tetap sebesar USD 37,9 juta serta penurunan sumber daya kehutanan sebesar USD 10,4 juta. Penurunan aset tetap disebabkan oleh penambahan aset tetap lebih kecil dibandingkan dengan penambahan akumulasi penyusutan yang merupakan pembebanan biaya penyusutan tahun 2025. Perusahaan mencatat penurunan nilai atas asset tetap yang diambil alih oleh pemerintah terkait dengan pencabutan Perijinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) Perusahaan.

NON-CURRENT ASSET

The decrease of non-current assets was mainly derived by an increase to deferred tax assets of USD 8.7 million, fixed assets also decreased for USD 37.9 million, and also forestry resources decreasing to USD 10.4 million. The decrease in fixed assets was due to the addition of fixed assets being smaller than the addition of accumulated depreciation which is a depreciation expense in 2025. The Company recorded an impairment loss on fixed assets acquired by the Government related to the revocation of the Company's Forest Utilization Business Permit (PBPH).

Penurunan sumber daya kehutanan terutama disebabkan oleh kenaikan tingkat inflasi dan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat pada tanggal laporan. Nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat yaitu sebesar Rp 16.782 / USD 1 pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 16.162 / USD 1.

The decline in forestry resources was mainly due to rising inflation and the weakening of the Indonesia rupiah exchange rate against the United States dollar at the reporting date. Indonesia rupiah against the United States dollar exchange rate on December 31, 2025 is IDR 16,782 / USD 1 compared to IDR 16,162 / USD 1 as of December 31, 2024.

LIABILITAS

LIABILITIES

LIABILITAS/LIABILITIES (Dalam ribuan USD / in USD thousand)				
Deskripsi *Description*	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	USD'000	USD'000	USD'000	%
TOTAL LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	390,387	375,019	15,368	4,1%
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	45,886	38,376	7,510	19,6%
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	344,501	336,643	7,858	2,3%

Total liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 meningkat sebesar USD 15,4 juta atau sebesar 4,1% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar USD 7,5 juta atau sebesar 19,6% dan kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar USD 7,9 juta atau sebesar 2,3%.

The Company's total liabilities as of December 31, 2025, increased by USD 15.4 million, or 4.1%, compared to the previous year. This increase was mainly driven by increase in current liabilities for USD 7,5 million or 19.6% and an increase of non-current liabilities USD 7.9 million or 2.3%.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Kenaikan pada liabilitas jangka pendek sebagian di sebabkan oleh penurunan utang usaha sebesar USD 0,8 juta, merupakan kenaikan utang usaha kepada pemasok luar negeri sebesar USD 0,6 juta dan penurunan utang usaha kepada pemasok dalam negeri sebesar USD 1,4 Juta. Kenaikan atas uang jaminan dari pelanggan sebesar USD 10,5 juta yang merupakan jaminan atas pembelian produk utama Perusahaan yaitu Pulp.

Sedangkan penurunan utang lain-lain terutama merupakan pembayaran utang kepada kontraktor EPC Project Procurement FZCO sebesar USD 1,0 juta dalam rangka pengadaan Lime Kiln dilokasi pabrik Perusahaan dan juga adanya penurunan atas biaya yang masih harus dibayar sebesar USD 1,0 juta.

CURRENT LIABILITIES

The increase in current liabilities was partly due to a decrease in trade payables of USD 0.8 million. Which represents an increase in trade payables to foreign suppliers of USD 0.6 million and a decrease in trade payables to domestic suppliers of USD 1.4 million. An increase in security deposits from customer of USD 10.5 million, which representing of security on purchasing of the Company's main product, Pulp.

Mainwhile the decrease in other payables was mainly cause of the debt payment to EPC Project Procurement FZCO of USD 1.0 million in the related to supply Lime Kiln in the Company's mill factory and also a decrease in accrued expenses amounting to USD 1.0 million.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Penambahan liabilitas jangka panjang disebabkan oleh kenaikan utang lain-lain jangka panjang sebesar USD 7,8 juta yang merupakan bunga jatuh tempo tahun 2025.

NON-CURRENT LIABILITIES

The additional to non-current liabilities was an increase in due to long term other payables of USD 7.8 million which as interest due date for the year 2025.

EKUITAS

EQUITY

EKUITAS/EQUITY (Dalam ribuan USD / in USD thousand)				
Deskripsi *Description*	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	USD'000	USD'000	USD'000	%
TOTAL EKUITAS / TOTAL EQUITY	19,715	89,219	(69,504)	(77.9%)
Modal Saham / Share Capital	336,085	336,085	-	0%
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	354,994	354,994	-	0%
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Purna Karya / Actuarial Gain (Loss) on Post - Employment Benefit	1,106	1,192	(86)	(7.2%)
Saldo Laba (Rugi) / Retained Earnings (Deficit)	(672,470)	(603,052)	(69,418)	(11.5%)

Total ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 menurun sebesar USD 69,5 juta atau sebesar 77,9% di bandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan Perseroan mengalami kerugian bersih.

The Company recorded decreased of an equity as per December 31, 2025 by USD 69.5 million or 77.9% compared to previous year. This decrease was mainly driven because of Company suffered a net loss.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Dalam ribuan USD / in USD thousand)				
Deskripsi *Description*	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	USD'000	USD'000	USD'000	%
Penjualan Bersih / Net Sales	86,290	116,687	(30,397)	(26.1%)
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	85,234	100,154	(14,920)	(14.9%)
Laba Kotor / Gross Profit	1,056	16,533	(15,477)	(93,6%)
Beban Usaha / Operating Expenses	10,859	12,490	(1,631)	(13.1%)
Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)	(9,803)	4,043	(13,846)	(342.5%)
Pajak Penghasilan / Income Tax	8,711	(3,930)	12,641	321.7%
Rugi Bersih / Net Loss	(69,418)	(21,459)	(47,959)	223.5%
Penghasilan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	(86)	546	(632)	(115.8%)
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Loss for The Year	(69,504)	(20,913)	(48,591)	232.3%
Rugi Bersih per Saham - dalam Nilai Penuh / Net Loss per Share - In Full Ammount				
Dasar / Basic	(0.049981)	(0.015450)	(0.034531)	223.5%
Dilusian / Diluted	(0.049341)	(0.015252)	(0.034089)	223.5%

PENJUALAN BERSIH

Pendapatan penjualan bersih pada tahun 2025 menurun sebesar 26,1% menjadi USD 86,3 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 116,7 juta. Penurunan pada penjualan bersih di karenakan adanya penurunan volume penjualan menjadi 124.112 ton tahun 2025 dan 150.717 ton pada tahun 2024 serta penurunan terhadap harga rata-rata penjualan pulp tahun 2025 sebesar USD 695/ton dibandingkan sebesar USD 774/ton tahun 2024. Hal ini berdampak pada menurunnya laba usaha Perseroan di tahun 2025.

NET SALES

Net sales revenue in 2025 decreased by 26.1% to USD 86.3 million compared to previous year of USD 116.7 million. The decrease in net sales was due to a decrease in sales volume to 124,112 tons in 2025 and 150,717 tons in 2024 and a decrease in the average selling price of pulp in 2025 of USD 695/ton compared to USD 774/ton in 2024. These has an impacted on the decrease in the Company's operating profit in 2025.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan menurun sebesar USD 14,9 juta atau 14,9% dibandingkan tahun 2024, disebabkan adanya penuruan pemakaian bahan baku (kayu), demikian juga dengan penurunan biaya tenaga kerja langsung dan biaya pabrikasi sebagai dampak dari adanya penghentian sementara aktivitas operasi pabrik pulp Perseroan yang disebabkan oleh bukan kegiatan rutin dikarenakan kekurangan bahan baku (kayu).

COST OF SALES

Cost of goods sold decreased by USD 14.9 million or 14.9% compared to 2024 due to a decrease in the use of raw materials (Wood), as well as a decrease in direct labor costs and manufacturing costs was due to the impact of the temporary shutdown of the Company's pulp mill operations it is a non-routine activities due to a shortage of raw materials (wood).

LABA KOTOR

Perseroan membukukan laba kotor sebesar USD 1,1 juta atau menurun sebesar 93,6% dibandingkan laba kotor tahun 2024 sebesar USD 16,5 juta.

GROSS PROFIT

Company recorded a gross profit of USD 1.1 million or decreased by 93.6%, compared to 2024 gross profit of USD 16.5 million.

BEBAN USAHA

Beban usaha pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar USD 1,6 juta atau 13,1% yang disebabkan oleh penurunan beban penjualan dan penurunan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar USD 3,2 juta dan USD 7,7 juta dibanding tahun 2024 masing-masing sebesar USD 3,9 juta dan USD 8,6 juta. Penurunan beban penjualan disebabkan oleh adanya penurunan volume penjualan produk Perusahaan pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024.

Sedangkan penurunan beban umum dan administrasi terutama disebabkan oleh penurunan beban penyusutan dan beban pengembangan masyarakat sebagai akibat dari menurunnya penjualan bersih Perusahaan pada tahun 2025.

OPERATING EXPENSES

In 2025, operating expenses decreased by USD 1.6 million or 13.1% due to a decrease in selling expenses and a decrease in general and administrative expenses of USD 3.2 million and USD 7.7 million compared to 2024 of USD 3.9 million and USD 8.6 million respectively. The decrease of selling expenses was due to decrease in the Company's product sales volume in 2025 compared to 2024.

Meanwhile, general and administrative expenses decrease were mainly due to the decrease in depreciation expenses and community development expenses as a result of the decrease in the Company's net sales in 2025.

LABA (RUGI) USAHA

Perseroan mencatatkan rugi usaha pada tahun 2025 sebesar USD 9,8 juta, dibandingkan tahun 2024 mencatat laba usaha sebesar USD 4,0 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya volume penjualan.

OPERATING PROFIT (LOSS)

Company recorded an operating loss of USD 9.8 million in 2025, compared to 2024 with operating profit of USD 4.0 million. This is mainly due to the decrease in sales volume.

PAJAK PENGHASILAN

Pajak penghasilan tangguhan untuk tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar USD 12,6 juta atau sebesar 321,7% dibandingkan dengan tahun 2024.

INCOME TAX

In 2025, deferred income tax increased by USD 12.6 million or 321.7% compared to 2024.

RUGI BERSIH

Rugi bersih Perseroan untuk tahun 2025 sebesar USD 69,4 juta atau bertambah sebesar 223,5% dibandingkan rugi bersih tahun 2024 sebesar USD 21,5 juta.

NET LOSS

The Company's net loss in 2025 is USD 69.4 million or an increased 223.5% compared to the net loss in 2024 of USD 21.5 million.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penurunan penghasilan komprehensif lain pada pos pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi sebesar USD 0,6 juta atau 115,8% disebabkan oleh meningkatnya kerugian aktuarial imbalan purna kerja di tahun 2025 di bandingkan dengan tahun 2024.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The decrease in other comprehensive income items that will not be reclassified to profit or loss is USD 0.6 million or 115.8% due to the increase in actuarial loss on post-employment benefits in 2025 compared to 2024.

RUGI BERSIH PER SAHAM

Rugi bersih per saham untuk saham dasar dan dilusian masing-masing sebesar USD (0,049981) dan USD (0,049341) tahun 2025 dibandingkan Rugi bersih per saham untuk saham dasar dan dilusian masing-masing sebesar USD (0,015450) dan USD (0,015252) tahun 2024

NET LOSS PER SHARE

Loss per share for both basic and diluted shares is USD (0.049981) and USD (0.049341) in 2025 compared to loss per share for both basic and diluted shares of USD (0.015450) and USD (0.015252) respectively in 2024.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

LAPORAN ARUS KAS (Dalam ribuan USD)
STATEMENT OF CASH FLOWS (in USD thousand)

Deskripsi *Description*	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	USD'000	USD'000	USD'000	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	40,493	29,352	11,141	38.0%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investing Activities	(40,065)	(37,694)	(2,371)	6.3%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	(319)	8,230	(8,549)	(103.9%)
Kenaikan (penurunan) bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (decrease) in Cash and Cash Equivalents	109	(112)	221	197.3%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents At The Beginning of The Year	416	528	(112)	(21.2%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents At The End of The Year	525	416	109	26.2%

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Kas bersih dari aktivitas operasi mencatatkan surplus sebesar USD 40,5 juta pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencatatkan surplus sebesar USD 29,4 juta atau terjadi kenaikan sebesar USD 11,1 juta. Kenaikan kas pada aktivitas operasi sebagian besar diakibatkan adanya penurunan atas pembayaran kepada pemasok dan karyawan sebesar USD 23,2 juta.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash from operating activities recorded a surplus of USD 40.5 million in 2025, compared to a surplus of USD 29.4 million in 2024, an increase of USD 11.1 million. The increase in cash from operating activities was largely due to a decrease in payments to suppliers and employees of USD 23.2 million.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Kas bersih dari aktivitas investasi mencatatkan kenaikan sebesar USD 2,4 juta pada tahun 2025. Kenaikan pada kas bersih dari aktivitas investasi terutama di sebabkan adanya penurunan aset tetap sebesar USD 1,4 juta dan kenaikan sumber daya kehutanan sebesar USD 3,4 juta.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Net cash from investing activities recorded as an increase of USD 2.4 million in 2025. Cash increased from investing activities was mainly due to a decrease in the fixed asset purchased by USD 1.4 million and an increase in the forestry resources of USD 3.4 million.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2025 pembayaran atas liabilitas sewa sebesar USD 0,3 juta dibandingkan pada tahun 2024 sebesar USD 0,3 juta.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2025, payments for lease liabilities amounting to USD 0.3 million compared to USD 0.3 million in 2024.

Kas dan setara kas Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 di bukukan sebesar USD 0,5 juta dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar USD 0,4 juta. Terjadi Peningkatan sebesar USD 0,1 juta atau 26,2%.

The Company's cash and cash equivalent at the end of December 31, 2025 were recorded at USD 0.5 million compared to USD 0.4 million in 2024. There is an incerase of USD 0.1 million or 26.2%.

KEMAMPUAN PERSEROAN DALAM MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya tercermin dalam rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek Perseroan. Tingkat likuiditas Perseroan pada tahun 2025 terjadi Penurunan menjadi 98,2% dibandingkan 154,4% pada tahun 2024. Kemudian, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan meningkat menjadi 19,80 kali dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 4,20 kali.

COMPANY'S ABILITY TO MEET ITS LIABILITIES

The Company's ability to meet its short-term liabilities reflected in the ratio of current assets to current liabilities of the Company. Company's liquidity level in 2025 decrease to 98.2% compared to 154.4 % in 2024. Then, Company's total liabilities to equity ratio increased to 19.80 times compared to 4.20 times in 2024.

Manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk dapat mengatasi fluktuasi arus kas untuk memastikan Perseroan memiliki akses likuiditas setiap saat dan dapat meningkatkan utang dengan biaya yang efektif. Hal ini dicapai dengan mengatur persyaratan pendanaan.

The management monitor and maintain the amount of cash that is deemed adequate to finance Company operations and to be able to cope with fluctuations in cash flows to ensure Company has access to liquidity at any time and can increase effective cost of debt. This achieved by arranging funding requirements.

RASIO	2025	2024
Rasio Lancar (%)	98,2	154,4
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X)	19,80	4,20
EBITDA/Beban Bunga (X)	2,1	4,9
EBITDA/Beban Bunga + Pokok Pinjaman (X)	0,1	0,1

RATIO	2025	2024
Current Ratio (%)	98.2	154.4
Liabilities / Equity Ratio (X)	19.80	4.20
EBITDA / Interest Loan (X)	2.1	4.9
EBITDA / interest Loan + Principal Loan (X)	0.1	0.1

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERSEROAN

Piutang usaha Perseroan pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 4,5% menjadi sebesar USD 8,3 juta sedangkan pada tahun 2024 piutang usaha sebesar USD 8,7 juta. Rata-rata perputaran piutang usaha tahun 2025 adalah 35 hari sedangkan tahun 2024 adalah 27 hari.

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

The Company's accounts receivable in 2025 decreased by 4.5% to USD 8.3 million compared to 2024 accounts receivable amounted to USD 8.7 million. The average turnover accounts receivable in 2025 is 35 days, while in 2024 it is 27 days.

STRUKTUR PERMODALAN

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

URAIAN	2025	2024
Liabilitas jangka pendek (USD Ribu)	45.886	38.376
Liabilitas jangka panjang (USD Ribu)	344.501	336.643
Jumlah Liabilitas (USD Ribu)	390.387	375.019
Ekuitas (USD Ribu)	19.715	89.219
Rasio Utang Terhadap Modal	19,80 : 1	4,20 : 1

CAPITAL STRUCTURE

Debt to equity ratio are as follows:

DESCRIPTION	2025	2024
Short term liabilities (in thousands USD)	45,886	38,376
Long term liabilities (in thousands USD)	344,501	336,643
Total liabilities (in thousands USD)	390,387	375,019
Equity (in thousands USD)	19,715	89,219
Debt to Equity Ratio	19.80 : 1	4.20 : 1

Tujuan Perseroan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perseroan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya. Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

The Company's manages capital to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for stakeholders and benefit for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital while also maintaining an optimal capital structure to minimize the cost of capital. To maintain and adjust its capital structure, Company may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce liabilities.

Konsistensi dengan entitas lain dalam industri, Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

Consistent with other entities in Industry, Company monitors capital on the basis of its debt to equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the statements of financial position. Total capital is stockholders' equity as shown in statements of financial position.

Pada akhir tahun 2025, Perseroan masih mempertahankan strateginya yang diterapkan yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 3,5:1.

As at end of 2025, Company still maintained its strategy, to have maximum debt to equity ratio not exceeding 3.5:1.

PENGHENTIAN SEMENTARA AKTIVITAS OPERASI PABRIK

Perusahaan melakukan penghentian sementara aktivitas operasi pabrik pulp pada tanggal, 29 Desember 2024 sampai dengan tanggal 11 Mei 2025 sesuai dengan keterbukaan informasi publik pada tanggal, 29 Desember 2024 yang disebabkan oleh kekurangan pasokan bahan baku (kayu) dari sebagian wilayah kegiatan operasional PBPH Perusahaan akibat adanya klaim-klaim tanah yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat di wilayah operasional PBPH Perusahaan.

Pada tanggal, 11 Desember 2025, Perusahaan juga telah melakukan keterbukaan informasi publik berkaitan dengan kebijakan Pemerintah Republik Indonesia atas Penangguhan Sementara Akses Penatausahaan Hasil Hutan pada wilayah PBPH di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat dan penghentian seluruh kegiatan penebangan dan pengangkutan kayu eukaliptus hasil budidaya, termasuk dari Perkebunan Kayu Rakyat (PKR), sebagai langkah kewaspadaan terhadap dampak banjir dan cuaca ekstrem yang melanda wilayah Sumatera.

Sehubungan dengan kedua kebijakan tersebut, Perseroan wajib melaksanakan penghentian sementara kegiatan operasional pabrik yang diakibatkan berhentinya penatausahaan kayu serta penghentian kegiatan pemanenan di areal PBPH dan PKR. Perseroan tetap menjalankan pemeliharaan aset pabrik, perawatan tanaman, serta aktivitas operasional esensial lainnya untuk menjaga kesiapan operasional.

TEMPORARY SHUTDOWN OF MILL OPERATIONS ACTIVITY

The Company temporarily suspend its mill pulp operations from December 29, 2024, to May 11, 2025, in accordance with the public information disclosure on December 29, 2024, due to a shortage of raw material (wood) supply from some of the Company's PBPH operational areas due to land claims made by a group of communities in the Company's PBPH operational areas.

On December 11, 2025, the Company has made the public information disclosure relates to the Government of the Republic of Indonesia's policy on the temporary Suspension of Access to Forest Product Administration in PBPH areas in Aceh, North Sumatra, and West Sumatra and the cessation of all logging and transportation of cultivated eucalyptus wood, including from Community Timber Plantations (PKR), as a precautionary measure against the impact of floods and extreme weather that hit the Sumatra region.

In connection with these two policies, the Company is required to temporarily suspend pulp mill operations due to the cessation of wood administration and the cessation of harvesting activities in PBPH and PKR area. The Company continues to maintain factory assets, plant care, and other essential operational activities to maintain operational readiness.

KOMITMEN MATERIAL UNTUK INVESTASI MODAL

Selama tahun 2025 Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS

During 2025 the Company there is no material commitments regarding capital goods investments.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

INFORMATION AND MATERIAL FACT INCURRED AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

There was no information and material fact incurred after the date of accountant's report.

PROSPEK USAHA

Perseroan memandang bahwa prospek industri pulp global masih tetap menjanjikan, didorong oleh pertumbuhan kebutuhan serat tekstil berbasis selulosa yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

BUSINESS OUTLOOK

The Company views the prospects of the global pulp industry as still promising, driven by the growth in demand for more sustainable and environmentally friendly cellulose-based textile fibers.

Dalam jangka pendek, Perseroan masih menghadapi tantangan signifikan terkait kondisi operasional dan pasokan bahan baku utama pasca pencabutan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH). Oleh karena itu, fokus utama Perseroan ke depan adalah menjaga stabilitas perusahaan, melakukan evaluasi strategis terhadap model operasional dan kesinambungan usaha, serta memastikan perlindungan terhadap aset dan kepentingan para pemangku kepentingan

In the short term, the Company still faces significant challenges related to operational conditions and main raw material supply following the revocation of Forest Utilization Business Permit (PBPH). Therefore, the Company's main focus moving forward is to maintain corporate stability, conduct strategic evaluations of the operational model and business continuity, and ensure the protection of assets and stakeholder interests.

TARGET PERSEROAN DAN REALISASINYA

Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

URAIAN	TARGET 2025	REALISASI 2025	%
Penjualan bersih (USD Ribu)	112.973	86.290	76,38%
Volume Penjualan (Ton)	140.234	124.112	88,50%
Volume Produksi (Ton)	109.882	108.452	98,70%
Laba (Rugi) bersih (USD Ribu)	(19.681)	(69.418)	(352,72%)

Realisasi penjualan pada tahun 2025 dibandingkan dengan target sebesar 76,38% sedangkan realisasi volume penjualan dibandingkan dengan target sebesar 88,50%.

Realisasi volume produksi pada tahun 2025 dibandingkan dengan target sebesar 98,70%, Realisasi rugi bersih pada tahun 2025 dibandingkan dengan target sebesar (352,72%).

Pada tahun 2026, Perseroan belum memiliki rencana usaha yang pasti dan terukur disebabkan adanya pencabutan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) oleh Menteri Kehutanan Republik Indonesia yang menyebabkan Perseroan kehilangan pasokan bahan baku utama (kayu). Pada tahun 2026 Perseroan hanya menyelesaikan realisasi atas persediaan barang jadi (pulp) pada tanggal 31 Desember 2025

COMPANY'S TARGET AND ITS REALIZATION

Comparison between the targets / projections at the beginning of the year with the results achieved (realization) as per December 31, 2025 is as follows:

DESCRIPTION	TARGET 2025	REALI-ZATION 2025	%
Net Sales (in thousand USD)	112,973	86,290	76.38%
Sales Volume (Ton)	140,234	124,112	88.50%
Production Volume (Ton)	109,882	108,452	98.70%
Net profit (Loss) in thousand USD	(19,681)	(69,418)	(352.72%)

Realization of net sales in 2025 compared to the target is 76.38%, sales volume compared to the target is 88.50%.

Realization of production volume in 2025 compared to the target is 98.70%, Realization of net losses in 2025 compared to the target is (352.72%).

In 2026, the Company do not have a definite and measurable business plan due to the revocation of the Forest Utilization Business Permit (PBPH) by the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia, which resulted in the Company losing its main raw material supply (wood). In 2026, the Company only completed the realization of finished goods (pulp) inventory as of December 31, 2025.

ASPEK PEMASARAN

Pada tahun 2025, volume penjualan mengalami penurunan sebesar 17,65% menjadi 124.112 ton dari 150.717 ton pada tahun 2024. Penurunan volume penjualan karena adanya penurunan volume produksi pulp dampak dari penghentian aktivitas operasi pabrik pulp Perseroan yang disebabkan

MARKETING ASPECTS

In 2025, sales volume decrease by 17.65% to 124,112 tons from 150,717 tons in 2024. The decrease in sales volume is due to a decrease in pulp production volume due to the suspension of the Company's pulp mill operations due to non-routine activities. In line with

oleh bukan kegiatan rutin. Sejalan dengan pencabutan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH), perusahaan kehilangan pasokan bahan baku utama kayu sehingga pada tahun 2026, Perseroan hanya akan menjual sisa persediaan barang jadi (pulp) ke pasar dalam negeri.

the revocation of the Forest Utilization Business Permit (PBPH), the company lost its supply of main wood raw materials so that In 2026, the Company will only sell the remaining inventory of finished goods (pulp) in the domestic market

DIVIDEN

Pada akhir tahun 2025 saldo laba negatif Perseroan masih cukup besar yaitu (USD 672,5 juta) dan sebagaimana diatur Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana pembagian dividen hanya boleh dilakukan apabila ada saldo laba yang positif, karena saldo laba negatif, tidak ada dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.

DIVIDEND

At the end of 2025 retained losses of Company is still quite large at (USD 672.5 million) and as stipulated in Law of Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Company, dividend distribution may only be conducted if there are positive retained earnings, due to the retained losses, no dividend will be distributed to the shareholders.

OPINI TIDAK WAJAR

Latar belakang opini tidak wajar (adverse) pada Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2025 disebabkan pada tanggal 26 Januari 2026 Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) Perusahaan dicabut oleh Menteri Kehutanan Republik Indonesia sesuai dengan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia dengan nomor: 87 Tahun 2026. Hal ini menyebabkan penghentian operasional pabrik pulp Perusahaan akibat hilangnya pasokan bahan baku utama (kayu). Kondisi ini menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Manajemen perusahaan dalam menghadapi kondisi tersebut, tidak memiliki dan memutuskan rencana usaha yang pasti dan terukur sekurang-kurangnya mencakup untuk periode 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan. Manajemen Perusahaan tetap mempertahankan basis akuntansi kelangsungan usaha sebagai basis akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

ADVERSE OPINION

The background of the adverse opinion on the Company's Financial Statements as of December 31, 2025, was due to the Company's Forest Utilization Business Permit (PBPH) being revoked on January 26, 2026 by the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia in accordance with the Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia number: 87 year 2026. This led to the suspension of the Company's pulp mill operations due to the loss of the main raw material supply (wood). This condition caused significant doubts about the Company's ability to maintain its business continuity.

The Company's management in facing this condition, did not have and decide on a definite and measurable business plan covering at least a period of 12 (twelve) months from the reporting date. The Company's management continues to maintain the going concern accounting basis as the accounting basis in preparing the Company's financial statements.

PERUBAHAN KEPEMILIKAN SAHAM PENGENDALI PERUSAHAAN

Pada tanggal 5 Juni 2025 Allied Hill Limited yang berkedudukan di Hongkong, China, telah melakukan pengambilalihan seluruh saham dari Pinnacle Company Pte. Ltd melalui pasar negosiasi Bursa Efek Indonesia dengan harga Rp 433 per lembar saham.

Allied Hill Limited sebagai pemegang saham pengendali baru Perseroan, 100% dimiliki oleh Everpro Investments Limited. Bapak Joseph Oetomo mengendalikan baik langsung maupun tidak langsung atas Everpro Investments Limited.

CHANGES IN OWNERSHIP OF THE COMPANY'S CONTROLLING SHAREHOLDERS

On June 5, 2025, Allied Hill Limited domiciled in Hongkong, China, acquired all shares of Pinnacle Company Pte. Ltd through the Indonesia Stock Exchange's negotiation market at a price of IDR 433 per share.

Allied Hill Limited as the new major shareholder of the Company is 100% owned by Everpro Investments Limited. Mr. Joseph Oetomo controls Everpro Investments Limited, both directly and indirectly.

INFORMASI MATERIAL SETELAH PERIODE PELAPORAN

- **Tuntutan Hukum Perkara No. 66-Pdt-Sus-LH-2026-PN Mdn**

Pada tanggal 14 Januari 2026 Perseroan menerima Gugatan No. 66-Pdt-Sus-LH-2026-PN Mdn Tanggal 19 Januari 2026 dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia di Pengadilan Negeri Medan sebagai Tergugat dalam perkara perbuatan melanggar hukum dengan pertanggungjawaban mutlak.

Perbuatan Melanggar Hukum Tergugat dengan membangun hutan tanaman industri yang menimbulkan area terbuka sedemikian luas sehingga menyebabkan peningkatan aliran air hujan yang mengalir di permukaan tanah (run-off) peningkatan erosi tanah dan peningkatan sedimentasi yang pada gilirannya berkontribusi menjadi banjir besar(bandang), merusak keseimbangan ekologi, menghantam bentang alam menimbulkan longsor bahkan korban jiwa merupakan perbuatan melanggar hukum yang merugikan lingkungan hidup.

Hal tersebut menimbulkan area terbuka seluas 1,261,5 Ha yang mengakibatkan kerusakan lingkungan dan menimbulkan gugatan kerusakan lingkungan dengan sebesar Rp 3.896.283.418.610 yang terdiri dari Kerugian Lingkungan (ekologis) Rp 2.642.558.662.500 Kerugian Ekonomi Lingkungan Rp 1.009.200.000.000 Kerugian Run-off Rp 156.492.428.610 dan Pemulihan Lingkungan Rp 88.032.327.500.

Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan proses hukum kasus tersebut sedang berjalan di Pengadilan Negeri Medan dan belum ada keputusan di tingkat Pengadilan Negeri Medan.

- **Pencabutan Perijinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH)**

Pada tanggal 26 Januari 2026 Menteri Kehutanan Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: 87 Tahun 2026 Tentang Pencabutan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan atas nama PT Toba Pulp Lestari Tbk di Provinsi Sumatera Utara dan memerintahkan kepada Perusahaan untuk menghentikan semua semua kegiatan dalam bentuk apapun di dalam areal PBPH serta menyatakan semua barang tidak bergerak menjadi milik Negara. Keputusan pencabutan PBPH ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

MATERIAL INFORMATION AFTER THE REPORTING PERIOD

- **Litigation Case No. 66-Pdt-Sus-LH-2026-PN Mdn**

On January 14, 2026, the Company received Lawsuit No. 66-Pdt-Sus-LH-2026-PN Mdn dated January 19, 2026 from the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia at the Medan District Court as a Defendant in a case of unlawful acts with absolute responsibility.

The Defendant's Unlawful Act of building an industrial plantation forest that creates such a large open area that it causes an increase in the flow of rainwater flowing on the surface of the land (run-off), increasing soil erosion and increasing sedimentation which in turn contributes to major floods (flash), destroying the ecological balance, hitting the landscape causing landslides and even causing casualties is an unlawful act that is detrimental to the environment.

This resulted in an open area of 1,261.5 hectares which resulted in environmental damage and gave rise to an environmental damage lawsuit amounting to IDR. 3,896,283,418,610 consisting of Environmental (ecological) Losses of IDR. 2,642,558,662,500 Environmental Economic Losses of IDR. 1,009,200,000,000 Run-off Losses of IDR. 156,492,428,610 and Environmental Recovery of IDR. 88,032,327,500.

Until the date of publication of the financial report, the legal process for the case is ongoing at the Medan District Court and there has been no decision at the Medan District Court.

- **Revocation of Forest Utilization Business Permits (PBPH)**

On January 26, 2026, the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia issued Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia Number: 87 of 2026 concerning the Revocation of Forest Utilization Business Permits in the name of PT Toba Pulp Lestari Tbk in North Sumatra Province and ordered the Company to stop all activities in any form within the PBPH area and declare all immovable property to be the property of the State. This decision to revoke the PBPH is effective from the date of stipulation.

- **Pemutusan Hubungan Kerja**

Pada tanggal 23 April 2026 - 24 April 2026, manajemen Perseroan telah melakukan sosialisasi kebijakan Pemutusan Hubungan Kerja terhadap karyawan Perseroan sebagai dampak dari pencabutan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) Perseroan dan berdampak pada penghentian kegiatan pemanfaatan hutan di dalam areal PBPH Perseroan dan penghentian aktivitas operasional Perusahaan. Pemutusan Hubungan Kerja tersebut mulai berlaku efektif 12 Mei 2026.

- **Termination of Employment**

On April 23, 2026 - April 24, 2026, the Company's management has socialized the Termination of Employment policy to the Company's employees as an impact of the revocation of the Company's Forest Utilization Business Permit (PBPH), which has an impact on the cessation of forest utilization activities within the Company's PBPH area and the termination of the Company's operational activities. The Termination of Employment is effective from May 12, 2026.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2025 tidak ada perubahan peraturan perundangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

CHANGE IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT EFFECT ON THE COMPANY AND ITS IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

In 2025 there was no change in laws and regulations that have a significant effect on Company and its impact on financial statements.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan tahun 2025.

CHANGE IN ACCOUNTING POLICY, REASON AND EFFECT TO FINANCIAL REPORT

The adoption of the following new interpretation, amendments and annual improvement to accounting standards which are effective from January 1, 2025 did not result in substantial changes to the company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the 2025 financial statements.

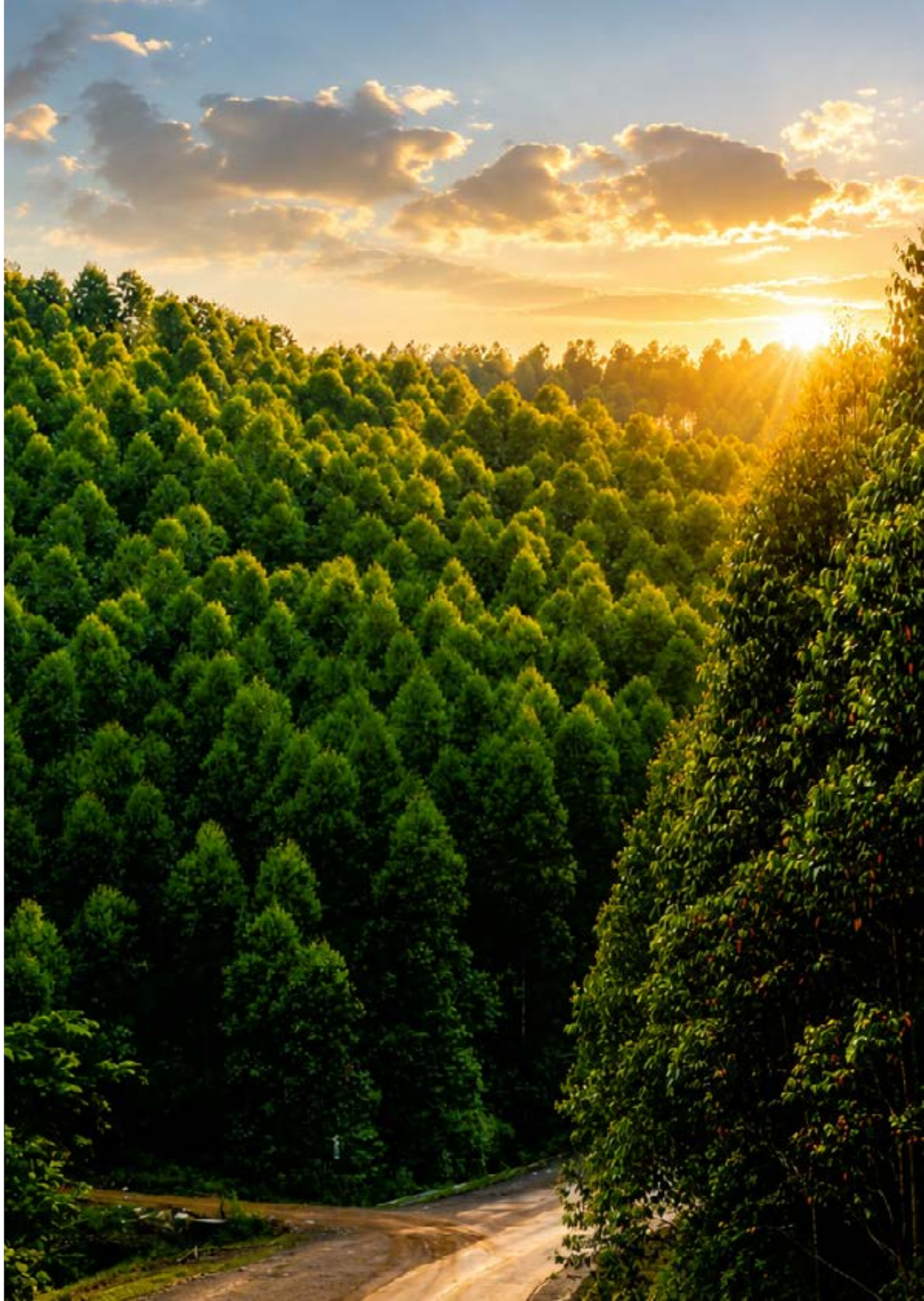

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

82 **PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA |** *IMPLEMENTATION OF DISCLOSED GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

86 **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) |** *GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS*

110 **SISTEM MANAJEMEN RESIKO PERSEROAN |** *COMPANY RISK MANAGEMENT SYSTEM*

112 **PERKARA PENTING |** *IMPORTANT CASES*

114 **KODE ETIK |** *CODE OF CONDUCT*

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF DISCLOSED GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Toba Pulp Lestari Tbk sebagai Perseroan publik berkomitmen untuk menjalankan prinsip–prinsip tata kelola Perusahaan yaitu: Keterbukaan, Transparansi dan Akuntabilitas.

The Company's as a public company is committed to implement the principles of good corporate governance, disclosures, transparency and accountability.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Pada tahun 2025, Perseroan tetap memenuhi penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan POJK Nomor 21 Tahun 2015 dan SEOJK Nomor 32 Tahun 2015 sebagaimana terperinci di bawah ini:

IMPLEMENTATION OF DISCLOSED GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In 2025, the Company continued to comply with the implementation of the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies in accordance with OJK Regulation Number 21 of 2015 and OJK Circular Letter Number 32 of 2015, as detailed below:

Aspek / Aspect	Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendation	Realisasi Kepatuhan / Compliance Realization
Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Public Company's relationship with the Shareholders in Ensuring the Rights of the Shareholders.	1. Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Improve the holding value of the General Meetings of Shareholders (GMS).	1. Perseroan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public company has a method or technical procedures for both open and closed votings, putting forward independency and interests of the shareholders.	1. **Terpenuhi / Complied** Perseroan telah memiliki aturan terkait penyelenggaraan RUPS dimana voting dilakukan secara terbuka dengan mengangkat tangan sesuai dengan aturan yang telah disampaikan oleh pemimpin rapat. Sedangkan voting tertutup dilakukan melalui kartu suara yang dibagikan kepada setiap peserta rapat sesuai kebutuhan kedepannya dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham. Hal ini disampaikan kepada pemegang saham dalam tata tertib RUPS. The Company has had rules on the GMS holding, in which voting is performed openly by raising hand, in accordance with the rules stated by the meeting head. Closed voting is conducted through voting card distributed to the participants as needed in the future by observe independency and interests of the shareholders. This matter has been conveyed to the shareholders in the GMS regulations.
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public company shall attend the Annual GMS	2. **Terpenuhi / Complied** Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selalu hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan (tercantum dalam ringkasan risalah RUPS) dan Berita Acara RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are always present in the Company's Annual GMS (included on the summary of GMS minutes) and the Minutes of Annual GMS.
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun Summary of GMS minutes is uploaded in the public company's website for at least 1 (one) year.	3. **Terpenuhi / Complied** Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan www.tobapulp.com The summary of GMS minutes is available in the Company's website at www.tobapulp.com
	2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perseroan terbuka dengan pemegang saham atau investor Improve the communication quality between the public company and the shareholders or investors.	1. Perseroan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Public company has a communication policy with the shareholders or investors.	1. **Terpenuhi / Complied** Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui surat elektronik dengan alamat investor_relation@tobapulp.com dan public expose The Company has had communication policy with the shareholders or investors through email address investor_relation@tobapulp.com and public expose.
		2. Perseroan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Public company discloses the communication policy with the shareholders or investors on the website.	2. **Terpenuhi / Complied** Materi dan Informasi yang dimiliki oleh Perseroan selalu disampaikan dalam web Perseroan (www.tobapulp.com) untuk menjamin kesetaraan penyampaian informasi kepada para pemegang saham atau investor The material and information of the Company are stated in the Company's website (www.tobapulp.com) to ensure equality in information disclosure to the stakeholders or investors.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioner's Functions and Roles	1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Improve the Board of Commissioner's membership and composition.	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determination of the total members of the Board of Commissioners by considering the Public Company's condition.	1. **Terpenuhi / Complied** Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Perseroan memiliki empat anggota Dewan Komisaris dan dua di antaranya adalah Komisaris Independen Determination of the total members of the Board of Commissioners has been adjusted with the prevailing regulation and Articles of Association based on condition and needs. The Company has four members of Board of Commissioners and two of them are Independent Commissioners.
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of membership composition of the Board of Commissioners is based on the diversity of skills, knowledge and experience required.	2. Terpenuhi / Complied Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan Determination of membership composition of the Board of Commissioners has met the aspects of diversity, skills, knowledge and experience needed by the Company.
	2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improve the quality of duties and responsibilities Implementation of the Board of Commissioners	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate its performance	1. **Terpenuhi / Complied** Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris. The Company has established a general policy on the assessment of Board of Commissioners performance that is stipulated in the Company's Board Manual.
		2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka The self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioner's performance is disclosed in the Annual Report.	2. **Terpenuhi / Complied** Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) telah diimplementasikan Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris. The self-assessment policy has been implemented by the Board of Commissioners according to the Nomination and Remuneration function in evaluating the Board of Commissioner's performance in accordance with the clause stipulated in BOC Charter.
		3. Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam tindak kejahatan keuangan The Board of Commissioners has a policy on resignation of the Board of Commissioner's members should a member is involved in finance-related crimes.	3. **Terpenuhi / Complied** Perseroan memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a policy on resignation of the Board of Commissioner's members as stated in the BOC Charter.
		4. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi The Board of Commissioners or the committee implementing the nomination and remuneration function composes the succession policy in the nomination process for the Board of Directors.	4. **Terpenuhi / Complied** Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki kebijakan dan program suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi Through the Nomination and Remuneration Committee, the Company has had policy and succession program for the nomination process of Board of Director's members.

Fungsi dan Peran Direksi Board of Director's Functions and Roles	1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthen the Board of Director's membership and composition.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka The determination for the total number of the Board of Director's members takes into account the Public Company's condition.	1. **Terpenuhi** / Complied Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan memiliki lima anggota Direksi The determination for the total number of the Board of Director's members takes into account the Public Company's condition.
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of membership composition of the Board of Directors is based on the diversity of skills, knowledge and experience required.	2. **Terpenuhi** / Complied Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan Determination of membership composition of the Board of Directors has met the aspects of diversity, skills, knowledge and experience needed by the Company.
		3. Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi The Director in charge of the accounting or finance sector shall have skills and/or knowledge in accounting	3. **Terpenuhi** / Complied Direktur Keuangan Perseroan telah memiliki latar belakang Anggota Asosiasi Chartered Institute of Management Accountants (CIMA-U.K) dan memiliki pengalaman kerja di bidang akuntansi dan keuangan di beberapa Perseroan The Company's Finance Director has a background of Associate Member of Chartered Institute of Management Accountants (CIMA-U.K) and has working experience as an accounting and finance manager in several companies
	2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Improve the quality of duties an responsibilities implementation of the Board of Directors	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*selfassessment*) untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors has self-assessment policy to evaluate its performance.	1. **Terpenuhi** / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian untuk menilai kinerja Direksi yang tertuang dalam Piagam Direksi Perseroan. The Company has established a general policy on the assessment of Board of Director performance that is stipulated in the Company's BOD Charter.
		2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka The self-assessment policy to evaluate the Board of Director's performance is disclosed in the Annual Report	2. **Terpenuhi** / Complied Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) telah diimplementasikan Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Direksi. The self-assessment policy has been implemented by the Board of Director according to the Nomination and Remuneration function in evaluating the Board of Director's performance in accordance with the clause stipulated in the BOD Charter.
		3. Direksi mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam tindak kejahatan keuangan The Board of Directors has a policy on resignation of the Board of Director's members should a member is involved in financerelated crimes.	3. **Terpenuhi** / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi yang tertuang dalam Piagam Direksi Perseroan The Board of Directors has had a policy on resignation of the Board of Director's members stated in the Company' BOD Charter.
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders' Participation	1. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Improve good corporate governance aspects through the shareholders' participation	1. Perseroan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading Public company has a policy to prevent insider trading	1. **Terpenuhi** / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan terkait mencegah terjadi *insider trading* yang tertuang dalam Surat Pernyataan yang diharuskan ditandatangani oleh setiap karyawan terkait tidak membocorkan Informasi Rahasia milik Perseroan The Company has had a general policy on preventing insider trading as stated in Statement Letter required by each related employee not divulge the Company's Confidential Information.

		2. Perseroan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan antifraud Public company has anti-corruption and anti-fraud policy.	2. **Terpenuhi** / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan anti korupsi dan anti-fraud yang tertuang dalam *Code of Procurement Ethics* ("COPE") Perseroan The Company has had a general policy on anti-corruption and antifraud as stated in COPE.
		3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor Public company has a policy on the selection and improvement of skills of suppliers or vendors.	3. **Terpenuhi** / Complied Perseroan telah memiliki SOP (*standard operating procedures*) terkait dengan prosedur persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan serta kualitas vendor The Company has had SOP (standard operating procedures) on the preparation of goods and services provision and general rules of goods and services provision to improve the provision and vendor quality.
		4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Public company has a policy on the fulfillment of creditor's rights	4. **Terpenuhi** / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan kewajiban untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku yang tertuang dalam Perjanjian Kredit yang telah disepakati oleh kedua belah pihak The Company has had policy on the responsibility to meet the creditor's rights pursuant to the prevailing policy and regulations stipulated in the Credit Agreement that have been agreed upon by both parties.
		5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing Public company has whistleblowing system policy	5. **Terpenuhi** / Complied Perseroan telah memiliki SOP terkait dengan *whistleblowing system* The Company has had policy on whistleblowing system SOP.
		6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Public company has a policy of long-term incentives granting to the Board of Directors and the employees.	6. **Terpenuhi** / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian penghargaan terhadap masa kerja karyawan sebagai bentuk penghargaan atas loyalitas pekerja. Untuk Direksi kebijakan insentif tersebut melekat pada kebijakan remunerasi Perseroan The Company has had policy on awards for the employee's terms of service as an appreciation for his/her loyalty. For the Board of Directors, the incentive policy is included in the remuneration policy.
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	1. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi Improve the implementation of information disclosure	1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi Public company utilizes information technology on a large scale other than websites as information disclosure media.	1. **Terpenuhi** / Complied Perseroan telah secara rutin menyampaikan informasi tidak hanya terbatas pada keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perseroan melalui situs web The Company regularly submits information covered not only in the information disclosure regulated in the regulations, but also other information regarding the Company through websites.
		2. Laporan tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan terbuka sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report discloses the ultimate beneficiaries in the shareholding of at least 5% in addition to the disclosure of the ultimate beneficiaries in ownership by major and controlled shareholders.	2. **Terpenuhi** / Complied Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, juga mengungkapkan pemilik dari manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali dalam Laporan Tahunan Perseroan selama 3 tahun terakhir. The Company has disclosed the ultimate beneficiaries for the Company's shares ownership of at least 5%, as well as ultimate beneficiaries of shares ownership by the majority and controlling shareholders in the Annual Report within the last 3 years.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan sesuai dengan Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan OJK (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK (POJK) No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

RUPS Tahunan diselenggarakan di Gedung Uniplaza East Tower, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1. Medan, yang juga diselenggarakan secara elektronik melalui aplikasi yang disediakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 13 Juni 2025. RUPS Tahunan yang mana menyetujui Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, pemberian Acquit et Decharge Penggunaan Laba Perseroan, penunjukan Akuntan Publik, penetapan Gaji dan/atau Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

RUPS Tahunan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sebagai berikut:

1. Ignatius Ari Djoko Purnomo sebagai Komisaris Utama;
2. Elisa Ganda Togu Manurung sebagai Komisaris Independen;
3. Thomson Siagian,SH sebagai Komisaris Independen;
4. Joni Supriyanto sebagai Komisaris Independen;
5. Sandeep Bhalla sebagai Direktur Utama;
6. Jandres Halomoan Silalahi sebagai Direktur;
7. Anwar Lawden,SH sebagai Direktur;
8. Monang Simatupang sebagai Direktur;
9. Niroshan Romesh Silva sebagai Direktur.

Perseroan menunjuk pihak independen untuk RUPST Perseroan pada tahun 2024, yaitu:

1. Notaris Gunawati, S.H., M.Kn, sebagai Notaris Publik
2. PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek

In 2025, the company held an Annual GMS in accordance with Company Law No. 40 Year 2007, the Company's Articles of Association, and OJK Regulation (POJK) No. 15/POJK 04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Listed Companies, and OJK Regulation (POJK) No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.

The Annual GMS was held at Uniplaza Building East Tower, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Medan, which was also held electronically through an application provided by Indonesian Central Securities Depository (KSEI) on June 13, 2025. Annual GMS approved the Annual Report, ratification of Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024, granting of Acquit et Decharge, use of Company Profits, appointment of Public Accountants, determination of Salary and / or Allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

The Annual GMS was attended by the Company's Board of Commissioners and Directors, as follows:

1. Ignatius Ari Djoko Purnomo as President Commissioner;
2. Elisa Ganda Togu Manurung as Independent Commissioner;
3. Thomson Siagian, SH as Independent Commissioner;
4. Joni Supriyanto as Independent Commissioner;
5. Sandeep Bhalla as President Director;
6. Jandres Halomoan Silalahi as Director;
7. Anwar Lawden, SH as Director;
8. Monang Simatupang as Director;
9. Niroshan Romesh Silva as Director

The Company appointed independent parties for the 2024 AGM, namely:

1. Notary Gunawati, S.H., M.Kn., as Public Notary
2. PT Raya Saham Registra as Securities Administration Bureau

Dalam menghitung dan/atau mengesahkan kuorum serta pemungutan suara dalam RUPS Tahunan Perseroan sebagai berikut:

1. Keputusan Agenda Pertama dengan suara terbanyak:
   Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan tahun 2024, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 9 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan tahun 2024 berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (Acquit et Decharge) kepada seluruh anggota Direksi atas pengurusan dan Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut.
2. Keputusan Agenda Kedua dengan suara terbanyak:
   Menyetujui tidak ada melakukan pembagian dividen sehubungan dengan kondisi keuangan Perseroan yang mengalami kerugian.
3. Keputusan Agenda Ketiga dengan musyawarah mufakat secara bulat:
   Menyetujui mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memutuskan penunjukan Kantor Akuntan Publik dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan sesuai dengan kriteria sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku guna pemeriksaan pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 berikut persetujuan syarat-syarat dan honorarium akuntan publik tersebut.
4. Keputusan Agenda Keempat dengan suara terbanyak:
   Menyetujui memberikan wewenang kepada Komisaris Utama atas rekomendasi Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan fungsi remunerasinya untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Wewenang mana dijalankan dengan memperhatikan jumlah yang telah diberikan pada tahun 2024, kondisi keuangan Perseroan, dan peraturan yang berlaku di Perseroan.

In calculating and/or ratifying the quorum and voting at the Company's Annual General Meeting of Shareholders, the following were taken:

1. First Agenda Resolution by majority vote:
   To approve the Annual Report and ratify the Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024, audited by the Public Accounting Firm Antadaya, Helmiansyah, and Yassirli. With the approval of the Annual Report and ratification of the Company's 2024 Financial Statements, in accordance with Article 9 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, the approval of the Annual Report and ratification of the 2024 Financial Statements constitutes a full release and discharge (Acquit et Decharge) to all members of the Board of Directors for their management and the Board of Commissioners for their supervision carried out during the 2024 financial year, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements.
2. Second Agenda Resolution by majority vote:
   To approve no dividend distribution due to the Company's financial condition, which is experiencing losses.
3. Decision on the Third Agenda, adopted by unanimous consensus:
   Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to decide on the appointment of a Public Accounting Firm, taking into account the recommendations of the Audit Committee and in accordance with the criteria stipulated in applicable laws and regulations, for the audit of the Company's books for the financial year ending December 31, 2025, along with approval of the terms and honorarium of the public accountant.
4. Decision on the Fourth Agenda, adopted by majority vote:
   Approved the granting of authority to the President Commissioner, upon the recommendation of the Company's Board of Commissioners, in accordance with their remuneration function, to determine the salaries and/or allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. This authority will be exercised taking into account the amounts allocated in 2024, the Company's financial condition, and applicable regulations.

DEWAN KOMISARIS

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya tersebut.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas Dewan Komisaris sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris:

1. Mengawasi kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Membentuk Komite Audit dan komite-komite lainnya guna mendukung efektifitas pelaksanaan tugas.
3. Pada setiap akhir tahun buku, melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut.
4. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
5. Dalam hal Perseroan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi, Dewan Komisaris wajib untuk sementara mengurus Perseroan.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya tersebut.
3. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana dimaksud pada Point 2 jika dapat membuktikan:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan;
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan yang mengakibatkan kerugian; dan
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
4. Setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaporkan kepada Perseroan adanya kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan selambat-lambatnya dalam waktu 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya transaksi, untuk selanjutnya dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK dan BEI. Laporan tersebut sekurang-kurangnya meliputi:
   a. Jumlah saham yang dibeli;
   b. Harga pembelian dan penjualan per saham;
   c. Tanggal transaksi; dan
   d. Tujuan dari transaksi

Ketentuan ini tidak berlaku bagi Komisaris Independen yang memang tidak diperkenankan untuk memiliki saham Perseroan sebagaimana persyaratan keanggotan.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris selama tahun buku 2025:

Secara spesifik pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dapat terlihat dalam agenda rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit serta Internal Auditor/Akuntan Publik sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris mengadakan 7 (tujuh) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	24 Januari 2025	Pembahasan atas pengawasan kegiatan operasional Perseroan.
2	25 Maret 2025	Pembahasan atas pengawasan kegiatan operasional Perseroan.
3	20 Mei 2025	Pembahasan atas pengawasan kegiatan operasional Perseroan.
4	22 Mei 2025	Penunjukkan Komisaris Utama Perseroan sebagai pimpinan Rapat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024.
5	18 Agustus 2025	Pembahasan atas pengawasan kegiatan operasional Perseroan.
6	27 Oktober 2025	Pembahasan atas pengawasan kegiatan operasional Perseroan.
7	29 Desember 2025	Pembahasan atas pengawasan kegiatan operasional Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS

Each member of the Board of Commissioners must act in good faith, prudence and responsible in carrying out monitoring and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the company and in accordance with aims and objectives of the company. Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for the loss of the company if the person found guilty or negligent in carrying out his duties.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

Duties of Board of Commissioners based on the Board of Commissioner's charter:

1. Monitoring management of policy, the course of management, both regarding Company or Company business and providing advice to Directors.
2. Form Audit Committee and other Committee to support effective duty implementation
3. At the each end of the financial year, evaluate the performance of these committees.
4. Under certain circumstances, obligated to conduct General Annual Shareholder Meeting and other Shareholder meeting based on stipulated regulation
5. In the event that the company does not have a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners are obliged to manage the company temporarily.

Responsibility of Board of Commissioners based on the Board of Commissioner's charter:

1. Each member of board of commissioners must act in good faith, prudence and responsible in carrying out monitoring and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the company and in accordance with aims and objectives of the company.
2. Each member of board of commissioners is personally responsible for the loss of the company if found guilty or negligent in carrying out his duties.
3. Member of board of commissioners shall not be held responsible in point 2 if the following can be proven:
   a. The loss is not due to his fault or negligence;
   b. Have carried out monitoring in good faith, responsibly and prudent for the benefit of the company;
   c. Have no conflict of interest either directly or indirectly over supervisory action resulting in loss; and
   d. Have taken action to prevent the occurance or continuation of the loss.
4. Each member of board of commissioners is required to report to the company the existence of ownership and every ownership changes on company shares with no later than three working days after the occurrence of the transaction , to be further reported by the company to OJK and BEI. The report must include at least:
   a. Number of shares purchased;
   b. Purchase and sale price per share;
   c. Date of transaction; and
   d. Purpose of transaction

This provision does not apply to Independent Commissioners who are indeed not allowed to own the company shares as required for membership.

Duties and responsibility of Board of Commissioner in 2025:

To be specific in the implementation of duties and responsibilities of the board of commissioner and can be seen in the Board of Commissioner meeting agenda between the Board of Commissioner, the Board of Directors and the Audit Committee as well as Internal Auditor / Public Accountant as follow:

a. Board of Commissioners hold 7 (seven) meetings as table below:

No	Date	Meeting agenda
1	January 24, 2025	Discussion on the supervision of the Company's operational activities.
2	March 25, 2025	Discussion on the supervision of the Company's operational activities.
3	May 20, 2025	Discussion on the supervision of the Company's operational activities.
4	May 22, 2025	Appoint the Company's President Commissioner as Chair of the Meeting at the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 Fiscal Year.
5	August 18, 2025	Discussion on the supervision of the Company's operational activities
6	October 27, 2025	Discussion on the supervision of the Company's operational activities
7	December 29, 2025	Discussion on the supervision of the Company's operational activities

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit mengadakan 5 (lima) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	15 Januari 2025	Persetujuan Pemberian Perpanjangan Fasilitas Transaksi Foreign Exchange Line.
2	25 April 2025	Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Atestasi terhadap Laporan Keuangan Triwulan IV untuk tahun buku 2024.
3	02 Oktober 2025	Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk Laporan Penilaian Aset terhadap Tegakan Kayu Perseroan baik Areal Konsesi dan Areal PKR per 31 Desember 2025.
4	20 Oktober 2025	Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2025.
5	27 Oktober 2025	Persetujuan Pemberian Perpanjangan Fasilitas Kredit L/C / SKBDN local dari PT Bank Panin Tbk.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Auditor Internal/Akuntan Publik mengadakan 2 (dua) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	23 Januari 2025	Pembahasan Rencana Program Kerja Auditor Internal Perseroan untuk tahun 2025.
2	30 Desember 2025	Pembahasan Program Kerja Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025.

Tingkat keikutsertaan anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut, sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Keikutsertaan	Tingkat Keikutsertaan
Ignatius Ari Djoko Purnomo	14	14	100%
Elisa Ganda Togu Manurung	14	14	100%
Thomson Siagian, SH	14	14	100%
Joni Supriyanto	14	14	100%

2. Membahas, memberi pendapat dan nasihat, serta meminta penjelasan antara lain mengenai:
   c. Kinerja Direksi;
   d. Hasil audit internal;
   e. Hasil audit eksternal.

3. Melaksanakan tugas Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan RUPS:

   a. Penunjukan pimpinan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024, yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2025
   b. Menindaklanjuti hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024.

b. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee hold 5 (five) meetings as table below:

No	Date	Meeting Agenda
1	January 15, 2025	Approval for the Extension of Foreign Exchange Line Transaction Facilities.
2	April 25, 2025	Appointment of the Company's Public Accountant for the Attestation Report on the Fourth Quarter Financial Statements for the 2024 financial year.
3	October 02, 2025	Appointment of the Company's Public Appraiser for the Asset Valuation Report on the Company's Timber Stands, both Concession Areas and PKR Areas as of December 31, 2025.
4	October 20, 2025	Appointment of the Company's Public Accountant for the Financial Report for the 2025 Financial Year.
5	October 27, 2025	Approval for the Extension of Local L/C / SKBDN Credit Facilities from PT Bank Panin Tbk.

c. The Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Internal Auditor / Public Accountant hold 2 (two) meetings as table below:

No	Date	Meeting agenda
1	January 23, 2025	Discussion on Company's Internal Auditor Work Program for fiscal year 2025.
2	December 30. 2025	Discussion of the Public Accountant Work Program for the Company's Financial Report for the 2025 Financial Year.

The participation level of the members of Boards of Commissioners in those meetings as follows:

Name	No. of Meeting	Participance number	Participance level
Ignatius Ari Djoko Purnomo	14	14	100%
Elisa Ganda Togu Manurung	14	14	100%
Thomson Siagian, SH	14	14	100%
Joni Supriyanto	14	14	100%

2. Discuss, provide opinion and advice, as well as asking clarification regarding:
   c. Board of Director's performance;
   d. Internal Audit result;
   e. External Audit result.

3. Carry out duties of the Board of Commissioners related to General Meeting of Shareholders on the implementation on:
   a. Appointing chairman of the Annual General Meeting of Shareholders for year 2023, which was conducted on June 13, 2024;
   b. Following up on the result of Annual Shareholder Meeting for year 2023.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Prosedur pelaksanaan penilaian (assessment) atas kinerja Dewan Komisaris
   a. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya, yang kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

   b. Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS.

2. Prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris sebagai berikut:
   a. Hasil *Self-assessment* Dewan Komisaris.

   b. Evaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
3. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas sebagai berikut:
   a. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite.
   b. Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan.
   c. Pencapaian program kerja Komite-komite Dewan Komisaris.
   d. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis.
   e. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
   f. Penerapan Good Corporate Governance (GCG).
   g. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE

Assessment on the Board of Commissioner performance has been regulated on the Board of Commissioner charter as follows:

1. Procedure for conducting an assessment of the performance of Board of Commissioners
   a. In order to improve the quality of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners conducts a self-assessment of its performance, which is then evaluated by the shareholders in the GMS. The performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations listed in the applicable laws and regulations and the Articles of Association as well as the mandate of the shareholders;
   b. Criteria for the evaluation of Board of Commissioners performance is proposed by Board of Commissioner based on the role of Nomination Committee and Remuneration of Board of Commissioners to be determined at the GMS meeting.
2. Board of Commissioner's performance assessment procedure is as follow:
   a. Self-assessment result from Board of Commissioners;
   b. Evaluation by Shareholders in GMS meeting.
3. Criteria used for Performance Assessment of Board of Commissioners must be at least consist of:

   a. Attendance level in the Board of Commissioners meeting, Board of Commissioners with Board of Directors meeting or Board of Commissioners with Committee meetings;
   b. Contribution in performing monitoring duties and advising the Board of Directors on the management of the company;
   c. Achievement of Board of Commissioner's Committee work program;
   d. Business knowledge and business risk identification;
   e. Commitment in advancing the interest of company;
   f. Implementation of Good Corporate Governance (GCG);
   g. Compliance with applicable laws and regulations, budgets, shareholders rules and Company Policy.

4. Pihak yang Melakukan *Assessment*:
   a. Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah pemegang saham melalui mekanisme RUPS, di mana pertimbangan penilaian tersebut diambil berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) yang dilakukan Dewan Komisaris melalui Rapat-Rapat Dewan Komisaris.
   b. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing- masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

4. Party who conducts assessment:
   a. The party who conducts the assessment of the performance of Board of Commissioners are shareholders through the GMS mechanism, where consideration of the assessment is taken based on the report on the results of the self-assessment conducted by the Board of Commissioners through Board of Commissioners Meetings.
   b. Evaluation results on overall Board of Commissioner's performance and performance of each individual Board of Commissioner's will be an integral part of the compensation scheme and the provision of incentives for Member of Board of Commissioners. Performance assessment results of each member of Board of Commissioners is one of the basic consideration for Shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant Member of Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas Pengelolaan Perseroan selama tahun 2025, Komite yang diangkat dan kinerja dinilai oleh Dewan Komisaris adalah Komite Audit. Pada tahun 2025, Komite Audit telah memberikan upaya terbaik dalam mendukung Perseroan untuk membuat dan melaksanakan Perencanaan Pertemuan Komite Audit yang merupakan rencana dan prosedur kerja Komite Audit dan berisi jadwal pertemuan, frekuensi pertemuan dalam tahun berjalan, dengan pihak-pihak yang terkait antara lain manajemen Perseroan, internal auditor, akuntan independen, dan pihak-pihak lainnya, hal-hal/topik yang akan dibahas dalam pertemuan tersebut mencakup namun tidak terbatas pada laporan keuangan.

ASSESSMENT ON THE COMMITEE PERFORMANCE BY BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out the duties of managing the Company during 2025 financial year, Committee that was appointed and being assessed by the Board of Commissioners is Audit Committee. In 2025, the Audit Committee has given its best efforts in supporting the Company on carrying out the Audit Committee Meeting Plan, which is the work and procedure plan of the Audit Committee that contains meeting schedule and number of the meeting with related parties including the Company's management team, internal auditor, independent accountant and other parties, the topics that was discussed in the meeting including but not limited to financial statements.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI UNTUK DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi remunerasinya merekomendasi usulan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris kepada Komisaris Utama Perseroan.

2. Direksi mengusulkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan untuk memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi dan Komisaris Perseroan.

PROCEDURE IN DETERMINATION OF REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONER

1. The Board of Commissioners in accordance with its remuneration function recommends the proposed salary and/or allowances for members of the Board of Commissioners to the President Commissioner of the company.
2. The Board of Directors proposes to the shareholders in the Annual GMS to authorise the company's President Commissioner to determine the salary and/or allowances for the company's Diectors and Commissioners.

3. RUPS Tahunan memberikan kewenangan bagi Komisaris Utama atas rekomendasi Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi remunerasinya untuk menetapkan remunerasi.
4. Komisaris Utama melakukan kajian atas rekomendasi Dewan Komisaris dan selanjutnya menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan remunerasi yang diberikan tahun lalu, kondisi keuangan Perseroan, dan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan.

3. The Annual GMS authorises the President Commissioner on the recommendation of the Board of Commissioners in accordance with its remuneration function to determine remuneration.
4. President Commissioner reviews on the Board of Commissioners recommendation and then determines the salaries and/or allowances for the member of Board of Commissioners by taking into account on the previous year remuneration, company financial condition and company regulation.

DASAR PENERAPAN REMUNERASI UNTUK SETIAP ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Kewenangan Komisaris Utama menetapkan gaji dan/atau tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS Tahunan.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2025 adalah sebesar USD 319 ribu.

Untuk tahun 2025, Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) Komisaris. Anggota Dewan Komisaris terdiri dari :

1.	Ignatius Ari Djoko Purnomo	Komisaris Utama
2.	Elisa Ganda Togu Manurung	Komisaris Independen
3.	Thomson Siagian,SH	Komisaris Independen
4.	Joni Supriyanto	Komisaris Independen

BASIS APPLICATION ON THE REMUNERATION FOR EACH MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The authority of the President Commissioner to determine salaries and/or allowance for member of Board of Commissioner is determined by Annual GMS.

The remuneration for the member of Board of Commissioners for the year 2025 is amount to USD 319 thousand.

In 2025, Board of Commissioners consist of 4 (four) members, which are :

1.	Ignatius Ari Djoko Purnomo	President Commissioners
2.	Elisa Ganda Togu Manurung	Independent Commissioners
3.	Thomson Siagian, SH	Independent Commissioners
4.	Joni Supriyanto	Independent Commissioners

DIREKSI

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI:

Tugas Direksi sesuai dengan Piagam Direksi:

1. Direktur Utama mempunyai tugas dan fungsi mengkoordinasikan seluruh departemen-departemen dan operasional Perseroan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerja sama dengan Direksi lainnya.
2. Direksi dengan itikad baik dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan sebagaimana diatur dalam peraturan

DIRECTORS

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF DIRECTORS

Duties of Directors based on the Director's Charter:

1. President Director has duties and function of coordinating all departments and operations of company, which in its implementation is assisted and cooperates with other Board of Directors.

2. The Board of Directors in good faith and fully responsible in the managemnet for the benefit of the company and in accordance with the aims and objectives of the company.
3. Representing the company both inside and outside the court as stipulated in the laws and regulations,

perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.

4. Direksi juga membawahi departemen-departemen sebagai berikut:
   - Departemen Material;
   - Departemen Pengembangan Bisnis;
   - Departemen Operasional Fiber;
   - Departemen *Social Capital* dan Pengembangan Masyarakat;
   - Departemen Operasional Mill;
   - Departemen SDM dan Pelatihan Karyawan;
   - Departemen Keuangan;
   - Departemen Penelitian dan Pengembangan;
   - Departemen Sustainability;
   - Dan departemen lainnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, beberapa anggota Direksi mempunyai tugas untuk membantu Direktur Utama dalam mengkoordinasikan Departemen di atas, antara lain:

1. Jandres Halomoan Silalahi (Direktur) di Departemen Social Capital Mill dan Fiber dan Departemen operasional Wood Supply;
2. Anwar Lawden (Direktur) sebagai Sekretaris Perseroan dan di Departemen Social Capital Medan, Legal and Litigasi dan Corporate Komunikasi
3. Monang Simatupang (Direktur) di Departemen Operasional Fiber;
4. Niroshan Romesh Silva (Direktur) di Departemen Keuangan.

Tanggung Jawab Direksi sesuai dengan Piagam Direksi:

1. Bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tanggung jawab tersebut berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.
2. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta mengevaluasi pencapaiannya.
3. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan.
4. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan bidang komunikasi Perseroan, hubungan kelembagaan, dan hubungan investor.
5. Mengendalikan kegiatan pengembangan teknologi, enjiniring, pembangunan, dan teknologi informasi.
6. Mengendalikan kegiatan operasi, pemasaran, penjualan, serta keselamatan kesehatan kerja dan pengelolaan lingkungan.
7. Mengendalikan kegiatan pengelolaan anggaran, perbendaharaan, akuntansi, keuangan Perseroan, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.
8. Mengendalikan kegiatan pengelolaan sumber daya manusia, layanan umum dan pengamanan Perseroan, kelogistikan, organisasi dan proses bisnis serta manajemen aset.
9. Mengendalikan kegiatan perencanaan strategis pengembangan bisnis, transformasi bisnis, dan manajemen risiko.
10. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana dimaksud pada point di atas jika dapat dibuktikan:
    - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
    - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
    - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama tahun buku 2025, Direksi mengadakan rapat sebagai berikut:

a. Direksi mengadakan rapat setiap bulan untuk memeriksa kinerja bulan sebelumnya dan rencana untuk mencapai target bulan berjalan.

Tingkat keikutsertaan anggota Direksi dalam rapat – rapat tersebut, sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Keikutsertaan	Tingkat Keikutsertaan
Sandeep Bhalla	12	12	100%
Jandres Halomoan Silalahi	12	12	100%
Anwar Lawden, SH	12	12	100%
Monang Simatupang	12	12	100%
Niroshan Romesh Silva	12	12	100%

articles of association and/or GMS resolutions.

4. The Board of Directors also oversees the following departments:
   - Material Department;
   - Business Development Department;
   - Fiber Operational Department;
   - Social Capital and Community Development Department;
   - Mill Operational Department;
   - Training and Employee Development Department;
   - Finance Department;
   - Research and Development Department;
   - Sustainability Department;
   - And other department which will be enforced in the future.

In this regards, few members of the board of Directors have the task of assisting the President Director in coordinating above department, which are:

1. Jandres Halomoan Silalahi (Director) for Mill and Fiber Social Capital and Wood Supply Operational Deparment;
2. Anwar Lawden (Director) for Company Secretary and Medan Social Capital, Legal and Litigation and Corporate Communication Department;
3. Monang Simatupang (Director) for Fiber Operational Department;
4. Niroshan Romesh Silva (Director) for Finance Department

Responsibilities of Board of Director based on the Board of Director's Charter:

1. Personally fully responsible for the loss of the company if he/she guilty or negligent in carrying out his/her duties in accordance with the provisions of the legislation. These responsibilities apply jointly and severally to each member of the Board of Directors.
2. Plan, manage and control the company's Work Plan and Budget and evaluate its achievements.
3. Plan, manage and control compliance with laws and regulations.
4. Plan, manage, and control the company's communication policy, institutional relations and investor relations.
5. Control the technology development, engineering development and information technology activities.
6. Control operations, marketing, sales, as well as health and safety and environment management.
7. Control the activities of managing budget, treasury, accounting, finance, as well as social and environmental responsibility.
8. Control the activities of human resource management, public services and company security, logistic, organisation and business processes as well as asset management.
9. Control strategic planning activities for business development, business transformation and risk management.
10. Members of Board of Directors cannot be accounted for as referred to the point above if it can be proven:
    - Loss is not due to his/her fault or negligence;
    - Have carried out management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit of the company and in accordance with aims and objectives of the company;
    - Have no conflict of interest either directly or indirectly over management actions that result in losses; and
    - Have taken action to prevent the occurrence of continuation of the loss.

In 2025, while carrying out its duties and responsibilites, Board of Directors hold the following meetings:

a. Board of Directors conducted monthly meeting to review previous month performance and plan to achieve current month's target.

Participation level of each member of Board of Directors in the meetings is as follows:

Name	No. of meeting	No. of participation	Participance level
Sandeep Bhalla	12	12	100%
Jandres Halomoan Silalahi	12	12	100%
Anwar Lawden, SH	12	12	100%
Monang Simatupang	12	12	100%
Niroshan Romesh Silva	12	12	100%

b. Selain rapat bulanan di atas, Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, Komite Audit serta Internal Auditor/ Akuntan Publik sebagai berikut:

- Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit mengadakan 5 (lima) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	15 Januari 2025	Persetujuan Pemberian Perpanjangan Fasilitas Transaksi Foreign Exchange Line.
2	25 April 2025	Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Atestasi terhadap Laporan Keuangan Triwulan IV untuk tahun buku 2024.
3	02 Oktober 2025	Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk Laporan Penilaian Aset terhadap Tegakan Kayu Perseroan baik Areal Konsesi dan Areal PKR per 31 Desember 2025.
4	20 Oktober 2025	Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2025.
5	27 Oktober 2025	Persetujuan Pemberian Perpanjangan Fasilitas Kredit L/C / SKBDN local dari PT Bank Panin Tbk.

- Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Auditor Internal/Akuntan Publik mengadakan 2 (Dua) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	23 Januari 2025	Pembahasan Rencana Program Kerja Auditor Internal Perseroan untuk tahun 2025.
2	30 Desember 2025	Pembahasan Program Kerja Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025.

- Tingkat keikutsertaan anggota Direksi dalam rapat gabungan tersebut, sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Keikutsertaan	Tingkat Keikutsertaan
Sandeep Bhalla	7	7	100%
Jandres Halomoan Silalahi	7	7	100%
Anwar Lawden, SH	7	7	100%
Monang Simatupang	7	7	100%
Niroshan Romesh Silva	7	7	100%

b. Apart for monthly meetings, Directors also conducted joint meeting with the Board of Commissioners, Audit Committee and Internal Auditor/Public Accountant as follows:

- Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee conducts 5 (five) meetings as follows:

No	Date	Meeting Agenda
1	January 15, 2025	Approval for the Extension of Foreign Exchange Line Transaction Facilities.
2	April 25, 2025	Appointment of the Company's Public Accountant for the Attestation Report on the Fourth Quarter Financial Statements for the 2024 financial year.
3	October 02, 2025	Appointment of the Company's Public Appraiser for the Asset Valuation Report on the Company's Timber Stands, both Concession Areas and PKR Areas as of December 31, 2025.
4	October 20, 2025	Appointment of the Company's Public Accountant for the Financial Report for the 2025 Financial Year.
5	October 27, 2025	Approval for the Extension of Local L/C / SKBDN Credit Facilities from PT Bank Panin Tbk.

- Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee and Internal Auditor/Public Accountant conducts 2 (Two) meetings as follows:

No	Date	Meeting Agenda
1	January 23, 2025	Discussion on Company's Internal Auditor Work Program for fiscal year 2025.
2	December 30, 2025	Discussion of the Public Accountant Work Program for the Company's Financial Report for the 2025 Financial Year.

- Participation level of the members of the Board of Directors in the joint meeting is as follows:

Name	No. of meeting	No. of participation	Participance level
Sandeep Bhalla	7	7	100%
Jandres Halomoan Silalahi	7	7	100%
Anwar Lawden, SH	7	7	100%
Monang Simatupang	7	7	100%
Niroshan Romesh Silva	7	7	100%

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja anggota Direksi telah diatur dalam Piagam Direksi sebagai berikut:

1. Prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Direksi:
   a. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen.
   b. Sistem penilaian kinerja bagi Direksi disusun oleh Direksi dan dimintakan persetujuan Dewan Komisaris, yang dalam hal ini dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk kemudian dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS. Sistem dimaksud akan terus disempurnakan sejalan dengan perkembangan organisasi.
2. Prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Direksi sebagai berikut:
   a. Hasil *Self-Assessment* Direksi.
   b. Evaluasi oleh Dewan Komisaris.
3. Kriteria penilaian kinerja Direksi sekurang-kurangnya sebagai berikut:
   a. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite.
   b. Pencapaian program kerja Direksi dan Komite-komite Direksi.
   c. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis.
   d. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
   e. Penerapan Good Corporate Governance (GCG).
   f. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.
4. Pihak yang Melakukan Penilaian:
   a. Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Direksi adalah pemegang saham melalui mekanisme RUPS, dengan mempertimbangkan penilaian dan rekomendasi dari Dewan Komisaris

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Assessment on the performance of the members of Board of Directors has been regulated in the Board of Directors Charter as follows:

1. Performance assessment procedure of the Board of Directors is as follows:
   a. In order to improve the quality of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors conducts a self-assessment of his/her performance based on the achievement of the management in carrying out their duties.
   b. Criteria for the evaluation of the Board of Directors performance is prepared by the Board of Directors and is approved by the Board of Commissioners, which in this case is supported by Nomination and Remuneration Committee, which will then be evaluated by the shareholders at the GMS. This system will continue to be refined in line with the development of the organization.
2. Director's performance assessment procedure is as follows:
   a. Self-assessment result from Directors
   b. Evaluation by the Board of Commissioners.
3. Criteria used for Performance Assessment of Directors must be at least consist of:
   a. Participation level in the Directors meeting, joint meeting of Directors with Board of Commissioners or Directors with the Committee.
   b. Achievement of Directors and its Committees for their work program.
   c. Business knowledge and business risk identification
   d. Commitment in advancing the interest of company.
   e. Implementation of Good Corporate Governance (GCG)
   f. Compliance with applicable laws and regulations, Articles of Association, the provisions of the GMS, as well as company policies.
4. Party who conducts assessment:
   a. The party who assess the Directors performance is shareholders through GMS mechanism, with considering the assessment and recommendation from Board of Commissioners based on the result of the self-

berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri yang dilakukan Direksi.

b. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan.

assessment report conducted by the Board of Directors.

b. Evaluation result on the performance of the Board of Directors as whole and performance of each Board of Directors will form an integral part of the compensation and incentive scheme for the members of the Board of Directors. Evaluation results of each member of Board of Directors are one of the basic considerations for shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant member of Board of Directors.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI UNTUK DIREKSI

1. Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi remunerasinya merekomendasi usulan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi kepada Komisaris Utama Perseroan.

2. Direksi mengusulkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan untuk memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi dan Komisaris Perseroan.
3. RUPS Tahunan memberikan kewenangan bagi Komisaris Utama atas rekomendasi Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi remunerasinya untuk menetapkan remunerasi.
4. Komisaris Utama melakukan kajian atas rekomendasi Dewan Komisaris dan selanjutnya menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi dengan memperhatikan remunerasi yang diberikan tahun lalu, kondisi keuangan Perseroan, dan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan.

PROCEDURE IN DETERMINING THE REMUNERATION FOR BOARD OF DIRECTORS

1. Board of Commissioners in accordance with its remuneration function recommends the proposed salary and/or allowances for the members of the Board of Directors to the President Commissioner of the company.
2. Board of Directors propose to the shareholders at the Annual GMS to authorize the company's President Commissioner to determine the salary and/or allowances for Board of Directors and Board of Commissioners.
3. The Annual GMS authorises the President Commissioners on the recommendation of the Board of Commissioner in accordance with its remuneration function to determine remuneration.
4. President Commissioner review Board of Commissioner recommendation and further determine the salary and/or allowance for members of Board of Directors while considering the remuneration given on previous year, financial condition of the company and company regulations

DASAR PENERAPAN REMUNERASI UNTUK SETIAP ANGGOTA DIREKSI

Kewenangan Komisaris Utama menetapkan gaji dan/atau tunjangan kepada Direksi ditetapkan oleh RUPS Tahunan.

Remunerasi anggota Direksi untuk tahun 2025 adalah sebesar USD 520 ribu.

BASIS APPLICATION ON THE REMUNERATION FOR EACH MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS

The authority of President Commissioner in determining salary and/or allowances for Board of Director is determined by the Annual GMS.

Remuneration of member of Board of Directors for the year 2025 is amounted to USD 520 thousand.

REALISASI KEPUTUSAN RUPS

RUPS Tahunan tanggal 13 Juni 2025:

1. Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan, dan Pemberian *Acquit et decharge;*.
2. Penggunaan Laba Peseroan.;
3. Penunjukan Akuntan Publik;
4. Penetapan Gaji dan/atau Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;

REALIZATION IN THE GMS DECISION

Annual GMS on June 13, 2025:

1. Approved of Annual Report, Ratification of Financial Statement, and Granting of Acquit et decharge;
2. The use of Company's Profit
3. Appointed Public Accountant;
4. Determine Salary and/or Allowances of Board of Directors and Board of Commissioners;

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama tahun buku 2025, Perseroan tidak mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan masih dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Pasal 11 POJK Nomor 34 Tahun 2014.

NOMINATIONS AND REMUNERATION COMITTEE

Throughout financial year of 2025, company did not appoint Nomination and Remuneration Committee due to Nomination and Remuneration functions is still being carried out by Board of Commissioners in compliance with Article 11 POJK No, 34 year 2014.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Fungsi Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

Terkait Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Komisaris Utama mengenai:
   a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Komisaris Utama melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Komisaris Utama mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Komisaris Utama untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

DUTIES AND RESPONSIBILITY OF NOMINATIONS AND REMUNERATION COMMITTEE

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee in accordance with the charter of Nomination and Remuneration Function of the Board of Commissioners as follows:

Nomination Function:

1. Providing recommendation to President commissioner regarding:
   a. Position composition of the member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners;
   b. Policy and Criteria required in the nomination process; and
   c. Performance evaluation policy for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
2. Assisting President Commissioner on assessing Board of Directors and/or Board of Commissioners performance based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;
3. Providing recommendations to the President Commissioner regarding the capacity development program for member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners; and
4. Providing candidate recommendation that fulfills requirement as member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the President Commissioner to be stated In the General Meeting of Shareholders.

Terkait Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Komisaris Utama mengenai:
   a. struktur remunerasi;
   b. kebijakan atas remunerasi; dan
   c. besaran atas remunerasi;
2. Membantu Komisaris Utama melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Remuneration Function:

1. Providing recommendation to the President Commissioner on:
   a. Remuneration structure
   b. Remuneration policy, and
   c. Remuneration figure
2. Assisting President Commissioner in conducting performance assessment in accordance with the remuneration received by each member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioner.

PELAKSANAAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Secara spesifik, pelaksanaan fungsi Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris selama tahun 2025 dapat terlihat dalam agenda rapat Dewan Komisaris dalam fungsi Nominasi dan Remunerasinya, sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION OF THE BOARD OF COMMISSIONER IN 2025

To be specific in the implementation of Nomination and Remuneration function of Board of Commissioner for 2025 and can be seen in the meeting agenda of Board of Commissioner in Nomination and Remuneration function as follows:

No	Tanggal *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*
1	**25 Maret 2025** *March 25, 2025*	**Rekomendasi/usulan gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 kepada Komisaris Utama Perseroan..** *Recommendation / proposed salary and/or allowances for Directors and Board of Commissioner for 2025 financial year to the President Commissioners of the company.*
2	**20 Mei 2025** *May 20, 2025*	**Penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan kegiatan operasional tahun buku 2025 sampai dengan bulan April 2025.** *The assessment of the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the execution of their duties regarding the operational activities for the fiscal year 2025 up to April 2025.*
3	**29 Desember 2025** *December 29, 2025*	**Penilaian Kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan kegiatan operasional selama tahun buku 2025.** *The performance evaluation of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the execution of operational activities during the fiscal year 2025.*

Tingkat keikutsertaan anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut, sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Keikutsertaan	Tingkat Keikutsertaan
Ignatius Ari Djoko Purnomo	3	3	100%
Elisa Ganda Togu Manurung	3	3	100%
Thomson Siagian, SH	3	3	100%
Joni Supriyanto	3	3	100%

Participation level of member of Board of Commissioner in those meeting, as follow:

Name	No. of Meeting	Participance number	Participance level
Ignatius Ari Djoko Purnomo	3	3	100%
Elisa Ganda Togu Manurung	3	3	100%
Thomson Siagian, SH	3	3	100%
Joni Supriyanto	3	3	100%

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan terdiri dari :

- Thomson Siagian, SH : Ketua Komite Audit / Komisaris Independen
- Hong Chun : Anggota Komite Audit
- Lamsaudin Situmeang, SE, SH : Anggota Komite Audit

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee (Committee) comprises of:

- Thomson Siagian, SH Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner
- Hong Chun Member of Audit Committee
- Lamsaudin Situmeang, SE, SH Member of Audit Committee

RIWAYAT HIDUP SINGKAT KOMITE AUDIT (TIDAK TERMASUK ANGGOTA DARI DEWAN KOMISARIS)

HONG CHUN – Anggota Komite Audit

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1963, tamatan Management (Diploma) dari Akademi Sekretari dan Manajemen Harapan - Medan tahun 1989. Pernah bekerja di bagian keuangan Perseroan dari tahun 1989 sampai dengan 2017 antara lain sebagai Accounting Manager dan System & Control Manager, dan terakhir menjabat sebagai Finance & Tax Manager dari tahun 2005, yang kemudian pensiun sebagai karyawan Perseroan pada September 2017. Sejak pensiun sampai sekarang bekerja sebagai Konsultan Akuntansi di berbagai perusahaan swasta di Indonesia.

LAMSAUDIN SITUMEANG, SE, SH – Anggota Komite Audit

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1961, tamatan Akuntansi dari Universitas Nomensen Medan tahun 1987 dan Hukum dari Universitas Sisingamangaraja XII tahun 2011. Pernah bekerja sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik tahun 1988 dan berpengalaman di berbagai jabatan di beberapa perusahaan perkebunan dari tahun 1988 sampai 2014. Dari tahun 2014 sampai sekarang sebagai Direktur di perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum dan kontraktor.

BRIEF PROFILE OF THE MEMBER OF AUDIT COMMITTEE (EXCLUDE MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONERS)

HONG CHUN – Member of Audit Committee

An Indonesian citizen, born in 1963, graduated with Diploma of Management from Harapan Academy of Secretary and Management in 1989. He has worked in finance department of the company from 1989 until 2017, which is appointed as Accounting Manager and System and Control Manager, thus finally appointed as Finance & Tax Manager from 2005, which then retired on September 2017. Since retiring until now, he worked as Accounting Consultant in several private company in Indonesia.

LAMSAUDIN SITUMEANG, SE, SH – Member of Audit Committee

An Indonesian citizen, born in 1961, graduated with Accounting degree from Nomensen University in Medan in 1987 and Law degree from Sisingamangaraja XII in 2011. He has worked as Auditor in public accounting firm in 1988 and experienced in several position in several plantation companies from 1988 – 2014. From 2014 onwards until now, he is appointed as Director in general trading company and contractor.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan dua anggota yang profesional dan berasal dari luar Perseroan. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No: 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

INDEPENDENT AUDIT COMMITTEE'S INDEPENDECE STATEMENT

Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and two professional members from others company. It has been complied with the term of Financial Authority Regulations No: 55/POJK.04/2015 on December 23, 2015 about creation and guidelines of Audit Committee duties.

Pernyataan Independensi Bapak Thomson Siagian, SH selaku Ketua Komite Audit Perseroan telah ditandatangani pada tanggal 15 Agustus 2022.

Independence statement of Mr. Thomson Siagian, SH as Chairman of Company's Audit Committee has been signed on August 15, 2022.

Pernyataan Independensi Bapak Hong Chun selaku Anggota Komite Audit Perseroan telah ditandatangani pada tanggal 20 Agustus 2018.

Independence statement of Mr. Hong Chun as member of Company's Audit Committee has been signed on August 20, 2018.

Pernyataan Independensi Bapak Lamsaudin Situmeang, SE, SH selaku Anggota Komite Audit Perseroan telah ditandatangani pada tanggal 20 Agustus 2018.

Independence statement of Mr. Lamsaudin Situmeang SE, SH as member of Company's Audit Committee has been signed on August 20, 2018.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Komite Audit diangkat melalui keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 12 Agustus 2022

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Audit Committee was appointed through the decision of Board of Commissioner on August 12, 2022.

PERIODE JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Periode jabatan Komite Audit adalah tidak lebih dari periode jabatan komisaris Perseroan dan hanya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

PERIOD OF MEMBER OF AUDIT COMMITTEE

The term of office of the Audit Committee is not more than the term of office of the company's board of Commissioner and can only be appointed for another period.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter), sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan pasar modal dan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan Biaya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perseroan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;
10. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:
    a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
    b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
    c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
    d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

DUTIES AND RESPONSIBILITY OF AUDIT COMMITTEE

Duties and Responsibilities of Audit Committee in accordance with Audit Committee Charter, as follow:

1. Reviewing on the financial information that will be released by the company to the public and/or authority parties, such as financial statement, financial projection and other reports that relate to the company financial information;
2. Reviewing on the compliance with capital market regulations and other laws related to the company's activities;
3. Providing Independent opinion when opinion differences arises from management and accountant in terms of the services rendered;
4. Providing recommendation to the Board of Commissioner regarding to the appointment of Accountant based on the Independency, scope of engagement and fees;
5. Reviewing on the implementation of the audits by internal auditors and supervision of the follow-up actions on the finding of internal auditor by the Board of Directors;
6. Reviewing on the implementation of risk management by Board of Directors, if the issuer or public company does not have risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing on any complaints regarding the accounting process and reporting of company's financial statement;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding to the potential of conflict of interest;
9. Protecting the confidentiality of company's document, data and information;
10. In performing its duties, Audit Committee has the following authorities:
    a. Accessing documents, data and information concerning company's employees, funds, assets and other company resources;
    b. Communicating directly with the employees, including Board of Directors and those performing internal audit, risk management and accountant related to the duties and responsibilites of Audit Committee;
    c. Involving independent parties other than members of Audit Committee to assist in the implementation of its duties (if needed); and
    d. Performing other authorities given by the Board of Commissioners.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Secara spesifik, pelaksanaan tugas Komite Audit selama tahun 2025 dapat terlihat dalam agenda rapat gabungan Komite Audit bersama dengan Dewan Komisaris dan Direksi serta dengan Internal Auditor/Akuntan Publik, sebagai berikut:

a. Komite Audit bersama dengan Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan 5 (lima) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	15 Januari 2025	Persetujuan Pemberian Perpanjangan Fasilitas Transaksi Foreign Exchange Line.
2	25 April 2025	Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Atestasi terhadap Laporan Keuangan Triwulan IV untuk tahun buku 2024.
3	02 Oktober 2025	Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk Laporan Penilaian Aset terhadap Tegakan Kayu Perseroan baik Areal Konsesi dan Areal PKR per 31 Desember 2025.
4	20 Oktober 2025	Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2025.
5	27 Oktober 2025	Persetujuan Pemberian Perpanjangan Fasilitas Kredit L/C / SKBDN local dari PT Bank Panin Tbk.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

To be specific in the implementation of duties of Audit Committee for 2025 and can be seen in the meeting agenda of joint meeting between Audit Committee with Board of Commissioners and Board of Directors as well as Internal Auditor/Public Accountant, as follow:

a. Audit Committee with Board of Commissioner and Board of Directors conducted 5 (five) meetings as follow:

No	Date	Meeting Agenda
1	January 15, 2025	Approval for the Extension of Foreign Exchange Line Transaction Facilities.
2	April 25, 2025	Appointment of the Company's Public Accountant for the Attestation Report on the Fourth Quarter Financial Statements for the 2024 financial year.
3	October 02, 2025	Appointment of the Company's Public Appraiser for the Asset Valuation Report on the Company's Timber Stands, both Concession Areas and PKR Areas as of December 31, 2025.
4	October 20, 2025	Appointment of the Company's Public Accountant for the Financial Report for the 2025 Financial Year.
5	October 27, 2025	Approval for the Extension of Local L/C / SKBDN Credit Facilities from PT Bank Panin Tbk.

b. Komite Audit bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Auditor Internal/Akuntan Publik mengadakan 2 (dua) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	23 Januari 2025	Pembahasan Rencana Program Kerja Auditor Internal Perseroan untuk tahun 2025.
2	30 Desember 2025	Pembahasan Program Kerja Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025.

c. Tingkat keikutsertaan Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut, sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Keikutsertaan	Tingkat Keikutsertaan
Thomson Siagian, SH	7	7	100%
Hong Chun	7	7	100%
Lamsaudin Situmeang, SE, SH	7	7	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

ANWAR LAWDEN, SH

DOMISILI, RIWAYAT JABATAN, DAN DASAR HUKUM PENUNJUKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berdomisili di Medan (sama dengan tempat kedudukan Perseroan).

Sehubungan Sekretaris Perusahaan adalah jabatan yang dirangkap oleh Direktur, maka Riwayat Jabatan dapat dilihat pada bagian Direksi.

Dasar hukum penunjukan adalah sesuai dengan Surat Perseroan yang diwakili oleh Direktur Utama tertanggal 1 Juni 2009 yang masih belum ada perubahan sampai dengan tahun buku 2025.

Selama tahun buku 2025 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

TANGGUNG JAWAB DAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk melaksanakan tata kelola Perseroan dan memastikan semua laporan eksternal mematuhi peraturan bursa, pasar modal, dan perundang-undangan lainnya yang berlaku pada tahun 2025.

b. Audit Committee with Board of Commissioner, Board of Director and Internal Auditor/Public Accountant conducted 2 (two) meetings as follow:

No	Date	Meeting Agenda
1	January 23, 2025	Discussion on Company's Internal Auditor Work Program for fiscal year 2025.
2	December 30, 2025	Discussion of the Public Accountant Work Program for the Company's Financial Report for the 2025 Financial Year.

c. Participation level of Audit Committee in those meetings, as follow:

Name	No. of meeting	No. of participation	Participance level
Thomson Siagian, SH	7	7	100%
Hong Chun	7	7	100%
Lamsaudin Situmeang, SE, SH	7	7	100%

CORPORATE SECRETARY

ANWAR LAWDEN, SH

DOMICILE, JOB HISTORY, AND LEGAL BASIS FOR THE APPOINTMENT OF CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary domiciled in Medan (same as Company's holding place).

Since corporate secretary is a position held concurrently by the Director, so the position history can be seen in the Board of Directors section.

The Legal Basis for the Appointment of Corporate Secretary is accordance with the Company Letter, in which represented by President Director dated June 01, 2009 and has no revision until 2025.

In 2025, there was no any additional education and/or training attended by the corporate secretary.

RESPONSIBILITES AND DUTIES OF CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary has the responsibilites for the implementation of good corporate governance and ensuring all the external reports are comply with the stock exchange rules, capital market and other laws that effect on 2025.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2025 antara lain:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan
2. Menyelenggarakan Public Expose.
3. Mengadakan komunikasi dengan OJK, BEI, KSEI, BAE, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
4. Membuat dan mendokumentasikan notulen/risalah hasil rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit.

UNIT AUDIT INTERNAL

Auditor Internal Perseroan memiliki susunan keanggotaan sebagai berikut:

Ketua : Rolan Mangihut Tua Sitorus

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA YANG DIMILIKI

ROLAN MANGIHUT TUA SITORUS
Ketua Auditor Internal

Berkewarganegaraan Indonesia, Lahir pada tahun 1989. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di HKBP Nommensen, Medan pada tahun 2011. Memulai karir sebagai Internal Auditor pada PT Rea kaltim Plantations pada tahun 2011 sampai Juli 2020 dipromosikan sebagai Assistant Manager di tahun 2018. Pada Juli 2020 sampai April 2024 bekerja pada Agro Harapan Lestari Group sebagai Assistant Manager Internal Audit. Kemudian sejak April 2024 pindah ke Perseroan dan sesuai keputusan Direksi yang disetujui Dewan Komisaris Perseroan tanggal 1 Agustus 2024 diangkat sebagai Ketua Auditor Internal Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDITOR INTERNAL

Tugas dan Tanggung Jawab Auditor Internal berdasarkan Program Kerja (Piagam) sebagai berikut:

1. Tugas Auditor Internal:
   a. Memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perusahaan telah memadai dan berjalan sesuai dengan ketentuan.
   b. Merupakan mitra dalam penyempurnaan kegiatan pengelolaan Perusahaan, memberikan nilai tambah melalui rekomendasi atas hasil audit yang dilakukannya.
   c. Merupakan konsultan peningkatan penerapan manajemen resiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Some activities that have been done by Corporate Secretary during 2025 are:

1. Conduct Annual GMS.
2. Conduct Public Expose
3. Conduct communication with OJK, BEI, KSEI, BAE and other related institutions.
4. Prepare and documented minutes of meeting result of the Board of Commissioner, Board of Directors and Audit Committee

INTERNAL AUDIT UNIT

Composition of company's internal auditor members is as follows:

Head : Rolan Mangihut Tua Sitorus

WORKING POSITION AND EXPERIENCE

ROLAN MANGIHUT TUA SITORUS
Head of Internal Auditor

An Indonesian citizen, born in 1989. He completed his Bachelor's degree in Economics at HKBP Nommensen, Medan, in 2011. He began his career as an Internal Auditor at PT Rea Kaltim Plantations in 2011, where he served until July 2020, during which he was promoted to Assistant Manager in 2018. From July 2020 to April 2024, he worked at Agro Harapan Lestari Group as Assistant Manager of Internal Audit. Subsequently, in April 2024, he joined the Company, and based on a decision by the Board of Directors approved by the Company's Board of Commissioners on August 1, 2024, he was appointed as the Head of Internal Audit.

DUTIES AND RESPONSIBILITES OF INTERNAL AUDITOR

Duties and Responsibilites of Internal Auditor based on Internal Auditor's Charter as follow:

1. Duties of Internal Auditor :
   b. Ensuring that the Company's Internal Control System is adequate and running in accordance with the provisions
   c. Act as a Company's partner in improving the Company's management activities, providing added value recommendations on the results of the audit.
   d. Act as a Company's consultant in improving the implementation of risk management and the principles of Good Corporate Governance.

2. Tanggung Jawab Auditor Internal:
   a. Memberikan analisa, penilaian, rekomendasi, konsultasi, dan informasi mengenai aktivitas yang diaudit sesuai dengan yang disyaratkan oleh Kode Etik.
   b. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan termasuk penugasan khusus/ investigasi dari Direksi.
   c. Menjaga integritas dan obyektivitas serta bertindak secara profesional termasuk menjamin tidak terdapat benturan kepentingan anggota Auditor Internal dengan auditan dan kegiatan yang diaudit.
   d. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
   e. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
   f. Melaksanakan audit kepatuhan peraturan dan hukum terkait.
   g. Mengidentifikasi efisiensi dan efektivitas alternatif perbaikan dan peningkatan sumber daya dan dana konsumsi.
   h. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
   i. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama.
   j. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
   k. Bekerja sama dengan Komite Audit.
   l. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
   m. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

2. Responsibilies of Internal Auditor :
   a. Provide analysis, assessment, recommendation, consultation and information regarding audited activiites as required by the Code of Ethics.
   b. Prepare and implement an Annual Internal Audit plan including special assignments/ investigations from Board of Directors.
   c. Maintain the integrity and objectivity as well as act professionally in ensuring that there is no conflict of interest between members of Internal Auditor with the audited and activities that are being audit.
   d. Testing and evaluate the implementation of the internal control and risk management system in accordance with the Company policy.
   e. Conduct inspections and assessment of the efficiency and effectiveness finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
   f. Carry out the responsibilities in the compliance audit of related regulations and laws.
   g. Identify the efficiency and effectiveness of alternative improvements and enhancements of resources and consumption funds.
   h. Provide suggestions and objective information on the activites that are examined on all management level.
   i. Preparing the audit report result and submit the report to the Board of Commissioners and President Director.
   j. Monitoring, analyzing, reporting and following up on the implemention of the suggested recommendations.
   k. Work together with Audit Committee.
   l. Developing a program to evaluate the quality of the internal audit activities.
   m. Performing the special inspections if necessary.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN YANG DIIKUTI OLEH AUDIT INTERNAL SELAMA TAHUN 2025

Selama tahun buku 2025, tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Auditor Internal.

EDUCATION AND/OR TRAINING ATTENDED BY INTERNAL AUDITOR IN 2025

In 2025, there are no education and/or training attended by Internal Auditor.

KUALIFIKASI AUDITOR INTERNAL SESUAI DENGAN INTERNAL AUDITOR CHARTER

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

QUALIFICATION OF INTERNAL AUDITOR IN ACCORDANCE WITH INTERNAL AUDITOR CHARTER

1. Have the integrity and professional behavior, independent, honest and objective in carrying out the duties.
2. Have the technical knowledge and experience of audit and other disciplines relevant to the field of work.
3. Have the knowledge of laws and regulations in capital market sectors and others relevant laws and regulations.
4. Have the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively.
5. Require to comply with the professional standard issued by Internal Audit Association.
6. Require to comply with Internal Audit Code of Ethics.
7. Require to keep company's confidentiality information and/or data in relation with duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by the legulation or court decision.
8. Have good understanding of corporate governance principles and risk management.
9. Willing to continuously improve their knowledge, skills and professional abilities.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Kegiatan yang telah dilakukan Unit Audit Internal selama tahun 2025 sesuai dengan Piagam Internal Audit antara lain:

1. Audit Rutin telah selesai dilakukan pada tahun 2025 terhadap Sektor Habinsaran
2. Audit Rutin telah selesai dilakukan pada tahun 2025 terhadap sektor Aek Raja.
3. Audit Rutin telah selesai dilakukan pada tahun 2025 terhadap Sektor Aek Nauli.
4. Audit Rutin telah selesai dilakukan pada tahun 2025 terhadap Departemen Nursery.

THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT DUTIES

Activities that have been conducted by Internal Audit team in 2025 in accordance with Internal Audit charter are as follows:

1. Routine Audit has been completed in 2025 for Habinsaran Sector
2. Routine Audit has been completed in 2025 for Aek Raja Sector.
3. Routine Audit has been completed in 2025 for Aek Nauli Sector.
4. Routine Audit has been completed in 2025 for Nursery Department.

SISTEM PENGENDALIAN INTEREN

Sistem Pengendalian Interen Perseroan terhadap pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya, diatur dengan:

1. Organization Chart dan Standard Operational Procedure (SOP) yang selalu diupdate dan direview secara berkala,
2. Tahun 2025, Perseroan masih menggunakan SOP yang direvisi pada tahun-tahun sebelumnya, antara lain:

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Company's internal control system regarding financial and operational control, as well as compliance with others regulations and laws, is regulated by:

1. The Organization Chart and Standard Operational Procedure (SOP) which are updated and review regularly.
2. In 2025, Company still using previous year SOP that have been revised, which is:

a. Keuangan:
   - Expense Claim dan Advance Request
   - Pembayaran Voucher
   - Kas Kecil
   - Penerimaan Kas
   - Pembukaan dan Penutupan Rekening Kas & Bank
   - Pembayaran via Internet Banking
   - Konfirmasi rekening bank baru dan perubahan rekening bank dari pemasok
   - Pengawasan Internal: Rekonsiliasi Bank
   - Pengawasan Internal: Akrual
   - Pengawasan Internal: Proses Tagihan Rekanan
   - Pengawasan Internal: Prosedur Monthly Closing
   - Pedoman Penyusunan Anggaran Tahunan

b. Operasional:
   - Pemeriksaan Fisik Tahunan Persediaan Sparepart and Raw Material
   - Pemeriksaan Fisik Tahunan Aktiva Tetap
   - Pemeriksaan Fisik Tahunan Persediaan Pulp

c. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan:
   - Pajak: Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh 21)
   - Pajak: PPh 22
   - Pajak: PPh 23/PPh 15/PPh 4 ayat 2/PPh 26
   - Pajak: PPh 25
   - Pajak: PPh 29/PPh 28A
   - PBB
   - PPN

a. Finance
   - Expense Claim and Advance Request
   - Voucher payment
   - Petty cash
   - Cash receipt
   - Opening and Closing of Cash and Bank account
   - Payment through Internet Banking
   - Confirmation of new bank accounts and changes bank accounts from suppliers
   - Internal Control: Bank Reconciliation
   - Internal Control : Accrual
   - Internal Control : Billing process
   - Internal control : Monthly Closing Procedure
   - Guideline on preparing Annual Budget

b. Operational
   - Physical check on Annual Sparepart and Raw Material Inventory
   - Physical check on Annual Fixed Asset
   - Physical check on Annual Pulp Inventory

c. Compliance to other regulations
   - Tax: Income Tax Art. 21 (PPh 21)
   - Tax: Income Tax Art. 22
   - Tax: Income Tax Art. 23/15/4 clause 2/26
   - Tax: Income Tax Art. 25
   - Tax: Income Tax Art. 29/28A
   - Land and Building Tax
   - Value Added Tax (VAT)

Sehingga dengan adanya sistem pengendalian interen tersebut, akuntan publik Perseroan dapat menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, kreditur, dan para pemangku kepentingan lainnya yang bermanfaat untuk:

1. Mengarahkan manajemen untuk dapat mendeteksi sebelum terjadi masalah keuangan seperti terjadi kecurangan/penipuan;
2. Melindungi aset Perseroan yang berwujud maupun tidak berwujud;
3. Dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi;
4. Memastikan setiap keputusan yang diambil patuh terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku;
5. Merencanakan dan mengendalikan operasional dan strategi.

With the implementation of internal control system, company's public accountant can provide financial information for every level in management, shareholders, creditors, and other stakeholders that are useful for:

1. Directing management in preventing any financial problems before it occurs, for instances fraud;
2. Protecting both tangible and intangible asset of the company;
3. Basis in economic decision making;
4. Making sure that each decision making is in compliance with applicable laws and regulations;
5. Planning and Controlling of operations and strategies.

Tinjauan atas efektivitas Sistem Pengendalian Interen Perseroan:

- Pada tahun 2025, secara keseluruhan tidak ditemukan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal yang berlaku di Perseroan yang dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan, Walaupun demikian, Perseroan terus melakukan perbaikan terhadap proses-proses internal yang dilakukan setiap saat, dengan mengacu pada temuan audit baik internal maupun eksternal, serta temuan oleh setiap fungsi baik secara mandiri maupun fungsi-fungsi terkait di Perseroan,
- Terhadap temuan-temuan yang menyangkut proses bisnis, pembenahan dilakukan dengan melakukan perbaikan atas prosedur operasional standar (SOP) yang kemudian akan disosialisasikan kembali ke seluruh fungsi terkait, Temuan yang berkaitan dengan kedisiplinan karyawan ditindaklanjuti dengan mengacu pada Peraturan Perseroan, Sementara itu, temuan yang terkait dengan sistem ditindaklanjuti bekerja sama dengan fungsi Teknologi Informatika (IT) Perseroan.

Review into the efficiency of company's internal control system:

- In 2025, overall, there were no weaknesses in the company's internal control system that could significantly affect the company's financial performance, Nevertheless, the company continues in making improvement on the internal control process, with references to both internal and external audit findings, as well as findings by each function, both independently and related functions in the company,
- As for findings in relation to business processes, improvements are made by fixing on the Standard Operational Procedure (SOP), which will then be re-socialize to all related functions, Findings related to employees diciplines are assess based on company's laws and regulations, Meanwhile, findings related with system were followed up by partner up company's Information Technology (IT) function.

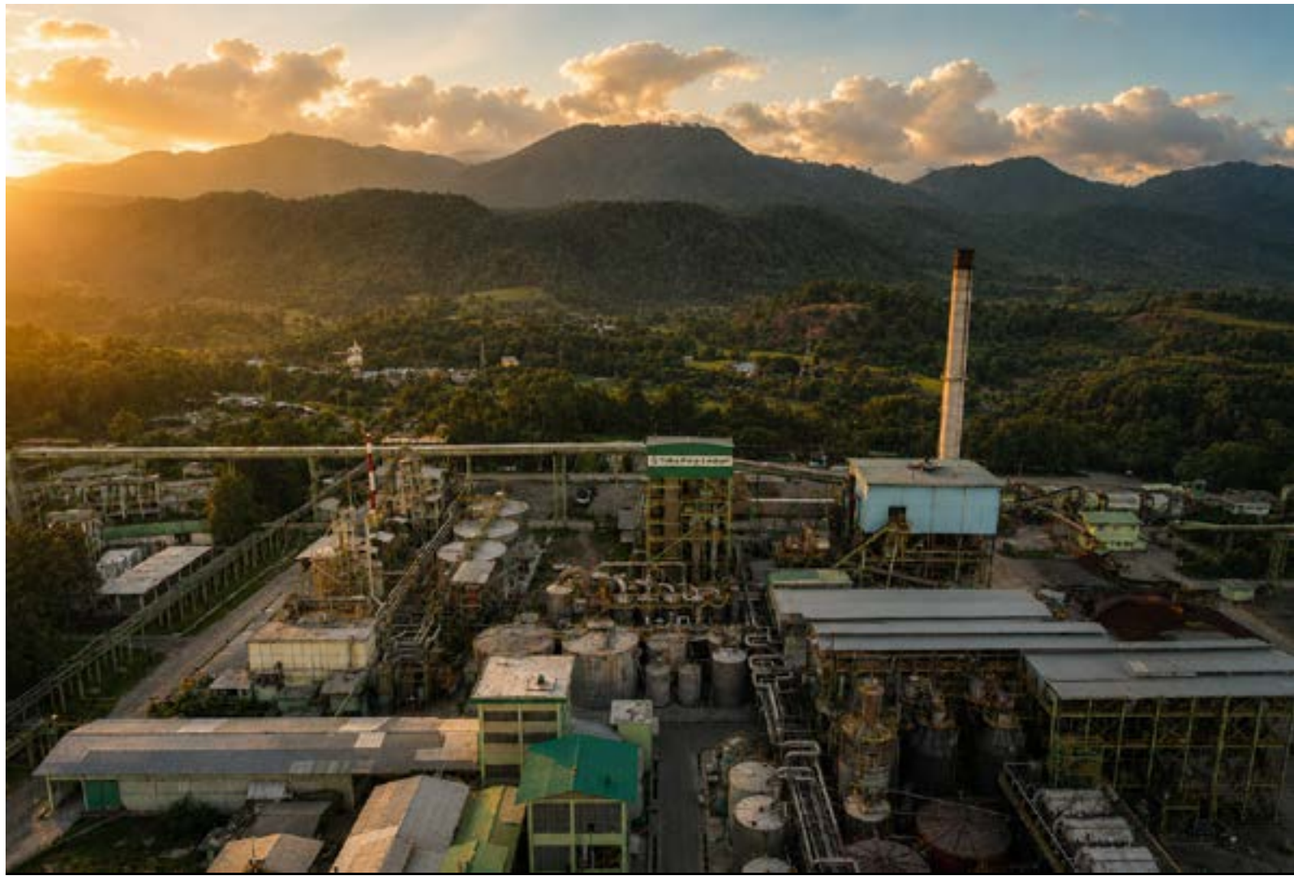

SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN
COMPANY RISK MANAGEMENT SYSTEM

GAMBARAN UMUM

Perseroan yang bergerak di bidang industri bubur kertas (pulp) akan selalu mengadapi risiko bisnis. Risiko ini dapat berasal dari sumber internal dan eksternal. Oleh karena itu, Perseroan perlu menyusun sistem manajemen risiko yang strategis yang sejalan dalam mencapai tujuan dari Perseroan.

GENERAL OVERVIEW

The company, which mainly operated on pulp industry, will always face business risk. The risk may come from both internal and external sources. Therefore, the company need to set up a strategic risk management system in line in achieving company's objectives.

PROFIL RISIKO

Secara umum, ada empat jenis risiko yang harus dikelola perusahaan yang terdiri dari:

RISK PROFILE

Generally, there are four types of risk that company needs to manage, which are as follows:

- **Risiko Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Perseroan adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan Perseroan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perseroan akan mengelola beban bunga dengan mengevaluasi tren pada tingkat pasar, Manajemen Perseroan juga akan melakukan penilaian tingkat suku bunga yang ditawarkan oleh bank untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan terkait penempatannya, Perseroan secara rutin mempersiapkan proyeksi arus kas untuk memantau pembayaran pinjaman jangka panjang.

- **Interest Rate Risk**

Interest rate risk by the Company is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost by evaluating market rate trends, Management also conducts assessments among interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before takes any decision in relation to its placements, The Company regularly prepares cash flows projection in order to monitor the payment of long-term loans.

- **Risiko Nilai Tukar**

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Perseroan terutama timbul dari aset dan liablilitas moneter yang terus berfluktuasi dikarenakan perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan menyadari potensi risiko nilai tukar mata uang asing. Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Kegiatan operasi perdagangan Perusahaan sebagian besar dalam mata uang fungsional mereka, oleh karena itu timbul penjabaran eksposur dalam debitur dan kreditur yang tidak signifikan, Seperti pemaparan ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari unit operasi atau pihak lawan. Dan manajemen Perseroan secara berkala mereview risiko nilai tukar.

- **Foreign Exchange Risk**

The foreign exchange risk faced by the Company primarily arises from the monetary assets and liabilities that will fluctuates because of the changes in foreign exchange rates. The Company is aware of the potential of foreign exchange risk. Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's operations trade largely in their functional currency, and therefore translation exposure arising in debtors and creditors are not significant, Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the presentation currency of the operating unit or the counterparty. And the Management regularly reviews its foreign currency exposure.

- **Risiko Kredit**

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari investasi jangka pendek, simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Transaksi Perusahaan dilakukan dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas.

Terdapat kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik dan tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

- **Credit Risk**

The Company is exposed to credit risk primarily from short-term investments, deposits in banks, trade receivables, other receivables, and other non-current assets. Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Company deals with creditworthy customers.

It has policies in place to ensure that wholesale sales of products are made to customers with an appropriate credit history and there are no significant concentrations of credit risk associated with accounts Receivable. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk.

- **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan, Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perseroan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perseroan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

- **Liquidity Risk**

Liquidity risk arises in situations where the company has difficulties in obtaining funding, Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Company has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS DARI SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko. Hal ini dilakukan untuk memastikan Perseroan telah menerapkan sistem yang secara efektif mengendalikan risiko utama yang teridentifikasi yang berpotensi mempengaruhi pertumbuhan bisnis. Evaluasi risiko dilakukan oleh internal auditor dengan diskusi dan wawancara yang melibatkan Karyawan, Manajemen, Kepala Departemen dan Direksi.

ASSESSMENT ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company's management team periodically evaluate on the risk management system. This is done to make sure the Company has implementing a system that effectively controlling the identified key risk that have potential affect on the business growth. The assessment on the risk was done by Internal Auditor with discussion and interviewing involving Employees, Management, Head of the Department and Board of Directors.

PERKARA HUKUM
LEGAL CASES

Perkara yang dihadapi Perseroan selama tahun 2025 yaitu sebagai berikut:

There are cases faced by the Company in 2025 are as follows:

No. ***Nu.***	**Nomor Perkara** ***Case Number***	**Pokok Perkara** ***Merits of Case***	**Status Penyelesaian** ***Settlement Status***	**Pengaruh Terhadap Perseroan** ***Effect on the company***
1	76/PDT.G/2024/ PN.TRT	Penggugat menyatakan tanah berukuran + 52,5 Ha yang terletak di Desa Purbatua, Kecamatan Pangaribuan, Kabupaten Tapanuli Utara yang merupakan harta warisan dari Alm. Dolok Simatupang, dan secara Melawan Hukum ditanami Eucalyptus oleh Para Tergugat sehingga Penggugat meminta Para Tergugat untuk menyerahkan objek gugatan, mengganti kerugian formil maupun materil secara tanggung renteng. *The plaintiff stated that the land measuring + 52.5 hectares located in Purbatua Village, Pangaribuan District, North Tapanuli Regency was the inherited property of the late. Dolok Simatupang, and was unlawfully planted with Eucalyptus by the Defendants so that the Plaintiff asked the Defendants to hand over the object of the lawsuit, compensating for formal and material losses jointly and severally*	Pada tanggal 02 Juli 2025, Pengadilan Tinggi Medan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Tarutung tanggal 26 Maret 2025. *On July 2, 2025, the Medan High Court upheld the Tarutung District Court's decision of March 26, 2025*	Tidak ada pengaruh terhadap Perseroan *There is no impact on the Company*
2	99/PDT.G/2024/ PN.TRT	Para Penggugat menyatakan tanah berukuran ± 295,6 Ha yang terletak di Dusun Sirpang, Desa Simpang Bolon, Kecamatan Garoga, Kabupaten Tapanuli Utara, sesuai dengan Putusan PN Tarutung Nomor 77/Pdt.G/2021/ PN Trt dan telah dikuatkan dengan Putusan PT Medan Nomor 144/Pdt/2022/PT MDN yang dikuasai dan dikelola oleh Tergugat I, Tergugat II, Tergugat III. Tergugat V, Tergugat VI tanpa izin Penggugat. *The plaintiffs stated that the land measuring ±295.6 Ha located in Dusun Sirpang, Desa Simpang Bolon, Kecamatan Garoga, Kabupaten Tapanuli Utara, in accordance with the Tarutung District Court Decision No. 77/ Pdt.G/2021/PN Trt and upheld by the Medan High Court Decision No. 144/Pdt/2022/PT MDN, is controlled and managed by Defendant I, Defendant II, Defendant III, Defendant V, and Defendant VI without the Plaintiffs.*	Pada tanggal 25 Maret 2025, Perkara telah diputus oleh Pengadilan Negeri Tarutung dengan putusan "Gugatan Penggugat tidak dapat diterima (niet ontvankelijke verklaard)". *On March 25, 2025, the case was decided by the Tarutung District Court with the decision "The Plaintiff's lawsuit cannot be accepted (niet ontvankelijke verklaard)"*	Tidak ada pengaruh terhadap Perseroan *There is no impact on the Company*
3	101/PDT.G/2024/ PN.TRT	Penggugat menyatakan tanah berukuran 92,5 Ha yang terletak di Desa Pansur Natolu, Kecamatan Pangaribuan, Kabupaten Tapanuli Utara yang merupakan harta warisan dari Sohirimon Nainggolan Parhusip (Op. Soambaton Nainggolan Parhusip), yang dikuasai dan dikelola oleh Tergugat III tanpa izin Penggugat. *The Plaintiff stated that the 92.5 Ha land located in Pansur Natolu Village, Pangaribuan District, North Tapanuli Regency, which is the inheritance of Sohirimon Nainggolan Parhusip (Op. Soambaton Nainggolan Parhusip), which is controlled and managed by Defendant III without the Plaintiff's permission*	Pada tanggal 03 Maret 2025, Perkara telah diputus oleh Pengadilan Negeri Tarutung dengan putusan "Gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima". *On March 3, 2025, the case was decided by the Tarutung District Court with the decision, "The Plaintiffs' lawsuit cannot be accepted".*	Tidak ada pengaruh terhadap Perseroan *There is no impact on the Company*
4	13/Pdt.G/2024/ PN.Psp	Penggugat menyatakan tanah berukuran ± 100 ha yang terletak di Dusun Paya Sisubut/ Dusun Tanjung Sunge, Desa Batang Tura Juu, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan yang diperoleh dari penerahan dari Gong Martua Siregar yang memperoleh tanah dari peninggalan ayahnya yakni Alm. Sutan Kumala Martua Siregar, yang menerima dari warisan Alm. Sutan Sayur Matua Bulung dan Patuan Diatjeh Raja Parluhutan selaku Kuria atau Raja Parau (Parau Sorat) secara Melawan Hukum ditanami Eucalyptus oleh Tergugat. *The plaintiffs stated that the land measuring ± 100 ha located in Paya Sisubut Hamlet/Tanjung Sunge Hamlet, Batang Tura Juu Village, Sipirok District, South Tapanuli Regency, which was obtained from the transfer from Gong Martua Siregar who obtained the land from the inheritance of his father, namely the late Sutan Kumala Martua Siregar, who received it from the inheritance of the late Sutan Sayur Matua Bulung and Patuan Diatjeh Raja Parluhutan as Kuria or Raja Parau (Parau Sorat) was unlawfully planted with Eucalyptus by the Defendant.*	Pada tanggal 14 Agustus 2025, Pengadilan Tinggi Medan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Padang Sidimpuan tanggal 20 Mei 2025. *On August 14, 2025, the Medan High Court upheld the Padang Sidimpuan District Court's decision of May 20, 2025*	Tidak ada pengaruh terhadap Perseroan There is no impact on the Company
5	23/Pdt.G/2024/ PN.Psp	Penggugat menyatakan bahwa Penggugat memiliki SHM atas tanah dengan luas keseluruhan 124.240 m2 yang terletak di Desa Aek Godang, Kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten Padang Lawas Utara yang secara Melawan Hukum dikelola dan dikuasai oleh Para Tergugat tanpa izin Penggugat. *The Plaintiff states that the Plaintiff holds a Freehold Title (SHM) for land with a total area of 124,240 m2 located in Aek Godang Village, Hulu Sihapas District, North Padang Lawas Regency, which is unlawfully managed and controlled by the Defendants without the Plaintiff's permission*	Pada tanggal 14 Agustus 2025, Pengadilan Tinggi Medan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Padangsidimpuan tanggal 04 Jun 2025. *) *On August 14, 2025, the Medan High Court upheld the Padangsidimpuan District Court's decision dated June 4, 2025. *)*	Tidak ada pengaruh terhadap Perseroan *There is no impact on the Company*
	*) Pada tanggal 12 Maret 2026, Perkara telah dputus oleh Mahkamah Agung dengan "Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi Vera Tobing tersebut". *) On March 12, 2026, the case was decided by the Supreme Court by "Rejecting the cassation request from the Cassation Applicant Vera Tobing".			
6	586/Pdt.G/2025/PN Mdn	Penggugat menyatakan bahwa Penggugat memiliki sebidang tanah seluas + 115,74 Ha dan seluas 33,3 Ha dikerjasamakan dengan Tergugat. Penggugat juga menyatakan bahwa Tergugat telah melakukan penanaman sebelum perjanjian, pemanenan dini tanpa pembayaran nilai pengganti dan penelantaran lahan. *The Plaintiff stated that the Plaintiff owned a plot of land measuring + 115.74 hectares and an additional 33.3 hectares in cooperation with the Defendant. The Plaintiff also stated that the Defendant had carried out planting before the agreement, early harvesting without payment of replacement value and land neglect*	Para Pihak memutuskan untuk menempuh upaya mediasi di hadapan hakim mediator. *The Parties decided to pursue mediation efforts before a mediator judge.*	Tidak ada pengaruh terhadap Perseroan *There is no impact on the Company*

7	101/Pdt.G/2025/ PN Trt	Penggugat menyatakan bahwa terjadi perusakan kawan hutan dan sepadan sungai di Lereng Dolok (Bukit/Gunung) Pattil, yang terletak di Desa Horison Ranggitgit, Kecamatan Parmonangan, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara yang disebabkan oleh perubahan fungsi dari kawasan hutan lindung menjadi kegiatan pengelolaan atau pemanfaatan yang tidak sesuai dengan peruntukannya. Dan penggugat juga menyatakan bahwa para Turut Tergugat tidak menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian terhadap aktivitas Tergugat serta lalai memberikan sanksi hukum. *The plaintiff stated that there was destruction of forest areas and river banks on the slopes of Dolok (Hill/Mount) Pattil, located in Horison Ranggitgit Village, Parmonangan District, North Tapanuli Regency, North Sumatra Province, which was caused by changes in the function of protected forest areas to management or utilization activities that were not in accordance with their intended use. And the plaintiff also stated that the Co-Defendants did not carry out their supervisory and control functions regarding the Defendant's activities and neglected to provide legal sanctions.*	Perkara masih dalam proses mediasi.*) *The case is still in the mediation process.*)*	Tidak ada pengaruh terhadap Perseroan *There is no impact on the Company*

*) Pada tanggal 12 Maret 2026, Gugatan telah dicabut oleh Penggugat
*) On March 12, 2026, the lawsuit was withdrawn by thePlaintiff.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

POKOK-POKOK KODE ETIK

Integritas Profesional

1. Karyawan harus berusaha keras untuk bertindak dengan integritas, jujur dan saling menghormati di dalam segala hubungan ataupun transaksi bisnis.
2. Karyawan harus senantiasa berupaya untuk tidak menempatkan dirinya terikat kepada pelanggan ataupun karyawan/ti pelanggan.
3. Hubungan dengan para pelanggan, produsen, pemasok, pesaing, dan karyawannya harus senantiasa didasarkan kepada nilai keadilan, dan persaingan yang sehat yang mengutamakan kualitas, harga dan pelayanan yang sesuai dengan ketentuan dan aturan hukum yang berlaku.

Suap, Hadiah, Dan Hiburan

1. Karyawan tidak dibenarkan untuk menerima pemberian dalam bentuk apapun, baik dalam rupa uang tunai ataupun hadiah dalam bentuk apapun dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas kepada kontraktor, pelanggan, pemasok, atau siapapun yang berkaitan dengan kewenangannya dalam kedudukan atau jabatan yang dimilikinya.

PRINCIPLES OF THE CODE

Professional Integrity

1. Employees must strive to act with integrity, honesty and mutual respect in every relationship or business transaction.
2. Employees must constantly strive not to put himself tied to the customer or customer's employee.
3. Relationships with customers, manufacturers, suppliers, competitors, and their employees should be based on the values of justice, and fair competition on the quality, price and service in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

Bribes, Gifts, and Entertainment

1. Employees are not allowed to accept gifts in any form, whether in the form of cash or gifts of any kind from any party including but not limited to contractors, customers, suppliers, or anyone associated with authority in his/her position.

2. Dengan pengecualian terhadap jamuan makan biasa saat negosiasi dan cinderamata kecil lainnya yang lazim (memiliki logo perusahaan yang bersangkutan) selama dalam transaksi bisnis, seorang karyawan tidak dibolehkan untuk menerima, baik langsung maupun tidak langsung, komisi, rabat, uang jasa, pinjaman ataupun hadiah dari perusahaan pemasok yang sedang atau akan menjadi penyedia barang-barang ataupun jasa kepada Perseroan. Hadiah ataupun tawaran hiburan dalam bentuk apapun yang tidak lazim harus dilaporkan kepada Department Head/ Manager dari karyawan yang bersangkutan atau kepada HRD Departement Head sesegera mungkin.
3. Tidak seorangpun karyawan yang diperbolehkan menyalahgunakan hasil produksi ataupun dana Perseroan, termasuk, namun tidak terbatas pada, ketidaktepatan penempatan dana untuk keuntungan pribadi karyawan dari perusahaan produsen, ataupun para pelanggan.

Benturan Kepentingan

1. Tidak seorangpun dari karyawan diperbolehkan menggunakan kedudukannya di dalam Perseroan ataupun segala informasi yang diperoleh selama dalam hubungan kerja sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan, ataupun mengarah kepada benturan kepentingan, antara kepentingan pribadi karyawan yang bersangkutan dan kepentingan Perseroan.
2. Seluruh aktivitas yang dilakukan oleh seorang karyawan Perseroan harus senantiasa mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi.
3. Tanpa adanya penunjukkan tertulis yang resmi dari Perseroan, tidak seorangpun karyawan yang diperbolehkan menjalin afiliasi dengan pihak pembeli, produsen ataupun pemasok barang ataupun jasa kepada Perseroan, yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara tugas kewajiban karyawan dan kepentingan atau kewajiban lainnya.
4. Harap merujuk kepada peraturan mengenai Benturan Kepentingan dan Tanpa Persaingan untuk keterangan lebih lanjut.

2. With the exception of the regular meals during negotiations and other small souvenirs (having the logo of the company concerned) during business transcations , an employee is not allowed to receive , either directly or indirectly, commissions, rebates, bonuses, loan or gift from a supplier or will be the provider of goods or services to Company . Gifts or offers of entertainment in any form that is unusual should be reported to the Department Head / Manager of employee concerned or to HR Department Head as soon as possible.
3. No employee is allowed to use Company's product or funds, including, but not limited to, inaccurate placement of funds for the personal benefit of employees from the manufacturer or the customer.

Conflict of Interest

1. None of the employees is allowed to use his/her position in the Company or any information obtained during the employment relationship so that it may cause a conflict of interest, or lead to a conflict of interest between the personal interests of the employees concerned and the interests of Company.
2. Entire activities performed by an employee must always put the interests of Company ahead of personal interests.
3. Without a formal written appointment of Company, none of the employees is allowed to establish affiliation with buyers, manufacturers or suppliers of goods or services to Company which may cause a conflict of interest between the duties of employees and interest or other obligations.
4. Please refer to the regulations regarding the Conflict of Interest and Non-Competition for more information.

Tanpa Persaingan

1. Karyawan selama masa kerja dan selama masa 12 bulan setelah putusnya hubungan kerjanya, dilarang untuk baik secara langsung maupun tidak langsung, menjalankan, atau mengikatkan diri untuk menjalankan usaha, perdagangan, ataupun pekerjaan yang hubungan dalam kapasitas apapun di dalam bidang bisnis, perdagangan, ataupun pekerjaan yang sama yang akan menimbulkan persaingan dengan bidang yang sama dengan usaha Perseroan.
2. Harap merujuk kepada peraturan mengenai Pertentangan Kepentingan dan Tanpa persaingan untuk keterangan lebih lanjut.

Without Competition

1. Employees during the working period and during the 12 months after his/her breakup, forbidden to either directly or indirectly, run, or bind themselves to run a business, trade, or employment relationship in any capacity in the areas of business, trade, or the same work that would lead to competition with the same field with Company's business.
2. Please refer to the rules regarding Conflicts of Interests and No Competition for more information.

Kerahasiaan

1. Karyawan tidak diperbolehkan membahas sesuatu hal yang menyangkut kerahasiaan usaha Perseroan dengan pihak luar dan dengan pihak manapun yang tidak memiliki hak atas informasi tersebut. Karyawan harus senantiasa merujuk kepada informasi resmi dari Perseroan dalam hal menanggapi pertanyaan/ pernyataan yang muncul dari pihak luar.
2. Harap merujuk kepada peraturan tentang Kerahasiaan untuk keterangan lebih lanjut.

Confidentiality

1. Employees are not allowed to discuss matters related to Company's business confidentiality with outsiders and with any party who does not have the right to the information. Employees should always refer to the official information of Company in responding to questions / statements that arise from outside parties.
2. Please refer to the rules on Confidentiality for more information.

Lingkungan Kerja

1. Seluruh Karyawan harus melaksanakan pekerjaan dengan disiplin dan menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat.
2. Perseroan tidak akan mentolerir tingkah laku yang melecehkan, tindakan, ataupun komentar yang mengarah kepada SARA, termasuk pula humor, candaan, ataupun komentar atau tingkah laku bagaimanapun yang dilakukan di lokasi kerja, yang dapat menimbulkan lingkungan kerja yang tidak sesuai, tidak menyenangkan dan bahkan tidak nyaman.
3. Tingkah laku lainnya yang dilarang dikarenakan akibat meluas yang akan ditimbulkan dalam lingkungan kerja, termasuk pula (1) ancaman; (2) tindak kekerasan; (3) kepemilikan senjata dalam jenis apapun; (4) penggunaan, penyebaran, penjualan, dan kepemilikan obat-obat terlarang ataupun zat lainnya, kecuali penggunaan obat-obat terlarang ataupun zat lainnya yang diperbolehkan untuk tujuan pengobatan.

Work Environment

1. Entire employees should carry out the work with discipline and keeping the work environment safe and healthy.
2. Companies will not tolerate abusive behavior, actions, or comments that lead to SARA, including humor, jokes, or comments or behavior which is done at the work site which can lead to a work environment that is not appropriate, unpleasant and even uncomfortable.
3. Prohibited behavior which widespread will result negative impact in working environment, including the (1) threat; (2) acts of violence; (3) possession of weapons of any kind; (4) the use, dissemination, sale, and possession of illegal drugs or other substances, except the use of illegal drugs or other substances that are allowed for medical purposes.
4. Karyawan tidak dibenarkan untuk berada di lingkungan Perseroan ataupun berada di sekitar lingkungan kerja Perseroan dalam hal mereka sedang di bawah pengaruh ataupun menggunakan obat-obatan terlarang, zat lainnya yang tidak dipergunakan untuk pengobatan, atau minuman-minuman beralkohol. Pengecualian terhadap konsumsi alkohol di lingkungan Perseroan diberikan, dalam hal adanya acara-acara Perseroan yang disetujui oleh manajemen

4. Employees are not allowed to be inside the working area of Company or around the working area when under the influence of or using illegal drugs, other substances which are not used for medication, or alcoholic beverages. Exception to the consumption of alcohol in Company area is granted in Company events which is approved by Company's management.

Penampilan

Penampilan dari karyawan/ti harus senantiasa rapi dan menarik. Karyawan/ti harus senantiasa berpakaian yang sesuai untuk kerja guna menciptakan suasana lingkungan kerja yang sopan dan profesional.

Appearance

Appearance of the employees should always neat and attractive. Employees should always dress appropriately for work in order to create a polite and professional work environment.

Komunikasi Eksternal

1. Setiap permintaan dari media massa ataupun pihak luar, atas informasi mengenai Perseroan, rencana dan pelaksanaan usaha, harus merujuk kepada keterangan dari Department Head.
2. Tidak ada seorangpun dari karyawan yang boleh memberikan komentar atau berita apapun mengenai perkembangan Perseroan kepada media massa/pihak luar, kecuali juru bicara yang memang ditunjuk resmi oleh Direktur Utama dalam hal ini Corporate Communication Manager.

External Communications

1. Each of the request of the mass media or the outside for information regarding the Company, its business plan and implementation, should refer to the information from Department Head.
2. None of Employees may provide comments or any news regarding the development of Company to the mass media / external parties, except the designated spokesperson who is authorized by President Director in this case Corporate Communication Manager.

Pelanggaran atas Prinsip-Prinsip Dasar Perseroan

1. Karyawan yang mencurigai ataupun mengetahui adanya kejadian-kejadian yang tidak lazim menurut aturan hukum ataupun etika, harus segera melaporkan apa yang diketahuinya tersebut kepada Department Head yang bersangkutan dan/atau HR Head.
2. Semua tuduhan atas perbuatan yang tidak lazim dan bertentangan dengan hukum akan diselidiki dengan seksama dan menyeluruh. Penyelidikan sedapat mungkin akan dilakukan secara rahasia dan pihak yang melakukan penyidikan akan tetap menghormati privasi dari semua pihak yang terlibat di dalamnya.
3. Pelanggaran terhadap Prinsip Dasar Perseroan dapat mengakibatkan kepada tindakan-tindakan pendisiplinan, termasuk di dalamnya Pemutusan Hubungan Kerja.

Violation of Basic Principles of Company

1. Employee who suspects or knows of any events that are uncommon according to the rules of law or ethics should immediately report to Department Head concerned and / or HR Head.
2. All allegations of unsual and unlawful acts will be carefully and thoroughly investigated. The investigation will be carried out as confidentially as possible and the party conducting the investigation will continue to respect the privacy of all parties involved in it.
3. Violation of the basic principles of Company may lead to disciplinary actions, including the termination of employment.

4. Setiap karyawan wajib mengisi dan menandatangani Surat Pernyataan Kerahasiaan, Surat Pernyataan Konflik Kepentingan, dan Formulir Pembaharuan Pernyataan – Konflik Kepentingan dalam adanya konflik kepentingan atau perubahan data konflik kepentingan.

4. Every employee must fill out and sign a Statement of Confidentiality, Conflict of Interest Statement, and Conflicts of Interest Statement Update Form in the event of a conflict of interest or conflict of interest in data changes.

Penyimpanan Rekaman

Surat Pernyataan Kerahasiaan, Surat Pernyataan Konflik Kepentingan, dan Formulir Pembaharuan Pernyataan – Konflik Kepentingan disimpan di Seksi Personalia sedikit-dikitnya selama karyawan bekerja dan 2 (dua) tahun setelah berhenti bekerja dari Perseroan.

Storage of Record

Statement of Confidentiality, Conflict of Interest Statement, and Conflits of Interest Statement Updates Form - Conflicts of interest are stored in the Personnel Section at least as long as the employees work and 2 (two) years after resigning from the Company.

Pilar Budaya

1. Fokus terhadap kualitas, produktifitas dan biaya.
2. Pro aktif dan inovatif.
3. Semangat kerjasama tim.

Pillar Culture

1. Focus on quality, productivity and cost.
2. Pro-active and innovative.
3. The spirit of teamwork.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Perseroan mengharuskan Dewan Komisaris, Direksi dan setiap karyawan untuk wajib mengisi dan menandatangani Surat Pernyataan telah menerima, memahami, dan akan mematuhi Kode Etik Perseroan.

Socialization of Code of Conduct and Its Enforcement:

The Company requires that Board of Commissioners, Board of Directors and all employees must fill out and sign the Statement Letter of having received, understood, and will comply with Company's Code of Conduct.

Pengungkapan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan

1. Ketentuan Kode Etik ini berlaku terhadap Dewan Komisaris, Direksi dan semua karyawan Perseroan;
2. Dewan Komisaris, Direksi dan semua karyawan diharapkan untuk melaksanakan pekerjaannya dalam lingkungan kerja yang beretika dan menjalankan tugas-tugasnya secara efisien, wajar, tidak memihak, profesional, berintegritas, dan jujur.

Disclosure that the Code of Conduct Applicable to the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees of the Company

1. The provisions of this Code shall apply to the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of Company.
2. Board of Commissioners, Board of Directors and all employees are expected to carry out their work in an ethical work environment and carrying out his/her duties in an efficient, fair, impartial, professional, integrity, and honest.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Bagi setiap karyawan yang mengetahui adanya kecurangan/pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai/rekan usaha Perseroan, diwajibkan untuk memberikan informasi lengkap dengan menghubungi ke telepon (hotline) dan email yang diinformasikan melalui poster mengenai whistleblowing yang berjudul DUKUNG KAMI MENCIPTAKAN PERUSAHAAN YANG BERSIH yang dilekatkan di tempat-tempat terbuka pada areal Perseroan yang bebas diakses dan mudah dilihat oleh seluruh karyawan Perseroan.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

For each employee who is aware of fraud / violations committed by an employee / business associate of Company, it is must to provide complete information by contacting telephone number (hotline) and email which are announced in the whistle blowing poster announcement titled SUPPORT US IN CREATING A CLEAN COMPANY attached the site - in open places which can be easily accessed and seen by all Company employees.

Selama tahun buku 2025 tidak terdapat pengaduan yang diterima oleh Unit Audit Internal.

During the 2025 financial year, there were no complaints received by the Internal Audit Unit.

Perlindungan Bagi Pelapor

- Perseroan mendorong Karyawan Pelapor (Whistleblower) untuk menggunakan nama yang sebenarnya, namun memperbolehkan Whistleblower untuk menggunakan nama samaran.
- Perseroan akan melakukan yang terbaik untuk melindungi indentitas Whistleblower. Semua informasi yang diterima akan diperlakukan secara rahasia.
- Whistleblower akan diberitahu sebagai berikut:
  a. Tidak menghubungi karyawan tersangka dalam upaya untuk menemukan fakta.
  b. Tidak membicarakan kasus, fakta, kecurigaan, atau tuduhan kepada siapapun kecuali kepada Manajemen atau Tim Investigasi.

Protection for Whistleblowers

- Company encourages reporting employees (Whistleblower) to use their real names, however Whistleblower to use a pseudonym.
- Company will do its best to protect the whistleblower's identity. All information received will be treated confidentially.
- Whistleblower will be notified as follows:
  a. Not contact the suspected employee in an attempt to find the facts.
  b. Not discuss the case, fact, suspicion, or allegations to anyone except to the Management or Investigation Team.

Penanganan Pengaduan

Informasi akan dipelajari terlebih dahulu untuk memastikan bahwa kecurigaan yang dilaporkan didasarkan pada indikator yang objektif dan kemudian ditindaklanjuti oleh Tim Investigasi untuk diperoleh kebenaran lebih lanjut.

Handling of Complaints

Information will be studied in advance to ensure that the reported suspicion based on objective indicators and then followed up by the investigation team to obtain further truth.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pihak yang mengelola pengaduan adalah Tim Investigasi yang dibentuk oleh Departemen Auditor Internal.

Complaint Management Team

Team who manages complaints is investigation team formed by Department of Internal Auditors.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Hasil penanganan pengaduan akan ditindaklanjuti dengan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan Perseroan dan apabila diduga melakukan pelanggaran hukum akan dilaporkan kepada pihak yang berwenang.

The Results of Handling of Complaints

The result of complaint handling will be followed up with penalty in accordance with Company's rules and if suspected of committing crime, it will be reported to the authorities.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERSEROAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

122 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP |**
SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

123 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA |**
SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARD EMPLOYMENT OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

126 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN |**
SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL COMMUNITY AND SOCIAL DEVELOPMENT

130 **KEGIATAN PENTING CD/CSR TAHUN 2023 |**
CD/CSR IMPORTANT EVENTS IN 2023

132 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PRODUK |**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON PRODUCT

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

SOCIAL RESPONSIBILITY FOR ENVIRONMENT

1. Kebijakan

- Kebijakan Lingkungan, yang terintegrasi dengan kebijakan mutu dan PEFC- CoC, 01 Desember 2023

2. Sertifikasi Di Bidang Lingkungan

- Sertifikat ISO 14001

3. Implementasi

a. Sebagai bentuk implementasi kebijakan pengurangan limbah B3, Perseroan memanfaatkan sludge IPAL sebagai substitusi bahan bakar pada boiler. Selain itu, Perseroan meningkatkan efisiensi operasional melalui pembangunan lime kiln baru berkapasitas 330 ton/hari yang selesai pada tahun 2024. Inisiatif ini berhasil menekan volume lime mud secara signifikan sebesar 63,4% ditahun 2025. Penurunan volume excess lime mud yang ditimbun tersebut secara langsung memperpanjang masa pakai fasilitas landfill. Selain itu, pengoperasian lime kiln baru ini juga efektif mengurangi konsumsi bahan bakar dan emisi gas buang yang dihasilkan.

b. Perseroan melakukan pemantauan lingkungan secara konsisten dan berkelanjutan melalui sistem yang terintegrasi langsung dengan KLH. Kualitas air limbah dari IPAL dipantau secara real-time melalui aplikasi SPARING, sementara emisi gas buang operasional diawasi secara kontinu melalui sistem SISPEK. Untuk menjamin akurasi data, peralatan tersebut dilakukan kalibrasi oleh pihak ketiga yang terakreditasi secara rutin dengan standard nasional maupun internasional.

Biaya yang dikeluarkan terkait aspek lingkungan hidup selama tahun buku tahun 2025 adalah sebesar USD 203 ribu.

1. Policy

- Environmental Policy, integrated with quality and PEFC – CoC, date on 01 December 2023

2. Environment Certification

- Certification of ISO 14001

3. Implementation

a. As a form of implementation of environmental policies related to reducing B3 waste, the company utilizes wastewater treatment plant sludge as a fuel substitute in its boilers. Furthermore, the company has improved operational efficiency through the construction of a new lime kiln with a capacity of 330 tons per day, which was completed in 2024. This initiative has successfully reduced the volume of lime mud by a significant 63.4% in 2025. This reduction in the volume of excess lime mud sent to landfill directly extends the lifetime of the landfill facility. Furthermore, the operation of this new lime kiln has also effectively reduced fuel consumption and the resulting exhaust emissions produced.

b. The company consistently and continuous environmental monitoring through a system directly integrated with the Ministry of Environment (KLH). The quality of wastewater from the wastewater treatment plant (IPAL) is monitored in real time through the SPARING application, while operational exhaust gas emissions are continuously monitored through the SISPEK system. To ensure data accuracy, the equipment is regularly calibrated by an accredited third party in accordance with national and international standards.

Cost incurred related to Environmental aspect in 2025 are USD 203 thousand.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS EMPLOYMENT OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

1. Kebijakan

- UU NO. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja RI
- UU RI No.13/2013 tentang ketenagakerjaan;
- PP 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
- Kebijakan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), tanggal 20 Januari 2025.

2. Sertifikasi

- Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) PP 50 tahun 2012 Sertifikat Bendera Emas.
- *Occupational Health and Safety Management System*, ISO 45001 (fiber)

3. Implementasi

Proses penerimaan tenaga kerja yang diimplementasikan oleh Perseroan selalu mengutamakan tenaga kerja lokal yang memenuhi kriteria dan melalui proses penyaringan yang selektif. Selanjutnya informasi penerimaan tenaga kerja ini akan diumumkan di kantor Kepala Desa di sekitar operasional Perseroan berada. Perseroan tidak membedakan gender dan tingkat pendidikan untuk melakukan perekrutan tenaga kerja, melainkan selalu disesuaikan dengan syarat minimum pendidikan di jabatan tersebut. Misalnya untuk level mandor yang mengawasi pekerja di perkebunan kayu., maka pendidikannya cukup di tingkat SLTA.

Setiap karyawan yang baru bergabung selalu mengikuti pelatihan dasar keselamatan dan kesehatan kerja yang diberikan selama dua hari yang dikenal dengan training basic fire safety dan SMK3 awareness. Tidak hanya itu, kepada karyawan baru tersebut juga akan diberikan alat pelindung

1. Policy

- UU NO. 1 year 1970 regarding RI work safety
- UU RI No.13/2013 regarding employment;
- PP 50 year 2012 regarding Occupational Safety and Health Management System (SMK3)
- K3 policy (Occupation Safety and Health) dated on January 20, 2025.

2. Certification

- Gold flag certification for Occupational Health and Safety (SMK 3) management system PP 50 year 2012.
- Occupational Health and Safety Management System, ISO 45001 (fiber)

3. Implementation

The recruitment process implemented by the company always prioritizes local workers who meet the criteria and go through a selective screening process. Furthermore, the information on the recruitment will be announce at the Village Head Office in the vicinity of the company's operations. The company does not differentiate between gender and education level in recruiting workers, but is always adjusted to the minimum educational requirements for the position. For instances, as the foreman's level who supervises workers on a timber plantation, his/her level of education will be sufficient with only high school level.

Each new worker who join the company will always participate in work safety training for two days. Not only that, the new workers will also be provided with personal protective equipment such as Safety Shoes, Helmet and others standard personal protective equipment according to standards.

diri untuk digunakan di areal kerja Perseroan berupa Safety Shoes, Helmet dan alat pelindung diri lainnya sesuai dengan standar. Selain itu, jika karyawan tersebut tergabung ke bagian operasional maka akan diberikan tambahan safety untuk digunakan sehubungan dengan kebutuhan pekerjaannya.

In addition, if the workers are involved in the operational department, additional safety will be given to use in connection with the needs of his/her jobs.

Sudah menjadi aktivitas Perseroan disetiap paginya sebelum jam masuk kerja akan selalu diingatkan mengenai pentingnya penggunaan alat pelindung diri dan mematuhi instruksi yang diberikan dalam bekerja oleh departemen safety melalui pengeras suara. Disetiap area juga dilakukan safety tool box meeting dan penerapan safety golden rules sebelum bekerja dimana khusus bagi kontraktor harus memenuhi contractor safety rules dan lulus CSMS sesuai dengan standar dan kriteria penilaian sehingga tingkat kecelakaan kerja di Perseroan tidak ada yang signifikan. Selain itu, Perseroan juga mengadakan perlombaan keselamatan kerja antara divisi dan memberikan penghargaan sehingga setiap karyawan selalu termotivasi selalu mengingatkan satu sama lain agar terhindar dari kecelakaan kerja di setiap divisi.

It has become the company's daily routines that every morning before work hours, there will always be a reminder on the importance of using personal protective equipment and complying with instruction given at work by safety department through loudspeaker. In each area, safety toolbox meeting and safety golden rules is also carried out before work, where specifically for contractors, they must follow contractor safety rules and pass the CSMS according to the standards and assessment criteria so that the level of work accidents in the company is not significant. Besides that, the company also holds work safety competition between divisions and provides awards so that every worker is always motivated to maintain work to avoid work accidents in each division.

Pada tahun 2025 tingkat perputaran karyawan relatif masih cukup tinggi sehubungan dengan masih cukup banyak karyawan yang mencapai usia pensiun dan upaya mempersiapkan karyawan pengganti. Perekrutan karyawan baru di tahun 2025 mengalami penurunan yang signifikan dikarenakan kekurangan bahan baku. Karyawan yang telah bekerja di dorong untuk mengikuti pelatihan sesuai dengan identifikasi dari atasan masing-masing yang bertujuan untuk mengurangi kelemahannya dan juga untuk pengembangan ke depan bagi karyawan yang berbakat. Pelatihan tersebut disusun dalam bentuk TRE (Training Requirement Evaluation) dan IDP (Individual Development Plan).

In 2025, the worker turnover rate is still relatively high due to the fact that large number of workers have reached retirement age and are making efforts to prepare replacement of the workers. New employee recruitment in 2025 relatively low due to scarcity of raw material. Current workers also need to attend training in accordance with the identification of their respective superiors, which aims to reduce their weaknesses, and for future development of talented employees. The training is structured in the form of TRE (Training Requirement Evaluation) and IDP (Individual Development Plan).

Perseroan juga memiliki mekanisme dalam hal pengaduan masalah tenaga kerja, hal ini sebagaimana diatur di dalam PKB (Perjanjian Kerja Bersama).

The Company also has a mechanism in terms of complaints about labor issues; this is as regulated in the PKB (Collective Labor Agreement).

Biaya yang dikeluarkan terkait aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja selama tahun buku 2025 adalah sebesar USD 40.7 ribu.

Cost incurred related to the employment, health and safety aspects for the financial year of 2025 are USD 40,7 thousand.

Tingkat kecelakaan kerja di Pabrik

Jenis Kejadian	Jumlah Kejadian		
	2025	2024	2023
Kecelakaan	1	3	4
Kebakaran	0	1	1
Kerusakan Aset	0	0	0
Jumlah Karyawan	**1**	**4**	**5**

Labor Accident Level in Mill

Type of Incident	Number of Incident		
	2025	2024	2023
Accident	1	3	4
Fire	0	1	1
Property Damage	0	0	0
Total Employee	**1**	**4**	**5**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL COMMUNITY AND SOCIAL DEVELOPMENT

1. Kebijakan

- Perubahan Akta Pernyataan Pelaksanaan Komitmen Paradigma Nomor 05 tanggal 19 April 2017.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

2. Implementasi

Perseroan telah melaksanakan amanah undang–undang Perseroan Terbatas No 40 tahun 2007 Pasal 74 yang dibuktikan dengan komitmen Perseroan menyisihkan 1 % dari penjualan bersih untuk program Pemberdayaan Masyarakat, mengikutsertakan kontraktor lokal dalam kegiatan operasional Perseroan, dan mengajak masyarakat yang memiliki lahan kurang produktif untuk ikut serta dalam program Perkebunan Kayu Rakyat dan tanaman Intercrop.

Program Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan oleh Perseroan meliputi Bidang Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan, Bidang Kesejahteraan, Penciptaan Lapangan Kerja dan Pengembangan Keterampilan, Bidang Lingkungan, Bidang Kesehatan.

Di tahun 2025, sebanyak 9 kabupaten menerima dana CD/CSR yang dialokasikan dari 1% penjualan bersih Perseroan yakni Kabupaten Toba, Tapanuli Utara, Humbang Hasundutan, Samosir, Dairi, Pakpak Bharat, Simalungun, Tapanuli Selatan dan Padang Lawas Utara.

1. Policy

- Amendment to Deed Statement of Implementation of paradigm Commitment No. 05 dated April 19, 2017
- Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company
- Government Regulation No. 47 Year 2012 on Corporate Social Responsibility and Environment Limited

2. Implementation

The Company has carried out the mandate of the Limited Liability Company Law No, 40 of 2007 Article 74 as evidenced by the Company's commitment to put aside 1% of net sales for Community Empowerment programs, involving local contractors in the Company's operational activities, and inviting communities who own less productive land to participate in the Community Timber Plantation program and Intercrop plant.

The Community Empowerment Program implemented by the Company covers Education, Culture and Religious Sector, Welfare, Job Creation and Skills Development Sector, Environment Sector, Health Sector.

In 2025, 9 districts received CD / CSR funds allocated from 1% of the Company's nett sales, consist of Toba, North Tapanuli, Humbang Hasundutan, Samosir, Dairi, Pakpak Barat, Simalungun, South Tapanuli, and North Padang Lawas.

Program CD/CSR dapat dibagi menjadi beberapa bidang yaitu:

a. Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan

Dalam rangka mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di sekitar operasional Perseroan, maka dilaksanakan program di Bidang Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan sebagai berikut:

- Bantuan beasiswa kepada siswa siswi masyarakat di sekitar pabrik.
- Program Beasiswa Pelangi kepada Mahasiswa Institut Teknologi Del.
- Bantuan perlengkapan Sekolah Dasar untuk memperingati HUT RI Nasional tahun 2025 sektor Tapanuli Selatan.
- Bantuan atap baja ringan gedung aula gereja katolik St. Ambrosius Aekraja.
- Bantuan pengadaan ternak sapi untuk kurban Idul Adha sebanyak 10 ekor untuk 7 Desa dan Pemkab Tapsel.
- Bantuan Program Penguatan Kelembagaan Partumpuan Pemangku Adat Budaya Simalungun (PPAB-Simalungun).
- Bantuan sponsorship untuk kegiatan acara Pagelaran Seni di Desa Tangga Batu I, Kabupaten Toba.

b. Kesehatan

Bidang kesehatan merupakan salah satu prioritas Community Development. Perseroan memfokuskan pada pemberian dukungan pada program pemerintah dalam menurunkan angka stunting di sekitar wilayah operasional sebagai berikut:

- Pengadaan sumur bor Desa Hutagalung, Kec. Harian, Kab.Samosir.
- Bantuan pembangunan sumur bor dan bak penampung eks gedung UPPKB Palsabolas.
- Kegiatan Baksi Sosial Pelayanan Kesehatan Bergerak yang berkolaborasi antara perusahaan dengan yayasan Dr. Koffie & IEAM.
- Pembangunan MCK 3 titik dan pipanisasi sepanjang 1 km di Desa Batang Tura, Kec.Sipirok, Kab.Tapsel.

The CD / CSR program can be divided into several sectors, namely:

a. Education, Culture and Religious

In order to support and improving the quality of human resources around the Company's operational, several programs are being implemented in the Education, Culture and Religious cluster as follows:

- Scholarship assistance to students of the community around the factory.
- Pelangi scholarship program for DEL Institute of Technology Students.
- Assistance with Primary School Equipment to commemorate the 2025 National Indonesia Independence Day in South Tapanuli sector.
- Assistance with lightweight steel roofs for the St. Ambrosius Aek Raja Catholic Church Hall Building
- Assistance with the procurement 10 cows for Eid Al-Adha sacrifice for 7 Villages and the South Tapanuli Regency Government
- Assistance for the Institutional Strengthening Program for the Customary Community Gathering Forum of Simalungun (PPAB-Simalungun).
- Sponsorship assistance for art performance event activities in Tangga Batu I Village, Toba Regency.

b. Health

Health cluster is one of the priority for Community Development. The company focuses on providing support to government programs to reduce stunting rates around operational as follows:

- Provision of deep wells in Hutagalung Villages, Harian Districts-Samosir Regency.
- Assistance for the contruction of dee wells and reservoirs at formers UPPKB Palsabolas Building.
- Mobile Health and Social Service activities in collaboration between the Company and Dr's Koffie & IEAM Foundation.
- Construction of 3 sanitation facilities (MCK) points and 1 Km piping in Batang Tura Villages, Sipirok District, South Tapanuli Regency.

c. Kesejahteraan, Penciptaan Lapangan Kerja dan Pengembangan Keterampilan

Bidang ini dilaksanakan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Tim Perseroan melakukan pendampingan langsung dalam pengembangan ekonomi masyarakat seperti budidaya tanaman kopi, penerapan tanam padi dengan sistem jajar legowo, pelatihan UMKM serta pembangunan sarana dan prasarana pendukung peningkatan perekonomian masyarakat sebagai berikut:

- Biaya Perbaikan Konstruksi jalan Desa Sianipar Kec. Laguboti, Kabupaten Toba
- Bantuan berupa perbaikan jalan hotmix mulai Desa Sirongit - Hutahaean dan Desa Simatibung.
- Patching jalan Dusun Siparbue Desa Horison Rangitgit
- Pembangunan Tembok Penahan Tanah di Dusun I Jalan Mahadi Desa Siantar Utara (Siruar).
- Pembangunan rabat beton sepanjang 350 mtr Dusun Lumban Nabolak Desa Lumban Sitorus.
- Bantuan Modal Usaha Pembentukan UMKM Desa Simare di Sektor Habinsaran.
- Bantuan perbaikan jalan pertanian sepanjang 12 Km dan 10 Km di Nagori Sihaporas.
- Bantuan perbaikan jalan untuk kesejahteraan Desa Dalihan Natolu, Kec. Silaen.
- Gerakan Ketahanan Pangan Petani Toba: Program Bantuan Benih jagung Desa Hutagurgur I.
- Sponsorship Aquabike World Championship dan Formula 1 H2O Kabupaten Toba.
- Sponsorship Motocross Tapanuli Selatan.
- Sponsorship Sumatera Utara Rally Putaran II 2025 Sektor Aek Nauli, Kabupaten Simalungun.

d. Lingkungan

Perseroan memberikan perhatian untuk kelestarian dan kebersihan lingkungan. Adapun kegiatan Perseroan dalam bidang Lingkungan sebagai berikut:

- Program tanggap bencana alam di Kabupaten Tapanuli Selatan.
- Program tanggap bencana alam di Kabupaten Humbang Hasundutan.

c. Welfare, Job Creation and Skill Develoment

This cluster is implemented to improve the community's economy. The Company provides direct assistance in developing the community's economy, such as cultivating coffee plants, implementing rice planting using the jajar legowo system, training for MSMEs and building facilities and infrastructure to support the improvement of the community's economy as follows:

- Road Contruction Repair Costs for Sianipar Villages, Laguboti Districts, Toba Regency.
- Assistance in the form of Hotmix roads repairs starting from Sirongit until to Hutahaean and Simatibung Villages.
- Road Patching in Siparbue Hamlet, Horison Ranggitgit Village.
- Construction of a Retaning Wall in Hamlet I, Jalan Mahadi, Norh Siantar Village (Siruar)
- Construction of 350 meters concrete pavement in Lumban Nabolak Hamlet, Lumban Sitorus Village.
- Bussines Capital Assistance for the Formation of MSMEs in Simare Village in Habinsaran Sectors
- Assistance for Agricultural road repair along 12 Km and 10 Km in Nagori Sihaporas
- Road repair assitance for the welfare af Dalihan Natolu Village, Silaen District.
- Toba Farmers Food Security Movement: Corn Seed Assitance Program, Hutagurgur Village I.
- Sponsorship for Aquabike World Championship and Formula I H2O Activities Toba Regency.
- Sponsorship for South Tapanuli Motocross
- Sponsorship for North Sumatera Rally Round II 2025 Aek Nauli Sector, Simalungun Regency

d. Enviroment

Company pays attention to environmental sustainability and cleanliness. The Company's activities in the environmental sector as follows:

- Natural Disaster Response Program in South Tapanuli Regency.
- Natural Disaster Response Program in Humbang Hasundutan Regency
- Program tanggap bencana alam di Kabupaten Tapanuli Utara.
- Bantuan sponsorship Kegiatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2025
- Gotong royong Kebersihan 13 Desa Ring 1 di sekitar operasional
- Natural Disaster Response Program in North Tapanuli Regency
- Sponsorship assistance for World Environment Day Activities 2025.
- Mutual Cooperation for cleanliness of 13 Ring I Villages around operations.

KEGIATAN PENTING CD/CSR TAHUN 2025

CD/CSR IMPORTANT EVENT IN 2025

APRIL 2025

Perseroan menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat terdampak banjir bandang di Parapat melalui dukungan alat berat, armada pendukung, air bersih, dan keterlibatan karyawan dalam upaya pembersihan serta pemulihan wilayah terdampak.

The Company demonstrated its support for communities affected by the flash floods in Parapat by providing heavy equipment, supporting vehicles, clean water, and employee volunteers to assist recovery and cleanup efforts.

JULI 2025

Perseroan berkolaborasi dengan Yayasan Dr. Koffie dan IEAM dalam penyelenggaraan Bakti Sosial Pelayanan Kesehatan Bergerak untuk meningkatkan akses layanan kesehatan bagi masyarakat di Kabupaten Toba.

The Company collaborated with Dr. Koffie Foundation and IEAM in organizing a Mobile Healthcare Social Service Program to improve access to healthcare services for communities in Toba Regency.

AGUSTUS 2025

Perseroan menyelenggarakan bakti sosial pelayanan kesehatan bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan dan Yayasan Dr. Koffie.

The Company conducted a community health service program in collaboration with the Humbang Hasundutan Regency Government and the Dr. Koffie Foundation.

SEPTEMBER 2025

Perseroan berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan melalui pemberian beasiswa kepada anak-anak masyarakat mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

The Company contributed to improving educational quality by providing scholarships to students from elementary school through higher education.

NOVEMBER 2025

Perseroan mendukung ketahanan pangan masyarakat melalui Program Bantuan Benih Kentang bagi petani di Desa Hutagurgur I, Kabupaten Toba.

The Company supported community food security through a Potato Seed Assistance Program for farmers in Hutagurgur I Village, Toba Regency.

NOVEMBER 2025

Perseroan mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui bantuan perbaikan konstruksi jalan di Desa Sianipar, Kecamatan Laguboti, Kabupaten Toba.

The Company supports economic development and community well-being through road construction improvement assistance in Sianipar Village, Laguboti District, Toba Regency.

DESEMBER 2025

Perseroan berkontribusi dalam meningkatkan infrastruktur masyarakat melalui dukungan pembangunan kantor Desa Simpang Sigura-gura, Kecamatan Porsea, Kabupaten Toba

The Company contributed to improving community infrastructure by supporting the construction of the Simpang Sigura-gura Village Office in Porsea District, Toba Regency.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN TERHADAP PRODUK

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON PRODUCT

1. **Kebijakan**

   Kebijakan Kelestarian yang telah dipublikasikan melalui website Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 31 Desember 2015.

2. **Sertifikasi**
   - Sertifikat untuk PEFC-COC.
   - Sertifikat untuk Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK).
   - Sertifikat untuk ISO 9001:2015.
   - Sertifikat untuk ISO 14001:2015
   - Sertifikat untuk Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL)
   - Sertifikat untuk Indonesia Forestry Certificatioan Cooperation (IFCC).

3. **Implementasi**

   Tanggung Jawab Sosial Perseroan terhadap produk merupakan salah satu komitmen Perseroan yang juga tercantum dalam Kebijakan Kelestarian Perseroan, dimana sumber bahan baku dari industri pulp berasal dari sumber yang dipastikan telah memenuhi kepatuhan hukum untuk mencapai Pengelolaan Hutan Lestari. Komitmen Perseroan tersebut antara lain:
   - Berkomitmen untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku dan mengharuskan semua pemasok kayu untuk melakukannya.
   - Berpartisipasi dalam skema sertifikasi pengelolaan hutan dan mendorong pemasok kayu untuk melakukan hal yang sama.
   - Perseroan saat ini memiliki dan akan terus mempertahankan sertifikasi Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK).
   - Perseroan memiliki sistem lacak balak yang ketat untuk memastikan agar semua kayu yang masuk dapat ditelusuri hingga ke asalnya, Perseroan akan mengidentifikasi asal pulp dan HTI/serat kayu melalui pemetaan seluruh rantai pasokan bahan baku (lacak balak) kembali ke pabrik, HTI, dan areal hutan contohnya SVLK, dan memastikan transparansi dan ketelusuran operasi sendiri dan konsesi hutan.

   Biaya yang dikeluarkan terkait aspek terhadap produk selama tahun buku 2025 sebesar USD 53,2 ribu.

1. **Policy**

   Sustainability policy has been published through Indonesia Stock Exchange website and Financial Service Authority (OJK) on December 31, 2015.

2. **Certification**
   - Certificate of PEFC-COC
   - Certificate of Timber Legality Verification System (SVLK)
   - Certificate of ISO 9001:2015
   - Certificate of ISO 14001:2015
   - Certificate of Sustainable Forest Management (PHPL)
   - Certificate of Indonesia Forestry Certification Cooperation.

3. **Implementation**

   Corporate social responsibility for products is one of the Company's commitments which are also listed in the Company's sustainability policy, where the source of raw materials for the pulp industry comes from sources that are ensured to have legitimate legal compliance to achieve sustainable forest management. The Company's commitment as follows:

   - Commit to comply with all applicable laws and regulations, and require all wood suppliers to implement it.
   - Participate in forest management certification schemes and encourage wood suppliers to implement the same.
   - Currently Company has and will continue to maintain the certification of Timber Legality Verification System (SVLK).
   - Company has a strict chain of custody system to ensure that all incoming wood can be traced to its origin, Company will identify the source of pulp and HTI / wood fiber through mapping our entire supply chain of raw materials (chain of custody) back to Mill, HTI, and forest area example SVLK, and ensuring transparency anssd tracking of our own operations and forest concessions.

   Cost incurred related on the product aspect for the financial year 2025 is USD 53.2 thousand.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

STATEMENT OF MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Toba Pulp Lestari Tbk.

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for 2025 Annual Report of PT Toba Pulp Lestari Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Toba Pulp Lestari Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, 08 Juni 2026

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Toba Pulp Lestari Tbk for the year 2025 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Medan, June 08, 2026

Ignatius Ari Djoko Purnomo
Komisaris Utama
President Commissioner

E.G. Togu Manurung
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Thomson Siagian
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Joni Supriyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jandres Halomoan Silalahi
Direktur
Director

Anwar Lawden
Direktur
Director

Monang Simatupang
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

Toba Pulp Lestari

PT Toba Pulp Lestari Tbk
Office : Uniplaza, East Tower, 3rd Floor
Jl. Letjend Haryono MT No. A-1 Medan 20231
Tel : +62 61 453 2088
Fax : +62 61 453 0967
Mill : Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba
Tel : +62 632 734 6000, +62 632 734 6001
Fax : +62 632 734 6006
Sumatera Utara - Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT TOBA PULP LESTARI Tbk TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Jandres Halomoan Silalahi
   Alamat Kantor : Desa Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba
   Alamat Domisili : Jl. Patuan Nagari, Desa Pasar Siborongborong, Kec. Siborongborong, Kab. Tapanuli Utara
   Nomor Telepon : (0632) 734-6000/6001
   Jabatan : Direktur
2. Nama : Menang Simatupang
   Alamat Kantor : Desa Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba
   Alamat Domisili : Lumban Silintong, Desa Lumban Silintong, Kec. Balige, Kab. Toba
   Nomor Telepon : (0632) 734-6000/6001
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

THE BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT CONCERNING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT TOBA PULP LESTARI Tbk AS AT DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEARS ENDED.

The undersigned:

1. *Name : Jandres Halomoan Silalahi*
   Office address : Desa Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba
   Domicile address : Jl. Patuan Nagari, Desa Pasar Siborongborong, Kec. Siborongborong, Kab. Tapanuli Utara
   Phone Number : (0632) 734-6000/6001
   Position : Director
2. *Name : Menang Simatupang*
   Office address : Desa Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba
   Domicile address : Lumban Silintong, Desa Lumban Silintong, Kec. Balige, Kab. Toba
   Phone Number : (0632) 734-6000/6001
   Position : Director

Declared that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;*
2. *The Company's financial statements has been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Company's financial statements are complete and correct;*
   b. *The Company's financial statements does not contain any incorrect information or incorrect material facts nor do they omit information or material facts;*
4. *Responsible for the internal control system of the Company.*

Thus, the statement herein is truthfully made.

Parmaksian, 18 Mei 2026 / *Parmaksian, May 18, 2026*

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

Jandres Halomoan Silalahi
Direktur / *Director*

Menang Simatupang
Direktur / *Director*

ahy Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli
Registered Public Accountants
No. 35/KM.1/2019

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00089/2.1254/AU.1/04/0978-6/1/V/2026

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Toba Pulp Lestari Tbk

Opini Tidak Wajar

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Toba Pulp Lestari Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, karena tidak tepatnya penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan oleh Manajemen yang disebutkan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Wajar, laporan keuangan terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk Opini Tidak Wajar

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 41 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 26 Januari 2026 Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (izin PBPH) Perusahaan di cabut oleh Menteri Kehutanan Republik Indonesia sesuai dengan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: 87 Tahun 2026, kondisi tersebut menyebabkan penghentian operasional pabrik pulp Perusahaan akibat hilangnya pasokan bahan baku utamanya. Pada tanggal 31 Desember 2025 Liabilitas lancar Perusahaan melampaui aset lancarnya sebesar US$ 834 dan Saldo laba (rugi) sebesar US$ (672,470) hal ini menyebabkan rasio utang terhadap modal menjadi sebesar 19,80 : 1 diatas strategi yang ditetapkan Manajemen sebesar 3,5 : 1. Kondisi ini mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Dewan Direksi Perusahaan tidak memiliki rencana usaha untuk mengatasi masalah tersebut, hal ini menyebabkan tidak tepatnya penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan oleh Manajemen.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini tidak wajar kami.

Menara Salemba Building 7th Floor
Jl. Salemba Raya No. 5, Paseban
Jakarta Pusat - 10440
Telp. +62 21 315 3835
Website: www.ahy.co.id

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00089/2.1254/AU.1/04/0978-6/1/V/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Toba Pulp Lestari Tbk

Adverse Opinion

We have audited the financial statements of PT Toba Pulp Lestari Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, because of the inappropriate use of the going concern accounting basis in the preparation of the financial statements by Management as discussed in the Basis for Adverse Opinion paragraph, the accompanying financial statements do not present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Adverse Opinion

As explained in Note 41 to the accompanying financial statements, on January 26, 2026 the Company's Forest Utilization Business Permit (PBPH permit) was revoked by the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia in accordance with the Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia Number: 87 of 2026, this condition caused the shutdown of the Company's pulp mill operations due to the loss of its raw materials supply. As of December 31, 2025 the Company's current liabilities exceeded its current assets by US$ 834 and the Retained earnings (Deficit) was US$ (672,470), this caused the debt to equity ratio to be 19.80 : 1 above the strategy set by Management of 3,5 : 1. This condition indicates the existence of a material uncertainty that could cause significant doubts about the Company's ability to maintain its going concern. The Company's Board of Directors does not have a business plan to address this issues, this result in inappropriate use of the going concern accounting basis in preparation of the company financial statements by management.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our adverse opinion.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan tertampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aset biologis

Pada tanggal 31 Desember 2025 nilai wajar aset biologis Perusahaan sebesar US$ 140.643 terdiri dari tanaman menghasilkan sebesar US$ 19.688 dan tanaman belum menghasilkan US$ 120.955 yang mencakup 34.29% dari jumlah aset Perusahaan, rugi bersih yang timbul dari selisih nilai wajar dikurang biaya untuk menjual aset biologis sebesar US$ (23.365) Lihat Catatan 2t, Catatan 11 dan Catatan 36.

Sesuai dengan PSAK 241 "Agrikultur" Perusahaan mengukur Aset biologis pada nilai wajar dikurang biaya untuk menjual, penggunaan nilai wajar ini sangat dipengaruhi oleh asumsi-asumsi Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dimana data memadai tersedia dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Pendekatan yang digunakan dalam teknik penilaian yang dilakukan adalah pendekatan penghasilan dengan mendiskontokan jumlah masa depan ke suatu jumlah tunggal saat ini, hal ini menimbulkan ketidakpastian atas nilai aset biologis dikarenakan arus kas yang digunakan bersifat estimasi.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the Company financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Fair value of biological assets

As of December 31, 2025 the fair value of the Company's biological assets amounted to US$ 140.643 consisting of mature plants amounting to US$ 19.688 and immature plants US$ 120.955 which account for 34.29% of the Company's total assets, net loss arising from change in fair value less costs to sell on biological assets of US$ (23.365) see Notes 2t, Notes 11 and Notes 36.

In accordance with PSAK 241 "Agriculture" the Company measures biological assets at fair value less costs to sell, the use of fair value is heavily influenced by assumptions. The entity uses valuation techniques appropriate to the circumstances where sufficient data is available and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of inputs that cannot be observed. The approach used in the valuation technique used is the income approach by discounting future amounts to a single current amount, this creates uncertainty over the value of biological assets because the cash flows used are estimates.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Nilai wajar aset biologis – (Lanjutan)

Sesuai dengan pendekatan penghasilan, arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto tertentu. Estimasi arus kas masa depan memerlukan penggunaan sejumlah input utama dan operasi yang signifikan, seperti tingkat diskonto, harga kayu, potensi kayu dan nilai tukar serta tingkat inflasi.

Dalam menentukan jumlah nilai aset biologis (tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan) Perusahaan, manajemen dibantu oleh pakar eksternalnya yang ditunjuk oleh manajemen Perusahaan.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman terkait dengan pengendalian internal yang relevan sehubungan proses penentuan nilai wajar aset biologis. Kami mengevaluasi kesesuaian metodologi dan input utama yang digunakan dalam melakukan pengukuran nilai wajar dengan sumber informasi eksternal, indikator makro ekonomi dan kinerja historis, termasuk tingkat suku bunga, harga kayu, potensi kayu dan nilai tukar serta tingkat inflasi. Kami juga menilai kewajaran proyeksi arus kas dan menguji kelayakan input operasi antara lain hasil produksi dan biaya-biaya operasional, dengan membandingkan terhadap data historis internal Perusahaan. Kami memeriksa keakuratan matematis dan aplikasi input utama dan operasi ke dalam proyeksi arus kas. Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas penilai independen eksternal yang dilibatkan oleh manajemen dalam mendukung pekerjaan audit kami. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Key Audit Matters (Continued)

Fair value of biological assets – (Continued)

Under the income approach, the expected future cash flows are discounted to their present value using a specified discount rate. Estimating future cash flows requires the use of a number of key inputs and significant operations, such as discount rates, timber prices, timber potential and exchange rates and inflation rates.

In determining the total value of biological assets (mature plantations and immature plantations) of the Company, the management is assisted by external experts appointed by the Company's management.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We obtain understandings related to relevant internal controls regarding process to determine the fair value of biological assets. We evaluate the suitability of the methodology and main inputs used in measuring fair value with external sources of information, macroeconomic indicators and historical performance, including interest rates, wood prices, wood potential and exchange rates and inflation rates. We also assessed the reasonableness of the cash flow projections and test the feasibility of operating inputs, including production results and operational costs, by comparing them to the Company's historical internal data. We check the mathematical accuracy and application of major inputs and operations to cash flow projections. We assess the competence, capability and objectivity of external independent appraisers engaged by management in supporting our audit work. We also assess the adequacy of the disclosures in the financial statements in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skepisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasikan dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan yang lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatement can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, the could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company ability to continue as going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah memenuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Berson Antadaya, CPA.

Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License* No. AP. 0875

Jakarta, 18 Mei / *May 18, 2026*

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika, kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars, except for Share Data)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	2c,2e,2t,3,36	525	416	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2c,2f,2t,4,36,38	31	35	*Short term investment*
Piutang usaha	2d,2g,2t,5,36,37			*Trade receivables*
- Pihak berelasi	34	-	8.691	*Related parties*
- Pihak ketiga		8.302	-	*Third parties -*
Piutang lain-lain	2d,2g,2t,6,36,37			*Other receivables*
- Pihak berelasi	34	-	7	*Related parties-*
- Pihak ketiga		2.152	1.104	*Third parties -*
Persediaan	2h,7	31.322	44.420	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	2p,21,42	1.360	1.922	*Prepaid taxes*
Uang muka	2i,8			*Advances payment*
- Pihak ketiga		1.359	2.484	*Third parties -*
Biaya dibayar dimuka	2i,9	1	187	*Prepaid expenses*
Jumlah aset lancar		45.052	59.266	*Total current assets*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Aset Hak Guna	2k,22,37,38	109	346	*Right-Of-Use Assets*
Aset pajak tangguhan	2p,21,37	14.317	5.606	*Deferred tax Assets*
Aset tetap	2j,2m,2o,10,37,38,40	206.944	244.848	*Fixed assets*
Sumber daya kehutanan	2l,2m,11,36,37,38	142.761	153.167	*Forestry resources*
Aset tidak lancar lainnya	2c,2t,12,36,38	919	1.005	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		365.050	404.972	*Total non-current assets*
Jumlah aset		**410.102**	**464.238**	***Total assets***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika, kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars, except for Share Data)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha	2c,2d,2t,13,36			*Trade payables*
- Pihak berelasi	34	-	400	*Related parties-*
- Pihak ketiga		13.029	13.384	*Third parties -*
Uang jaminan dari pelanggan	2d,14,36			*Security deposit from customers*
- Pihak berelasi	34	-	11.500	*Related parties-*
- Pihak ketiga		22.000	-	*Third parties -*
Utang lain-lain	2c,2t,15,36, 40	7.392	8.373	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	2c,2t,16,36	2.215	3.196	*Accrued expenses*
Utang pajak	2p,21	1.155	1.231	*Taxes payable*
Liabilitas Sewa	2k,22,37,38	95	292	*Lease Liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		45.886	38.376	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas Sewa	2k,22,37,38	19	66	*Lease Liabilities*
Utang pihak berelasi	2d,2o,2t,17,34,36,38	-	46.963	*Due to related parties*
Utang Lain-lain jangka panjang	2o,2t,18,36,38	54.810	-	*Long term Other payables*
Pinjaman jangka panjang	2d,2o,2t,19,34,36	286.655	286.655	*Long-term loans*
Liabilitas imbalan purna karya	2s,20,25,34,37	3.017	2.959	*Post-employment benefit liability*
Jumlah liabilitas jangka panjang		344.501	336.643	*Total non-current liabilities*
Jumlah liabilitas		390.387	375.019	*Total liabilities*
Ekuitas				***Equity***
Modal saham - Rp 1.000 per saham, modal dasar 1.688.307.072 saham, ditempatkan dan disetor 1.388.883.283 saham	23	336.085	336.085	*Share capital - Rp 1,000 par value per share authorized 1,688,307,072 shares, issued and paid-up 1,388,883,283 shares*
Tambahan modal disetor	24	354.994	354.994	*Additional paid-in capital*
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya	25,37	1.106	1.192	*Actuarial gain (loss) on post-employment benefit*
Saldo laba (rugi)	26,41	(672.470)	(603.052)	*Retained earnings (deficits)*
Jumlah ekuitas		19.715	89.219	*Total equity*
Jumlah liabilitas dan ekuitas		**410.102**	**464.238**	***Total liabilities and equity***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika, kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (In thousands of US Dollars, except for Share Data)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Penjualan bersih	86.290	2d,2n,27,34,35	116.687	***Net sales***
Beban pokok penjualan	85.234	2d,2n,28,30,34	100.154	***Cost of sales***
Laba kotor	1.056		16.533	***Gross profit***
Beban usaha				***Operating expenses***
Beban penjualan	3.189	2n,29,30	3.854	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	7.670	2d,2n,2s,29,30	8.636	*General & administration expenses*
Jumlah beban usaha	10.859		12.490	*Total operating expenses*
Laba (rugi) usaha	(9.803)		4.043	***Operating profit (loss)***
Pendapatan (Beban) Lain-lain				***Others Income (Expense)***
Pendapatan bunga	10		17	*Interest income*
Penghapusan tanaman belum menghasilkan	(1.326)	2l,11	(1.762)	*Write-off of immature plantations*
Beban bunga dan beban pendanaan lainnya	(8.735)	2d,31,34	(8.602)	*Interest expense and other financial charges*
Kerugian penghapusan aset tetap	(40)	2j,10	-	*Loss on disposal of fixed assets*
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	57	2c	801	*Gain on foreign exchange - net*
Rugi bersih yang timbul dari selisih nilai wajar dikurang biaya untuk menjual atas aset biologis	(23.365)	2l,11,37	(6.054)	*Net loss arising from change in fair value less cost to sell on biological asset*
Penurunan nilai Aset tetap	(26.392)	2j,2m,10	-	*Impairment of Fixed assets*
Penurunan nilai Hak pengusahaan hutan	(68)	2l,2m,11	-	*Impairment of Forest concession*
Beban lain lain - bersih	(8.467)	2d,32,34	(5.972)	*Other expense - net*
Jumlah beban lain-lain	(68.326)		(21.572)	*Total others expense*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(78.129)		(17.529)	***Loss before income tax***
Pajak penghasilan		2p,21		*Income tax*
Kini	-		-	*Current*
Tangguhan	8.711		(3.930)	*Deferred*
Rugi bersih	(69.418)	33	(21.459)	***Net Loss***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				*Items will not be reclassified to profit or loss :*
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya	(86)	2s,20,25	546	*Actuarial gain (loss) on post-employment benefit*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	**(69.504)**		**(20.913)**	***Total comprehensive loss for the year***
Rugi bersih per saham (dalam dollar penuh)				***Net loss per share (in full amount)***
- Dasar	(0,049981)	2q,33	(0,015450)	*Basic -*
- Dilusian	(0,049341)	2q,33	(0,015252)	*Diluted -*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika, kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (In thousands of US Dollars, except for Share Data)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya/ *Actuarial gain (loss) on post-employment benefit*	Saldo Laba (Rugi)/ *Retained Earnings (Deficits)*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2024	336.085	354.994	646	(581.593)	110.132	*Balance as at January 1, 2024*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	546	(21.459)	(20.913)	*Total comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2024	336.085	354.994	1.192	(603.052)	89.219	*Balance as at December 31, 2024*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(86)	(69.418)	(69.504)	*Total comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2025	336.085	354.994	1.106	(672.470)	19.715	*Balance as at December 31, 2025*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika, kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars, except for Share Data)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	97.178	5,14,27	109.579	*Cash received from customers*
Penerimaan dari aktivitas operasional lain	650		395	*Cash receipt from other operating activities*
Pembayaran kepada pemasok	(45.081)		(67.036)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(12.268)		(13.547)	*Payments to employee*
Kas yang dihasilkan dari operasi	40.479		29.391	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga	10		17	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan	(47)	2p,21	(56)	*Income tax payment*
Penerimaan pengembalian pajak penghasilan	51	2p,21	-	*Receipt income tax refund*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	40.493		29.352	*Net cash provided by operating activities*
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows from Investing Activities***
Pembelian aset tetap	(3.079)	2j,10	(4.467)	*Fixed assets purchased*
Penambahan sumber daya kehutanan	(37.019)	2l,11,38	(33.643)	*Additions to forestry resources*
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya:				*Decrease (increase) in other non-current assets:*
Penurunan Uang muka kerja sama Penanaman Eucalyptus	21	12,38	80	*Decrease in Advance eucalyptus plants collaboration*
Penurunan Deposito dijaminkan	4	12	330	*Decrease in restricted deposit*
Penurunan aset tidak lancar lain-lain	8	12	6	*Decrease in other non-current assets*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(40.065)		(37.694)	*Net cash used in investing activities*
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows from Financing Activities***
Penerimaan pinjaman jangka panjang pihak berelasi	-	2d,2o,19,34	8.567	*Received of long-term loan related parties*
Pembayaran liabilitas sewa	(319)	2k,22,38	(337)	*Payment of lease liabilities*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(319)		8.230	*Net cash provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	109		(112)	*Net Increase (decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	416		528	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas akhir tahun	**525**	2c,2e,2t,3	**416**	***Cash and cash equivalents at end of the year***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika, kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars, except for Share Data)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Toba Pulp Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 329 tanggal 26 April 1983 dari Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5130.HT01-01 TH.83 tanggal 26 Juli 1983, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1984, Tambahan No. 1176.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain :

Akta No. 113 tanggal 12 Mei 1990 dari Rachmat Santoso, SH., notaris di Jakarta telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-2652.HT. 01.04.TH.90 tanggal 12 Mei 1990, mengenai status Perusahaan berubah menjadi Penanaman Modal Asing. Disamping itu, nilai nominal saham Perusahaan juga diubah dari Rp 500.000 per lembar menjadi Rp 1.000 per lembar.

Akta No. 61 tanggal 20 Februari 2001 dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-06519.HT.01.04.TH.2001 tanggal 23 Agustus 2001 mengenai perubahan nama perusahaan dari PT Inti Indorayon Utama Tbk menjadi PT Toba Pulp Lestari Tbk dan penurunan modal dasar dari 2.000.000.000 saham menjadi 1.688.307.072 saham.

Akta No. 61 tanggal 18 Juli 2003 dari Linda Herawati, SH, notaris di Jakarta, telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-21113.HT.01.04.TH.2003 tanggal 5 September 2003 mengenai pengeluaran saham portepel sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi 1.406.922.560 saham.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal, 27 Juni 2008 dan melalui akta nomor 45 tanggal, 14 Juli 2008 dari Linda Herawati SH., notaris di Jakarta, seluruh anggaran dasar telah mengalami perubahan guna penyesuaian dengan Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-50872.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 21 Oktober 2009.

1. GENERAL INFORMATION

Company Establishment

PT Toba Pulp Lestari Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968, and amended by Law No. 12 year 1970 based on notarial deed No. 329 dated April 26, 1983 of Misahardi Wilamarta, SH., public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5130.HT01-01 TH.83 dated July 26, 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated December 4, 1984, Supplement No. 1176.

The Company's articles of association has been amended from time to time, such as :

Deed No. 113 dated May 12, 1990 of Rachmat Santoso, SH., a notary in Jakarta. These changes were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-2652.HT. 01.04.TH.90 dated May 12, 1990, regarding the status of the Company being changed to Foreign Capital Investment Company . In addition, the par value of the Company's share capital was changed from IDR 500,000 per share to IDR 1,000 per share.

Deed No. 61 dated February 20, 2001 of Linda Herawati, SH. a notary in Jakarta. These approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-06519.HT.01.04.TH.2001 dated August 23, 2001 regarding the change of company name from PT Inti Indorayon Utama Tbk to PT Toba Pulp Lestari Tbk and a decrease in authorized capital from 2,000,000,000 shares to 1,688,307,072 shares.

Deed No. 61 dated July 18, 2003 of Linda Herawati, SH, notary in Jakarta, was received and recorded by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-21113.HT.01.04.TH.2003 dated September 05, 2003 regarding the issuance of portfolio shares so that the issued and paid-up capital became 1,406,922,560 shares.

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 27, 2008 and by deed number 45 dated July 14, 2008 of Linda Herawati SH., A notary in Jakarta, all articles of association have been amended in order to comply with Law number 40 of 2007 concerning the Company. Limited Regulation Number IX.J.1 Attachment to the Decree of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Number Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008. The amendment has subsequently obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-50872.AH.01.02.Tahun 2009 dated October 21, 2009.

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Pendirian Perusahaan - Lanjutan

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 serta peraturan terkait lainnya dari instansi yang berwenang, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 04 tanggal 18 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang. Perubahan tersebut kemudian telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Laporan Penerimaan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0945275 tanggal 24 Juni 2015.

Akta Nomor 06 tanggal 19 Juni 2019 dari Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang, telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0032845.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 25 Juni 2019 mengenai perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

Kemudian berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal, 28 Agustus 2020 dan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal, 22 September 2020 yang dibuat di hadapan Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal, 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Laporan Penerimaan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0394408 tanggal, 05 Oktober 2020.

Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melaksanakan kegiatan usaha Industri Pulp dan Bahan Kimia untuk menunjang industri pulp tersebut (termasuk namun tidak terbatas pada klorin dioksida, klorin, asam klorida, kaustik, nitrogen, oksigen, dan sulfur dioksida), Pengusahaan Hutan Tanaman (meliputi Pengusahaan Hutan Ekaliptus, Pengusahaan Pembibitan Tanaman Ekaliptus, Pengusahaan Hutan Lainnya, dan Pengusahaan Pembibitan Tanaman Kehutanan Lainnya), Industri Barang Dari Kayu (termasuk namun tidak terbatas pada industri primer hasil hutan kayu berupa pengolahan kayu bulat menjadi serpih kayu (wood chips) dan barang-barang dari kayu lainnya yang belum tercakup sebelumnya),

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Company Establishment - Continued

In 2015, The Company's changes its Articles of Association to be adjust in accordance with Financial Services Authority (OJK) Decree No. 32/POJK.04/2014 dated December 08, 2014 and other related law from authority institute, based on notarial deed No. 04 dated June 18, 2015 of Gunawati, SH, notary in Deli Serdang. The amendment has been accepted and registered at the Ministry of law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Articles of Association Amendment of the Company Acceptance Report No. AHU-AH.01.03-0945275 dated June 24, 2015.

Deed No. 06 dated June 19, 2019 of Gunawati, SH, notary in Deli Serdang Regency. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.0032845.AH.01.02.Tahun 2019 dated June 25, 2019 regarding amendments to the Articles of Association to be adjusted to Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services.

Further, based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on August 28, 2020 and through the deed of Meeting Resolution No. 12 dated September 22, 2020 made by Gunawati, SH, notary in Deli Serdang, the Company amended the Articles of Association in accordance with the OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. The amendment has been accepted and registered at the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Articles of Association Amendment of the Company Acceptance Report No. AHU-AH.01.03-0394408 dated October 05, 2020.

Business Activities

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to manufacture pulp and Chemical Industry to support the pulp industry (including but not limited to chlorine dioxide, chlorine, hydrochloric acid, caustics, nitrogen, oxygen, and sulfur dioxide), Concession of Plantation Forest (includes Eucalyptus Forest Exploitation, Eucalyptus nurseries, Other Forest Concession, and Other Forestry Nurseries Exploitation), Timber Industry (including but not limited to primary industry of wood forest products in the form of processing logs into wood chips and other wood products which have not been previously covered),

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Kegiatan Usaha Perusahaan - Lanjutan

Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar, Aktivitas Bounded Warehousing atau Wilayah Kawasan Berikat, baik Kawasan Berikat yang berada dalam satu hamparan maupun Kawasan Berikat di luar hamparan, khusus untuk kegiatan Perusahaan yang berkaitan dengan usaha-usaha tersebut di atas, serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk mendukung kegiatan usaha tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada segala kegiatan usaha lain untuk mendukung bahan baku dan operasional kegiatan usaha tersebut di atas serta pemasaran atas hasil produksi seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 1 April 1989. Saat ini Perusahaan hanya memproduksi Pulp dan hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Perizinan Perusahaan

1. Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor: 8120011192845

a. Nama/Kode KBLI Utama:
- Industri Bubur Kertas (Pulp) 17011

b. Nama/Kode KBLI Pendukung :
- Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman pada Hutan Produksi 02111
- Industri kimia dasar anorganik khlor dan Alkali 20111

2. Izin Investasi

Penanaman Modal Asing dengan Surat Pemberitahuan Tentang Keputusan Presiden RI No. 07/V/1990 tanggal 11 Mei 1990 dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

3. Izin Operasional

a. Izin Utama

Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Izin: 81200111928450017, Lembaga: Kementerian Perindustrian, KBLI 17011: Industri Bubur Kertas (Pulp), Masa Berlaku: selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha.

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Business Activities - Continued

Wholesale in Basic Chemical Materials and Goods, Bounded Warehousing Activities or Bonded Zone Areas, both Bonded Zones within one stretch and Bonded Zones outside the overlay, specifically for activities Companies related to businesses mentioned above, as well as other activities to support the above-mentioned business activities, including but not limited to all other business activities to support the raw materials and operational activities of the above-mentioned business activities as well as marketing of the products of all the Company's business activities.

The Company started its commercial operations on April 1, 1989. Currently, the Company only produces pulp and its products are marketed both domestically and internationally.

Company Licenses

1. Business Identification Number (NIB) Number: 8120011192845

a. Main KBLI Name/Code:
- *Pulp Industry 17011*

b. Supporting KBLI Name/Code:
- *Utilization of WoodPlantation Forest in Production Forest 02111*
- *Basic chemical industry of inorganic chlorine and alkalis 20111*

2. Investment License

Foreign Investment with Notification Letter Regarding Presidential Decree No. 07/V/1990 dated May 11, 1990 from the Chairman of the Investment Coordinating Board.

3. Operational Licenses

a. Main License

Risk-Based Business Licensing License Number: 81200111928450017, Institution: Ministry of Industry, KBLI 17011: Pulp Industry, Validity Period: as long as the business actor carries out business activities.

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Perizinan Perusahaan - Lanjutan

3. Izin Operasional - Lanjutan

b. Izin Pendukung

1. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Sertifikat Standar: 81200111928450019, Lembaga: Kementerian Perindustrian, KBLI: 20111 - Industri Kimia Dasar Anorganik Khlor Dan Alkali, Masa Berlaku: selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha.

2. Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) SK Nomor: 493/Kpts-II/92 tanggal 1 Juni 1992 tentang Pemberian Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI), telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan SK Nomor: SK.1487/ MENLHK/SETJEN/HPL.0/12/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Perubahan Kesembilan atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: 493/KPTS-II/1992 tanggal 1 Juni 1992 Tentang Pemegang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri kepada PT Inti Indorayon Utama (sekarang berubah nama menjadi PT Toba Pulp Lestari Tbk), Instansi Penerbit: Menteri Kehutanan dan Lingkungan Hidup, Industri: Hutan Tanaman Industri, Produksi: Kayu Eucalyptus, Luas Areal: 167.912 Hektar. Dan telah dilakukan tata batas dengan SK Nomor: SK.821/Menhut-VII/KP/2004 tanggal 19 April 2004 dan Nomor: SK.704/MENHUT-II/2013 tanggal 21 Oktober 2013.

Alamat Perusahaan

1. Kantor Pusat: Gedung Uni Plaza, East Tower, Lantai 3, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Kelurahan Gang Buntu, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara.
2. Pabrik: Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara.
3. Hutan Tanaman Industri: Kabupaten Simalungun, Kabupaten Asahan, Kabupaten Toba, Kabupaten Pakpak Barat, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Dairi, Kabupaten Samosir, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kota Padang Sidempuan.

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Company Licenses - Continued

3. Operational Licenses - Continued

b. Supporting License

1. *Risk-Based Business Licensing, Standard Certificate: 81200111928450019, Institution: Ministry of Industry, KBLI: 20111 - Inorganic Chlorine and Alkali Basic Chemical Industry, Validity Period: as long as the business actor carries out business activities.*

2. *Business License Forest Utilization (PBPH) with Decree Number: 493/Kpts-II/92 dated June 1, 1992 concerning the Granting of Industrial Plantation Forest Concession Rights (HPHTI), which has undergone several changes, most recently with Decree Number: SK.1487/MENLHK/SETJEN/HPL.0/12/2021 dated December 31, 2021 concerning the Ninth Amendment to the Decree of the Minister of Forestry Number: 493/KPTS-II/1992 dated June 1, 1992 concerning Industrial Plantation Forest Concession Rights Holders to PT Inti Indorayon Utama (now known as PT Toba Pulp Lestari Tbk), Issuing Agency: Minister of Environment and Forestry, Industry: Industrial Plantation Forest, Production: Eucalyptus Wood, area of 167,912 Hectares. And the boundary arrangement has been carried out with Decree Number: SK.821/Menhut-VII/KP/2004 dated April 19, 2004 and Number: SK. 704/MENHUT-II/2013 dated October 21, 2013.*

Company Address

1. *Head Office: Uni Plaza Building, East Tower, 3rd Floor, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Gang Buntu Sub-district, East Medan District, Medan City, North Sumatera.*
2. *Factory: Pangombusan Village, Parmaksian District, Toba Regency, North Sumatera.*
3. *Industrial Plantation Forest: Simalungun Regency, Asahan Regency, Toba Regency, West Pakpak Regency, North Tapanuli Regency, South Tapanuli Regency, Central Tapanuli Regency, Humbang Hasundutan Regency, Dairi Regency, Samosir Regency, North Padang Lawas Regency, Padang Sidempuan City.*

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Ignatius Ari Djoko Purnomo	*Ignatius Ari Djoko Purnomo*	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Joni Supriyanto	*Joni Supriyanto*	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Elisa Ganda Togu Manurung, M.Si, Ph.D.	*Elisa Ganda Togu Manurung, M.Si, Ph.D.*	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Thomson Siagian, SH	*Thomson Siagian, SH*	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Sandeep Bhalla *)	Sandeep Bhalla	*President Director*
Direktur	Jandres Halomoan Silalahi	Jandres Halomoan Silalahi	*Director*
Direktur	Anwar Lawden, S.H	Anwar Lawden, S.H	*Director*
Direktur	Monang Simatupang	Monang Simatupang	*Director*
Direktur	Niroshan Romesh Silva *)	Niroshan Romesh Silva	*Director*
Komite Audit			*Audit Committee*
Ketua	Thomson Siagian, SH	*Thomson Siagian, SH*	*Chairman*
Anggota	Lamsaudin Situmeang, SE, S.H.	*Lamsaudin Situmeang, SE, S.H.*	*Member*
Anggota	Hong Chun	*Hong Chun*	*Member*

*) Efektif 19 Februari 2026, Bapak Sandeep Bhalla dan Bapak Niroshan Romesh Silva telah mengajukan pengunduran diri masing-masing sebagai Direktur Utama Perseroan dan Direktur Perseroan. Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi pada tanggal 20 Februari 2026.

**) Effective from February 19, 2026, Mr. Sandeep Bhalla and Mr. Niroshan Romesh Silva have submitted their resignations as President Director and Director of the Company, respectively. The Company has disclosed information on February 20, 2026.*

Paket imbalan bagi Dewan Komisaris dan Direksi per tanggal 31 Desember 2025 sebesar US$ 839 dan 31 Desember 2024 sebesar US$ 783. Tidak ada imbalan berupa tunjangan dana pensiun dan atau manfaat khusus lainnya yang diberikan Perusahaan.

The remuneration package to Board of Commissioners and Directors on December 31, 2025 amounted to US$ 839 and December 31, 2024 amounted to US$ 783. No incentive in form of allowance, pension plan or other special benefits given by the Company.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan per 31 Desember 2025 (tidak diaudit) rata-rata 1.053 orang (31 Desember 2024 : 1.114 orang).

The Company's permanent employees in December 31, 2025 (unaudited) average of 1,053 person (December 31,2024: 1,114 person).

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Notes

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-106/SHM/MK.10/1990 tanggal 16 Mei 1990, Perusahaan mendapat izin untuk menjual 27.200.000 sahamnya kepada masyarakat. Kemudian di tahun 1991, izin ini meningkat menjadi 405.000.000 saham sesuai izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-313/PM/1990 tanggal 15 Maret 1991 dan No. S-733/PM/1991 tanggal 7 Juni 1991.

Pada tahun 1994, convertible notes Perusahaan dengan tingkat bunga 4 ¾ % jatuh tempo tahun 1997, dengan nilai agregat sebesar SFr 56.900.000 dikonversikan menjadi 17.076.768 saham biasa yang dilunasi penuh masing-masing pada harga konversi sebesar Rp 4.780 per saham dengan nilai tukar tetap sebesar Rp 1.433,31 = SFr 1. Dengan konversi notes tersebut, kurang lebih SFr 3.100.000 dari convertible notes dengan tingkat bunga 4 ¾ % jatuh tempo tahun 1997 tetap tersisa yang kemudian dilunasi pada bulan Desember 1997. Sehingga akhirnya meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 422.076.768 saham pada akhir tahun 1994.

Berdasarkan perjanjian damai yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat, utang obligasi dan utang lainnya dinyatakan bahwa 90% dari utang dikonversi menjadi 40% saham dan 10% saldo utang akan tetap menjadi utang (lihat Catatan 19).

Penerbitan Saham Baru Guna Memenuhi Isi Dari Restrukturisasi Pinjaman

Pada tanggal 22 Januari 2003, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Utang dengan kreditur yang mengacu pada perjanjian perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat 10 Oktober 2002 dan efektif penerapannya tanggal 28 Maret 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diberikan waktu 120 hari untuk melaksanakan isi perjanjian tersebut dimana salah satunya adalah mengkonversi 90% utang lama menjadi 40% saham baru (dalam basis dilusi penuh) dan memberikan 30% tambahan modal disetor (dalam basis dilusi penuh) bagi pemberi pinjaman baru.

Perusahaan telah mengeluarkan dan menempatkan saham baru sebanyak 984.845.792 saham dan telah menerbitkan saham baru kepada kreditur konkuren sebanyak 966.806.515 saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 1.388.883.283 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lihat Catatan 19 dan 23).

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Public Offering of Shares and Notes

The Company obtained approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-106/SHM/MK.10/1990 dated May 16, 1990 to offer 27,200,000 of its shares to the public. This was subsequently increased to 405,000,000 shares with approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-313/PM/1990 dated March 15, 1991 and No. S-733/PM/1991 dated June 7, 1991.

In the year 1994, the Company's 4 ¾% convertible notes due in 1997, with aggregate value of SFr 56,900,000, were converted into 17,076,768 fully paid common shares each at a conversion price of IDR 4,780 per share with a fixed exchange rate of IDR 1,433.31 = SFr 1. Upon conversion of such notes, approximately SFr 3,100,000 of the 4¾% convertible notes due in 1997 remained outstanding, which were subsequently redeemed in December 1997. These conversions increased the number of shares outstanding to 422,076,768 shares by the end of 1994.

Based on the Composition Plan which was ratified by the Central Jakarta Court of Commerce, it is stated that for notes, senior notes and other loans, 90% of the loan will be converted to 40% shares and the remaining 10% of existing loan be retained as new loan (see Note 19).

New Shares Issued to Fulfill Debt Restructuring Agreement

On January 22, 2003, the Company had entered into a Debt Restructuring Agreement with its creditors pursuant to the Composition Plan ratified by the Central Jakarta Court of Commerce on October 10, 2002. The Composition Plan became effective on March 28, 2003. Based on that agreement, the Company was given 120 days to fulfill the agreement which is to convert 90% of the Company's old debt into fully paid-up shares representing 40% of the enlarged paid up capital (on a fully diluted basis) and to issue fully paid-up shares representing 30% of the enlarged capital (on a fully diluted basis) to the new creditors.

The Company had placed and issued 984,845,792 new shares and has issued to the concurrent creditors and were 966,806,515 shares, and as a result, the total outstanding shares on December 31, 2025 and 2024 were 1,388,883,283 shares respectively (see Notes 19 and 23).

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 seluruh saham Perusahaan yang beredar sebesar 1.388.883.283 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan PT Toba Pulp Lestari Tbk disusun dan diotorisasi oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal, 18 Mei 2026.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal, 25 Juni 2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan dasar akrual, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Dollar Amerika Serikat.

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Share Listing at the Indonesia Stock Exchange

As of December 31, 2025 and 2024 all of the Company's outstanding shares total 1,388,883,283 shares, have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The financial statements of PT Toba Pulp Lestari Tbk were prepared and authorised by the Company's Board of Directors on May 18, 2026.

Presented below are the material accounting policies applied in the preparation of the Company's financial statements accordance to Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Standard which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and Regulation No. VIII.G.7 regarding Preparation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Listed Companies. The Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. The regulation is now a regulation under the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The Company's financial statements were prepared on the historical cost basis of accounting and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies and in conformity with Financial Accounting Standard established by the Indonesian Institute of Accountants. The Company's financial statements were prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows classified cash receipts and payments into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is the United Stated Dollars.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari interpretasi baru, amendemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan tahun berjalan:

* Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
* Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi".

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

* Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"
* PSAK 338 (Revisi 2025) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan, perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen pada laporan keuangan perusahaan.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the following new interpretation, amendments and annual improvement to accounting standards which are effective from January 1, 2025 did not result in substantial changes to the company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current year:

* *Amendment to SFAS 221 "Lack of Exchangeability".*
* *Amendment to SFAS 117 "Insurance Contracts".*

New standard and amendment issued but not yet effective for the financial beginning January 1, 2025 are as follows:

* *Amendment of SFAS 109 and SFAS 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"*
* *SFAS 338 (Revision of 2025) "Business Combination under Common Control"*

At the issuance date of these financial statements, the company is evaluating the potential impact of these new standard and amendment on the company's financial statements.

c. Foreign currency transaction and balances

The Company's books and records are maintained in US Dollars. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange ruling at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars are translated using prevailing rates at statements of financial position date. Gains or losses arising from foreign exchange translation are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  (i). memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii). memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii). personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  (i). Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  (ii). Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  (v). Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paskakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

d. Related party transactions

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  (i). has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  (iii is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  (i). The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  (ii). One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  (iii). Both entities are joint ventures of the same third party.
  (iv). One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  (v). The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  (vi). The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted time deposits that are readily convertible to known amount of cash with maturities of three months or less from the date of placements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

f. Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian atas kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui sebagai pendapatan / beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki sementara disajikan sebagai investasi jangka pendek. (Catatan 2t.)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Perusahaan melakukan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan kebijakan akuntansi pada catatan 2t.

h. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya bahan baku dan bahan pembantu dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dihitung berdasarkan biaya produksi aktual, ditambah alokasi overhead pabrik. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian untuk menjual.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

f. Short term investment

Short term investments are stated at fair value. Gain or loss on increase or decrease in fair value is recognized as income / expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Securities available-for-sale and held temporarily are presented as short term investments. (Note 2t.)

g. Trade and other receivable

The Company accounted for impairment loss based on accounting policies stated in note 2t.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost of raw and supplementary materials is computed using weighted average method. Cost of finished goods is computed based on actual production cost, plus an appropriate allocation of factory overhead. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion to make the sale.

A provision for inventory impairment is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficials using the straight-line method.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

j. Aset tetap - Lanjutan

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	2025	2024	
Bangunan	20-50 tahun/*years*	20-50 tahun/*years*	*Buildings*
Prasarana	25 tahun/*years*	25 tahun/*years*	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan	30 tahun/*years*	30 tahun/*years*	*Plant and machineries*
Alat-alat berat	5 tahun/*years*	5 tahun/*years*	*Heavy equipments*
Kendaraan bermotor	5 tahun/*years*	5 tahun/*years*	*Motor vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	5 tahun/*years*	5 tahun/*years*	*Furniture, fixtures and others*

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

j. Fixed assets - Continued

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

Construction in progress represents building and other infrastructure under construction which is stated based on developing cost, direct employee cost, indirect cost and borrowing cost which is used to fund the construction. Accumulated cost of construction in progress will be transferred to the respective fixed assets account along with the capitalization of borrowing cost when it is completed and ready for use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

k. Sewa

Sebagai Penyewa

Pada permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan akan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

k. Lease

As a Lessee

At inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company will assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset.*

At the commencement date of the lease, the Company recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the rightof-use asset or the end of the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

k. Sewa - Lanjutan

Sebagai Penyewa - Lanjutan

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak guna tersendiri di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

k. Lease - Continued

As a Lessee - Continued

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period .

The Company presents its own right-of-use-assets in the statement of financial position.

Short-term leases and low-value leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

k. Sewa - Lanjutan

Sebagai Penyewa - Lanjutan

Modifikasi Sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

k. Lease - Continued

As a Lessee - Continued

Lease Modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate for the reminder of the lease term;*
- *decreases the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use-assets for all other lease modifications.*

As a Lessor

When the Company acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

k. Sewa - Lanjutan

Sebagai Pesewa - Lanjutan

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

l. Sumber daya kehutanan

Aset Biologis

Aset biologis terdiri atas Tanaman Menghasilkan dan Tanaman belum menghasilkan.

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Tanaman menghasilkan

Tanaman menghasilkan merupakan tanaman yang telah cukup umur dan siap untuk diproduksi dan diamortisasi berdasarkan wilayah produksi dengan menggunakan metode unit produksi. Tanaman menghasilkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan merupakan tanaman yang belum cukup umur dan belum dapat diproduksi. Biaya-biaya yang berhubungan dengan biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pembelian bahan-bahan dan peralatan, pemeliharaan dan biaya pinjaman, termasuk biaya overhead tetap dan variabel dan dikapitalisasi dalam akun tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Pada saat tanaman-tanaman tersebut telah cukup umur dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan berdasarkan pertimbangan manajeman.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

k. Lease - Continued

As a Lessor - Continued

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

l. Forestry resources

Biological Assets

Biological assets comprise of Mature plantations and Immature plantations.

Biological assets are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income when it arised.

Mature Plantation

Mature plantations are plantations ready to be harvested and is being amortized based on production using unit of production method. Mature plantations are stated at fair value less cost to sell.

Immature Plantation

Immature plantations represent of immature plants and can not be produced. Costs associated with field preparation, planting, fertilizing, purchase of materials and equipment, and maintenance including borrowing costs, include an appropriate portion of fixed and variable expenses capitalized as Immature plantations. Immature plantations are stated at fair value less cost to sell. Immature plantations are reclassified to mature plantations account when considered matured by Management.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

l. Sumber daya kehutanan - Lanjutan

Produk Agrikultur

Produk agrikultur merupakan aset biologis - tanaman menghasilkan yang telah ditebang pada titik panen.

Produk Agrikultur diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Hak atas tanah

Hak atas tanah diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan hak atas tanah meliputi biaya-biaya izin, sertifikat hak atas tanah, biaya ganti rugi dan biaya-biaya lainnya. Sesuai dengan sertifikat hak atas tanah, Perusahaan mempunyai hak untuk menggunakan tanah selama dipandang perlu. Hak atas tanah tidak diamortisasi karena hak ini biasanya dapat diperpanjang pada saat daluarsa tanpa biaya yang signifikan.

Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

l. Forestry resources - Continued

Agriculture Produce

Agriculture produce represent of Biological assets - mature plantations at point of harvest.

Agriculture produce are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income when it arised.

Land rights

Land rights are stated at cost. The acquisition costs of land rights consist of legal fees, land right certificates, resettlement costs and other miscellaneous costs. As stated in the land right certificate, the Company has the right to utilize the land for a fixed as long as deemed necessary. These costs are not amortized as these are normally renewed at not significant cost upon expiration.

The Company analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, land rights are recognised at cost and not depreciated.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

l. Sumber daya kehutanan - Lanjutan

Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan

Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan diakui sebesar biaya perolehan. Biaya untuk memperoleh hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan diamortisasi sesuai dengan masa berlakunya hak tersebut dengan menggunakan metode garis lurus selama masa konsesi.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

Dalam hal terdapat indikasi penurunan nilai aset non keuangan, entitas mempertimbangkan sumber informasi eksternal terkait nilai pasar aset yang bersangkutan, suku bunga pasar dan mempertimbangkan sumber informasi internal terkait kinerja aset yang bersangkutan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direviu untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) pada laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

l. Forestry resources - Continued

Forest concessions

Forest concessions are stated at cost. Costs incurred to obtain the rights for forest concessions are amortized on a straight-line basis over the life of the concessions.

m. Impairment of non-financial asset

An assessment by Management of the non-financial asset value is made at each statements of financial position date to determine whether there is any indication of impairment of any asset and possible write-down to its recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the non-financial asset value is impaired.

If there is any indication of impairment of a non financial assets, the Company will consider external information sources of the market value of the asset, market interest rates and consider the source of internal information related to the performance of the asset.

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is charged to (credited in) proft or loss current's year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract .*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of that goods and those services).*

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini: - Lanjutan

2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan penjualan pulp

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika pengendalian berpindah ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan ekspor diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana pulp akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan lokal diakui ketika produk diterima ditempat pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

n. Revenue and Expense Recognition - Continued

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below: - Continued

2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
3. *The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Company's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.*
4. *The customer has legal title to the goods.*
5. *The customer has physical possession of the goods.*

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Pulp sales revenue

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales export revenue is recognised when the product is loaded in to the vessel on which the pulp will be shipped to the destination port or the customers' premises, meanwile local sales revenue is recognised when the product receive by customers.

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

o. Pinjaman dan Biaya Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan aset biologis atau konstruksi aset kualifikasian (*"qualifying asset"*), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

p. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal akhir pelaporan. Aset dan kewajiban pajak kini diakui dan diukur secara terpisah, pada setiap akhir pelaporan entitas melakukan saling hapus atas aset dan kewajiban pajak kininya.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal akhir pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan / banding, pada saat keputusan atas keberatan / banding tersebut telah ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

o. Borrowing and Borrowing Cost

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings costs, which are directly attributable to the biological assets or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting period.

p. Taxation

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

Current income tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the balance sheet date. Current tax assets and liabilities are recognized and measured separately, at each end of the reporting the entity offset the deferred tax assets and its present.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the date of end of reporting and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if objected to / appealed against, when the results of the objection / appeal against are determined.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

p. Perpajakan - Lanjutan

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

q. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

r. Informasi segmen

Informasi segmen operasi tidak disajikan dikarenakan Perusahaan hanya memiliki satu jenis usaha yaitu produksi pulp.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

p. Taxation - Continued

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by tax office and they are not recognized as net amount (off-set). The difference between Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense when Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant Financial Accounting Standards according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

q. Earning (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year .

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

r. Segment information

Operating Segment information is not presented as the Company had only one type of business segment, which is pulp production.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

s. Imbalan kerja

(a). Imbalan purna karya jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

(b). Imbalan purna karya

Perusahaan diharuskan menyediakan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") sebagai kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan Undang-Undang tersebut lebih tinggi, maka selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan purna karya merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan penyesuaian atas kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh Departemen Sumber Daya Manusia Perusahaan dengan menggunakan *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga yang berlaku.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain (OCI) pada periode terjadinya, pada pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

s. Employment benefit

(a). Short-term employment benefit

Short-term employment benefit is recognized when due to the employees.

(b). Post-employment benefit

The Company shall have to provide minimum pension as regulated in Law No. 11/2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") as defined benefit plans liability. If pension benefit based on such law indicates higher, then the excess value recognized as part of pension benefit liability.

Post-employment benefit liability is the present value of its benefit at the statement of financial position date deducted with adjustment of unrecognized actuarial loss and previous cost of services. Liability of such benefit has been computed by the Company's HR Department using projected unit credit method. Present value of such benefit liability is recognized by discounting estimated future cash flows with effective interest rate.

Past-service costs are recognised immediately in statements of profit or loss.

The Company recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in statement of other comprehensive income (OCI) in the period in which they arise, in post with no subsequent reclassified to profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

t. Instrumen keuangan

Perusahaan mengelompokkan instrumen keuangan sebagai berikut:

(a). Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

(i). aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
(ii). aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas, ketika menentukan apakah arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

t. Financial instruments

The Company classifies financial instruments as follows:

(a). Financial assets

Classification, recognition and measurement.

The Company classifies its financial assets into the following categories:

(i). financial assets measured at amortised cost; and

(ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss (FVTPL) or through other comprehensive income (FVOCI).

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

(i). Financial assets held at amortised cost.

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(a). Aset keuangan - Lanjutan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran. - Lanjutan

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(ii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

  Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Investasi jangka pendek Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

t. Financial instruments - Continued

(a). Financial assets - Continued

Classification, recognition and measurement - Continued

(i). Financial assets held at amortised cost - Continued

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately charged to profit or loss.

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

  Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's short term investments classified at fair value through profit or loss (FVTPL).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(a). Aset keuangan - Lanjutan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran. - Lanjutan

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

  Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

  Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

t. Financial instruments - Continued

(a). Financial assets - Continued

Classification, recognition and measurement - Continued

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

  All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- *Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

  The election can be made for each individual investment, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(a). Aset keuangan - Lanjutan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran. - Lanjutan

(iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan Aset Keuangan.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai aset keuangan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dari pada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

t. Financial instruments - Continued

(a). Financial assets - Continued

Classification, recognition and measurement - Continued

(iii). Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVOCI)- Continued

As of December 31, 2025 and 2024 the Company has not financial assets at fair value throught other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Impairment of financial assets.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(b) Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Perusahaan mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

t. Financial instruments - Continued

(b). Derivative financial instruments and hedging activities.

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected credit loss allowance for all trade receivables, other receivables and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and the strategy for undertaking hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in off-setting changes in the fair value of or the cash flow from hedged items.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(b). Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai. - Lanjutan

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan dari tanggal pelaporan.

(i). Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat dalam laba rugi, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas lindung nilai terkait dengan risiko lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

(ii). Lindung nilai arus kas

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang diakumulasikan dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat item lindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan item lindung nilai. Akan tetapi, ketika proyeksi transaksi yang di lindung nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya; persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

t. Financial instruments - Continued

(b). Derivative financial instruments and hedging activities.- Continued

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months from the reporting date.

(i). Fair value hedge

Changes in the fair values of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recognised in profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The gain or loss relating to the effective portion of such a fair value hedge is recognised in profit or loss in the same line as the changes in fair value of the hedged item to which it relates. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

(ii). Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognised in profit or loss in the same line as the hedged item to which it relates. However, when the forecast transaction that is being hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example; inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in the cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of fixed assets.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(b). Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai. - Lanjutan

(ii). Lindung nilai arus kas - Lanjutan

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi terjadi dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki instrumen lindung nilai arus kas.

(c). Liabilitas keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi .

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

t. Financial instruments - Continued

(b). Derivative financial instruments and hedging activities.- Continued

(ii). Cash flow hedge - Continued

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has not hedging instruments designated as cash flow hedges.

(c). Financial liabilities

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of SFAS 109 are classifies as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the statements of profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(c). Liabilitas keuangan - Lanjutan

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, uang jaminan pelanggan dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi, pinjaman dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

(d). Saling hapus antar instrumen keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

t. Financial instruments - Continued

(c). Financial liabilities - Continued

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payable, security deposit from customer and other payables, accrued expenses, due to related party loans, and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The Company has not classified any financial liability at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

(d). Off-setting financial instruments.

Financial assets and liabilities are off-set and their net amounts are reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

u. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to use estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2025	2024	
Kas			*Cash:*
Rupiah (Catatan 36)	14	11	*Rupiah (Note 36)*
Dollar (USD)	1	1	*Dollar (USD)*
Jumlah Kas	15	12	*Total Cash*
Bank :			*Banks:*
Pihak ketiga :			*Third parties:*
Rekening Dollar Amerika Serikat			*US Dollar account*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15	23	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	85	31	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23	27	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Rekening Rupiah (Catatan 36)			*Rupiah account (Note 36)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28	34	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97	259	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12	11	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	250	19	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Bank	510	404	*Total Bank*
Jumlah kas dan setara kas	**525**	**416**	***Total cash and cash equivalents***

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

4. SHORT TERM INVESTMENTS

	2025	2024	
Investasi jangka pendek	**31**	**35**	*Short term investments*

Investasi jangka pendek yang dimiliki Perusahaan merupakan investasi dalam instrumen keuangan / efek dan lainya dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mencatat perubahan nilai wajar dan diakui pada laba rugi. (Catatan 2f,2t)

Nilai wajar efek yang diperdagangkan di bursa dihitung berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif untuk aset yang identik.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, (kerugian) / keuntungan neto nilai wajar atas investasi pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar US$ (4) dan US$ 5 disajikan pada laba rugi periode berjalan (Catatan 32).

Short-term investment owned by the Company, represent an investment in financial instrumen / share and others, recorded at fair value throught profit or loss (FVTPL). At reporting period, the Company records the changes in fair value and are recognised in profit or loss. (Note 2f,2t)

The fair values of listed securities are based on quoted prices in active markets for identical assets.

On December 31, 2025 and 2024, net (loss)/gain on fair value of investment at fair value through profit or loss of US$ (4) and US$ 5, respectively, are presented in the current period's profit or loss (Note 32).

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 34)			*Related parties (Note 34)*
PT Asia Pacific Rayon	-	5.302	*PT Asia Pacific Rayon*
Apex Fiber Resources and Trading FZCO	-	3.389	*Apex Fiber Resources and Trading FZCO*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Asia Pacific Rayon	7.589	-	*PT Asia Pacific Rayon*
International Woodchip Corporation Pte Ltd	713	-	*International Woodchip Corporation Pte Ltd*
Jumlah	**8.302**	**8.691**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang

Details of trade receivables based on currency

	2025	2024	
Dollar Amerika Serikat	**8.302**	**8.691**	*US Dollar*

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

The aging of trade receivables which was computed based on the date of invoice are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	7.457	8.691	*Not yet due*
0 s/d 30 hari	845	-	*0 to 30 days*
31 s/d 60 hari	-	-	*31 to 60 days*
61 s/d 90 hari	-	-	*61 to 90 days*
91 s/d 120 hari	-	-	*91 to 120 days*
> 120 hari	-	-	*> 120 days*
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	-	-	*Less: Provision for impairment loss*
Jumlah	**8.302**	**8.691**	***Total***

Transaksi dengan pihak yang berelasi lihat Catatan 34.

Transactions with related parties see Note 34.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that all trade receivables balances are collected.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 34)			*Related parties (Note 34)*
PT Riau Andalan Pulp and Paper	-	7	*PT Riau Andalan Pulp and Paper*
Jumlah pihak berelasi	-	7	*Total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Riau Andalan Pulp and Paper	7	-	*PT Riau Andalan Pulp and Paper*
CV Brian Gabe	3	20	*CV Brian Gabe*
CV Dewi Candra	4	19	*CV Dewi Candra*
CV Eka Mandiri	1	3	*CV Eka Mandiri*
CV Hasianna	4	-	*CV Hasianna*

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

6. OTHER RECEIVABLES - Continued

	2025	2024	
Pihak ketiga - Lanjutan			*Third parties - Continued*
CV Lestari	-	3	*CV Lestari*
CV Lomak Jaya Mandiri	-	8	*CV Lomak Jaya Mandiri*
CV Marfamily	12	15	*CV Marfamily*
CV Panca Karya	4	3	*CV Panca Karya*
CV Petromina	6	5	*CV Petromina*
CV Maharani	46	8	*CV Maharani*
CV Tulus Andika Saputra	4	4	*CV Tulus Andika Saputra*
KPP Perusahaan Masuk Bursa	1.652	618	*KPP Perusahaan Masuk Bursa*
PT Margie Andalan	4	4	*PT Margie Andalan*
PT Mujur Willy Abadi	40	17	*PT Mujur Willy Abadi*
PT Mulia Putra Cemerlang	6	2	*PT Mulia Putra Cemerlang*
PT Levina Sejahtera Utama	1	31	*PT Levina Sejahtera Utama*
PT Rimma Aldo Energy	5	4	*PT Rimma Aldo Energy*
PT Security Group Indonesia	3	5	*PT Security Group Indonesia*
PT Saroha Seven Brothers	-	4	*PT Saroha Seven Brothers*
PT Wira Putra Perkasa	6	28	*PT Wira Putra Perkasa*
UD Lambok	1	4	*UD Lambok*
PT Asia Kimindo Prima Cab. Medan	6	9	*PT Asia Kimindo Prima Cab. Medan*
CV Rogomos	1	8	*CV Rogomos*
CV Dolok Nauli	-	12	*CV Dolok Nauli*
CV Ria Baru	13	12	*CV Ria Baru*
CV Soli Junior	4	4	*CV Soli Junior*
PT Mitra Agrindo Persada	19	6	*PT Mitra Agrindo Persada*
CV PASIR PUTIH	1	25	*CV PASIR PUTIH*
CV Mual Asi Jaya Utama	5	10	*CV Mual Asi Jaya Utama*
PT Alfredo Yosafat Sejahtera	3	3	*PT Alfredo Yosafat Sejahtera*
CV Mitra Hasianna	12	5	*CV Mitra Hasianna*
CV J J N	2	3	*CV J J N*
PT Sinar Hau Mas	6	16	*PT Sinar Hau Mas*
CV Ballezza	-	5	*CV Ballezza*
PT Martin Cabe Pedas	2	8	*PT Martin Cabe Pedas*
CV Rapma	-	9	*CV Rapma*
PT Siraja Lontung Margana	-	3	*PT Siraja Lontung Margana*
CV Sumber Setia Abadi Jaya	-	3	*CV Sumber Setia Abadi Jaya*
PT Waldi Pratama Mandiri	-	4	*PT Waldi Pratama Mandiri*
PT Mulyo Jaya Rotua	2	3	*PT Mulyo Jaya Rotua*
PT Robintang Pagar Bolak	-	9	*PT Robintang Pagar Bolak*
CV Richad Manik	-	17	*CV Richad Manik*
PT Mual Asi Jaya Baru	7	-	*PT Mual Asi Jaya Baru*
PT Gok Basana Utama	-	3	*PT Gok Basana Utama*
PT Zio Beryl Pratama	3	3	*PT Zio Beryl Pratama*
CV Paris Tua	6	-	*CV Paris Tua*
PT Pena Revolusi Brothers	11	2	*PT Pena Revolusi Brothers*
CV Mekar	8	-	*CV Mekar*
CV Roland	21	-	*CV Roland*
CV Gion's	22	-	*CV Gion's*
CV Urat Natogu	8	-	*CV Urat Natogu*

6. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

6. OTHER RECEIVABLES - Continued

	2025	2024	
Pihak ketiga - Lanjutan			*Third parties - Continued*
PT Cahaya Habinsaran Abadi Sejahtera	3	-	*PT Cahaya Habinsaran Abadi Sejahtera*
PT Mardongan Putra Silaban	-	5	*PT Mardongan Putra Silaban*
CV Muara Indah	67	31	*CV Muara Indah*
PT Torustio Bona Palti	7	-	*PT Torustio Bona Palti*
PT Sinurma Jaya Sukses	3	-	*PT Sinurma Jaya Sukses*
PT Ghita Gracella Pratama	5	-	*PT Ghita Gracella Pratama*
CV Hasianna	4	-	*CV Hasianna*
PT Aldo Anugrah Sejahtera	16	-	*PT Aldo Anugrah Sejahtera*
CV BollarnJaya	13	-	*CV BollarnJaya*
CV Jackin Boaz	7	-	*CV Jackin Boaz*
PT Epid Menara Assetco	23	-	*PT Epid Menara Assetco*
Karyawan	31	69	*Employee*
Lainnya	38	31	*Others*
Jumlah pihak ketiga	2.188	1.123	*Total third party*
Jumlah	2.188	1.130	*Total*
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	(36)	(19)	*Less: Provision for impairment loss*
Bersih	**2.152**	**1.111**	***Net***

Rincian umur piutang lain-lain dihitung sejak tanggal transaksi adalah sebagai berikut :

The aging of other receivables which was computed based on the date of transaction are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	1.869	875	*Not yet due*
0 s/d 30 hari	172	151	*0 to 30 days*
31 s/d 60 hari	67	26	*31 to 60 days*
61 s/d 90 hari	16	16	*61 to 90 days*
91 s/d 120 hari	7	7	*91 to 120 days*
> 120 hari	57	55	*> 120 days*
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	(36)	(19)	*Less: Provision for impairment loss*
Jumlah	**2.152**	**1.111**	***Total***

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang (Catatan 36)

Details of other receivables based on currency (Note 36)

	2025	2024	
Rupiah	2.096	1.061	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	56	50	*US Dollar*
Jumlah	**2.152**	**1.111**	***Total***

Perubahan penyisihan rugi penurunan nilai:

Changes in provision for impairment loss:

	2025	2024	
Saldo awal	19	42	*Beginning balance*
Penambahan	18	-	*Additions*
Pengurangan	(1)	(23)	*Deductions*
Saldo akhir	**36**	**19**	***Ending balance***

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

Piutang lain-lain merupakan piutang atas pemakaian material oleh pihak ketiga, klaim susut, sewa, bahan kimia dan lainnya. Piutang pada KPP Perusahaan Masuk Bursa pada tanggal 31 Desember 2025 merupakan piutang atas restitusi PPN/SKPLB/SKPPKP masa pajak Oktober 2025 serta restitusi atas PPH Pasal 22 dan Pasal 23 Tahun 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain dapat ditagih dan penyisihan rugi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

6. OTHER RECEIVABLES - Continued

Other receivables represent receivables for material used by third party, claims for evaporation loss, rental, chemicals and others. As of December 31, 2025 receivables to KPP Perusahaan Masuk Bursa represents receivables of VAT refunds/SKPLB/SKPPKP of October 2025, also income tax refunds on tax art 22 and 23 for the year 2024.

Management believes that other receivables are collected and provision for impairment loss as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses on receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2025	2024	
Barang jadi	10.298	20.575	*Finished goods*
Bahan baku	2.227	4.602	*Raw materials*
Suku cadang dan perlengkapan	23.816	24.284	*Spare parts and supplies*
	36.341	49.461	
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	(5.019)	(5.041)	*Less: Provision for impairment loss*
Bersih	**31.322**	**44.420**	***Net***

Perubahan penyisihan rugi penurunan nilai:

Changes in provision for impairment loss:

Saldo awal	5.041	4.706	*Beginning balance*
Penambahan	-	335	*Additions*
Pengurangan :			*Deductions :*
Pemulihan penurunan nilai	(22)	-	*Reversal of impairment loss*
Saldo akhir	**5.019**	**5.041**	***Ending balance***

Penurunan persediaan barang jadi pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 disebabkan realisasi penjualan dan menurunnya volume produksi, sedangkan penurunan persediaan bahan baku pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan pada tahun 2024 karena adanya penurunan atas persediaan bahan baku penolong dan bahan baku kayu.

The decrease in finished goods inventories for 2025 was due to sales and decrease in production volume, while the decrease in raw material inventories on December 31, 2025 compared to 2024 was due to a decrease in inventories of raw material wood and auxiliary materials.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan rugi penurunan nilai persediaan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

The company's management believes that provision for impairment loss is adequate to cover possible losses on inventories.

7. PERSEDIAAN - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan telah mengasuransikan persediaan termasuk aset tetap kecuali alat berat kepada PT Asuransi Astra Buana sebesar US$ 399.239 untuk periode 30 Juni 2024 sampai dengan 31 Desember 2025(Lihat Catatan 10). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES - Continued

As of December 31, 2025 and 2024 the Company has insured its inventories including fixed assets, excluding heavy equipment, with PT Asuransi Astra Buana amounted of US$ 399,239 for periode June 30, 2024 up to December 31, 2025 (Note 10). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on assets insured.

8. UANG MUKA

8. ADVANCES PAYMENT

	2025	2024	
Pihak ketiga;			*Third parties;*
Uang muka ke karyawan	408	266	*Advance to employees*
Uang muka ke pemasok :			*Advance to suppliers:*
Luar Negeri	311	59	*Foreign*
Dalam Negeri	640	2.159	*Local*
Jumlah	**1.359**	**2.484**	***Total***

Uang muka ke karyawan merupakan pinjaman sementara untuk kegiatan operasional, sedangkan uang muka pada pemasok dalam negeri merupakan uang muka pembelian barang dan jasa. Kenaikan uang muka ke pemasok luar negeri merupakan kenaikan atas pembelian sparepart dan lainnya dan penurunan uang muka ke pemasok dalam negeri merupakan penurunan pembelian bahan bakar, uang muka kontraktor lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

Advances to employees represent temporary loans for operational purposes, while advances to domestic suppliers represent advances for the purchase of goods and services. Increases in advances to foreign suppliers represent increases in spare parts and other purchases, and decreases in advances to domestic suppliers represent decreases in fuel purchases and other contractor advances.

Management believes that all advances are recoverable.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

	2025	2024	
Asuransi	-	186	*Insurance*
Lainnya	1	1	*Others*
Jumlah	**1**	**187**	***Total***

Asuransi dibayar dimuka, merupakan pembayaran dimuka atas asuransi aset tetap dan persediaan dan akan dibebankan secara periodik pada tahun berikutnya.

Prepaid insurance is an advance payment for insurance of fixed assets and inventory and will be charged periodically in the following year.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Bangunan	49.758	-	(57)	86	49.787	*Buildings*
Prasarana	93.428	-	-	850	94.278	*Infrastructure*
Mesin dan peralatan	574.738	442	-	501	575.681	*Plant and machinery*
Alat-alat berat	8.677	-	-	-	8.677	*Heavy equipment*
Kendaraan bermotor	4.351	4	(1)	-	4.354	*Motor vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	38.994	932	(98)	385	40.213	*Furniture, fixtures and others*
Aset dalam penyelesaian	632	1.701	-	(1.822)	511	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan	770.578	3.079	(156)	-	773.501	*Total acqusition cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	30.855	1.066	(25)	-	31.896	*Buildings*
Prasarana	64.769	2.282	-	-	67.051	*Infrastructure*
Mesin dan peralatan	382.161	9.490	-	-	391.651	*Plant and machinery*
Alat-alat berat	8.616	21	-	-	8.637	*Heavy equipment*
Kendaraan bermotor	4.290	29	(1)	-	4.318	*Motor vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	35.039	1.663	(90)	-	36.612	*Furniture, fixtures and others*
Jumlah ak. penyusutan	525.730	14.551	(116)	-	540.165	*Total acc. depreciation*
Penurunan nilai	-	26.392	-	-	26.392	*Impairment*
Nilai buku	**244.848**				**206.944**	***Book value***

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Bangunan	49.730	28	-	-	49.758	*Buildings*
Prasarana	93.326	-	-	102	93.428	*Infrastructure*
Mesin dan peralatan	550.520	720	-	23.498	574.738	*Plant and machinery*
Alat-alat berat	8.667	10	-	-	8.677	*Heavy equipment*
Kendaraan bermotor	4.355	-	(4)	-	4.351	*Motor vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	38.181	668	-	145	38.994	*Furniture, fixtures and others*
Aset dalam penyelesaian	21.336	3.041	-	(23.745)	632	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan	766.115	4.467	(4)	-	770.578	*Total acqusition cost*

10. ASET TETAP - Lanjutan / *10. FIXED ASSETS - Continued*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	29.769	1.086	-	-	30.855	*Buildings*
Prasarana	62.476	2.293	-	-	64.769	*Infrastructure*
Mesin dan peralatan	371.975	10.186	-	-	382.161	*Plant and machinery*
Alat-alat berat	8.593	23	-	-	8.616	*Heavy equipment*
Kendaraan bermotor	4.260	34	(4)	-	4.290	*Motor vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	32.941	2.098	-	-	35.039	*Furniture, fixtures and others*
Jumlah ak. penyusutan	510.014	15.720	(4)	-	525.730	*Total acc. depreciation*
Nilai buku	**256.101**				**244.848**	***Book value***

Rincian penghapusan aset tetap sebagai berikut :

The details of disposal of fixed assets is as follows:

	2025	2024	
Biaya perolehan :			*Acquisition cost:*
Bangunan	57	-	*Building*
Kendaraan bermotor	1	4	*Motor vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	98	-	*Furniture, fixtures and others*
Jumlah	156	4	*Total*
Akumulasi penyusutan :			*Accumulated depreciation:*
Bangunan	25	-	*Building*
Kendaraan bermotor	1	4	*Motor vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	90	-	*Furniture, fixtures*
Jumlah	116	4	*Total*
Rugi penghapusan aset tetap	**40**	**-**	***Loss on disposal of fixed assets***

Aset tersebut dihapuskan karena rusak sehingga tidak bisa dipergunakan lagi dalam kegiatan operasi Perusahaan.

The above fixed assets were written-off due to damages and no longer available for use in operating activities of the Company.

	2025	2024	
Beban penyusutan dibebankan ke :			*Depreciation expenses are allocated to:*
Beban pokok penjualan(Catatan 28)	8.302	11.368	*Cost of sales(Note 28)*
Kapitalisasi pada sumber daya kehutanan(Catatan 11)	961	1.040	*Capitalized to forestry resources(Note 11)*
Beban umum dan administrasi(Catatan 29)	343	616	*General & administration expenses(Note 29)*
Beban lain lain - bersih(Catatan 32)	4.945	2.696	*Other expense - net(Note 32)*
Jumlah	**14.551**	**15.720**	***Total***

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

10. ASET TETAP - Lanjutan / *10. FIXED ASSETS - Continued*

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut :

The details of construction in progress is as follows:

31 Desember 2025	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Jumlah/ *Total*	Estimasi penyelesaian/ *Estimate of completion*	*December 31, 2025*
Bangunan	96%	10	Januari/*January* 2026	*Building*
Mesin dan peralatan	77%	282	Januari/*January* 2026	*Plant and machinery*
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	90%	219	Maret/*March 2026*	*Furniture, fixtures and others*
Jumlah		**511**		***Total***

31 Desember 2024	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Jumlah/ *Total*	Estimasi penyelesaian/ *Estimate of completion*	*December 31, 2024*
Mesin dan peralatan dan lainnya	95%	632	Januari/*January 2025*	*Plant and machinery and others*
Jumlah		**632**		***Total***

Pada tahun 2024, aset dalam penyelesaian atas mesin dan peralatan terdiri dari LIME KILN sebesar US$ 23.454 dan mesin dan peralatan lainnya sebesar US$ 291, telah selesai dan dipindahkan ke aset tetap.

In the year 2024, plant and machinery in progress consist of the LIME KILN amounting to US$ 23,454 and other plant and machinery amounting to US$ 291, has completed and reclssified to fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 manajemen Perusahaan telah melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset tetap. Perusahaan mencatat penurunan nilai atas aset tetap yang diambil alih oleh Pemerintah terkait dengan pencabutan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) Perusahaan (Catatan 42.c). Manajemen berkeyakinan bahwa pencatatan penurunan nilai tersebut telah mencukupi.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's management has reviewed the carrying value of fixed assets. The Company recorded an impairment loss on fixed assets acquired by the Government related to the revocation of the Company's Forest Utilization Business Permit (PBPH) (Note 42.c). Management believes that the impairment loss is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan telah mengasuransikan persediaan termasuk aset tetap kecuali alat berat kepada PT Asuransi Astra Buana sebesar US$ 399.239 untuk periode 30 Juni 2024 sampai dengan 31 Desember 2025(lihat Catatan 7). Perusahaan telah mengasuransikan alat-alat berat kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dan PT Asuransi FPG Indonesia (d/h PT Asuransi Indrapura), pihak ketiga periode 31 Desember 2025 dan 2024, dengan jumlah pertanggungan masing-masing berurutan sebesar US$ 771 dan US$ 815. Perusahaan juga telah mengasuransikan Komplek Perumahan dan sarana pendukung untuk periode 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US$ 19.656 pada PT. Asuransi Jasa Indonesia. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has insured inventories including fixed assets except heavy equipment to PT Asuransi Astra Buana for US$ 399,239 for the period from June 30, 2024 to December 31, 2025 (see Note 7). The Company has insured heavy equipment to PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk and PT Asuransi FPG Indonesia (formerly PT Asuransi Indrapura), third parties for the period from December 31, 2025 and 2024, with the sum insured of US$ 771 and US$ 815, respectively. The Company has also insured the Housing Complex and supporting facilities for the period from December 31, 2025 and 2024 for the amount of US$ 19,656, respectively, to PT. Asuransi Jasa Indonesia. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN

11. FORESTRY RESOURCES

	2025	2024	
Tanaman menghasilkan	19.688	21.908	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	120.955	128.898	*Immature plantations*
Persediaan bibit tanaman	612	780	*Seedling stock*
Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US$ 75 dan US$ 7	-	75	*Forest concessions - net of accumulated amortization and impairment for the year 2025 and 2024 amounted of US$ 75 and US$ 7 respectively.*
Hak atas tanah	1.506	1.506	*Land rights*
Jumlah	**142.761**	**153.167**	***Total***

Aset Biologis - Tanaman Menghasilkan dan Tanaman Belum Menghasilkan

Biological Assets - Mature and Immature Plantations

Nilai wajar atas aset biologis ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan (income approach) berdasarkan teknik nilai kini (present value) dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan neto atas aset biologis tersebut.

The fair values of biological assets are determined using income approach based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying biological assets.

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari aset biologis ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas selama 4 tahun yang menggunakan input utama harga jual kayu, dengan estimasi dan tingkat diskonto yang menunjukkan tingkat spesifik aset untuk aset biologis tersebut.

The expected future net cash flows of biological assets are determined using 4 years cash flow forecast utilizing key inputs of wood price, and discount rate used represents the asset specific rate for the biological assets.

Input utama untuk penilaian aset biologis

Key inputs to valuation on biological assets

Rentang input kuantitatif yang tidak dapat diamati (Tingkat 3) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset biologis adalah sebagai berikut:

Range of quantitative unobservable inputs (Level 3) used in determining the fair values of biological assets are as follows:

Input (Hirarki) (Level 3)	Rentang Input Kuantitatif /*Range of Quantitative Inputs* Tanaman Menghasilkan / Tanaman Belum Menghasilkan *(Mature / Immature plantations)* 2025	2024	*Inputs (Hierarchy) (Level 3)*
Tingkat Diskonto	11,09%	11,61%	*Discount Rate*
Harga Jual Kayu	US$ 37,93 / MT	US$ 42,54 / MT	*Woods Price*
Potensi Kayu	5.007.700 MT	4.909.495 MT	*Woods Potention*
Nilai Tukar	Rp16.782	Rp16.162	*Exchange Rate*
Tingkat Inflasi	2,92%	1,57%	*Inflations rate*

Analisis sensitivitas naratif dari input yang tidak dapat diamati (Level 3) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut:

The narrative sensitivity analysis of unobservable inputs (Level 3) used in determining the fair values of the biological assets are as follows:

Input	Sensitivitas Input ke Nilai Wajar	*Inputs*	*Sensitivity inputs to fair value*
Tingkat Diskonto	Kenaikan/(penurunan) tingkat diskonto akan menyebabkan (penurunan) / peningkatan nilai wajar aset biologis.	*Discount Rate*	*An increase/(decrease) in the discount rate will cause a (decrease)/increase in the fair value of biological assets.*

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

Analisis sensitivitas naratif dari input yang tidak dapat diamati (Level 3) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut: - Lanjutan

The narrative sensitivity analysis of unobservable inputs (Level 3) used in determining the fair values of the biological assets are as follows: - Continued

Input- Lanjutan	Sensitivitas Input ke Nilai Wajar - Lanjutan	*Inputs- Continued*	*Sensitivity inputs to fair value - Continued*
Harga Jual Kayu	Kenaikan/(penurunan) harga jual kayu akan menyebabkan peningkatan / (penurunan) nilai wajar aset biologis.	*Woods Price*	*An increase/(decrease) in woods price would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets.*
Potensi Kayu	Kenaikan/(penurunan) tingkat potensi kayu akan menghasilkan peningkatan / (penurunan) nilai wajar aset biologis.	*Wood Potentions*	*An increase/(decrease) in wood potentions would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets.*
Nilai Tukar	Kenaikan/(penurunan) nilai tukar akan menghasilkan peningkatan / (penurunan) nilai wajar aset biologis.	*Exchange Rate*	*An increase/(decrease) in the exchange rate would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets.*
Tingkat Inflasi	Kenaikan/(penurunan) tingkat inflasi akan menghasilkan (penurunan) / peningkatan nilai wajar aset biologis.	*Inflations*	*An increase/(decrease) in the inflation rate would result in a (decrease)/increase in the fair value of biological assets.*

	2025	2024	
Mutasi sumber daya kehutanan:			*Movement of forestry resources:*
Saldo awal	153.167	155.116	*Beginning balance*
Penambahan	37.980	34.683	*Additions*
Amortisasi :			*Amortization :*
Tanaman menghasilkan	(21.231)	(27.368)	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	(2.389)	(1.441)	*Immature plantations*
Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan	(7)	(7)	*Forest concessions*
Penghapusan tanaman belum menghasilkan	(1.326)	(1.762)	*Write-off of immature plantations*
Penurunan nilai Hak pengusahaan hutan	(68)	-	*Impairment of Forest concession*
Rugi bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual	(23.365)	(6.054)	*Net loss arising from change in fair value less cost to sell*
Saldo akhir	**142.761**	**153.167**	***Ending balance***

Penambahan sumber daya kehutanan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US$ 37.980 termasuk kapitalisasi biaya penyusutan US$ 961 dan tanggal 31 Desember 2024 penambahan US$ 34.683, termasuk kapitalisasi biaya penyusutan sebesar US$ 1.040. (Catatan 10 dan 38).

Total additions of forestry resources in December 31, 2025 amounted US$ 37,980 include capitalization of depreciation US$ 961 and December 31, 2024 US$ 34,683, included capitalization of depreciation expense amounted US$ 1,040. (Note 10 and 38).

Kerugian bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US$ (23.365) terutama disebabkan oleh kenaikan tingkat inflasi dan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat pada tanggal laporan. Nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat yaitu sebesar IDR 16.782 / US$ 1 pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar IDR 16.162 / US$ 1.

The net loss arising from changes in fair value less costs to sell as of December 31, 2025 amounted to US$ (23,365) is mainly due to inflation rate and the weakening of the Indonesia rupiah exchange rate against the United States dollar at the reporting date. The exchange rate of Indonesia rupiah against the United States dollar on December 31, 2025 is IDR 16,782 US$ 1 compared to IDR 16,162 / US$ 1 as of December 31, 2024.

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Mutasi Tanaman Menghasilkan sebagai berikut:

	Luas/Area (Ha)	2025	2024	Luas/Area (Ha)	
Saldo Awal	9.022	21.908	25.373	9.461	
Penambahan	10.539	41.264	33.986	6.123	
Pengurangan	(9.199)	(21.231)	(27.368)	(6.562)	
Rugi bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual	-	(22.253)	(10.083)	-	
Saldo Akhir	**10.362**	**19.688**	**21.908**	**9.022**	

Total penambahan tanaman menghasilkan per 31 Desember 2025 sebesar US$ 41.264 termasuk sebesar US$ 41.012 (reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan) dengan total biaya amortisasi sebesar US$ 21.231 pada tahun 2024 penambahan tanaman menghasilkan sebesar US$ 33.986 termasuk sebesar US$ 33.578 (reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan) dengan total biaya amortisasi sebesar US$ 27.368.

Mutasi Tanaman belum Menghasilkan sebagai berikut :

	Luas/Area (Ha)	2025	2024	Luas/Area (Ha)	
Saldo Awal	49.658	128.898	127.349	48.931	
Penambahan	15.051	37.896	34.301	11.540	
Pengurangan	(15.361)	(44.727)	(36.781)	(10.813)	
Laba (rugi) bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual	-	(1.112)	4.029	-	
Saldo Akhir	**49.348**	**120.955**	**128.898**	**49.658**	

Jumlah tanaman yang dipindahkan ke tanaman menghasilkan pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berurutan US$ 41.012 dan US$ 33.578, total pengurang tanaman belum menghasilkan US$ 3.715 (terdiri dari penghapusan tanaman US$ 1.326 dan produksi US$ 2.389) pada tahun 2025 dan untuk tahun 2024 US$ 3.203 (terdiri dari penghapusan tanaman US$ 1.762 dan produksi US$ 1.441).

Beban amortisasi hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan yang dibebankan pada laporan laba rugi sebesar US$ 7 masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024. Tanaman yang belum menghasilkan terdiri dari pengeluaran-pengeluaran yang terjadi untuk menanam pohon eukaliptus.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 manajemen Perusahaan telah melakukan penelaahan atas nilai tercatat Izin Hak Pengusahaan dan Pemanfaatan Hutan dan telah mencatat rugi penurunan nilai sebesar US$ 68 sejalan dengan pencabutan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) Perusahaan oleh Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 42.c)

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

Movement of Mature plantations are as follows :

Beginning balance					
Additions					
Deductions					
Net loss arising from change in fair value less cost to sell					
Ending balance					

Total additional mature plantations as at December 31, 2025 amounted of US$ 41,264 included amounted of US$ 41,012 (reclassification of immature plantation) with total amortization cost amounted of US$ 21,231, meanwhile in 2024 total additional mature plantations amounted of US$ 33,986 included amounted of US$ 33,578 (reclassification of immature plantation) with total amortization cost amounted of US$ 27,368.

Movement of Immature plantations are as follows :

Beginning balance					
Additions					
Deductions					
Net profit (loss) arising from change in fair value less cost to sell					
Ending balance					

Total plant transferred to mature plantations as at December 31, 2025 and 2024 US$ 41,012 and US$ 33,578 respectively, total deduction immature plantations US$ 3,715 (consist of write-of US$ 1,326 and productions US$ 2,389) for the year 2025 and for the year 2024 US$ 3,203 (consist of write-of US$ 1,762 and productions US$ 1,441).

Amortization expense of forest concessions charged to statements of profit or loss amounted to US$ 7 for the year 2025 and 2024 respectively. Immature plantations consist of expenditures incurred for planting eucalyptus trees.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's management has reviewed the carrying value of the Forest Concessions and has recorded an impairment loss amounted of US$ 68 in line with the revocation of the Company's Forest Utilization Business Permit (PBPH) by the Government of the Republic of Indonesia (Note 42.c)

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Amortisasi untuk hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan dilakukan sejak operasi komersial, yaitu tanggal 1 April 1989, sementara amortisasi untuk biaya atas perpanjangan hak pengusahaan hutan dilakukan mulai tanggal 1 Nopember 1992.

Pada tanggal 31 Desember 2025 nilai jual objek pajak untuk Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri yang di miliki Perusahaan sebesar US$ 229.868.

Jumlah luas areal tanaman Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing 59.710 hektar (terdiri dari : HTI seluas 43.897 dan tanaman yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga seluas 15.813 hektar) dan 58.680 hektar (terdiri dari : HTI seluas 44.174 dan tanaman yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga seluas 14.506 hektar). Pada 31 Desember 2025 seluas 1.641 hektar (2.707 hektar pada tahun 2024) tidak bisa digunakan karena berbagai alasan seperti kebakaran, penyesuaian data ukur, kualitas dan tingkat pertumbuhan tanaman, serangan hama dan penyakit dan lainnya. Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US$ 1.326 dan sebesar US$ 1.762 atas penghapusan tanaman belum menghasilkan.

Perusahaan memperoleh Hak Pengusahaan Hutan (HPH) seluas 150.000 hektar yang berlokasi di Sumatera Utara, melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 203/Kpts-IV/84, tanggal 23 Oktober 1984 dan perubahannya No. 359/Kpts-IV/86 tanggal 18 Nopember 1986. HPH diberikan untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal 23 Oktober 1984. HPH tersebut diperbaharui melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 493/Kpts-II/92 tanggal 1 Juni 1992 tentang Pemberian Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI), dan telah beberapa kali mengalami perubahan, dan yang terakhir dengan Surat No. SK.58/Menhut-II/2011 tanggal 28 Februari 2011 telah mengalami perubahan keempat tentang hak Perusahaan untuk pengusahaan hutan dari seluas 269.060 hektar menjadi seluas 188.055 hektar selama 43 tahun, termasuk 8 tahun untuk daur tanaman pokok, yang berakhir tanggal 1 Juni 2035.

Dari luasan areal tersebut yang telah dilakukan tata batas seluas 18.274,72 hektar yang terdiri dari 2 lokasi yaitu di Rondang dan Aek Nauli, sesuai dengan Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.821/Menhut-VII/KP/2004 tanggal 19 April 2004. Selanjutnya dilakukan tata batas atas sisa areal HPHTI Perusahaan dan berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.704/MENHUT-II/2013 tanggal 21 Oktober 2013 diputuskan bahwa batas areal kerja IUPHHK-HT Perusahaan seluas 171.913 hektar sehingga total luas areal yang telah diperoleh penutupan tata batas menjadi 190.188 hektar.

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan R.I Nomor: SK.923/Menlhk/Sekjen/HPL.0/12/2016 tanggal 21 Desember 2016 tentang Perubahan Kelima Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH)

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

Amortization on the original concessions commenced on April 1, 1989, the first day of operations, while amortization of the extensions commenced on November 1, 1992.

As at December 31, 2025, the value of the tax object of the Company's forest concessions amounted to US$ 229,868.

The total area of the Company's plants as at December 31, 2025 and 2024 were approximately 59,710 hectares (consist of Plantations/HTI area of 43,897 hectares and plants in cooperation with third parties area of 15,813 hectares) and area of 58,680 hectares (consist of Plantations/HTI area of 44,174 hectares and plants in cooperation with third parties area of 14,506 hectares) respectively. As at December 31, 2025 area of 1,641 hectares (2,707 hectares in 2024) were found to be not useable due to various reasons including fires, map adjustment, quality and plant growth rate, pests and diseases, etc, and these associated costs charges to statement of profit or loss in December 31, 2025 and 2024 amounted to US$ 1,326 and US$ 1,762 were written off immature plantations, respectively.

The Company obtained the rights for 150,000 hectares of forest concessions, located in North Sumatera, through Forestry Minister Letter No. 203/Kpts-IV/84, dated October 23, 1984, and its amendment No. 359/Kpts-IV/86 dated November 18, 1986. The forest concession right was granted for a 20-year commencing October 23, 1984. These forest concessions were renewed under Forestry Minister Letter No. 493/Kpts-II/92 dated June 1, 1992 concerning the Granting of Industrial Forest Concessions, and it has been amended from time to time, and was most recently amended by letter No. SK.58/Menhut-II/2011 dated February 28, 2011. The rights of the Company for forest utilization were amended for fourth time, the area reducing from 269,060 hectares to 188,055 hectares with a duration of 43 years, including eight years of basic plantation cycles, which will expire on June 1, 2035.

Based on blocked area 18,274.72 hectares consist of 2 locations are Rondang and Aek Nauli, based on Forestry Minister Letters No. SK.821/Menhut-VII/KP/2004 dated April 19, 2004. Further, last resulted of blocked area and Forestry Minister of Republic Indonesia Letters No. SK.704/MENHUT-II/2013 dated October 21, 2013 decided that the Company's blocked area IUPHHK-HT 171,913 hectares, totals the Company's blocked area 190,188 hectares.

Based on the Decree of the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number: SK.923/Menlhk/Sekjen/HPL.0/12/2016 dated December 21, 2016, concerning the Fifth Amendment to Business Licensing for Forest Utilization (PBPH),

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

dan SK.179/Menlhk/Sekjen/HPL.0/4/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Perubahan Keenam PBPH dengan total luas areal Hutan Tanaman Industri Perusahaan berkurang sebanyak 5.172 hektar dari areal semula 190.188 hektar menjadi 185.016 hektar dan SK.682/Menlhk/Sekjen/HPL.0/9/2019 tanggal 11 September 2019 tentang Perubahan Ketujuh PBPH dengan total luas areal Hutan Tanaman Industri Perusahaan berkurang sebesar 530 hektar untuk kepentingan pengembangan kawasan strategis pariwisata nasional sehingga menjadi 184.486 hektar.

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.307/MENLHK/SETJEN/HPL.0/7/2020 tanggal 28 Juli 2020 tentang Perubahan Kedelapan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) dengan total luas areal Hutan Tanaman Industri Perusahaan berkurang sebanyak 16.574 hektar. Pengurangan tersebut untuk kepentingan kebijakan pemerintah dalam rangka mendukung usulan lokasi ketahanan pangan seluas 14.826 hektar, pengembangan kebun raya seluas 1.120 hektar kawasan hutan dan tujuan khusus dan kemenyan masyarakat seluas 618 hektar serta TPA sampah Kabupaten Simalungun seluas 10 hektar, sehingga areal semula 184.486 hektar menjadi 167.912 hektar dan Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.1487/MENLHK/SETJEN/HPL.0/12/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Perubahan Kesembilan menyangkut perubahan nomenklatur menjadi PBPH.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang berlokasi di Sumatera Utara berdasarkan Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat antara 20 - 51 tahun yang akan berakhir sampai dengan 2051. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang dan diperbaharui.

Perusahaan memperoleh hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) berdasarkan lokasi sebagai berikut:

a. Desa Banjar Ganjang, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:
   - HGB No. 1 seluas 276.990 m2 , telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 26 Mei 2027.
   - HGB No. 2 dan 3 masing-masing seluas 2.603 m2, 536 m2 akan berakhir pada 20 September 2036.
   - HGB No. 4 seluas 8.313 m2 telah diperpanjang dan akan berakhir pada 26 Mei 2032.

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

and decree Number: SK.179/Menlhk/Sekjen/HPL.0/4/2017 dated April 4, 2017, concerning sixth Amendement to PBPH the total area of the Company's Industrial Plantation Forest Concession Rights decreased by 5,172 hectares, from the original area of 190,188 hectares to 185,016 hectares. Furthermore, based on Decree Number: SK.682/Menlhk/Sekjen/HPL.0/9/2019 dated September 11, 2019, concerning the Seventh Amendment to PBPH, the total area of the Company's Industrial Plantation Forest Concession Rights decreased by 530 hectares for the development of a national strategies tourism area, the total area become 184,486 hectares.

Based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number: SK.307/MENLHK/SETJEN/ HPL.0/7/2020 dated July 28, 2020, regarding the Eighth Amendment to Business Licensing for Forest Utilization (PBPH), the total area of the Company's Industrial Plantation Forest (HTI) decreased by 16,574 hectares. This reduction was made to support government policies for proposed locations related to food security, covering 14,826 hectares, the development of a botanical garden covering 1,120 hectares of forest area, special purposes and community resin areas covering 618 hectares, as well as the Simalungun District waste disposal site (TPA) covering 10 hectares. As a result, the original area of 184,486 hectares was reduced to 167,912 hectares. Furthermore, based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number: SK.1487/MENLHK/SETJEN/HPL.0/12/2021 dated December 31, 2021, concerning the Ninth Amendment, the nomenclature was changed to PBPH.

The Company owns landright located in Nort Sumatera with Building and Landrights ("HGB") for use of 20 - 51 years which will expire up to 2051. Management believes that the landright are extend and renewable.

The Company has obtained landrights (Building and Landright) based on location as follow:

a. Banjar Ganjang Village, District of Parmaksian, Residency of Toba, North Sumatera:
   - *Building and Landright No. 1, area of 276,990 square meters, has been extended and will expire on May 26, 2027.*
   - *Building and Landright No. 2 and 3, each area of 2,603 square meters and 536 square meters will expire on September 20, 2036.*
   - *Building and Landright No. 4, area of 8,313 square meters have been extended and will expire on May 26, 2032.*

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Perusahaan memperoleh hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) berdasarkan lokasi sebagai berikut: - Lanjutan

a. Desa Banjar Ganjang, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara: - Lanjutan
   - HGB No. 7 dan 8 masing-masing seluas 71.063 m2, 41.448 m2 akan berakhir pada 20 Mei 2032.
   - HGB No. 13 seluas 2.000 m2, akan berakhir pada 30 Desember 2051.

b. Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:
   - HGB No. 12, 14, 32, 33, dan 34, masing-masing seluas 1.328 m2, 1.965 m2, 261.115 m2, 181.583 m2, dan 480.882 m2, telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir pada tanggal, 7 Maret 2046. Untuk HGB No. 32 dan 34 masih dalam proses perpanjangan.
   - HGB No. 30 dan 31 masing-masing seluas 25.107 m2 dan 28.480 m2, telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir tanggal, 5 Mei 2046.
   - HGB No. 3, 4, 5, 6 dan 7, masing-masing seluas 389 m2, 677 m2, 941 m2, 433 m2, 278 m2, yang telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 20 Mei 2032.
   - HGB No. 16, 17, 18, 19, 20, 21 dan 23 , masing-masing seluas 4.194 m2, 15.784 m2, 1.508 m2, 201 m2, 253 m2, 204 m2, dan 132 m2 telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun dan akan berakhir tanggal 3 Maret 2038.
   - HGB No. 36 seluas 9.561 m2 yang diperoleh tanggal 15 April 2015 akan berakhir tanggal 15 April 2035.
   - HGB No. 37 seluas 11.144 m2 akan berakhir pada 27 September 2036.
   - HGB No. 38 seluas 336 m2 akan berakhir pada 28 Nopember 2049.
   - HGB No. 39 seluas 19.420 m2 akan berakhir pada 19 Desember 2049.
   - HGB No. 40 seluas 19.080 m2 akan berakhir tanggal 16 April 2050.
   - HGB No. 41 seluas 19.540 m2 akan berakhir tanggal 29 Mei 2050.
   - HGB No. 43 seluas 19.870 m2 akan berakhir tanggal 20 Januari 2051.
   - HGB No. 44 seluas 5.457 m2 akan berakhir tanggal 20 Januari 2051.
   - HGB No. 45 seluas 18.390 m2 akan berakhir tanggal 28 September 2051.

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

The Company has obtained landrights (Building and Landright) based on location as follow: - Continued

a. Banjar Ganjang Village, District of Parmaksian, Residency of Toba, North Sumatera: - Continued
   - *Building and Landright No. 7 and 8, each area of 71,063 square meters and 41,448 square meters will expire on May 20, 2032.*
   - *Building and Landright No. 13 area of 2,000 square meters will expire on December 30, 2051.*

b. Pangombusan Village, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:
   - *Building and Landright No. 12, 14, 32, 33 and 34, each areal of 1,328 square meters, 1,965 square meters, 261,115 square meters 181,583 square meters and 480,882 square meters, have been extended for 20 years until March 7, 2046. For Building and Landright No. 32 and 34 process for extended.*
   - *Building and Landright No. 30 and 31, each area of 25,107 square meters and 28,480 square meters, have been extended for 20 years until May 5, 2046.*
   - *Building and Landright No. 3, 4, 5, 6 and 7, 389 square meters, 677 square meters, 941 square meters, 433 square meters, 278 square meters, have been extended and will be expire on May 20, 2032.*
   - *Building and Landright No. 16, 17, 18, 19, 20, 21 and 23, each area of 4,194 square meters, 15,784 square meters, 1,508 square meters, 201 square meters, 253 square meters, 204 square meters, and 132 square meters have been extended for 20 years and will expire on March 3, 2038.*
   - *Building and Landright No.36, area of 9,561 square meters obtained on April 15, 2015 will expire on April 15, 2035.*
   - *Building and Landright No. 37 area of 11,144 square meters will expire on September 27, 2036.*
   - *Building and Landright No. 38 area of 336 square meters will expire on November 28, 2049.*
   - *Building and Landright No. 39 area of 19,420 square meters will expire on December 19, 2049.*
   - *Building and Landright No. 40, area of 19,080 square meters will expire on April 16, 2050.*
   - *Building and Landright No. 41, area of 19,540 square meters will expire on May 29, 2050.*
   - *Building and Landright No. 43, area of 19,870 square meters will expire on January 20, 2051.*
   - *Building and Landright No. 44, area of 5,457 square meters will expire on January 20, 2051.*
   - *Building and Landright No. 45, area of 18,390 square meters will expire on September 28, 2051.*

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Perusahaan memperoleh hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) berdasarkan lokasi sebagai berikut: - Lanjutan

c. Desa Siantar Utara, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara: HGB No. 1 seluas 71.135 m2 telah diperpanjang dan akan berakhir pada 20 Mei 2032.

d. Desa Tangga Batu 1, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:

- HGB No. 3 dan 4 masing-masing seluas 383.105 m2 dan 20.121 m2 telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 20 Mei 2032.
- HGB No. 5 seluas 1.463 m2 telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 21 Oktober 2032.
- HGB No. 12 seluas 1.678 m2 yang diperoleh tanggal 4 Juni 2013 akan berakhir tanggal 3 Juni 2043.

Pada tanggal 31 Desember 2025 nilai jual objek pajak untuk Tanah dan Bangunan yang di miliki Perusahaan adalah sebesar US$ 28.594.

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

The Company has obtained landrights (Building and Landright) based on location as follow: - Continued

c. Siantar Utara Village, District of Parmaksian, Residency of Toba, North Sumatera: Building and Landright No.1, area of 71,135 square meters has been extended and will expire on May 20, 2032.

d. Tangga Batu I Village, District of Parmaksian, Residency of Toba, North Sumatera:

- *Building and Landright No. 3 and 4, each area of 383,105 square meters and 20,121 square meters have been extended and will expire on May 20, 2032.*
- *Building and Landright No. 5, area of 1,463 square meters has been extended and will expire on October 21, 2032.*
- *Building and Landright No.12, area of 1,678 square meters obtained on June 4, 2013 will expire on June 3, 2043.*

As of December 31, 2025, the value of the tax object of the Company's land and building amounted to US$ 28,594.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2025	2024	
Simpanan Jaminan (Catatan 36)	111	119	*Security deposits (Note 36)*
Deposito Berjangka (Catatan 36)	-	4	*Time Deposit (Note 36)*
Lain-lain	808	882	*Others*
Jumlah	**919**	**1.005**	***Total***

Simpanan jaminan merupakan jaminan atas PLN, Sewa Gedung dan telepon, serta jaminan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 deposito berjangka merupakan penempatan deposito pada PT Bank Pan Indonesia Tbk yang dijaminkan, masing-masing sebesar US$ 0 dan US$ 4. Tingkat suku bunga deposito USD 0,20% sedangkan deposito Rupiah 4,25%.

Aset tidak lancar lainnya - lain-lain, merupakan pemberian uang muka dalam rangka penanaman tanaman eucalyptus yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga yang akan diperhitungkan dengan hasil kayu eukaliptus.

Pada tahun 2025, pemberian uang muka dalam rangka penanaman tanaman eukaliptus yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga sebesar US$ 428 sedangkan pengurang sebesar US$ 449 dan penghapusan US$ 53.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Security deposit represents guarantees for PLN, building and telephone, as well as other guarantees.

As of December 31, 2025 and 2024 Time deposit is the company's time deposit in PT Bank Pan Indonesia Tbk, amounted of US$ 0 and US$ 4 respectively. Time deposit interest rate USD 0,20% and IDR 4,25%.

Other non current assets - others, as advance for planting eucalyptus plants in collaboration with third parties which will be calculated with the result of Eucalyptus wood.

In 2025, the advance payment for planting eucalyptus plants in collaboration with a third party will be US$ 428, while the deduction will be US$ 449 and the write-off amounted of US$ 53.

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul atas pembelian bahan baku, dengan rincian sebagai berikut:

a. Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pihak ketiga :			*Third parties :*
Pemasok luar negeri	2.432	1.424	*Foreign suppliers*
Pemasok dalam negeri	10.597	11.960	*Local suppliers*
	13.029	13.384	
Pihak berelasi (Catatan 34):			*Related parties (Note 34):*
PT Asia Pacific Rayon	-	40	*PT Asia Pacific Rayon*
Forindo Private Limited	-	357	*Forindo Private Limited*
PT Riau Andalan Pulp and Paper	-	1	*PT Riau Andalan Pulp and Paper*
PT Nusa Pusaka Kencana	-	2	*PT Nusa Pusaka Kencana*
	-	400	
Jumlah	**13.029**	**13.784**	***Total***

Kenaikan utang usaha pemasok luar negeri pada tanggal 31 Desember 2025 terutama merupakan utang usaha atas pembelian material lain dari pihak ketiga.

Utang Usaha pemasok luar negeri pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing Averis Sdn Bhd US$ 1.159 dan Amazon Papyrus Chemicals Limited US$ 712 serta pemasok luar negeri lainnya US$ 561. Pada 31 Desember 2024 masing-masing Averis Sdn Bhd US$ 623 dan Amazon Papyrus Chemicals Limited US$ 471 serta pemasok luar negeri lainnya US$ 330.

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang (Catatan 36) :

	2025	2024	
Rupiah	10.517	11.956	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	2.348	1.730	*US Dollar*
Euro	132	68	*Euro*
Dollar Singapura	31	18	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	-	9	*Japanese Yen*
Pounds Inggris	-	3	*English Pounds*
Ringgit Malaysia	1	-	*Ringgit Malaysia*
Jumlah	**13.029**	**13.784**	***Total***

13. TRADE PAYABLES

This account represents obligations incurred on purchases of material, with details as follows:

a. Total trade payables based on suppliers are as follows:

The increase in foreign suppliers' trade payables as of December 31, 2025 mainly represents trade payables for the purchase of materials from third parties.

Trade Payables of foreign suppliers as of December 31, 2025 were respectively Averis Sdn Bhd US$ 1,159 and Amazon Papyrus Chemicals Limited US$ 712 and other foreign suppliers US$ 561. As of December 31, 2024, respectively Averis Sdn Bhd US$ 623 and Amazon Papyrus Chemicals Limited US$ 471 and other foreign suppliers US$ 330.

b. Details of trade payables based on currency (Note 36):

13. UTANG USAHA - Lanjutan

c. Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

13. TRADE PAYABLES - Continued

c. *The aging of trade payables which was computed based on the date of invoice is as follows:*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	4.673	4.335	*Not yet due*
0 s/d 30 hari	5.455	5.916	*0 to 30 days*
31 s/d 60 hari	1.475	1.259	*31 to 60 days*
61 s/d 90 hari	450	671	*61 to 90 days*
91 s/d 120 hari	220	142	*91 to 120 days*
> 120 hari	756	1.461	*> 120 days*
Jumlah	**13.029**	**13.784**	***Total***

14. UANG JAMINAN DARI PELANGGAN

14. SECURITY DEPOSIT FROM CUSTOMERS

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 34)			*Related parties (Note 34)*
PT. Asia Pacific Rayon	-	11.500	*PT. Asia Pacific Rayon*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT. Asia Pacific Rayon	22.000	-	*PT. Asia Pacific Rayon*
Jumlah	**22.000**	**11.500**	***Total***

Uang Jaminan dari pelanggan merupakan jaminan atas pembelian produk utama perusahaan yaitu pulp, dalam mata uang US Dollar.

Security deposit from customers, representing of security on purchasing of the company main product (pulp), in US Dollar currency.

Kenaikan uang jaminan dari pelanggan pada tahun 2025 dikarenakan realisasi penjualan pada pelanggan selama tahun 2025.

Increase in security deposit from customer in 2025 was due to realization of sales to customer during 2025.

15. UTANG LAIN - LAIN

15. OTHER PAYABLES

	2025	2024	
Kontraktor	3	956	*Contractors*
Pengembangan Masyarakat	3.434	3.456	*Community Development*
Kreditur Lainnya	3.929	3.929	*Others Creditor*
Karyawan	8	13	*Employee*
Lainnya	18	19	*Others*
Jumlah	**7.392**	**8.373**	***Total***

15. UTANG LAIN - LAIN - Lanjutan

Pembayaran utang kontraktor pada tahun 2025 sebesar US$ 986 (terdiri atas pembayaran pada EPC Project Procurement FZCO sebesar US$ 986 (setara dengan EUR 914) dan pembayaran kontraktor lainnya US$ 0), penambahan tahun berjalan sejumlah US$ 0 dan rugi selisih kurs transaksi sejumlah US$ 33.

Penambahan utang pengembangan masyarakat pada tanggal 31 Desember 2025 terdiri dari : sebesar US$ 1.114 (reklasifikasi dari biaya yang masih harus dibayar) dan pembayaran selama tahun 2025 sebesar US$ 996 dan selisih kurs transaksi sebesar US$ 140.

Utang kreditur lainnya, adalah pemegang obligasi (bondholder) merupakan pinjaman hasil restrukturisasi tahap I yang telah jatuh tempo dan kreditur belum menyampaikan kelengkapan dokumen untuk proses pembayaran.

15. OTHER PAYABLES - Continued

Payment for contractor payables in 2025 amounting to US$ 986 (consisting of payments to EPC Project Procurement FZCO amounting to US$ 986 (equivalent to EUR 914) and other contractor amounting of US$ 0), current year additions of US$ 0 and foreign exchange transaction losses of US$ 33.

The addition of community development payable as of December 31, 2025 consists of: US$ 1,114 (reclassification of accrued expenses) and payments during 2025 of US$ 996 and transaction exchange rate differences of US$ 140.

Payable to others creditor is bondholders of a debt restructuring tranche I and it has been due date and creditors are failing to submit the complete document for payment processing.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	2025	2024	
Pengembangan masyarakat	831	1.128	*Community development*
Bonus	324	801	*Allowance*
Ongkos angkut	294	523	*Freight cost*
Konsultan dan audit	288	282	*Consultant and audit*
Premi asuransi	18	17	*Insurance*
Sewa	22	9	*Rent*
Penebangan	13	135	*Harvesting*
Pemeliharaan jalan	-	2	*Road maintenance*
Penanaman	37	89	*Planting*
Listrik	111	81	*Electricity*
Lain lain	277	129	*Others*
Jumlah	**2.215**	**3.196**	***Total***

Penurunan pengembangan masyarakat disebabkan oleh adanya penurunan atas penjualan bersih tahun berjalan.

The decrease in community development was due to an decrease in net sales current year.

17. UTANG PIHAK BERELASI

17. DUE TO RELATED PARTIES

	2025	2024	
Pinnacle Company Pte. Ltd.	-	46.963	*Pinnacle Company Pte. Ltd.*
Jumlah	**-**	**46.963**	***Total***

Semua utang pihak berelasi dalam bentuk mata uang Dollar Amerika Serikat

All related party debt in the form of US Dollar

Merupakan bunga jatuh tempo tahun 2024 sejumlah US$ 7.717, tahun 2023 sejumlah US$ 13.964, tahun 2022 sejumlah US$ 18.237 dan tahun 2021 sejumlah US$ 7.045(Catatan 19).

Representing the interest due date for the year 2024 amounted of US$ 7,717 for the year 2023 amounted of US$ 13,964, for the year 2022 amounted of US$ 18,237 and 2021 US$ 7,045 (Note 19).

18. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

	2025	2024
Pinnacle Company Pte. Ltd.	54.810	-
Jumlah	**54.810**	**-**

Utang kepada Pinnacle Company Pte. Ltd. ("Pinnacle") merupakan bunga jatuh tempo tahun 2025 sejumlah US$ 7.847, tahun 2024 sejumlah US$ 7.717, tahun 2023 sejumlah US$ 13.964, tahun 2022 sejumlah US$ 18.237 dan tahun 2021 sejumlah US$ 7.045 (Catatan 19). Pihak Pinnacle Company Pte. Ltd memberikan hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran atas saldo utang bunga tersebut.

18. LONG TERM OTHER PAYABLES

Pinnacle Company Pte. Ltd.

Total

Payable to Pinnacle Company Pte. Ltd. ("Pinnacle") is the interest due date for the year 2025 amounted of US$ 7,847, for the year 2024 amounted of US$ 7,717 for the year 2023 amounted of US$ 13,964, for the year 2022 amounted of US$ 18,237 and 2021 US$ 7,045 (Note 19). Pinnacle Company Pte. Ltd grants unconditional right to defer payment of the outstanding balance of the interest debt.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman ini sebagai hasil dari perjanjian restrukturisasi utang dan pinjaman lainnya (Pinjaman Lama) dan Pinjaman Baru yang terdiri dari:

	2025	2024
1. Pinjaman Lama		
Pinnacle Company Pte. Ltd	96.655	96.655
2. Pinjaman Baru		
Pinnacle Company Pte. Ltd	190.000	190.000
Jumlah	**286.655**	**286.655**

1. Pinjaman Lama

a. Pinjaman hasil restrukturisasi

Perusahaan telah mencapai kesepakatan dengan pihak kreditur untuk melakukan restrukturisasi utang sesuai dengan perjanjian damai yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat. Perusahaan telah mengikuti Perjanjian Restrukturisasi Utang tertanggal 22 Januari 2003 yang berlaku secara efektif sejak tanggal 28 Maret 2003 yang menyatakan bahwa 90 % dari utang dikonversi menjadi 40% saham dan 10% dari saldo utang akan tetap menjadi utang. Semua bunga yang telah jatuh tempo akan dihapuskan, dan saham terbaru harus sudah diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak tanggal berlaku efektif perjanjian ini.

Isi pokok dari Perjanjian Damai sebagai berikut:

19. LONG-TERM LOANS

These loans are pursuant to the Debt Restructuring Agreement and other loans (Existing Loan) and New Loan which consist of:

1. Existing Loan
Pinnacle Company Pte. Ltd

2. New Loan
Pinnacle Company Pte. Ltd

Total

1. Existing Loan

a. Restructured loan

The Company had reached an agreement with the creditors to restructure the loan based on a "Reconciliation Plan" which was ratified by the Central Jakarta Court of Commerce. Based on the Reconciliation Plan, the Company entered into the Debt Restructuring Agreement with its creditors on January 22, 2003 with effective date on March 28, 2003 stating that 90% of debt amount will be converted into fully paid-up shares representing 40% of total share capital and the remaining 10% debt balance will remain as debt. All interest due will be written off, and the latest date for the authorization of the issuance of the new shares was 120 days from the effective date.

The main subjects of the Reconciliation Plan are:

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

1. Pinjaman Lama - Lanjutan

a. Pinjaman hasil restrukturisasi - Lanjutan

Rencana Perdamaian

Ringkasan

Perusahaan bersama Bank, Pemegang Obligasi, dan Kreditur Usaha Dagang lainnya, setuju atas rencana perdamaian yang dijabarkan dibawah ini yang akan menjadi batasan-batasan baru untuk semua utang Perusahaan.

Kreditur dan jumlah utang

a. Pemegang Obligasi : Perusahaan telah mengeluarkan tiga Obligasi (semua Pemegang Obligasi akan disebut Pemegang Obligasi dan bersama dengan Bank dan kreditur usaha dagang akan disebut "Kreditur")
   i. US$ 75.550 - 9⅛% obligasi Senior Notes jatuh tempo tahun 2000.
   ii. US$ 150.000 - 10% Obligasi Guaranteed Notes jatuh tempo tahun 2001.
   iii. US$ 60.000 - 7% Obligasi Convertible Notes jatuh tempo tahun 2006.

b. Bank adalah pihak-pihak yang memberikan fasilitas kredit pinjaman dalam jumlah sebesar US$ 46.830.

c. Kreditur dagang lainnya memberi pinjaman sebesar kurang lebih US$ 3.200.

Jumlah utang yang akan direstrukturisasi

Utang pokok: 10% dari utang pokok kepada Bank, kreditur dagang dan Pemegang Obligasi sekitar US$ 332.100 akan direstrukturisasi sebagai Pinjaman Tahap I. Sisa 90% dari utang pokok ini akan dikonversikan menjadi 40% saham Perusahaan pada basis dilusi penuh.

Utang tahap I

Jumlah keseluruhan : US$ 33.200
Bunga : 5% per tahun
Jatuh tempo : 10 tahun
Bunga : Dibayar setiap 6 bulan; pembayaran bunga pertama akan dilakukan 6 bulan setelah pabrik berproduksi; dan akan dibayar sesuai dengan mekanisme penggunaan arus kas Perusahaan yang dijelaskan dibawah ini.

Pokok : Akan dibayar kembali melalui mekanisme penggunaan arus kas setelah pembayaran utang pokok tahap II.

19. LONG-TERM LOANS - Continued

1. Existing Loan - Continued

a. Restructured loan - Continued

Compostion plan

Summary

The Company together with Bank, Bondholders, and other trade creditors approved the Reconciliation Plan as follows which spells out the new terms for all of the Company's debts.

Creditor and debt amount

a. Bondholder : The Company has issued three bonds (all Bondholders stated as "Bondholder" and together with Bank loans and Trade Creditors defined as "Creditor")
   i. US$ 75,550 - 9⅛% senior bond, maturity on year 2000.
   ii. US$ 150,000 - 10% guarantee bond, maturity on year 2001.
   iii US$ 60,000 - 7% convertible bond, maturity on year 2006.

b. Banks are parties who provide loan facility in the aggregate principal amount of US$ 46,830.

c. Other Trade Creditors provide loan approximately amounting to US$ 3,200.

Amount of debt to be restructured

Loan principal: 10% of principal loan due to Bank, creditors, and bondholders amounted to US$ 332,100, will be restructured as Loan Tranche I. The balance of 90% of principal loan will be converted into 40% of the Company's equity on a fully diluted basis.

Loan Tranche I

Principal amount : US$ 33,200
Interest rate : 5% per annum
Maturity : 10 years
Interest payment : every 6 months; the first interest payment will be payable in 6 months after the mill re-commences operation; and will be paid based on cash flow disbursement mechanism of the Company as explained below.

Principal payment : The principal will be repaid through cash flow disbursement mechanism of the Company, after the repayment of Loan Tranche II.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

1. Pinjaman Lama - Lanjutan

a. Pinjaman hasil restrukturisasi - Lanjutan

Utang tahap I - Lanjutan

Tanggal 28 Desember 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (d/h Pinnacle Company Limited), pemegang saham utama Perusahaan mengambil alih sebesar 53% dari jumlah utang ini.

Utang tahap I atas pinjaman hasil restrukturisasi kepada kreditur lainnya telah jatuh tempo dan telah dilakukan pembayaran.

Penggunaan arus kas

70% dari jumlah arus kas akan dipergunakan sesuai dengan urutan sebagai berikut:
a. Pembayaran bunga dari seluruh Tahap secara pro rata.
b. Amortisasi utang pokok dari Tahap II.
c. Amortisasi utang pokok dari Tahap I setelah pelunasan utang tahap II selesai.

Arus kas

Adalah pendapatan sebelum biaya bunga, pajak, pos luar biasa ditambah depresiasi/amortisasi setelah dikurangi pajak lainnya, perubahan modal kerja, biaya hubungan masyarakat dan biaya pembelian barang modal (untuk perbaikan dan pengembangan mesin pabrik).

Hukum yang berlaku

Republik Indonesia

Pembelian kembali

Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali utang-utangnya dibawah nilai nominal.

b. Pinjaman lain-lain

Sesuai dengan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 29 Desember 2017 antara Pinnacle Company Pte. Ltd. dan PT. Toba Pulp Lestari Tbk, Utang Tahap 1 sebesar US$ 17.538 dan Pinjaman lain-lain sebesar US$ 79.117 total sebesar US$ 96.655 disepakati untuk dijadikan satu perjanjian dengan perubahan tingkat suku bunga dan jatuh tempo pembayaran kembali. Pada tanggal 30 Juni 2021 perjanjian tersebut telah di amendemen menjadi sebagai berikut;

- Tingkat bunga pinjaman sebelumnya 3M LIBOR ditambah 3,5% per tahun menjadi 6M LIBOR ditambah 3% per tahun

19. LONG-TERM LOANS - Continued

1. Existing Loan - Continued

a. Restructured loan - Continued

Loan Tranche I - Continued

On December 28, 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (formerly Pinnacle Company Limited), the Company's major stockholder took over 53% of this loan.

Loan tranche I from debt restructring to the other creditors has been due date and it has been paid by the Company.

Cash flow distribursement

70% of free cash flows will be disbursed as follows:

a. Payment of interest on all tranches on a pro rata basis.
b. Repayment of loan principal of Loan tranche II.
c. Repayment of loan principal of Loan Tranche I after the repayment of loan principal of Loan Tranche II in full.

Cash flow

Represents net operating income before interest expense, tax, extraordinary and unusual items plus depreciation/amortization minus taxes, minus increase in or plus decrease in working capital, minus community development expense, and minus capital expenditure.

Governing law

Republic of Indonesia

Re-purchasing

The Company is permitted to use available cash to buy back any debt at below par.

b. Other Loans

Based on Loan Agreement between Pinnacle Company Pte. Ltd. and PT Toba Pulp Lestari Tbk dated December 29, 2017, Loan Tranche I amounted of US$ 17,538 and Others Loan amounted of US$ 79,117 total US$ 96,655 agreed to combined to one agreement with amendment the interest rate and the maturity of repayment. On June 30, 2021 the said agreement has amended as follows;

- The rate of interest on the loan previously LIBOR 3M plus 3.5% per annum, changed to LIBOR 6M plus 3% per annum.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

1. Pinjaman Lama - Lanjutan

b. Pinjaman lain-lain

- Tanggal Jatuh Tempo 31 Desember 2029 dengan grace period 3 tahun sejak tanggal pinjaman. Peminjam boleh membayar lebih dahulu dari pinjaman atau bagian dari itu dengan pemberitahuan terlebih dahulu 60 hari sebelum pembayaran.

Pada tanggal 27 Desember 2023, dikarenakan penggunaan LIBOR sebagai acuan suku bunga telah dihentikan pada tanggal 30 Juni 2023, telah dilakukan amendemen ke II terhadap perjanjian pinjaman pada pasal 1 dan pasal 3 terkait bunga, dimana sebelumnya tingkat suku bunga atas pinjaman ini 6M LIBOR ditambah 3 % menjadi bunga tetap sebesar 3 % dan berlaku efektif dimulai pada tanggal, 1 Juli 2023. Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi pada tanggal 28 Desember 2023.

2. Pinjaman Baru

a. Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Pinnacle Company Pte. Ltd. (d/h Pinnacle Company Limited) sebesar US$ 150.000 untuk tujuan pendanaan kegiatan usahanya. Pada tanggal 30 Juni 2021 perjanjian tersebut telah di amendemen menjadi sebagai berikut;
   - Pokok maksimum sebesar US$ 150.000
   - Tingkat bunga pinjaman sebelumnya 3M LIBOR ditambah 3,5% per tahun menjadi 6M LIBOR ditambah 3% per tahun
   - Tanggal Jatuh Tempo 31 Desember 2029 dengan grace period 3 tahun sejak tanggal pinjaman. Peminjam boleh membayar lebih dahulu dari pinjaman atau bagian dari itu dengan pemberitahuan terlebih dahulu 60 hari sebelum pembayaran.

Perusahaan telah menerima seluruh pinjaman tersebut.

Pinjaman tersebut digunakan untuk;

- Mill Major Maintenance diperkirakan sebesar US$ 100.000, untuk meningkatkan kualitas ramah lingkungan, stabilitas produksi dan meningkatkan kualitas produk.
- Pengembalian uang muka penjualan kepada DP Marketing International (MCO) Limited sebesar US$ 40.000 tahun 2017.
- Modal kerja sejumlah US$ 10.000.

19. LONG-TERM LOANS - Continued

1. Existing Loan - Continued

b. Other Loans

- Final Maturity Date December 31, 2029 included grace period for 3 years since the loan received. The Borrower may prepay the loan or any part of it, by gives notice 60 days of the prepayment date.

On December 27, 2023, because the use of LIBOR as a reference for interest rates was discontinued on June 30, 2023, amendment II was made to the loan agreement in article 1 and article 3 relating to interest, where previously the interest rate on this loan was 6M LIBOR plus 3 % becomes a fixed interest of 3% and is effective starting on July 1, 2023. The company has made disclosures information on December 28, 2023.

2. New Loan

a. On December 29, 2017, the Company got new loan facility from Pinnacle Company Pte. Ltd. (formerly Pinnacle Company Limited) amounted of US$ 150,000 for the purpose funding its business operations, On June 30, 2021 the said agreement has amended as follows;

- Maximum principal amounted of US$ 150,000
- The rate of interest on the loan previously LIBOR 3M plus 3.5% per annum, changed to LIBOR 6M plus 3% per annum.
- Final Maturity Date December 31, 2029 included grace period for 3 years since the loan received. The Borrower may prepay the loan or any part of it, by gives notice 60 days of the prepayment date.

The Company has received all the loan.

The loan will be used to, as follows;

- Mill Major Maintenance is estimated amounted of US$ 100,000, to improve frendly environment quality, production stability and improving product quality.
- Repayment advance to DP Marketing International (MCO) Limited is US$ 40,000 in 2017.
- Working capital amounted of US$ 10,000.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

2. Pinjaman Baru - Lanjutan

Pinjaman tersebut digunakan untuk; - Lanjutan

Pada tanggal 27 Desember 2023, dikarenakan penggunaan LIBOR sebagai acuan suku bunga telah dihentikan pada tanggal 30 Juni 2023, telah dilakukan amendemen ke II terhadap perjanjian pinjaman pada pasal 1 dan pasal 3 terkait bunga, dimana sebelumnya tingkat suku bunga atas pinjaman ini 6M LIBOR ditambah 3 % menjadi bunga tetap sebesar 3 % dan berlaku efektif dimulai pada tanggal, 1 Juli 2023. Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi pada tanggal 28 Desember 2023.

b. Pada tanggal 16 Nopember 2020 Perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Pinnacle Company Pte. Ltd. sebesar US$ 40.000 untuk tujuan pendanaan kegiatan usaha Perusahaan. Pinjaman tersebut diberikan tanpa bunga dengan jatuh tempo 9 tahun sejak tanggal pinjaman diterima atau berakhir pada 31 Juli 2029.

Pada tanggal 17 Desember 2021, Perusahaan dan pihak pemberi pinjaman menyepakati untuk melakukan perubahan atas perjanjian pinjaman tersebut diatas, dimana pinjaman tersebut menjadi dikenakan bunga sebesar LIBOR 12M ditambah 3 % dan efektif berlaku mulai 1 Januari 2021.

Pada tanggal 27 Desember 2023, dikarenakan penggunaan LIBOR sebagai acuan suku bunga telah dihentikan pada tanggal 30 Juni 2023, telah dilakukan amendemen ke II terhadap perjanjian pinjaman pada pasal 3 terkait bunga, dimana sebelumnya tingkat suku bunga atas pinjaman ini 12M LIBOR ditambah 3 % menjadi bunga tetap sebesar 3 % dan berlaku efektif dimulai pada tanggal, 1 Januari 2023. Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi publik pada tanggal 28 Desember 2023.

Bunga efektif rata - rata pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing sebesar 3% dan 3% per tahun.

Jumlah bunga pinjaman pada 31 Desember 2025 sebesar US$ 8.719 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, termasuk pajak atas bunga US$ 872 dan per 31 Desember 2024 sebesar US$ 8.575 dibebankan pada laporan laba rugi, termasuk pajak atas bunga US$ 858 (Lihat catatan 18, 19, 31 dan 34).

19. LONG-TERM LOANS - Continued

2. New Loan - Continued

The loan will be used to, as follows; _ Continued

On December 27 2023, because the use of LIBOR as a reference for interest rates was discontinued on June 30 2023, amendment II was made to the loan agreement in article 1 and article 3 relating to interest, where previously the interest rate on this loan was 6M LIBOR plus 3 % becomes a fixed interest of 3% and is effective starting on July 1, 2023. The company has made disclosures information on December 28, 2023.

b. On November 16, 2020 the Company got new loan from Pinnacle Company Pte. Ltd. amounted of US$ 40,000 for the purpose funding its business operations. The loan is lend with non-bearing interest with final maturity 9 years since the loan received date or due date on July 31, 2029.

On December 17 2021, the Company and the lender agreed to make changes to the loan agreement mentioned above, where the loan became subject to interest at LIBOR 12M plus 3% and was effective from January 1 2021.

On December 27 2023, due to the use of LIBOR as a reference interest rate has been discontinued on June 30 2023, amendment II has been made to the loan agreement in article 3 relating to interest, where previously the interest rate on this loan was 12M LIBOR plus 3% to a fixed interest rate of 3% and applies effective starting on January 1, 2023. The company has made public disclosures information on December 28, 2023.

Average effective interest rete during December 31, 2025 and 2024 between 3% and 3% respectively.

Total interest loan in December 31, 2025 amounted of US$ 8,719 charge to the statements of profit or loss and other comprhensive income, include taxes on interest US$ 872 meanwhile for December 31, 2024 amounted of US$ 8,575 charge to statements of profit or loss, include taxes on interest US$ 858 (See note 18, 19, 31 and 34).

20. LIABILITAS IMBALAN PURNA KARYA

Jumlah imbalan purna karya yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

	2025	2024	
Biaya jasa kini	216	274	*Current service cost*
Biaya bunga	190	216	*Interest costs*
Penyesuaian	85	88	*Adjustments*
Jumlah	**491**	**578**	***Total***

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	2.959	3.687	*Beginning of the year*
Beban berjalan	491	578	*Post-employment benefit expense*
Selisih kurs	(100)	(147)	*Foreign exchange*
Pembayaran manfaat	(419)	(613)	*Actual benefit payment*
Penghasilan komprehensif lain	86	(546)	*Other comprehensive income*
Saldo akhir	**3.017**	**2.959**	***Ending balance***

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,30% per tahun/ *6,30% per year*	7,10% per tahun/ *7,10% per year*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ *5% per year*	5% per tahun/ *5% per year*	*Salary increment rate*
Tingkat pensiun normal	55 tahun/ *55 years*	55 tahun/ *55 years*	*Normal retirement age*
Tingkat pengunduran diri karyawan			*Expected average remaining working lives of employees*
Usia 20 - 29 tahun	10% per tahun/ *10% per year*	10% per tahun/ *10% per year*	*20 – 29 years old*
Usia 30 - 39 tahun	5% per tahun/ *5% per year*	5% per tahun/ *5% per year*	*30 – 39 years old*
Usia 40 - 44 tahun	3% per tahun/ *3% per year*	3% per tahun/ *3% per year*	*40 – 44 years old*
Usia 45 - 49 tahun	2% per tahun/ *2% per year*	2% per tahun/ *2% per year*	*45 – 49 years old*
Usia 50 - 54 tahun	1% per tahun/ *1% per year*	1% per tahun/ *1% per year*	*50 – 54 years old*

Manajemen berpendapat bahwa provisi tersebut cukup untuk memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY

Post-employment benefits expense recognized in statement of profit or loss are as follows :

Movements of net liability recognized in statements of financial position are as follows :

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions :

The Management believe that such provisions are adequate to meet the requirement of the said Decree.

20. LIABILITAS IMBALAN PURNA KARYA - Lanjutan

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
< 1 Tahun	491	369
> 1 Tahun < 2 Tahun	354	454
> 2 Tahun < 5 Tahun	1.010	1.060
> 5 Tahun	3.523	3.458
Jumlah	5.378	5.341

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ *Change in Asumptions*	Dampak terhadap liabilitas/ *Impact on liability*
2025		
Tingkat diskonto	Kenaikan/*Increase* 1 %	Turun/*Decrease US$ 2,859*
	Penurunan/*Decrease 1%*	Naik/*Increase US$ 3,192*
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/*Increase* 1 %	Naik/*Increase US$ 3,199*
	Penurunan/*Decrease 1%*	Turun/*DecreaseUS$ 2,849*
2024		
Tingkat diskonto	Kenaikan/*Increase* 1 %	Turun/*Decrease US$ 2,807*
	Penurunan/*Decrease 1%*	Naik/*Increase US$ 3,128*
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/*Increase* 1 %	Naik/*Increase US$ 3,136*
	Penurunan/*Decrease 1%*	Turun/*DecreaseUS$ 2,797*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan paska kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan paska kerja dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY - Continued

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

2025	2024	
< 1 Year	*< 1 Year*	
> 1 Year < 2 Year	*> 1 Year < 2 Year*	
> 2 Year < 5 Year	*> 2 Year < 5 Year*	
> 5 Year	*> 5 Year*	
Total	***Total***	

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

Sensitivity analysis is based on changes in a single actuarial assumption, while all other assumptions constant. In practice, this is rare, and changes in several assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of the post-employment benefit liability to key actuarial assumptions, the same method (calculating the present value of the post-employment benefit liability using the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as in calculating the liability recognized in the statement of financial position.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2025	2024
Pajak Penghasilan pasal 22	46	56
Pajak Penghasilan pasal 23	1	1
Pajak Pertambahan Nilai	1.313	1.865
Jumlah	**1.360**	**1.922**

21. TAXATION

a. Prepaid Tax

Income tax article 22	
Income tax article 23	
Value Added Tax	
Total	

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

a. Pajak Dibayar Dimuka - Lanjutan

Perusahaan belum menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sejak Nopember 2025. Sedangkan untuk restitusi PPN sampai dengan Oktober 2025 Perusahaan telah menerima SKP. (Catatan 21.f)

b. Utang Pajak

	2025	2024
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	11	18
Pajak Penghasilan pasal 21	89	106
Pajak Penghasilan pasal 23	97	104
Pajak Penghasilan pasal 26	872	857
Penalti PPN	86	144
Utang pajak (Import & special commodity)	-	2
Jumlah	**1.155**	**1.231**

c. Pajak Penghasilan

	2025	2024
Pajak penghasilan kini	-	-
Pajak penghasilan (beban) tangguhan	8.711	(3.930)
Jumlah	**8.711**	**(3.930)**

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi	(78.129)	(17.529)
Penyesuaian fiskal :		
Penyusutan	(12.237)	(9.798)
Penyisihan imbalan kerja	58	(728)
Amortisasi hak pengusahaan hutan	7	7
Penyisihan piutang ragu-ragu	17	(23)
Aset Hak Guna	8	(2)
Penurunan nilai aset tetap	26.392	-
Penurunan nilai hak pengusahaan hutan	68	-
	14.313	(10.544)
Beban yang tidak dapat dikurangkan - bersih	26.425	9.462
Rugi fiskal	(37.391)	(18.611)
Rugi fiskal sebelumnya	(77.972)	(86.325)
Penyesuaian fiskal	13.069	26.964
Akumulasi rugi fiskal	**(102.294)**	**(77.972)**

21. TAXATION - Continued

a. Prepaid Tax - Continued

The Company has not received Tax Decision Letter of Value Added Tax Refund since November 2025. Meanwhile, the Company has received Tax Decision Letter of Value Added Tax Refund up to October 2025. (Note 21.f)

b. Tax Payable

Income Tax - article 4 (2)	
Income Tax - article 21	
Income Tax - article 23	
Income Tax - article 26	
VAT Penalty	
Taxes payable (Import & special commodity)	
Total	

c. Income tax

Current income tax	
Deferred income (expense) tax	
Total	

d. Current Tax

A reconciliation between income before tax per the statements of profit or loss and taxable income of the Company is as follows:

Loss before tax per the statements of profit or loss	
Tax adjustments :	
Depreciation	
Allowance for employee benefits	
Amortization of forest concessions	
Allowance for doubtful accounts	
Right-of-use-assets	
Impairment of fixed assets	
Impairment of Forest Conssesion	
Non-deductible expenses - net	
Fiscal loss	
Prior year's fiscal loss	
Tax adjustment	
Accumulated fiscal loss	

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

e. Pajak tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

21. TAXATION - Continued

e. Deferred Tax

The calculation deferred tax are as follows :

2025

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited(charged) to statement of profit or loss*	Penyesuaian lainnya / *Other Adjustments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax assets (liabilities):*
Akumulasi rugi fiskal	17.153	8.226	(2.875)	22.504	*Accumulated fiscal loss*
Liabilitas imbalan purna karya	652	13	-	665	*Post-employment benefit liability*
Piutang	4	4	-	8	*Receivable*
Sumber daya kehutanan	(14)	2	-	(12)	*Forestry resources*
Aset tetap	(12.191)	(2.692)	211	(14.672)	*Fixed assets*
Penurunan nilai aset	-	5.820	-	5.820	*Impairment of assets*
Aset Hak Guna	2	2	-	4	*Right-of-use-assets*
Jumlah	**5.606**	**11.375**	**(2.664)**	**14.317**	***Total***

2024

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited(charged) to statement of profit or loss*	Penyesuaian lainnya / *Other Adjustments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax assets (liabilities):*
Akumulasi rugi fiskal	18.991	4.094	(5.932)	17.153	*Accumulated fiscal loss*
Liabilitas imbalan purna karya	812	(160)		652	*Post-employment benefit liability*
Piutang	9	(5)	-	4	*Receivable*
Sumber daya kehutanan	(16)	2	-	(14)	*Forestry resources*
Aset tetap	(10.263)	(2.156)	228	(12.191)	*Fixed assets*
Aset Hak Guna	3	(1)	-	2	*Right-of-use-assets*
Jumlah	**9.536**	**1.774**	**(5.704)**	**5.606**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat terealisasikan pada masa mendatang. Aset pajak tangguhan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences will be realized in future years. Deferred tax assets have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut:

1. Pajak Pertambahan Nilai

Tahun Pajak 2024

a. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00034/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 21 Maret 2024, masa pajak Januari 2024 sebesar US$ 295.

b. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00060/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 26 April 2024, masa pajak Februari 2024 sebesar US$ 370.

c. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00068/SKPPKP/KPP.0708/2024 ,tanggal 27 Mei 2024, masa pajak Maret 2024 sebesar US$ 456.

d. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00082/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 25 Juni 2024, masa pajak April 2024 sebesar US$ 425.

e. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00090/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 04 Juli 2024, masa pajak Januari 2024 sebesar US$ 24.

f. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00103/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 23 Juli 2024, masa pajak Mei 2024 sebesar US$ 379.

g. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00113/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 09 Agustus 2024, masa pajak Febuari 2024 sebesar US$ 6.

h. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00119/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 26 Agustus 2024, masa pajak Juni 2024 sebesar US$ 479.

i. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00125/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 13 September 2024, masa pajak Maret 2024 sebesar US$ 9.

j. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00126/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 19 September 2024, masa pajak April 2024 sebesar US$ 11.

k. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00129/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 24 September 2024, masa pajak Juli 2024 sebesar US$ 686.

21. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter

On December 31, 2025 and 2024, the Company received tax restitutions, as follows:

1. Value Added Tax

2024 fiscal Year

a. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00034/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated March 21, 2024, for January 2024 amounted of US$ 295.

b. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00060/SKPPKP/KPP.0708/2024,dated April 26, 2024, for February 2024 amounted of US$ 370.

c. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00068/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated May 27, 2024, for March 2024 amounted of US$ 456.

d. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00082/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated June 25, 2024, for April 2024 amounted of US$ 425.

e. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00090/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated July 04, 2024, for January 2024 amounted of US$ 24.

f. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00103/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated July 23, 2024, for May 2024 amounted of US$ 379.

g. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00113/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated August 09, 2024, for February 2024 amounted of US$ 6.

h. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00119/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated August 26, 2024, for June 2024 amounted of US$ 479.

i. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00125/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated September 13, 2024, for March 2024 amounted of US$ 9.

j. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00126/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated September 19, 2024, for April 2024 amounted of US$ 11.

k. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00129/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated September 24, 2024, for Juli 2024 amounted of US$ 686.

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

Tahun Pajak 2024 - Lanjutan

l. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00142/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 25 September 2024, masa pajak Januari 2024 sebesar US$ 1.

m. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00145/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 22 Oktober 2024, masa pajak Juni 2024 sebesar US$ 10.

n. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00148/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 24 Oktober 2024, masa pajak Mei 2024 sebesar US$ 20.

o. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00152/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 30 Oktober 2024, masa pajak Agustus 2024 sebesar US$ 656.

p. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00159/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 28 November 2024, masa pajak September 2024 sebesar US$ 564.

q. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00173/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 30 Desember 2024, masa pajak Febuari 2024 sebesar US$ 1.

r. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00176/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 31 Desember 2024, masa pajak Maret 2024 sebesar US$ 3.

s SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00001/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 02 Januari 2025, masa Januari 2024 US$ 1

t SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00003/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 03 Januari 2025, masa pajak April 2024 sebesar US$ 5.

u SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00005/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 06 Januari 2025, masa pajak Mei 2024 sebesar US$ 0.

v SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00008/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 08 Januari 2025, masa pajak Juni 2024 sebesar US$ 0.

w SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00010/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 08 Januari 2025, masa pajak Agustus 2024 sebesar US$ 19.

21. TAXATION - Continued

1. Value Added Tax - Continued

On December 31, 2025 and 2024, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

2024 fiscal Year - Continued

l. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00142/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated September 25, 2024, for January 2024 amounted of US$ 1.

m SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00145/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated October 22, 2024, for June 2024 amounted of US$ 10.

n. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00148/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated October 24, 2024, for May 2024 amounted of US$ 20.

o. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00152/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated October 30, 2024, for August 2024 amounted of US$ 656.

p. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00159/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated November 28, 2024, for September 2024 amounted of US$ 564.

q. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00173/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated December 30, 2024, for February 2024 amounted of US$ 1.

r. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00176/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated December 31, 2024, for March 2024 amounted of US$ 3.

s SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00001/SKPPKP/KPP.0708/2025,dated January 02, 2025, for January 2024 amounted of US$ 1

t SSKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00003/SKPPKP/KPP.0708/2025 dated January 03, 2025, for April 2024 amounted of US$ 5.

u SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00005/SKPPKP/KPP.0708/2025 dated January 06, 2025, for May 2024 amounted of US$ 0.

v SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00008/SKPPKP/KPP.0708/2025 dated January 08, 2025, for June 2024 amounted of US$ 0.

w SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00010/SKPPKP/KPP.0708/2025 dated January 08, 2025, for August 2024 amounted of US$ 19

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

Tahun Pajak 2024 - Lanjutan

x SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00011/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 09 Januari 2025, masa pajak Juli 2024 sebesar US$ 7.

y SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00023/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 22 Januari 2025, masa pajak Nopember 2024 sebesar US$ 1.077.

z SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00034/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 20 Februari 2025, masa pajak Desember 2024 sebesar US$ 572.

aa SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00059/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 28 April 2025, masa Juli 2024 US$ 2.

ab SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00061/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 07 Mei 2025, masa September 2024 US$ 17.

ac SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00062/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 09 Mei 2025, masa Agustus 2024 US$ 5.

ad SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00072/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 03 Juni 2025, masa November 2024 US$ 38.

ae SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00074/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 10 Juni 2025, masa Desember 2024 US$ 74.

af SKPKB PPN No KEP 00118/207/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, masa Maret 2024 US$ 3.

ag SKPKB PPN No KEP 00119/207/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, masa April 2024 US$ 1.

21. TAXATION - Continued

1. Value Added Tax - Continued

On December 31, 2025 and 2024, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

2024 fiscal Year - Continued

x SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00011/SKPPKP/KPP.0708/2025 dated January 09, 2025, for July 2024 amounted of US$ 7.

y SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00023/SKPPKP/KPP.0708/2025 dated January 22, 2025, for November 2024 amounted of US$ 1,077.

z SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00034/SKPPKP/KPP.0708/2025 dated February 20, 2025, for December 2024 amounted of US$ 572.

aa SKPPKP ((preliminary tax refund) No.KEP-00059/SKPPKP/KPP.0708/2025 dated April 28, 2025, for July 2024 US$ 2.

ab SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00061/SKPPKP/KPP.0708/2025 dated May 07, 2025, for September 2024 US$ 17.

ac SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00062/SKPPKP/KPP.0708/2025 dated May 09, 2025, for August 2024 US$ 5.

ad SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00072/SKPPKP/KPP.0708/2025 dated June 03, 2025, for November 2024 US$ 38.

ae SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00074/SKPPKP/KPP.0708/2025 dated June 10, 2025, for December 2024 US$ 74.

af SKPKB PPN No KEP 00118/207/24/054/25 dated December 17, 2025, for March 2024 US$ 3.

ag SKPKB PPN No KEP 00119/207/24/054/25 dated December 17, 2025, for April 2024 US$ 1.

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

Tahun Pajak 2024 - Lanjutan

ah SKPKB PPN No KEP 00120/207/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, masa Mei 2024 US 0.

ai SKPKB PPN No KEP 00121/207/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, masa Juni 2024 US$ 19.

aj SKPKB PPN No KEP 00122/207/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, masa Juli 2024 US$ 3.

ak SKPKB PPN No KEP 00123/207/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, masa Agustus 2024 US$ 11.

al SKPKB PPN No KEP 00124/207/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, masa September 2024 US$ 8.

am SKPKB PPN No KEP 00125/207/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, masa Oktober 2024 US$ 5.

an SKPKB PPN No KEP 00126/207/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, masa Nopember 2024 US$ 13.

ao SKPKB PPN No KEP 00127/207/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, masa Desember 2024 US$ 5.

ap SKPKB PPN LN No KEP 00006/277/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, masa Desember 2024 US$ 12

aq STP PPN No KEP 00142/107/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, masa Desember 2024 US$ 2.

21. TAXATION - Continued

1. Value Added Tax - Continued

On December 31, 2025 and 2024, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

2024 fiscal Year - Continued

ah SKPKB PPN No KEP 00120/207/24/054/25 dated December 17, 2025, for May 2024 US$ 0.

ai SKPKB PPN No KEP 00121/207/24/054/25 dated December 17, 2025, for June 2024 US$ 19.

aj SKPKB PPN No KEP 00122/207/24/054/25 dated December 17, 2025, for July 2024 US$ 3.

ak SKPKB PPN No KEP 00123/207/24/054/25 dated December 17, 2025, for August 2024 US$ 11.

al SKPKB PPN No KEP 00124/207/24/054/25 dated December 17, 2025, for September 2024 US$ 8.

am SKPKB PPN No KEP 00125/207/24/054/25 dated December 17, 2025, for October 2024 US$ 5.

an SKPKB PPN No KEP 00126/207/24/054/25 dated December 17, 2025, for November 2024 US$ 13.

ao SKPKB PPN No KEP 00127/207/24/054/25 dated December 17, 2025, for December 2024 US$ 5.

ap SKPKB PPN LN No KEP 00006/277/24/054/25 dated December 17, 2025, for December 2024 US$ 12.

aq STP PPN No KEP 00142/107/24/054/25 dated Desember 17, 2025, for December 2024 US$ 2.

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

Tahun Pajak 2025

a SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.00002/703/25/054/CT/25 tanggal 10 Maret 2025, masa Januari 2025 US$ 222.

b SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.00009/703/25/054/CT/25 tanggal 23 April 2025, masa Februari 2025 US$ 282.

c SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.00013/703/25/054/CT/25 tanggal 14 Mei 2025, masa Maret 2025 US$ 552.

d SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00030/703/25/054/CT/25 tanggal 26 Juni 2025, masa April 2025 US$ 499.

e SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00038/703/25/054/CT/25 tanggal 18 Juli 2025, masa Mei 2025 US$ 410.

f SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.00043/703/25/054/CT/25 tanggal 8 Agustus 2025, masa Juni 2025 US$ 456.

g SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.00054/703/25/054/CT/25 tanggal 22 September 2025, masa Juli 2025 US$ 501.

h SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.00063/703/25/054/CT/25 tanggal 22 Oktober 2025, masa Januari 2025 US$ 3.

i SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.00081/703/25/054/CT/25 tanggal 17 Desember 2025, masa Oktober 2025 US$ 1,595.

Pengembalian Pajak Pendahuluan

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-10/WPJ.07/KP.0806/2018, tanggal, 23 Agustus 2018 Perusahaan ditetapkan sebagai Pengusaha Kena Pajak Beresiko Rendah Yang Dapat Diberikan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak.

21. TAXATION - Continued

1. Value Added Tax - Continued

On December 31, 2025 and 2024, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

2025 fiscal Year

a SKPPKP (preliminary tax refund) No.00002/703/25/054/CT/25 dated March 10, 2025, for January 2025 US$ 222.

b SKPPKP (preliminary tax refund) No.00009/703/25/054/CT/25 dated April 23, 2025, for February 2025 US$ 282.

c SKPPKP (preliminary tax refund) No.00013/703/25/054/CT/25 dated May 14, 2025, for March 2025 US$ 552.

d SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00030/703/25/054/CT/25 dated June 26, 2025, for April 2025 US$ 499.

e SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00038/703/25/054/CT/25 dated July 18, 2025, for May 2025 US$ 410.

f SKPPKP (preliminary tax refund) No.00043/703/25/054/CT/25 dated August 8, 2025, masa Juni 2025 US$ 456.

g SKPPKP (preliminary tax refund) No.00054/703/25/054/CT/25 dated September 22, 2025, for July 2025 US$ 501.

h SKPPKP (preliminary tax refund) No.00063/703/25/054/CT/25 dated October 22, 2025, for January 2025 US$ 3.

i SKPPKP (preliminary tax refund) No.00081/703/25/054/CT/25 dated December 17, 2025, for October 2025 US$ 1,595.

Preliminary Tax Refund

Based on the Director General of Taxes Decree No. KEP-10/WPJ.07/KP.0806/2018, dated, August 23, 2018 The company was decided as a Low Risk Taxable Entrepreneur and can obtain a preliminary tax refund on tax overpayment.

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

2. Pajak Penghasilan Badan

Tahun Pajak 2023

Pada tanggal 18 Desember 2024 Perusahaan menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun 2023 sesuai dengan SKPLB Nomor 00019/406/23/054/24 sebesar US$ 51 dan kerugian pajak yang tidak diakui sebesar US$ 2.940.

Tahun Pajak 2024

Pada tanggal 17 Desember 2025 Perusahaan menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun 2024 sesuai dengan SKPLB Nomor 00015/406/24/054/25 sebesar US$ 56 dan kerugian pajak yang tidak diakui sebesar US$ 7.184.

3 Pajak Penghasilan Pasal 21

Tahun Pajak 2024

SKPKB PPh Pasal 21 No KEP 00009/201/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, masa pajak Januari s.d Desember 2024 US$ 1.

SKPKB PPh Pasal 21 No KEP 00003/243/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, masa pajak Januari s.d Desember 2024 US$ 0.

4 Pajak Penghasilan Pasal 22

Tahun Pajak 2024

SKPLB Pajak Penghasilan Pasal 22 No.KEP 00015/406/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, Masa pajak tahun 2024 US$.56.

5 Pajak Penghasilan Pasal 23

Tahun Pajak 2024

SKPLB Pajak Penghasilan Pasal 23 No.KEP 00015/406/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, Masa pajak tahun 2024 US$ 1.

SKPKB PPh Pasal 23 No KEP 00029/203/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, Masa pajak Desember 2024 US$ 1.

6 Pajak Penghasilan Pasal 26

Tahun Pajak 2024

SKPKB PPh Pasal 26 No KEP 00006/204/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, masa pajak Desember 2024 US$ 0.

21. TAXATION - Continued

2. The Company Income Tax

2023 fiscal Year

On December 18, 2024 , the Company received the Decree of the Director General on overpayment of Company Income taxes for the year 2023 according to SKPLB Number 00019/406/23/054/24 amounted US$ 51 and unrecognized tax loss of US$ 2,940.

2024 fiscal Year

On December 17, 2025 , the Company received the Decree of the Director General on overpayment of Company Income taxes for the year 2024 according to SKPLB Number 00015/406/24/054/25 amounted US$ 56 and unrecognized tax loss of US$ 7,184.

3 Income Tax Art 21

2024 fiscal Year

SKPKB Income taz art 21 No KEP 00009/201/24/054/25 dated December 17, 2025, for January up to December 2024 US$ 1.

SKPKB Income tax art No KEP 00003/243/24/054/25 dated December 17, 2025, for January s.d December 2024 US$ 0.

4 Income Tax Art 22

2024 fiscal Year

SKPLB Income tax art 22 No.KEP 00015/406/24/054/25 dated December 17, 2025, for the year 2024 US$.56.

5 Income Tax Art 23

2024 fiscal Year

SKPLB Income tax art 23 No.KEP 00015/406/24/054/25 dated December 17, 2025, for the year 2024 US$ 1.

SKPKB Income tax art 23 No KEP 00029/203/24/054/25 dated December 17, 2025, for December 2024 US$ 1.

6 Income Tax Art 26

2024 fiscal Year

SKPKB Income tax art 26 No KEP 00006/204/24/054/25 dated December 17, 2025, for December 2024 US$ 0.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

7 Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)

Tahun Pajak 2024

SKPKB PPh Pasal 4(2) No KEP 00008/240/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, masa pajak Desember 2024 US$ 1.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistim Keuangan. Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan menjadi Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU HPP"). UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku sejak 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025, tarif PPh bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap sebesar 22% berlaku mulai Tahun Pajak 2022, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak mulai 1 Januari hingga 30 Juni 2022, serta pengenaan pajak karbon mulai 1 April 2022 dengan tarif minimum Rp30 per kilogram karbon dioksida.

21. TAXATION - Continued

7 Income Tax Art 4 (2)

2024 fiscal Year

SKPKB Income tax art 4(2) No KEP 00008/240/24/054/25 dated December 17, 2025, for December 2024 US$ 1.

g. Administrations

Based on the tax regulations applied in Indonesia, the Company, assign and pay the amount of tax owed. The Directorate General of Taxes / Tax Authorities may assess or amend taxes liabilitiy within five years from the date when the tax was payable.

h. Tax rate changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability. For the Handling of the Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic and / or in order to face threats that endanger the National Economy and / or Financial System Stability which regulates the adjustment of the corporate income tax rate to 22% for the 2020 and 2021 tax years, and 20% for the year the 2022.

On 29 October 2021, President of the Republic of Indonesia has ratified the Bill of the Harmonisation of Taxation Regulations into Law No. 7 Year 2021 (the "HPP Law"). The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and to 12% which apply at the latest on 1 January 2025, tax rate for Corporate Tax Payer and Permanent Establishment remains at 22% effective from Fiscal Year 2022, Taxpayer Voluntary Disclosure Program which starts from 1 January to 30 June 2022, and imposition of a carbon tax starting from 1 April 2022 at a minimum rate of IDR 30 per kilogram of carbon dioxide.

22. SEWA

Transaksi sewa sebagai penyewa

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan tanah dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda-beda.

Transaksi sewa sebagai penyewa

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Perusahaan:

Pihak dalam Perjanjian / *Counterparties*	Item yang disewa / *Leased items*	Periode dan akhir masa sewa / *Period and end of lease contract*
1. Dolok Marpaung	Tanah / *Land*	2 Tahun dan berakhir 2026 / *2 Years and ends in 2026*
2. PT Adi Sarana Armada Tbk	Kendaraan / *Vehicles*	3 Tahun dan berakhir 2027 / *3 Years and ends in 2027*
3. PT Mujur Willy Abadi	Kendaraan / *Vehicles*	3 Tahun dan berakhir 2027 / *3 Years and ends in 2027*
4. PT Sedayu Citra Mobil	Kendaraan / *Vehicles*	3 Tahun dan berakhir 2027 / *3 Years and ends in 2027*
5. CV Metro Tehnik Abadi	Kendaraan / *Vehicles*	3 Tahun dan berakhir 2026 / *3 Years and ends in 2026*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa;

Aset Hak Guna

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan dan pergerakannya selama tahun berjalan:

22. LEASE

Lease transactions as a lessee

The company entered into several lease agreements related to the rental of land and vehicles. Rental agreements are typically made for fixed period. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

Lease transactions as a lessee

The following are counterparties of the Company's lease commitments:

As of December 31, 2025 and 2024 shows the following amounts related to leases;

Right-Of-Use Assets

Set out below are the carrying amounts of right-of-use-assets recognised on the statements of financial position and the movements during the year:

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	10	-	-	10	*Land*
Kendaraan	765	51	(477)	339	*Vehicles*
	775	51	(477)	349	
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated depreciation***
Tanah	1	6	-	7	*Land*
Kendaraan	428	282	(477)	233	*Vehicles*
	429	288	(477)	240	
Nilai buku	**346**			**109**	***Book value***

22. SEWA - Lanjutan

Transaksi sewa sebagai penyewa - Lanjutan

Aset Hak Guna - Lanjutan

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan dan pergerakannya selama tahun berjalan: - Lanjutan

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah beban penyusutan dialokasikan ke harga pokok penjualan masing-masing sebesar US$ 87 dan US$ 81 dan biaya administrasi dan umum masing-masing berurutan sebesar US$ 49 dan US$ 55 serta dikapitalisasi dalam sumberdaya kehutanan masing-masing berurutan sebesar US$ 152 dan US$ 158.

Liabilitas Sewa

Rincian jumlah tercatat liabilitas sewa, sebagai berikut:

22. LEASE - Continued

Lease transactions as a lessee - Continued

Right-Of-Use Assets - Continued

Set out below are the carrying amounts of right-of-use-assets recognised on the statements of financial position and the movements during the year: - Continued

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	11	10	(11)	10	*Land*
Kendaraan	647	214	(96)	765	*Vehicles*
	658	224	(107)	775	
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated depreciation***
Tanah	8	4	(11)	1	*Land*
Kendaraan	234	290	(96)	428	*Vehicles*
	242	294	(107)	429	
Nilai buku	**416**			**346**	***Book value***

As of December 31, 2025 and 2024, the depreciation expenses allocated to cost of sales US$ 87 and US$ 81 respectively and to general and administration expense US$ 49 and US$ 55 respectively and capitalized to forestry resources US$ 152 and US$ 158 respectively.

Lease Liability

Details of the carrying amount of lease liabilities, as follows:

	2025	2024	
Kendaraan	114	358	*Vehicles*
Jumlah liabilitas sewa bersih	114	358	***Total lease liabilty net***
Dikurangi - liabilitas sewa jangka panjang	(19)	(66)	*Less - long-term lease liability*
Liabilitas jangka pendek	**95**	**292**	***Current liability***

22. SEWA - Lanjutan

Transaksi sewa sebagai penyewa - Lanjutan

Liabilitas Sewa - Lanjutan

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan, sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo Awal			*Beginning balance*
Kendaraan	358	427	*Vehicles*
Penambahan			*Addition*
Kendaraan	112	390	*Vehicles*
Pengurang			*Deduction*
Kendaraan	(356)	(459)	*Vehicles*
Saldo Akhir	114	358	*Ending balance*
Dikurangi - liabilitas sewa jangka panjang	(19)	(66)	*Less - long-term lease liability*
Liabilitas jangka pendek	**95**	**292**	***Current liability***

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, beban bunga sewa tahun berjalan dibebankan pada laporan laba rugi masing-masing sebesar US$ 11 dan US$ 20 (Catatan 31) dan dikapitalisasi dalam sumberdaya kehutanan masing-masing sebesar US$ 14 dan US$ 26, selisih kurs masing-masing sebesar US$ 15 dan US$ 15.

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024 masing-masing sebesar US$ 319 dan US$ 337.

22. LEASE - Continued

Lease transactions as a lessee - Continued

Lease Liability - Continued

Movement of the carrying amount of lease liabilities during the year, as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, Interest expense during the year charge to statements of profit or loss amounted of US$ 11 and US$ 20 (Note 31) respectively and capitalized in forestry resources amounted of US$ 14 and US$ 26 respectively, exchange rate US$ 15 and US$ 15 repectively.

The total cash outflow for leases as of December 31, 2025 and 2024 was US$ 319 and US$ 337 respectively.

23. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of December 31, 2025 and 2024 based on PT Raya Saham Registra's record, The Administration Office of Shares, is as follows:

2025

Pemegang Saham	Jumlah saham/ *Amount of shares*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
Allied Hill Limited	1.285.265.467	92,54%	305.022	*Allied Hill Limited*
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	103.617.816	7,46%	31.063	*Others Community (Less then 5% each)*
Jumlah	**1.388.883.283**	**100,00%**	**336.085**	***Total***

2024

Pemegang Saham	Jumlah saham/ *Amount of shares*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
Pinnacle Company Pte. Ltd.	1.283.649.894	92,42%	304.537	*Pinnacle Company Pte. Ltd.*
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	105.233.389	7,58%	31.548	*Others Community (Less then 5% each)*
Jumlah	**1.388.883.283**	**100,00%**	**336.085**	***Total***

Pada tanggal 5 Juni 2025 Allied Hill Limited yang berkedudukan di Hongkong, China telah melakukan pengambilalihan seluruh saham dari Pinnacle Company Pte. Ltd melalui pasar negosiasi Bursa Efek Indonesia dengan harga Rp 433 per lembar saham.

Allied Hill Limited sebagai pemegang saham pengendali baru Perseroan, 100% dimiliki oleh Everpro Investments Limited. Bapak Joseph Oetomo mengendalikan baik langsung maupun tidak langsung atas Everpro Investments Limited.

Peningkatan jumlah saham dari Allied Hill Limited pada tanggal 31 Desember 2025 merupakan hasil dari transaksi atas Penawaran Tender Wajib ("MTO") dari tanggal 15 Juli 2025 sampai dengan 13 Agustus 2025 dengan jumlah 1.615.573 saham dan harga penawaran tender wajib adalah sebesar Rp 593 per lembar saham.

On June 5, 2025, Allied Hill Limited domiciled in Hongkong, China acquired all shares of Pinnacle Company Pte. Ltd through the Indonesia Stock Exchange's negotiation market at a price of IDR 433 per share.

Allied Hill Limited as the new major shareholder of the Company is 100% owned by Everpro Investments Limited. Mr. Joseph Oetomo controls Everpro Investments Limited, both directly and indirectly.

The increase in the number of shares of Allied Hill Limited as of December 31, 2025 is the result of transactions on the Mandatory Tender Offer ("MTO") from July 15, 2025 to August 13, 2025 with a total of 1,615,573 shares and the mandatory tender offer price is IDR 593 per share.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham, modal disetor lainnya dengan rincian sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents premium on capital stock and other capital as follows :

	2025	2024	
Agio saham	352.600	352.600	*Premium on capital stock*
Modal disetor lainnya	2.394	2.394	*Other capital*
Jumlah	**354.994**	**354.994**	***Total***

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - Lanjutan

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - Continued

Agio saham

Premium on capital stock

Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990 :		*Sale of the Company's shares through public offering in 1990 :*
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 27.200.000 saham	145.293	*Proceeds from the issuance of 27,200,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(14.751)	*Amount recorded as paid-up capital*
Jumlah tambahan modal disetor	130.542	*Total additional paid-in capital*
Konversi ke modal disetor tahun 1991	(48.980)	*Conversion to paid-up capital in 1991*
Konversi obligasi menjadi modal disetor tahun 1994		*Conversion of convertible bonds to paid-up capital in 1994*
Jumlah obligasi yang dikonversi	36.942	*Total bonds converted*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(7.762)	*Amount recorded as paid-up capital*
Jumlah tambahan modal disetor	29.180	*Total additional paid-in capital*
Saldo per 31 Desember 2002	110.742	*Balance as of December 31, 2002*
Konversi pinjaman yang direstrukturisasi tahun 2003		*Conversion of restructured loan in 2003:*
Jumlah tambahan modal disetor	249.268	*Total loan converted*
Saldo per 31 Desember 2006	360.010	*Balance as of December 31, 2006*
Penurunan tambahan modal disetor dari konversi pinjaman	(7.410)	*Decreased in additional paid in capital from restructuring loan conversion*
Saldo per 31 Desember 2007	**352.600**	***Balance as of December 31, 2007***

Modal disetor lainnya

Modal lainnya merupakan modal yang dikeluarkan untuk memenuhi isi perjanjian restrukturisasi pinjaman yang telah disetujui tanggal, 22 Januari 2003 dan efektif penerapannya tanggal, 28 Maret 2003 (lihat catatan 19), namun hingga kini kreditur belum melakukan konversi seluruh sahamnya. Berdasarkan perjanjian tersebut, 90% dari pinjaman lama direstrukturisasi dan dikonversi menjadi setoran modal yang mewakili 40% seluruh saham yang beredar pada basis dilusi penuh dan konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal disetor yang mewakili 30% seluruh saham yang beredar sesuai dengan nilai nominal Rp 1.000 pada basis dilusi penuh dan penetapan nilai tukar yang digunakan sebesar Rp 8.899 sesuai dengan kurs Bank Indonesia tanggal, 28 Maret 2003.

Modal disetor lainnya, sebesar US$ 367 termasuk tambahan modal disetor lainnya atas program pemerintah.

Other Capital

Other Capital represents capital portion pursuant to the Debt Restructuring Agreement with creditors dated January 22, 2003 and effective date on March 28, 2003 (see Note 19), nevertheless until now, some creditors have not yet converted their shares. Based on the agreement, 90% of the loans restructured was converted into fully paid-up share capital, representing 40% of the enlarged paid-up capital (on fully diluted basis) and the conversion of additional paid in capital into fully paid up share capital representing 30% of the enlarged capital (on fully diluted basis) at nominal value of IDR 1,000 per share and at exchange rate of IDR 8,899 to 1 US dollar which was the middle rate of Bank Indonesia on March 28, 2003.

Other capital, include amounted of US$ 367 other additional paid in capital on government programs.

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Perubahan keuntungan (kerugian) aktuaria atas imbalan purna karya adalah:

Changes in actuarial gain (loss) on post-employment benefit are:

	2025	2024	
Saldo awal	1.192	646	*Beginning balance*
Penambahan (keuntungan)	-	546	*Increase (gain)*
Pengurangan (kerugian)	(86)	-	*Decrease (loss)*
Saldo akhir	**1.106**	**1.192**	***Ending balance***

26. SALDO LABA (RUGI)

26. RETAINED EARNINGS (DEFICIT)

	2025	2024	
Saldo awal	(603.052)	(581.593)	*Beginning balance*
Rugi bersih	(69.418)	(21.459)	*Net loss*
Saldo akhir	**(672.470)**	**(603.052)**	***Ending balance***

Berdasarkan berita acara hasil rapat umum pemegang saham tanggal, 13 Juni 2025 akta notaris No. 04 dari Gunawati, SH, M.KN notaris di Deli Serdang, sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas diputuskan tidak ada pembagian dividen.

Based on minutes of the general meeting of shareholders on June 13, 2025 notarial document No. 04 issued by Gunawati, SH, M.KN notary in Deli Serdang, accourding to regulation, it was decided no dividend distribution.

27. PENJUALAN

27. SALES

	2025	2024	
Pulp			*Pulp*
Pihak berelasi (Catatan 34)			*Related parties (Note 34)*
Ekspor			*Export*
Apex Fiber Resources and Trading FZCO	1.267	18.456	*Apex Fiber Resources and Trading FZCO*
International Woodchip Corporation Pte Ltd	510	-	*International Woodchip Corporation Pte Ltd*
Lokal			*Local*
PT Asia Pacific Rayon	19.922	98.231	*PT Asia Pacific Rayon*
Pihak Ketiga			*Third parties*
Ekspor			*Export*
International Woodchip Corporation Pte Ltd	2.063	-	*International Woodchip Corporation Pte Ltd*
Lokal			*Local*
PT Asia Pacific Rayon	62.528	-	*PT Asia Pacific Rayon*
Jumlah	**86.290**	**116.687**	***Total***

Sejak tanggal 5 Juni 2025 Apex Fiber Resources and Trading FZCO, International Woodchip Corporation Pte Ltd dan PT Asia Pacific Rayon bukan merupakan pihak berelasi dari Perseroan (lihat Catatan 23 dan 34).

Since June 5, 2025, Apex Fiber Resources and Trading FZCO, International Woodchip Corporation Pte Ltd and PT Asia Pacific Rayon are no longer related parties of the Company (see Notes 23 and 34).

27. PENJUALAN - Lanjutan / *27. SALES - Continued*

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan diperoleh dari :

Sales more than 10% of the sales were generated from:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 34)			*Related parties (Note 34)*
Apex Fiber Resources and Trading FZCO	-	18.456	*Apex Fiber Resources and Trading FZCO*
PT Asia Pacific Rayon	19.922	98.231	*PT Asia Pacific Rayon*
Pihak Ketiga			*Third parties*
PT Asia Pacific Rayon	62.528	-	*PT Asia Pacific Rayon*
Jumlah	**82.450**	**116.687**	***Total***

28. BEBAN POKOK PENJUALAN / *28. COST OF SALES*

	2025	2024	
Bahan baku yang digunakan	60.974	82.722	*Raw material used*
Tenaga kerja langsung	2.692	3.864	*Direct labor*
Biaya pabrikasi (Catatan 10)	11.291	15.622	*Manufacturing expenses (Note 10)*
	74.957	102.208	
Persediaan barang jadi			*Finished goods Inventory*
Awal	20.575	18.521	*At beginning of*
Akhir	(10.298)	(20.575)	*At end of*
Jumlah Beban Pokok Penjualan	**85.234**	**100.154**	***Total Cost of Sales***

Penurunan bahan baku disebabkan menurunnya pembelian bahan baku akibat penghentian sementara pabrik dari bukan kegiatan rutin selama tahun 2025 periode 1 Januari 2025 sampai dengan 10 Mei 2025 dan periode 11 Desember 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 (Catatan 39), dicatat pada beban penghentian sementara pabrik (Catatan 32), demikian juga dengan penurunan biaya tenaga kerja langsung dan biaya pabrikasi, dampak penghentian aktivitas operasi pabrik pulp Perseroan yang disebabkan oleh bukan kegiatan rutin.

The decrease in raw materials was due to a decrease in raw material purchases due to the temporary suspension of the factory from non-routine activities during 2025 for the period January 1, 2025 to May 10, 2025 and the period December 11, 2025 to December 31, 2025 (Note 39), recorded in the temporary suspension of the factory (Note 32), as well as a decrease in direct labor costs and manufacturing costs, the impact of the suspension of the Company's pulp mill operating activities caused by non-routine activities.

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The details of material purchases more than 10% of total net purchases in December 31, 2025 and 2024 respectively:

	2025	2024	
PT Pertamina Patra Niaga (Persero) Medan	7.479	10.750	*PT Pertamina Patra Niaga (Persero) Medan*
PT Sumatera Silva Lestari	-	4.152	*PT Sumatera Silva Lestari*
PT Petro Andalan Nusantara	3.683	-	*PT Petro Andalan Nusantara*
Jumlah	**11.162**	**14.902**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan pembelian bahan baku dari pihak berelasi (Catatan 34).

On December 31, 2025 and 2024, the Company made purchases of raw materials from related parties (Note 34).

29. BEBAN USAHA / *29. OPERATING EXPENSES*

	2025	2024	
Beban penjualan :			*Selling expenses:*
Asuransi	48	73	*Insurance*
Pengangkutan	2.954	3.399	*Freight*
Stevedoring	187	382	*Stevedoring*
Jumlah beban penjualan	**3.189**	**3.854**	***Total selling expenses***

Penurunan biaya asuransi, pengangkutan dan stevedoring pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 disebabkan adanya penurunan volume penjualan produk Perusahaan.

The decrease in insurance, transportation and stevedoring costs as of December 31, 2025 compared to 2024 was due to a decrease in the Company's product sales volume.

	2025	2024	
Beban umum dan administrasi :			*General and administrative expenses:*
Gaji dan kesejahteraan	2.750	2.750	*Salaries and welfare*
Jasa profesional	1.429	1.429	*Professional fee*
Pengembangan masyarakat (Catatan 40.a)	831	1.128	*Community development (Note 40.a)*
Penyusutan (Catatan 10)	343	616	*Depreciation (Note 10)*
Keamanan	667	648	*Security expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	272	255	*Repairs and maintenance*
Sewa	155	147	*Rent expense*
Perjalanan dan transportasi	117	121	*Traveling and transportation*
Pos dan telekomunikasi	64	86	*Post and telecommunication*
Imbalan kerja (Catatan 20)	491	578	*Post-employment benefit (Note 20)*
Bahan baku dan suku cadang	36	62	*Materials and spare parts*
Kantor	42	8	*Office expenses*
Pajak	56	64	*Tax expenses*
Hukum dan perizinan	5	12	*Legal and license*
Asuransi	39	42	*Insurance*
Lain-lain	373	158	*Others*
Jumlah biaya umum dan administrasi	7.670	8.104	***Total general and administrative expenses***
Jumlah beban usaha	**10.859**	**11.958**	***Total operating expenses***

30. RINCIAN BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA / *30. DETAILS EXPENSES BY ITS NATURE*

	2025				
	Beban Pokok / *Cost of Sales*	Beban Penjualan / *Selling Exp.*	Beban Umum & Adm / *General & Adm. Exp.*	Jumlah / *Total*	
Bahan baku	69.341	-	-	69.341	*Raw material*
Pembungkus	288	-	-	288	*Packing*
Gaji dan kesejahteraan	3.122	-	2.750	5.872	*Salaries and welfare*
Jasa profesional	23	-	1.429	1.452	*Professional fee*
Pengembangan masyarakat	-	-	831	831	*Community development*
Penyusutan (Catatan 10)	7.684	-	343	8.027	*Depreciation (Note 10)*
Keamanan	-	-	667	667	*Security expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.821	-	272	3.093	*Repairs and maintenance*

30. RINCIAN BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA - Lanjutan

30. *DETAILS EXPENSES BY ITS NATURE - Continued*

	2025				
	Beban Pokok / *Cost of Sales*	Beban Penjualan / *Selling Exp .*	Beban Umum & Adm / *General & Adm. Exp.*	Jumlah / *Total*	
Sewa	1.251	-	155	1.406	*Rent expense*
Perjalanan dan transportasi	19	-	117	136	*Traveling and transportation*
Pos dan telekomunikasi	2	-	64	66	*Post and telecommunication*
Imbalan kerja (Catatan 20)	-	-	491	491	*Post-employment benefit(Note 20)*
Bahan baku dan suku cadang	-	-	36	36	*Materials and spare parts*
Kantor	4	-	42	46	*Office expenses*
Pajak	129	-	56	185	*Tax expenses*
Hukum dan perizinan	33	-	5	38	*Legal and license*
Asuransi	497	48	39	584	*Insurance*
Pengangkutan	-	2.954	-	2.954	*Freight*
Stevedoring	-	187	-	187	*Stevedoring*
Lain-lain	20	-	373	393	*Others*
Jumlah	**85.234**	**3.189**	**7.670**	**96.093**	***Total***

	2024				
	Beban Pokok / *Cost of Sales*	Beban Penjualan / *Selling Exp.*	Beban Umum & Adm / *General & Adm. Exp.*	Jumlah / *Total*	
Bahan baku	80.039	-	-	80.039	*Raw material*
Pembungkus	521	-	-	521	*Packing*
Gaji dan kesejahteraan	4.172	-	3.020	7.192	*Salaries and welfare*
Jasa profesional	77	-	1.691	1.768	*Professional fee*
Pengembangan masyarakat	-	-	1.128	1.128	*Community development*
Penyusutan (Catatan 10)	9.841	-	616	10.457	*Depreciation (Note 10)*
Keamanan	-	-	648	648	*Security expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	3.212	-	255	3.467	*Repairs and maintenance*
Sewa	1.401	-	147	1.548	*Rent expense*
Perjalanan dan transportasi	32	-	121	153	*Traveling and transportation*
Pos dan telekomunikasi	3	-	86	89	*Post and telecommunication*
Imbalan kerja (Catatan 20)	-	-	578	578	*Post-employment benefit(Note 20)*
Bahan baku dan suku cadang	-	-	62	62	*Materials and spare parts*
Kantor	5	-	8	13	*Office expenses*
Pajak	152	-	64	216	*Tax expenses*
Hukum dan perizinan	59	-	12	71	*Legal and license*
Asuransi	604	73	42	719	*Insurance*
Pengangkutan	-	3.399	-	3.399	*Freight*
Stevedoring	-	382	-	382	*Stevedoring*
Lain-lain	36	-	158	194	*Others*
Jumlah	**100.154**	**3.854**	**8.636**	**112.644**	***Total***

31. BEBAN BUNGA DAN BEBAN PENDANAAN LAINNYA

31. *INTEREST EXPENSE AND OTHER FINANCIAL CHARGES*

	2025	2024	
Beban bunga (Catatan 19 dan 34)	8.719	8.575	*Interest expense (Note 19 and 34)*
Beban pendanaan lain-lain	16	27	*Others financial charges*
Jumlah	**8.735**	**8.602**	***Total***

32. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

32. *OTHERS EXPENSE - NET*

	2025	2024	
Penjualan barang bekas	47	161	*Sales of scrap*
Pendapatan sewa	36	38	*Rental income*
Pendapatan asuransi	293	78	*Insurance income*
Beban pajak	(118)	(147)	*Tax expense*
Beban penghentian sementara pabrik	(9.426)	(6.210)	*Temporary factory shutdown expense*
Lain-lain	701	108	*Others*
Jumlah	**(8.467)**	**(5.972)**	***Total***

Beban pajak tahun 2025 dan 2024 merupakan penalti hasil pemeriksaan pajak (Catatan 21). Beban penghentian sementara pabrik merupakan beban yang terjadi selama penghentian sementara pabrik (Catatan 39), termasuk didalamnya beban penyusutan pabrik pada tahun 2025 sebesar US$ 4.945 dan tahun 2024 sebesar US$ 2.696 (catatan 10).

The tax expense for the year 2025 and 2024 is a tax penalty due to result of tax audit (Note 21). Factory temporary shutdown expenses are expenses incurred during the factory temporary shutdown (Note 39), including factory depreciation expenses for the year 2025 amounted of US$ 4,945 and for the year 2024 amounted of US$ 2,696 (note 10).

33. LABA (RUGI) PER SAHAM

33. *EARNINGS (LOSS) PER SHARE*

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian;

The computation of basic and diluted earnings (loss) per share is based on the following data;

	2025	2024	
Rugi bersih untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	(69.418)	(21.459)	*Net loss for computation of basic earnings (loss) per share*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.388.883.283	1.388.883.283	*Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share*
Efek berpotensi saham biasa yang dilutif waran	18.039.277	18.039.277	*Potential scurities of dilutive common shares*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dan efek berpotensi saham biasa yang dilutif untuk perhitungan laba per saham dilusian	1.406.922.560	1.406.922.560	*Weighted average number of ordinary shares and scurities of potentially dilutive ordinary shares for computation of dilutive earnings per share*
Rugi bersih per saham - dasar (dalam dollar penuh)	(0,049981)	(0,015450)	*Loss per share- basic (in full amount)*
Rugi bersih per saham - dilusian (dalam dollar penuh)	(0,049341)	(0,015252)	*Loss per share- diluted (in full amount)*

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat pihak berelasi

Sejak tanggal 5 Juni 2025, pemegang saham pengendali Perseroan berubah dari Pinnacle Company Pte Ltd., menjadi Allied Hill Limited sejalan dengan pengambilalihan seluruh saham Pinnacle Company Pte Ltd., oleh Allied Hill Limited.

Dengan adanya perubahan tersebut, maka seluruh Perusahaan dibawah ini tidak lagi sebagai pihak berelasi terhadap Perseroan.

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationships

Since June 5, 2025, the major shareholder of the Company changed from Pinnacle Company Pte Ltd. to Allied Hill Limited following the acquisition of all shares in Pinnacle Company Pte Ltd. by Allied Hill Limited.

As a result of this change, all of the companies listed below are no longer related parties to the Company.

Perusahaan yang berelasi, sifat hubungan / *Related parties Company, nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of Transactions*
Pemegang saham mayoritas / *Major Shareholder*	
Pinnacle Company Pte. Ltd.	Pinjaman / *Loans*
Afiliasi dari Perusahaan / *Affiliation of the Company*	
DP Marketing International (MCO) Limited	Penjualan / *Sales*
PT Pec Tech Services Indonesia	Pemakaian jasa / *Services*
PT Riau Andalan Pulp and Paper	Pembelian material, jasa / *Purchases, services*
Forindo Private Limited	Pembelian material, jasa / *Purchases, services*
PT Gunung Melayu	Pembelian material / *Purchases*
PT Hari Sawit Jaya	Pembelian material / *Purchases*
PT Indo Sepadan Jaya	Pembelian material / *Purchases*
PT Asianagro Lestari	Pembelian material / *Purchases*
PT Saudara Sejati Luhur	Pembelian material / *Purchases*
PT Supra Matra Abadi	Pembelian material / *Purchases*
PT Nusa Pusaka Kencana	Pemakaian jasa / *Services*
PT Esensindo Cipta Cemerlang	Pembelian material / *Purchases*
RGE Pte Ltd	Pemakaian jasa / *Services*
PT RGE Indonesia	Pemakaian jasa / *Services*
Sateri (Fujian) Fibre, Co., Ltd	Pembelian material / *Purchases*
PT Asia Pacific Rayon	Penjualan, Pembelian material/*Sales, Purchases*
Greenpoint Global Trading (Macao Commercial Offshore) Limited	Penjualan/*Sales*
Apex Fiber Resources And Trading FZCO	Penjualan/*Sales*
International Woodchip Corporation Pte Ltd	Penjualan / *Sales*

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi terkait dengan pihak berelasi;

b. Transaction with related parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The following are the accounts involving balances and transactions with related parties;

	2025	2024	
Aset			***Assets***
Piutang Usaha (Catatan 5)			*Trade Receivables (Note 5)*
PT Asia Pacific Rayon	-	5.302	*PT Asia Pacific Rayon*
Apex Fiber Resources And Trading FZCO	-	3.389	*Apex Fiber Resources And Trading FZCO*
	-	8.691	

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

b. Transaksi dengan pihak berelasi - Lanjutan

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi; - Lanjutan

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued

b. Transaction with related parties - Continued

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The following are the accounts involving balances and transactions with related parties; - Continued

	2025	2024	
Aset - Lanjutan			***Assets - Continued***
Piutang Lain-lain (Catatan 6)			*Other Receivables (Note 6)*
PT Riau Andalan Pulp and Paper	-	7	*PT Riau Andalan Pulp and Paper*
	-	7	
Jumlah	-	8.698	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	-	1,87%	*Percentage to total assets*

	2025	2024	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha (Catatan 13)			*Trade payables (Note 13)*
Forindo Private Limited	-	357	*Forindo Private Limited*
PT Riau Andalan Pulp and Paper	-	1	*PT Riau Andalan Pulp and Paper*
PT Asia Pacific Rayon	-	40	*PT Asia Pacific Rayon*
PT Nusa Pusaka Kencana	-	2	*PT Nusa Pusaka Kencana*
	-	400	
Uang Jaminan dari Pelanggan (Catatan 14)			*Security deposit from customers(Note 14)*
PT. Asia Pacific Rayon	-	11.500	*PT. Asia Pacific Rayon*
	-	11.500	
Utang pihak berelasi (Catatan 17)			*Due to related parties (Note 17)*
Pinnacle Company Pte. Ltd.	-	46.963	*Pinnacle Company Pte. Ltd.*
Pinjaman jangka panjang (Catatan 19)			*Long-term loans (Note 19)*
Pinnacle Company Pte. Ltd.	-	286.655	*Pinnacle Company Pte. Ltd.*
Jumlah	-	345.518	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	92,13%	*Percentage to total liabilities*

	2025	2024	
Penjualan (Catatan 27)			***Sales (Note 27)***
Apex Fiber Resources And Trading FZCO	1.267	18.456	*Apex Fiber Resources And Trading FZCO*
International Woodchip Corporation Pte Ltd	510	-	*International Woodchip Corporation Pte Ltd*
PT Asia Pacific Rayon	19.922	98.231	*PT Asia Pacific Rayon*
Jumlah	21.699	116.687	***Total***
Persentase terhadap jumlah penjualan	25,15%	100,00%	*Percentage to total sales*

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued

b. Transaksi dengan pihak berelasi - Lanjutan

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi; - Lanjutan

b. Transaction with related parties - Continued

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The following are the accounts involving balances and transactions with related parties; - Continued

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)			***Cost of sales (Note 28)***
Forindo Private Limited	-	815	*Forindo Private Limited*
PT Riau Andalan Pulp and Paper	-	28	*PT Riau Andalan Pulp and Paper*
PT Asian Pacific Rayon	23	391	*PT Asian Pacific Rayon*
PT Nusa Pusaka Kencana	-	2	*PT Nusa Pusaka Kencana*
Jumlah	23	1.236	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	0,03%	1,23%	*Percentage to total cost of sales*
Beban bunga dan beban pendanaan Lainnya (Catatan 31)			***Interest expense and other financial charges (Note 31)***
Pinnacle Company Pte. Ltd.	-	8.575	*Pinnacle Company Pte. Ltd.*
Jumlah	-	8.575	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan beban pendanaan lainnya	-	99,68%	*Percentage to total interest expense and other financial charges*
Beban lain-lain - bersih (Catatan 32)			***Other expense - net (Note 32)***
PT Riau Andalan Pulp and Paper	42	38	*PT Riau Andalan Pulp and Paper*
Jumlah	42	38	***Total***
Persentase terhadap jumlah pendapatan (beban) lain-lain - bersih	-0,50%	-0,63%	*Percentage to total other income (expense) - net*

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued

c. Cakupan dan kompensasi manajemen kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (Catatan 1).

Jumlah imbalan kerja personel Manajemen kunci adalah sebagai berikut:

c. Coverage and key management compensation

Key management personnel of the company are the Board of Commissioners and Board of Directors (Note 1).

Total employee benefits of the key Management personnel are as follows:

	2025		2024		
	Dewan Direksi / *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Dewan Direksi / *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	
Imbalan kerja jangka pendek	520	319	513	270	*Short-term employee benefits*
Imbalan kerja jangka panjang	8	-	8	-	*Long-term employee benefits*
Jumlah	528	319	521	270	***Total***
% terhadap pendapatan	0,61%	0,37%	0,45%	0,23%	*% of revenue*

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, seperti, transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Transaksi yang dilakukan Perseroan telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

In ordinary course of business, the Company entered into transactions with related parties such as sales and purchases transactions and other transactions with the same terms and conditions as those conducted with third parties.

Transactions conducted by the Company were complied with the regulations of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

35. INFORMASI SEGMEN

Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang di investasikan. Total aset di kelola secara tersentralisasi dan tidak di alokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang memproduksi pulp (Catatan 27).

Berikut informasi Negara tujuan / lokasi geografis penjualan Perusahaan :

35. SEGMENT INFORMATION

The operating decision-maker is the Board of Directors. The Board of Directors review the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determinted the operating segment based on these reports. The Board of Directors considers the business from the return of invested capital perpectives. Total assets are managed on a central business and are not allocated. The Company operated and manages the business in a single segment which is pulp production (Note 27).

The following table shows Country destination / geographical location of the company's sales :

Tujuan Penjualan	2025	2024	*Sales Destination*
Asia Timur;			*East Asia;*
China	3.489	18.130	*China*
Taiwan	-	326	*Taiwan*
India	351	-	*India*
Asia Tenggara;			*South East Asia;*
Indonesia	82.450	98.231	*Indonesia*
Jumlah Penjualan	**86.290**	**116.687**	***Total Sales***

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko seperti dibawah:

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan mengevaluasi tingkat tren pasar. Manajemen juga melakukan penilaian antara suku bunga yang ditawarkan oleh bank untuk mendapatkan tingkat bunga yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan apapun dalam kaitannya dengan penempatan tersebut.

Perusahaan secara teratur menyiapkan proyeksi arus kas untuk memantau pembayaran pinjaman jangka panjang.

Berikut ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi tingkat suku bunga :

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Management reviews and agrees policies for managing each of these risks and they are summarized below:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before takes any decision in relation to its placements.

The Company regularly prepares cash flows projection in order to monitor the payment of long-term loans.

The following table shows the Company's financial assets and liabilities which are exposed to interest rate risk:

	2025				
	Bunga Tetap/ *Fixed Rate*	Bunga Mengambang/ *Floating Rate*	Tanpa Bunga/ *Non Interest*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	-	510	15	525	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	-	-	31	31	*Short term investment*
Piutang Usaha					*Trade receivables*
- Pihak ketiga	-	-	8.302	8.302	*Third parties -*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
- Pihak ketiga	-	-	2.152	2.152	*Third parties*
Aset tidak lancar lainnya					*Other non-current assets*
- Simpanan jaminan	-	-	111	111	*Security deposits -*
Jumlah	**-**	**510**	**10.611**	**11.121**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
- Pihak ketiga	-	-	13.029	13.029	*Third parties -*
Uang jaminan pelanggan					*Security deposit from customers*
- Pihak ketiga	-	-	22.000	22.000	*Third parties -*
Utang lain-lain	-	-	7.392	7.392	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	-	-	2.215	2.215	*Accrued expenses*
Utang lain-lain jangka panjang	-	-	54.810	54.810	*Long-term other payable*
Pinjaman jangka panjang	286.655	-	-	286.655	*Long - term loans*
Jumlah	**286.655**	**-**	**99.446**	**386.101**	***Total***

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko Suku Bunga - Lanjutan

Berikut ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi tingkat suku bunga : - Lanjutan

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Interest Rate Risk - Continued

The following table shows the Company's financial assets and liabilities which are exposed to interest rate risk: - Continued

	2024				
	Bunga Tetap/ *Fixed Rate*	Bunga Mengambang/ *Floating Rate*	Tanpa Bunga/ *Non Interest*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	-	404	12	416	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	-	-	35	35	*Short term investment*
Piutang Usaha					*Trade receivables*
- Pihak berelasi	-	-	8.691	8.691	*Related parties -*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
- Pihak berelasi	-	-	7	7	*Related parties*
- Pihak ketiga	-	-	1.104	1.104	*Third parties*
Aset tidak lancar lainnya					*Other non-current assets*
- Simpanan jaminan	-	-	119	119	*Security deposits -*
- Deposito Berjangka	-	4	-	4	*Time Deposit -*
Jumlah	**-**	**408**	**9.968**	**10.376**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
- Pihak berelasi	-	-	400	400	*Related parties -*
- Pihak ketiga	-	-	13.384	13.384	*Third parties -*
Uang jaminan pelanggan					*Security deposit from customers*
- Pihak Berelasi	-	-	11.500	11.500	*Related parties -*
Utang lain-lain	-	-	8.373	8.373	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	-	-	3.196	3.196	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	-	-	46.963	46.963	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang	286.655	-	-	286.655	*Long - term loans*
Jumlah	**286.655**	**-**	**83.816**	**370.471**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika suku bunga pinjaman lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan akan lebih rendah sebesar US$ 1.453 dan laba komparatif terkait akan lebih rendah sebesar US$ 1.429, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi.

As at December 31, 2025 and 2024 if the interest rates loan had been 50 basis points higher with all variables held constant, profit for the year would have been lower by US$ 1,453 and the profit for related comparative year would have been lower by US$ 1,429, respectively, mainly as a result of higher interest expense.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Kegiatan operasi perdagangan Perusahaan sebagian besar dalam mata uang fungsional mereka, oleh karena itu timbul penjabaran eksposur dalam debitur dan kreditur yang tidak signifikan. Seperti pemaparan ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari unit operasi atau pihak lawan.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's operations trade largely in their functional currency, and therefore translation exposure arising in debtors and creditors are not significant. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the presentation currency of the operating unit or the counterparty.

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko Nilai Tukar - Lanjutan

Manajemen secara berkala mereviu risiko nilai tukar.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Foreign Exchange Risk - Continued

The Management regularly reviews its foreign currency exposure.

The following table shows the Company's foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	2025		2024		
	Mata uang/ *Currency* 000	US$	Mata uang/ *Currency* 000	US$	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
IDR	6.716.297	401	5.409.297	335	*IDR*
Investasi jangka pendek (IDR)	528.500	31	570.700	35	*Short term investments (IDR)*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
IDR	35.178.319	2.096	17.143.483	1.061	*IDR*
Aset Tidak Lancar Lainnya					*Other Non Current Assets*
IDR	1.865.545	111	1.919.647	119	*IDR*
Jumlah		2.639		1.550	***Total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha					*Account payables*
IDR	176.500.245	10.517	193.233.189	11.956	*IDR*
EUR	112	132	65	68	*EUR*
SGD	40	31	25	18	*SGD*
MYR	6	1	-	-	*MYR*
JPY	-	-	1.417	9	JPY
GBP	-	-	2	3	GBP
Utang lain-lain					*Other payables*
IDR	58.118.997	3.463	56.426.403	3.491	*IDR*
EUR	-	-	914	953	*EUR*
Biaya yang masih harus dibayar					*Accrued expenses*
IDR	31.916.385	1.902	42.631.172	2.638	*IDR*
SGD	12	9	1	1	*SGD*
EUR	5	6	8	9	*EUR*
JPY	-	-	193	1	*JPY*
Jumlah		16.061		19.147	***Total***
Liabilitas bersih		**13.422**		**17.597**	***Net liabilities***

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

The conversion rates used as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	18 Mei / *May 2026*	31 Desember / *December 2025*	31 Desember / *December 2024*	
Rupiah (IDR)	0,000057	0,000060	0,000062	*Indonesian Rupiah (IDR)*
Yen Jepang (JPY)	0,006336	0,006411	0,006333	*Japanese Yen (JPY)*
Dollar Singapura (SGD)	0,785886	0,778725	0,737492	*Singapore Dollar (SGD)*
Dollar Australia (AUD)	0,723400	0,670650	0,685351	*Australian Dollar (AUD)*
Euro (EUR)	1,170700	1,177050	1,042651	*Euro (EUR)*
Malaysia Ringgit (MYR)	0,254648	0,246914	0,247556	*Malaysia Ringgit (MYR)*
Poundsterling Inggris (GBP)	1,352051	1,350600	1,258050	*British Pounds (GBP)*

Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dollar Amerika Serikat pada tanggal laporan keuangan disajikan menggunakan nilai tukar antara kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan (18 Mei 2026), maka keuntungan selisih kurs yang belum direalisasikan akan bertambah sebesar US$ 540.

If the monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollars at financial statements date been reflected using the Bank of Indonesia middle rates of exchange at the completion date of financial statements (May 18, 2026), the unrealized foreign exchange gain would increase by US$ 540.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika Dollar Amerika Serikat melemah 50 basis poin terhadap mata uang lainnya dengan seluruh variabel lain tetap, maka rugi berjalan akan bertambah sebesar US$ 67 dan rugi komparatif terkait akan bertambah US$ 88 yang timbul akibat kerugian/keuntungan nilai tukar atas penjabaran aset dan kewajiban moneter.

As of December 31, 2025 and 2024, if the US Dollar weakened by 50 basis point again other currencies and all other variables constant, the loss for the year would have been higher by US$ 67 and the comparative loss would have been higher by US$ 88, as result of foreign exchange loss/profit on translation of monetary assets and liabilities.

Risiko Kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari investasi jangka pendek, simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Transaksi Perusahaan dilakukan dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas.

Terdapat kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik dan tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

Credit Risk

The Company is exposed to credit risk primarily from short-term investments, deposits in banks, trade receivables, other receivables, and other non-current assets.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Company deals with creditworthy customers.

It has policies in place to ensure that wholesale sales of products are made to customers with an appropriate credit history and there are no significant concentrations of credit risk associated with accounts receivable.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk.

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko Kredit - Lanjutan

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Credit Risk - Continued

The table below shows the Company's maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
Investasi jangka pendek	31	35	*Short-term investment*
Simpanan di Bank	510	404	*Deposit in Bank*
Piutang Usaha	8.302	8.691	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2.152	1.111	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya			*Other non-current assets*
- Simpanan jaminan	111	119	*Security deposits* -
- Deposito Berjangka	-	4	*Time Deposit* -
Jumlah	**11.106**	**10.364**	***Total***

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The credit quality ratings of the banks used by the company are as follows:

a. Simpanan di Bank

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit ekternal

a. *Deposit in bank*

Counterparties with external credit rating

	2025	2024	
Fitch			*Fitch*
- BBB-	-	34	*BBB-* -
- BBB	413	328	*BBB* -
- BB+	-	42	*BB+* -
- WD	97	-	*WD* -
	510	404	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit ekternal	-	-	*Counterparties without external credit rating*
Jumlah	**510**	**404**	***Total***

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko Kredit - Lanjutan

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: - Lanjutan

b. Aset Tidak Lancar Lainnya

Deposito Berjangka

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit ekternal

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Credit Risk - Continued

The credit quality ratings of the banks used by the company are as follows: - Continued

b. Other non-current assets

Time Deposit

Counterparties with external credit rating

	2025	2024	
Fitch			*Fitch*
- BB+	-	4	*BB+* -
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit ekternal	-	-	*Counterparties without external credit rating*
Jumlah	**-**	**4**	***Total***

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Company has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table analyse the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko Likuiditas - Lanjutan

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Liquidity Risk - Continued

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024:

2025

	<= 1 tahun/ *year*	1 - 2 tahun/ *year*	> 2 tahun/ *year*	Jumlah/ *Total*	Arus Kas Kontraktual/ *Contractual cash flows*	
Utang usaha	13.029	-	-	13.029	13.029	*Trade payables*
Uang Jaminan dari Pelanggan	22.000	-	-	22.000	22.000	*Security deposit from customers*
Utang lain-lain	7.392	-	-	7.392	7.392	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	2.215	-	-	2.215	2.215	*Accrued expenses*
Utang lain-lain jangka panjang	-	54.810	-	54.810	54.810	*Long-term other payable*
Pinjaman jangka panjang	-	-	286.655	286.655	321.046	*Long - term loans*
Jumlah	**44.636**	**54.810**	**286.654**	**386.101**	**420.492**	***Total***

2024

	<= 1 tahun/ *year*	1 - 2 tahun/ *year*	> 2 tahun/ *year*	Jumlah/ *Total*	Arus Kas Kontraktual/ *Contractual cash flows*	
Utang usaha	13.784	-	-	13.784	13.784	*Trade payables*
Uang Jaminan dari Pelanggan	11.500	-	-	11.500	11.500	*Security deposit from customers*
Utang lain-lain	8.373	-	-	8.373	8.373	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	3.196	-	-	3.196	3.196	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	-	-	46.963	46.963	46.963	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang	-	-	286.655	286.655	329.765	*Long - term loans*
Jumlah	**36.853**	**-**	**333.618**	**370.471**	**413.581**	***Total***

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a. Level 1
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Nilai wajar instrumen keuangan - Lanjutan

PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut: - Lanjutan

b. Tingkat 2
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).

c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Fair value of financial instruments - Continued

SFAS 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy: - Continued

b. Level 2
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).

c. Level 3
Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of financial instruments as of December 31, 2025 and 2024:

	Nilai Tercatat/*Carrying Value*		Nilai Wajar/*Fair Value*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	525	416	525	416	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	31	35	31	35	*Short term investment*
Piutang Usaha					*Trade receivables*
- Pihak berelasi	-	8.691	-	8.691	*Related parties* -
- Pihak ketiga	8.302	-	8.302	-	*Third parties* -
Piutang lain-lain					*Other receivables*
- Pihak berelasi	-	7	-	7	*Related parties* -
- Pihak ketiga	2.152	1.104	2.152	1.104	*Third parties* -
Aset tidak lancar lainnya					*Other non-current assets*
- Simpanan jaminan	111	119	111	119	*Security deposits* -
- Deposito Berjangka	-	4	-	4	*Time Deposit* -
Jumlah	**11.121**	**10.376**	**11.121**	**10.376**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilitites***
Utang usaha					*Trade payables*
- Pihak berelasi	-	400	-	400	*Related parties* -
- Pihak ketiga	13.029	13.384	13.029	13.384	*Third parties* -
Uang jaminan dari pelanggan					*Security deposit from customers*
- Pihak berelasi	-	11.500	-	11.500	*Related parties* -
- Pihak ketiga	22.000	-	22.000	-	*Third parties* -
Utang lain-lain	7.392	8.373	7.392	8.373	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	2.215	3.196	2.215	3.196	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	-	46.963	-	46.963	*Due to related parties*
Utang lain-lain jangka panjang	54.810	-	54.810	-	*Long-term other payable*
Pinjaman jangka panjang	286.655	286.655	286.655	286.655	*Long - term loans*
Jumlah	**386.101**	**370.471**	**386.101**	**370.471**	***Total***

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Nilai wajar instrumen keuangan - Lanjutan

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama tahun berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam golongan tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam golongan tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Fair value of financial instruments - Continued

The fair value of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the year.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

The quoted market price used for financial assets held by the company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining others financial instrument.*

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Nilai wajar instrumen keuangan - Lanjutan

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar dari aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table provides the fair value measurements hierarchy of the Company's assets as of December 31, 2025 and 2024:

	Jumlah *Total*	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1)/ *Quoted Prices in Active Markets (Level 1)*	Input lain yang dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 2)/ *Other Significant Observable Inputs (Level 2)*	Input yang tidak dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ *Significant Unobservable Inputs (Level 3)*	
31 Desember 2025					***December 31, 2025***
Pengukuran nilai wajar yang berulang					*Recurring fair value measurements*
Sumber Daya Kehutanan - Aset Biologis	140.643	-	-	140.643	*Forestry Resources - Biological Assets*
Investasi jangka pendek pada FVTPL	31	31	-	-	*Short term investment at FVTPL*
31 Desember 2024					***December 31, 2024***
Pengukuran nilai wajar yang berulang					*Recurring fair value measurements*
Sumber Daya Kehutanan - Aset Biologis	150.806	-	-	150.806	*Forestry Resources - Biological Assets*
Investasi jangka pendek pada FVTPL	35	35	-	-	*Short term investment at FVTPL*

Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah deviden yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsistensi dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

Capital Risk Management

The Company manages capital to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefit for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of its debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the statements of financial position. Total capital is stockholders' equity as shown in the statements of financial position.

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Manajemen Risiko Permodalan - Lanjutan

Pada tahun 2024 Manajemen melakukan penyesuaian atas strategi rasio utang terhadap modal dari 2 : 1 menjadi 3,5 : 1 mengingat Perubahan kondisi ekonomi secara ekternal dan internal Perusahaan. Tidak ada perubahan yang dilakukan terhadap tujuan, kebijakan atau proses selama tahun keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Jumlah Liabilitas	390.387	375.019	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	19.715	89.219	*Total Equity*
Rasio utang terhadap modal	19,80 : 1	4,20 : 1	***Debt-to-equity ratio***

Rasio utang terhadap modal pada 31 Desember 2025 dan 2024 berada diatas strategi yang ditetapkan manajemen Perusahaan, hal ini terutama dipengaruhi oleh kerugian berlanjut yang dialami Perusahaan dikarenakan kekurangan pasokan bahan baku utama kayu.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Capital Risk Management - Continued

In 2024, the Company;s Management adjusted the debt to equity ratio strategy from 2 : 1 to 3.5 : 1 considering changes in external economic condition and the Company internal conditions. No changes were made to the objectives, policies or processes during the financial years ended December 31, 2025 and 2024.

The debt-to-equity ratio as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The debt to equity ratio as of December 31, 2025 and 2024 is above the strategy set by the Company's management, this is mainly influenced by the continuing losses experienced by the Company due to the shortage of supply of the main raw material wood.

37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini;

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan purna karya

Nilai kini liabilitas imbalan purna karya tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan purna karya.

37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal with the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below;

Estimated useful life of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful life of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Post - employment benefit

The present value of post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

Imbalan purna karya - Lanjutan

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan purna karya lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Pemulihan aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir pelaporan dan mengurangi nilai tersebut jika besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan di masa depan, di mana penghasilan kena pajak Perseroan tidak memungkinkan untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas jumlah dan jangka waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk pelaporan berikutnya. Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi pendapatan dan beban di masa depan, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Estimasi provisi kerugian penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS - Continued

Post - employment benefit - Continued

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting . This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based on current market conditions.

Recoverability of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting and reduces this amount if it is no longer probable that assets will be realisable in the future, whereas sufficient taxable income will not be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the amount and timing of forecasted taxable income of the subsequent reportings. This forecast is prepared by considering the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Estimating provision for impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

Penurunan nilai aset non keuangan dan aset tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait). Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Sewa

Karena Perusahaan tidak dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Estimasi Nilai Wajar

Ketika nilai wajar suatu aset yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga yang dikutip dari pasar aktif, nilai wajar aset tersebut, diukur dengan menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar aset Perusahaan yang dilaporkan.

37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS - Continued

Impairment of non-financial assets and fixed assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors). These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying amounts of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

Leases

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

Fair Value Estimation

When the fair values of an assets recorded in the statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, the fair value of those assets is measured using valuation techniques with discounted cash flow models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of the Company's assets.

38. INFORMASI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

38. CASH FLOWS INFORMATION

Transactions not affecting cash flows are as follows:

	2025	2024	
Penambahan utang pihak berelasi dari bunga jatuh tempo	-	7.717	*Additional due to related parties on interest due date*
Penambahan utang lain-lain jangka panjang dari bunga jatuh tempo	7.847	-	*Additional of others long-term liability on interest due date*
Kenaikan (penurunan) nilai investasi jangka pendek	(4)	5	*Increase (decrease) in value of short term investments*
Penambahan Aset hak guna melalui liabilitas sewa	51	224	*Addition of right-of-use-assets through lease liability*
Penambahan sumber daya kehutanan melalui kapitalisasi biaya penyusutan	961	1.040	*Addition of forestry resources through capitalisation of depreciation expense*
Penghapusan uang muka dalam rangka penanaman tanaman eucalyptus yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga	53	24	*Writte-off payment for planting eucalyptus plants in collaboration with third parties*

39. PENGHENTIAN SEMENTARA AKTIVITAS OPERASI PABRIK

Perusahaan melakukan penghentian sementara aktivitas operasi pabrik pulp pada tanggal, 29 Desember 2024 sampai dengan tanggal, 11 Mei 2025 sesuai dengan keterbukaan informasi publik pada tanggal, 29 Desember 2024 yang disebabkan oleh kekurangan pasokan bahan baku (kayu) dari sebagian wilayah kegiatan operasional PBPH Perusahaan akibat adanya klaim-klaim tanah yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat di wilayah operasional PBPH Perusahaan. Pada tanggal, 11 Desember 2025, Perusahaan juga telah melakukan keterbukaan informasi publik berkaitan dengan kebijakan Pemerintah Republik Indonesia atas Penangguhan Sementara Akses Penatausahaan Hasil Hutan pada wilayah PBPH di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat dan penghentian seluruh kegiatan penebangan dan pengangkutan kayu eukaliptus hasil budidaya, termasuk dari Perkebunan Kayu Rakyat (PKR), sebagai langkah kewaspadaan terhadap dampak banjir dan cuaca ekstrem yang melanda wilayah Sumatera. Sehubungan dengan kedua kebijakan tersebut, Perseroan wajib melaksanakan penghentian sementara kegiatan operasional pabrik yang diakibatkan berhentinya penatausahaan kayu serta penghentian kegiatan pemanenan di areal PBPH dan PKR. Perseroan tetap menjalankan pemeliharaan aset pabrik, perawatan tanaman, serta aktivitas operasional esensial lainnya untuk menjaga kesiapan operasional. Dampak dari penghentian selama tahun 2025 tersebut terhadap kegiatan operasional adalah kehilangan hasil produksi sebesar 83.930 ton yang berpotensi menyebabkan berkurangnya penghasilan sebesar 35% dari kehilangan produksi tersebut.

39. TEMPORARY SHUTDOWN OF FACTORY OPERATIONS ACTIVITY

The Company shutdown its mill pulp operations from December 29, 2024, to May 11, 2025, in accordance with the public information disclosure on December 29, 2024, due to a shortage of raw material (wood) supply from some of the Company's PBPH operational areas due to land claims made by a group of communities in the Company's PBPH operational areas. On December 11, 2025, the company has made the public information disclosure relates to the Government of the Republic of Indonesia's policy on the temporary Suspension of Access to Forest Product Administration in PBPH areas in Aceh, North Sumatra, and West Sumatra and the cessation of all logging and transportation of cultivated eucalyptus wood, including from Community Timber Plantations (PKR), as a precautionary measure against the impact of floods and extreme weather that hit the Sumatra region. In connection with these two policies, the Company is required to temporarily shustdown pulp mill operations due to the cessation of wood administration and the cessation of harvesting activities in PBPH and PKR area. The Company continues to maintain factory assets, plant care, and other essential operational activities to maintain operational readiness. The total impact of the shutdown on operational activities during the year 2025 is the loss of production of 83,930 tons which has the potential to cause a reduction in income of 35%.

39. PENGHENTIAN SEMENTARA AKTIVITAS OPERASI PABRIK - Lanjutan

Manajemen Perseroan berpendapat bahwa penghentian aktifitas operasional tersebut berdampak pada karyawan Perseroan serta kelangsungan usaha Perusahaan. Menghadapi kondisi ini, Manajemen Perseroan sedang mengkaji langkah-langkah yang akan diambil Perseroan kedepan dan melakukan koordinasi intensif dengan Kemenhut, DLHK Provinsi Sumatera Utara, Pemerintah Daerah, dan instansi terkait lainnya.

39. TEMPORARY SHUTDOWN OF FACTORY OPERATIONS ACTIVITY - Continued

The Company's management believes that the suspension of operational activities will impact the Company's employees and the Company's goinc concern. In response to this situation, the Company's management is currently reviewing the steps the Company will take going forward and coordinating intensively with the Ministry of Forestry, the North Sumatra Provincial Environment and Forestry Agency (DLHK), the Regional Government, and other relevant agencies.

40. IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Komitmen

Sebagai bentuk dari kepatuhan yang berkelanjutan pada peraturan, Perusahaan diwajibkan untuk melaporkan laporan pengelolaan lingkungan (pengelolaan limbah cair, emisi dan limbah padat) secara daring/online ke kementerian Lingkungan Hidup dan menyerahkan laporan pengelolaan lingkungan kepada Pemerintah Kabupaten dan Provinsi secara berkala.

Bagian dari pelaksanaan komitmen paradigma PT Toba Pulp Lestari Tbk tentang tanggungjawab sosial dan lingkungan (CD/CSR), khususnya "pemberdayaan sosial ekonomi dan budaya masyarakat" dalam rangka pelaksanaan Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) No.: 40 Tahun 2007 pasal 74, serta Peraturan Pemerintah No.: 47 Tahun 2012 tentang Tanggungjawab sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas pasal 4, Perusahaan mengalokasikan dana sebesar 1 % dari total nilai bersih penjualan pulp per tahun untuk program pengembangan pembangunan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat yang berada di sekitar kawasan pabrik dan PBPH.

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Commitments

As a form of ongoing compliance with regulations, the Company is required to report environmental management reports (management of liquid waste, emissions and solid waste) online to the Ministry of Environment and submit environmental management reports to the Regency and Provincial Governments periodically.

Part of the implementation the commitment of PT Toba Pulp Lestari Tbk's paradigm related to social and environmental responsibility (CD/CSR), particularly "social economic and cultural empowerment of the community" in the context of implementing the Limited Liability Company Law (UUPT) No.: 40 year 2007 article 74, as well as Government Regulation no. : 47 year 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies Article 4, the Company allocates funds of 1% of the total net value of pulp sales per year for economic, social and cultural development programs for communities around the factory area and PBPH.

b. Perjanjian Pengadaan Lime Kiln

Pada tanggal, 07 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan kontrak dengan EPC Project Procurement FZCO (dh. EPC Project Procurement DMCC) sebuah perusahaan yang berkedudukan di Dubai, Uni Emirat Arab dalam rangka pengadaan LIME KILN di lokasi Pabrik Perusahaan dengan total nilai sebesar EUR 14.555 dan telah melakukan keterbukaan informasi pada tanggal 08 Juni 2022. Pada tanggal 14 Oktober 2022 telah dilakukan addendum atas kontrak tersebut sehingga total nilai kontrak menjadi EUR 15.233 terkait penambahan equipment; lime mud filter jet condenser, instrument special equipment dan lime dust cyclone dan pada tanggal 17 Oktober 2022 Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi atas hal tersebut.

b. Lime Kiln Supply Agreement

On June 07, 2022, the Company has entered into an contract with EPC Project Procurement FZCO (formerly EPC Project Procurement DMCC) of a company domiciled in Dubai, United Arab Emirates related to supply LIME KILN in the Company mill factory, total contract amounted of EUR 14,555 and has made disclosures information on June 08, 2022. On October 14, 2022 the contract has been amendment the total amount changed to EUR 15,233 related to additional of lime mud filter jet condenser, instrument special equipment and lime dust cyclone and the Company has made disclosures information on October 17, 2022.

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

b. Perjanjian Pengadaan Lime Kiln - Lanjutan

Jumlah yang telah dibayarkan sesuai perjanjian tersebut per 31 Desember 2023 sebesar EUR 6.283 setara dengan US$ 6.276 dan utang yang timbul pada kontraktor tersebut sebesar US$ 10.268 setara dengan EUR 9.236 (Catatan 15). Utang kontraktor yang telah dibayar pada tahun 2024 sebesar US$ 8.995 (termasuk penyelesaian uang muka sebesar US$ 319) setara dengan EUR 8.322 (termasuk penyelesaian uang muka sebesar EUR 286) pelunasan selama tahun 2025 US$ 986 (setara dengan EUR 914), pada tahun 2024 aset dalam penyelesaian atas LIME KILN telah selesai.

c. Tuntutan Hukum

Perkara No. 46/Pdt.G/2023/PN.Trt

Perusahaan menerima gugatan perdata yang diajukan oleh Ir. H.M.P Batubara (Penggugat I), Wilson Batubara (Penggugat II), Simon Petrus Batubara (Penggugat III), Saudi Panggabean (Penggugat IV), dan Dahniar Silaban (Penggugat V) melawan Tobok Lumbantobing (Tergugat I), St. Edison Santun Lumbantobing (Tergugat II), ahli waris Harri Lumbantobing (Tergugat III), Josep Lumbantobing (Tergugat IV), dan Direktur PT Toba Pulp Lestari Tbk (Tergugat V) serta Pemerintah Republik Indonesia cq. Kepala Desa Hutatoruan VIII (Turut Tergugat) di Pengadilan Negeri Tarutung sesuai dengan gugatan No. 46/Pdt.G/2023/PN.TRT tanggal, 16 Juni 2023, dalam perkara gugatan perdata perbuatan melawan hukum terkait dengan perjanjian kerjasama perkebunan kayu rakyat. Pada tanggal, 11 Juli 2023 Perusahaan telah menerima Relaas Panggilan Sidang dari Pengadilan Negeri Medan Kelas I-A Khusus bertempat di Pengadilan Negeri Tarutung. Terkait dengan gugatan ini, Perusahaan turut digugat sehubungan dengan perjanjian kerjasama perkebunan kayu rakyat antara Perusahaan dengan Kelompok Pomp. Op Sumuntul Lumbantobing.

Selanjutnya, berdasarkan Putusan No. 46/Pdt.G/2023/PN Trt tertanggal 30 Nopember 2023, Pengadilan Negeri Tarutung yang mengadili perkara perdata tersebut, telah mengadili dalam pokok perkara "menolak gugatan para penggugat untuk seluruhnya" dan dalam kompensi dan rekompensi "Menghukum Para Penggugat Konpensi / Para Tergugat Rekonpensi untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini sejumlah Rp 3.660.000,00 (tiga juta enam ratus enam puluh ribu rupiah)".

Berdasarkan Akta Permohonan Banding Elektronik No.: 36/Akta. Bdg/2023 Jo. No.: 46/Pdt. G/2023/PN Trt tertanggal, 8 Desember 2023, para pengacara penggugat menyatakan banding atas putusan Pengadilan Negeri Tarutung No. : 46/Pdt.G/2023/PN Trt tanggal 30 Nopember 2023.

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

b. Lime Kiln Supply Agreement - Continued

Total payment paid based on contract as of December 31, 2023 amounted of EUR 6,283 equivalent to US$ 6,276 and payable to related contractor amounted of US$ 10,268 equivalent to EUR 9,236 (Note 15). Payable to contractor that has been paid in 2024 is US$ 8,995 (including down payment of US$ 319) equivalent to EUR 8,322 (including down payment of EUR 286), during 2025 has been paid amounted of US$ 986 (equivalent to EUR 914) and in 2024, the assets in progress for LIME KILN have been completed.

c. Litigation

Case No. 46/Pdt.G/2023/PN.Trt

The company received a civil lawsuit filed by Ir. H.M.P Batubara (Plaintiff I), Wilson Batubara (Plaintiff II), Simon Petrus Batubara (Plaintiff III), Saudi Panggabean (Plaintiff IV), and Dahniar Silaban (Plaintiff V) against Tobok Lumbantobing (Defendant I), St. Edison Santun Lumbantobing (Defendant II), Harri Lumbantobing (Defendant III), Josep Lumbantobing (Defendant IV), and the Director of PT Toba Pulp Lestari Tbk (Defendant V) and the Government of the Republic of Indonesia cq. Head of Hutatoruan Village VIII (Co-Defendant) at the Tarutung District Court in accordance with lawsuit No. 46/Pdt.G/2023/PN.TRT dated 16 June 2023, in the case of unlawful acts related to community timber plantation cooperation agreements. On July 11 2023, the Company received a Court Summons from the Special Class I-A Medan District Court located at the Tarutung District Court. In relation to this lawsuit, the Company was also sued in connection with the community timber plantation cooperation agreement between the Company and the Pomp. Op Sumuntul Lumbantobing.

Furthermore, based on Decision no. 46/Pdt.G/2023/PN Trt dated November 30, 2023, the Tarutung District Court which is trying the civil case, has decided in the main case "rejecting the plaintiffs' lawsuit in its entirety" and in claim and counterclaim "Punishing the Claim Plaintiffs / Defendants counterclaim for pay the costs incurred in this case in the amount of IDR 3,660,000.00 (three million six hundred and sixty thousand rupiah)".

Based on Electronic Appeal Deed No.: 36/Akta. Bdg/2023 Jo. No.: 46/Pdt. G/2023/PN Trt dated December 8, 2023, the plaintiff's lawyers declared an appeal against the decision of the Tarutung District Court No. : 46/Pdt.G/2023/PN Trt dated November 30, 2023.

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Perkara No. 46/Pdt.G/2023/PN.Trt - Lanjutan

Pada tanggal 15 Februari 2024 telah diputus dengan nomor putusan 15/Pdt/2024/PT MDN oleh Pengadilan Tinggi Medan dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Tarutung No: 46/Pdt.G/2023/PN.TRT. Selanjutnya berdasarkan Putusan Mahkamah Agung R.I No. 4529 K/Pdt/2024 tanggal 19 Nopember 2024 berdasarkan rapat permusyawaratan hakim, Kasasi yang di ajukan oleh Penggugat ditolak dan menghukum para pemohon kasasi / penggugat membayar biaya perkara dalam semua tingkat peradilan, yang dalam tingkat kasasi berjumlah Rp 500.000,

Perkara No. 58/Pdt.G/2023/PN.Trt

Perusahaan menerima gugatan perdata yang diajukan oleh Timbo Simatupang (Penggugat), melawan Manjadi Pasaribu (Tergugat I), Suhut Simatupang (Tergugat II), Ronggur Simatupang (Tergugat III), Binharun Simatupang(Tergugat IV), Ronal Mardame Simatupang (Tergugat V) dan PT Toba Pulp Lestari Tbk (Tergugat VI), di Pengadilan Negeri Tarutung sesuai dengan gugatan No. 58/Pdt.G/2023/PN.TRT tanggal, 2 Agustus 2023, dalam perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum. Pada tanggal 11 September 2023, Perusahaan menerima Relaas Panggilan untuk menghadiri sidang di Pengadilan Negeri Tarutung.

Terkait dengan gugatan ini, Perusahaan turut digugat sehubungan dengan perjanjian kerjasama perkebunan kayu rakyat antara Perusahaan dengan TB Reinhard Pasaribu yang merupakan saudara kandung dari Tergugat I.

Mengabulkan eksepsi Tergugat I, II, III, IV dan V. Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima demikian juga dengan gugatan rekompensi. Menghukum penggugat kompensi untuk membayar biaya perkara Rp 4.542.000,- yang diputuskan pada sidang musyawarah hakim tanggal 15 Maret 2024.

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Continued

Case No. 46/Pdt.G/2023/PN.Trt - Continued

On February 15, 2024, it was decided with decision number 15/Pdt/2024/PT MDN by the Medan High Court and confirmed the Tarutung District Court Decision No: 46/Pdt.G/2023/PN.TRT. Furthermore, based on the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 4529 K/Pdt/2024 dated November 19, 2024 based on the judge's deliberation meeting, the cassation filed by the Plaintiff was rejected and sentenced the cassation applicants/plaintiffs to pay court costs at all levels of trial, which at the cassation level amounted to IDR 500,000,

Case No. 58/Pdt.G/2023/PN.Trt

The company received a civil lawsuit filed by Timbo Simatupang (Plaintiff), against Manjadi Pasaribu (Defendant I), Suhut Simatupang (Defendant II), Ronggur Simatupang (Defendant III), Binharun Simatupang (Defendant IV), Ronal Mardame Simatupang (Defendant V) and PT Toba Pulp Lestari Tbk (Defendant VI), at the Tarutung District Court in accordance with lawsuit No. 58/Pdt.G/2023/PN.TRT dated 2 August 2023, in the case of unlawful acts related to community timber plantation cooperation agreements. The contents of the lawsuit are; On September 11 2023, the Company received a summons to attend a court at the Tarutung District Court.

In relation to this lawsuit, the Company was also sued in connection with the community timber plantation cooperation agreement between the Company and TB Reinhard Pasaribu, who is the sibling of Defendant I.

Granting the exceptions of Defendants I, II, III, IV and V. Declaring that the Plaintiff's lawsuit cannot be accepted as well as the counterclaim. Sentencing the plaintiff to pay the court costs of IDR 4,542,000, - which was decided at the judge's deliberation hearing on March 15, 2024.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Perkara No. 100/Pdt.G/2023/PN.Trt

Perusahaan menerima gugatan perdata yang diajukan oleh Soaduon Silaban (Penggugat), melawan Pemerintah Republik Indonesia cq. Menteri Badan Usaha Milik Negara R.I cq Direktur Utama dan Komisaris Utama PT Angkasa Pura II cq. Pimpinan PT Angkasa Pura II Cabang Bandara Silangit (Tergugat I), Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara cq. Bupati Tapanuli Utara (Tergugat II), Dinas Kehutanan Kab. Tapanuli Utara (Tergugat III), Dinas Kehutanan UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah XIII Dolok Sanggul (Tergugat IV), PT Toba Pulp Lestari Tbk (Tergugat V) dan Kepala Desa Siborong borong II (Tergugat VI), serta Belseng(Tergugat VII), dan Piter Lumban Toruan (Tergugat VIII), Bue Silaban (Turut Tergugat I), Tumpak Silaban (Turut Tergugat II), dan Karman Hutasoit (Turut Tergugat III) di Pengadilan Negeri Tarutung sesuai dengan gugatan No. 100/Pdt.G/2023/PN.Trt tanggal, 1 Nopember 2023, dalam perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum.

Pada tanggal 6 Nopember 2023, Perusahaan menerima Relaas Panggilan untuk menghadiri sidang di Pengadilan Negeri Tarutung. Terkait dengan gugatan ini, Perusahaan turut digugat sehubungan dengan perjanjian kerjasama perkebunan kayu rakyat antara Perusahaan dengan Janpiter Sihombing (dikenal dengan nama Piter Lumbantoruan).

Pada tanggal, 2 Oktober 2024 berdasarkan rapat permusyawaratan hakim Pengadilan Negeri Tarutung telah memutuskan perkara tersebut dengan amar putusan:
• Mengabulkan eksepsi tergugat I, II, V dan VIII
• Menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima
Menghukum Penggugat Kompensi/tergugat rekompensi membayar biaya perkara sejumlah Rp 3.341.000,-.

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Continued

Case No. 100/Pdt.G/2023/PN.Trt

The Company received a civil lawsuit filed by Soaduon Silaban (Plaintiff), against the Government of the Republic of Indonesia cq. Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia cq. President Director and President Commissioner of PT Angkasa Pura II cq. Head of PT Angkasa Pura II Silangit Airport Branch (Defendant I), North Tapanuli Regency Government cq. Regent of North Tapanuli (Defendant II), Forestry Service of North Tapanuli Regency (Defendant III), Forestry Service UPT Forest Management Unit Region XIII Dolok Sanggul (Defendant IV), PT Toba Pulp Lestari Tbk (Defendant V) and Head of Siborong Borong II Village (Defendant VI), as well as Belseng (Defendant VII), and Piter Lumban Toruan (Defendant VIII), Bue Silaban (Co-Defendant I), Tumpak Silaban (Co-Defendant II), and Karman Hutasoit (Co-Defendant III) at the Tarutung District Court in accordance with lawsuit No. 100/Pdt.G/2023/PN.Trt dated 1 November 2023, in the case of an Unlawful Action Lawsuit.

On November 6, 2023, the Company received a summons to attend a hearing at the Tarutung District Court. In relation to this lawsuit, the Company was also sued in connection with the community timber plantation cooperation agreement between the Company and Janpiter Sihombing (known as Piter Lumbantoruan).

On October 2, 2024, based on a deliberation meeting, the Tarutung District Court judges decided the case with the following verdict:
• Granted the exceptions of defendants I, II, V and VIII
• Declared the plaintiff's lawsuit unacceptable
Ordered the Compensation Claimant/defendant to pay court costs of IDR 3,341,000,-.

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Perkara No. 24/Pdt.G/2024/PN.Trt

Perusahaan menerima gugatan perdata yang diajukan oleh Timbo Simatupang (Penggugat), 1. Manjadi Pasaribu (Ahli waris Heppy boru Simatupang) (Tergugat I), Suhut Simatupang (Tergugat II), Ronggur Simatupang (Tergugat III), Binharun Simatupang (Tergugat IV), Ronal Mardame Simatupang (Tergugat V), PT Toba Pulp Lestari Tbk (Tergugat VI), T.B Reinhard Pasaribu (Tergugat VII), Jintar Simatupang (Tergugat VIII), Kasper Simatupang (Tergugat IX), Binharun Simatupang (Tergugat X), Rustam Simatupang (Tergugat XI), Marba Simatupang (Tergugat XII), Salamat Simatupang (Tergugat XIII), Momos Sumatupang (Tergugat XIV), Walter Simatupang (Tergugat XV), di Pengadilan Negeri Tarutung sesuai dengan gugatan No. 24/Pdt.G/2024/PN.Trt tanggal, 22 Maret 2024, dalam perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum.

Objek perkara, sebidang tanah seluas 525.000 M2 dengan ukuran Panjang 700 M dan lebar 750 M berlokasi Dolok Sigordang Desa Purba Tua Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara yang dikerjasamakan dalam Perkebunan Kayu Rakyat tanaman eukaliptus.

Penggugat menyatakan bahwa objek perkara tanah 525.000 M2 dengan ukuruan Panjang 700 M dan lebar 750 M berlokasi Dolok Sigordang Desa Purba Tua Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara milik almarhum Dolok Simatupang. Menghukum Para tergugat untuk membayar materil dan immaterial kepada Penggugat materil sebesar Rp 510.000.000 dan immaterial sebesar Rp 490.000.000 total Rp 1.000.000.000,- disertai dengan uang paksa sebesar Rp. 100.000,-.

Pada tanggal 25 April 2024, Panitera Pengadilan Negeri Tarutung menyampaikan, berdasarkan putusan pengadilan Negeri Tarutung pada tanggal 24 April 2024. Penggugat telah mencabut gugatan tersebut dan membebani penggugat biaya perkara.

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Continued

Case No. 24/Pdt.G/2024/PN.Trt

The Company received a civil lawsuit filed by Timbo Simatupang (Plaintiff), 1. Manjadi Pasaribu (Heirs of Heppy boru Simatupang) (Defendant I), Suhut Simatupang (Defendant II), Ronggur Simatupang (Defendant III), Binharun Simatupang (Defendant IV), Ronal Mardame Simatupang (Defendant V), PT Toba Pulp Lestari Tbk (Defendant VI), T.B Reinhard Pasaribu (Defendant VII), Jintar Simatupang (Defendant VIII), Kasper Simatupang (Defendant IX), Binharun Simatupang (Defendant X), Rustam Simatupang (Defendant XI), Marba Simatupang (Defendant XII), Salamat Simatupang (Defendant XIII), Momos Sumatupang (Defendant XIV), Walter Simatupang (Defendant XV), at the Tarutung District Court in accordance with lawsuit No. 24/Pdt.G/2024/PN.Trt dated March 22 2024, in the case of an Unlawful Action Lawsuit.

The object of the case, a plot of land measuring 525,000 M2 with dimensions of 700 M long and 750 M wide, located in Dolok Sigordang, Purba Tua Village, Pangaribuan District, North Tapanuli Regency, which is being collaborated on in the Eucalyptus Community Wood Plantation.

The Plaintiff declaring that the object of the land case is 525,000 M2 with a length of 700 M and a width of 750 M located in Dolok Sigordang, Purba Tua Village, Pangaribuan District, North Tapanuli Regency, owned by the late Dolok Simatupang. Punishing the Defendants to pay material and immaterial to the Plaintiff, material amounting to IDR 510,000,000 and immaterial amounting to IDR 490,000,000, totaling IDR 1,000,000,000, - accompanied by a forced payment of IDR 100,000,-.

On April 25, 2024, the Clerk of the Tarutung District Court stated, based on the decision of the Tarutung District Court on April 24, 2024. The Plaintiff has withdrawn the lawsuit and charged the plaintiff with court costs.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Perkara No. 13/Pdt.G/2024/PN.Psp

Perseroan menerima Gugatan Perdata No.13-Pdt.G-2024-PN Psp pada tanggal 23 April 2024 dari Said Ali Harahap di Pengadilan Negeri Padangsidempuan sebagai Penggugat dalam perkara Perbuatan melawan hukum terkait dengan 600 Ha tanah dengan hamparannya di Desa Batang Tura Julu, Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan dimana Said Ali Harahap selaku Penggugat dan PT Toba Pulp Lestari Tbk selaku tergugat. Objek perkara, sebidang tanah seluas 600 Ha di Dusun Paya sisubut Desa Batang Tura Julu Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, merupakan areal kerja PBPH tergugat.

Penggugat menyatakan bahwa Menghukum tergugat untuk menghentikan aktivitas, kegiatan atau pekerjaan diatas tanah objek sengketa, menghukum tergugat untuk mengosongkan dan meninggalkan lokasi tanah milik penggugat secara sukarela dan tanpa syarat.
Menghukum tergugat untuk membayar materil dan immaterial kepada Penggugat materil sebesar Rp 5.000.000.000 dan moril sebesar Rp 10.000.000.000 disertai dengan membayar biaya perkara.

Menurut Perusahaan/Tergugat objek perkara, dimana sepenuhnya berada di areal kawasan hutan produksi tetap dan juga berada di areal kerja Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan / PBPH Tergugat. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan proses hukum kasus tersebut sedang berjalan di Pengadilan Negeri Padangsidempuan dan belum ada keputusan di tingkat Pengadilan Negeri Padangsidempuan.

Pada tanggal 14 Mei 2025 dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Padangsidempuan, sesuai putusan No. 13/Pdt.G/2024/PN Psp tanggal 20 Mei 2025 menolak eksepsi dalam pokok perkara menolak gugatan penggugat seluruhnya dan menghukum penggugat membayar biaya perkara sebesar Rp 3.397.000,--
Pada tanggal 8 Juni 2025, Penggugat mengajukan Memori Banding pada Pengadilan Tinggi Medan dan pada tanggal 19 Juni 2025 Perusahaan telah menyampaikan kontra memori banding atas kasus tersebut pada Pengadilan Tinggi Medan

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Continued

Case No. 13/Pdt.G/2024/PN.Psp

The Company received Civil Lawsuit No.13-Pdt.G-2024-PN Psp on April 23, 2024 from Said Ali Harahap at the Padangsidempuan District Court as Plaintiff in the Unlawful Acts case related to 600 Ha of land with its expanse in Batang Tura Julu Village, Sipirok District, South Tapanuli Regency where Said Ali Harahap as the Plaintiff and PT Toba Pulp Lestari Tbk as the Defendant. The object of the case, a plot of land with an area of 600 Ha in Paya sisubut, Batang Tura Julu Village, Sipirok District, South Tapanuli Regency, as the work area of plaintiff PBPH .

The Plaintiff declare that Punish the defendant to stop activities, activities or work on the disputed land, punish the defendant to vacate and leave the location of the land owned by the plaintiff voluntarily and unconditionally.
Punish the defendant to pay material and immaterial to the Plaintiff material amounting to IDR 5,000,000,000 and moral amounting to IDR 10,000,000,000 along with paying court costs.

According to the Company/Defendant, the object of the case, which is entirely in the permanent production forest area and also in the work area of the Defendant's Forest Utilization Business Permit / PBPH. Until the date of publication of the financial report, the legal process for the case is ongoing at the Padangsidempuan District Court and there has been no decision at the Padangsidempuan District Court.

On May 14, 2025, during a deliberation session of the Padangsidempuan District Court, in accordance with Decision No. 13/Pdt.G/2024/PN Psp dated May 20, 2025, the Panel of Judges rejected the exception in the main case, rejected the plaintiff's claim in its entirety, and ordered the plaintiff to pay court costs of IDR. 3,397,000.
On June 8, 2025, the Plaintiff filed an Appeal Memorandum with the Medan High Court. On June 19, 2025, the Company submitted a counter-appeal memorandum to the Medan High Court.

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Perkara No. 13/Pdt.G/2024/PN.Psp - Lanjutan

Pada Tanggal 31 Juli 2025 berdasarkan rapat permusyawaratan hakim Pengadilan Tinggi Medan, meguatkan putusan Pengadilan Negeri Padangsidempuan No. 13/Pdt.G/2024/PN Psp tanggal 20 Mei 2025 dan menghukum penggugat biaya perkara tingkat banding sebesar Rp 150.000,- sesuai putusan Pengadilan Tinggi Medan No. 412/PDT/2025/PT MDN tanggal, 13 Juli 2025.

Pada tanggal 1 September 2025, Penggugat melakukan pengajuan kasasi elektronik sesuai akta kasasi elektronik No. 11.Akta.Pdt.Kasasi/2025/Pn Psp dan pada tanggal 15 September 2025 Penggugat melalui kuasa hukumnya menyampaikan memori kasasi ke Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Padangsidempuan. Kasus tersebut masih berproses di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa kasus yang diajukan oleh Penggugat tersebut adalah tidak berdasar sehingga oleh karenanya tidak akan berdampak signifikan terhadap Perusahaan (Tergugat) dan terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025.

Perkara No. 23/Pdt.G/2024/PN.Psp

Perseroan menerima Gugatan Perdata dari Vera Tobing (Penggugat) di Pengadilan Negeri Padangsidempuan sebagai salah satu Tergugat dalam perkara Perbuatan melawan hukum terkait dengan pelaksanaan Perjanjian Kerjasama Perkebunan Kayu Rakyat perkara nomor: 23/Pdt.G/2024/PN Psp tanggal 24 Juni 2024, sebagai berikut:
Vera Tobing selaku Penggugat melawan Abdul Rahman Daulay selaku Tergugat I, Rusman Fatiha A. L. Tobing selaku Tergugat II, PT Toba Pulp Lestari Tbk selaku Tergugat III
Objek perkara, sebidang tanah seluas 29.319 M2 yang diatasnya ditanami tergugat I dengan sawit berlokasi di Desa Aek Godang Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara (Objek Perkara I) Dan Sebidang tanah seluas 93.728 M2 berlokasi di Desa Aek Godang Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara yang dikerjasamakan dalam Perkebunan Kayu Rakyat tanaman Eukaliptus (Objek Perkara II).

Penggugat menyatakan dengan hukum tanah objek perkara I yang dikuasai dan dikelola oleh tergugat I seluas 29.319 M2 adalah sah milik penggugat dan Menyatakan bahwa objek perkara II yang dikuasai oleh tergugat II dan dikelola tergugat III tanah seluas 93.728 M2 adalah sah milik penggugat.

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Continued

Case No. 13/Pdt.G/2024/PN.Psp - Continued

On July 31, 2025, based on a deliberation session, the Medan High Court judges affirmed the Padangsidempuan District Court Decision No. 13/Pdt.G/2024/PN Psp dated May 20, 2025, and ordered the plaintiff to pay court costs of IDR. 150,000, in accordance with Medan High Court Decision No. 412/PDT/2025/PT MDN dated July 13, 2025.

On September 1, 2025, the Plaintiff filed an electronic cassation appeal in accordance with electronic cassation deed No. 11.Akta.Pdt.Kasasi/2025/Pn Psp and on September 15, 2025, the Plaintiff, through his attorney, submitted a cassation memorandum to the Chief Justice of the Republic of Indonesia through the Padangsidempuan District Court. The case is still pending at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

The Company's management believes that the case filed by the Plaintiff is baseless and therefore will not have a significant impact on the Company (Defendant) and on the Company's financial statements as of December 31, 2025

Case No. 23/Pdt.G/2024/PN.Psp

The Company received a Civil Lawsuit from Vera Tobing (the Plaintiff) at the Padangsidempuan District Court as one of the Defendants in the Unlawful Acts case related to the implementation of the Community Timber Plantation Cooperation Agreement case number: 23/Pdt.G/2024/PN Psp dated June 24, 2024, as follows:
Vera Tobing as Plaintiff against Abdul Rahman Daulay as Defendant I, Rusman Fatiha A. L. Tobing as Defendant II, PT Toba Pulp Lestari Tbk as Defendant III
The object of the case, a plot of land measuring 29,319 M2 on which the defendant I planted oil palms located in Aek Godang Village, District Hulu Sihapas, North Padang Lawas (Object of Case I) and a plot of land measuring 93,728 M2 located in Aek Godang Village, District Hulu Sihapas, North Padang Lawas which is collaborated in the Community Wood Plantation of Eucalyptus plants (Object of Case II).

The Plaintiff declaring by law the land object of case I which is controlled and managed by defendant I with an area of 29,319 M2 is legally owned by the plaintiff and Declaring that the object of case II which is controlled by defendant II and managed by defendant III with an area of 93,728 M2 is legally owned by the plaintiff.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Perkara No. 23/Pdt.G/2024/PN.Psp - Lanjutan

Menghukum Para tergugat I, II,dan III untuk membayar ganti rugi materil dan immaterial;
Kerugian materil akibat perbuatan tergugat I atas objek perkara I sebesar Rp 1.890.000.000,- dan kerugian immateril sebesar Rp 1.000.000.000,- sehingga total Rp. 2.890.000.000,- dan Kerugian materil akibat perbuatan tergugat II yang dikelola oleh tergugat III atas objek perkara II sebesar Rp 6.180.000.000,- dan kerugian immateril sebesar Rp 1.000.000.000,- sehingga total Rp. 7.180.000.000,- sehingga total materil dan immateril dari kedua gugatan tersebut sebesar Rp 10.070.000.000,-- disertai dengan uang paksa sebesar Rp. 2.000.000,-

Pada tanggal, 21 Mei 2025, Pengadilan Negeri Padangsidempuan melalui sidang permusyawaratan hakim telah memutuskan, sesuai putusan No. 23/Pdt.G/2024/PN Psp dan menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima dan menghukum penggugat untuk membayar biaya perkara Rp 4.008.000,--. Pada tanggal, 17 Juni 2025, Penggugat / Pembanding mengajukan memori banding atas putusan Pengadilan Negeri Padangsidempuan ke Pengadilan Tinggi Medan dan pada tanggal, 25 Juni 2025, Perusahaan telah menyampaikan Kontra memori banding ke Pengadilan Tinggi Medan melalui Pengadilan Negeri Padangsidempuan.
Berdasarkan putusan No. 413/Pdt/2025/PN Mdn tanggal, 7 Agustus 2025 rapat permusyawaratan majelis hakim Pengadilan Tinggi Medan memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Negeri Padangsidempuan dan menghukum pembanding dengan biaya perkara sebesar Rp. 150.000,--.

Pada tanggal 28 Agustus 2025, Vera Tobing melalui kuasa hukumnya, mengajukan kasasi secara elektronik berdasarkan akta permohonan kasasi elektronik No. 10/Akta.Pdt.Kasasi/2025/PN Psp dan telah menyampaikan Memori kasasi pada tanggal, 11 September 2025.

Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan proses hukum kasus tersebut sedang berjalan di Mahkamah Agung R.I dan belum ada keputusan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa kasus yang diajukan oleh Penggugat tersebut adalah tidak berdasar sehingga oleh karenanya tidak akan berdampak signifikan terhadap Perusahaan (Tergugat III) dan terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025.

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Continued

Case No. 23/Pdt.G/2024/PN.Psp - Continued

Punishing Defendants I, II, and III to pay material and immaterial compensation;
Material losses due to the actions of defendant I on the object of case I amounting to IDR 1,890,000,000,- and immaterial losses amounting to IDR 1,000,000,000,- so that the total is IDR 2,890,000,000,- and Material losses due to the actions of defendant II managed by defendant III on the object of case II amounting to IDR 6,180,000,000,- and immaterial losses amounting to IDR 1,000,000,000,- so that the total is IDR 7,180,000,000,- the total material and immaterial of the two lawsuits is IDR 10,070,000,000,-- accompanied by a forced payment of IDR 2,000,000,-

On May 21, 2025, the Padangsidempuan District Court through a deliberation session of judges has decided, in accordance with decision No. 23 / Pdt.G / 2024 / PN Psp and declared the plaintiff's lawsuit inadmissible and sentenced the plaintiff to pay court costs of IDR. 4,008,000,--. On June 17, 2025, the Plaintiff / Appellant filed an appeal memorandum against the Padangsidempuan District Court decision to the Medan High Court and on June 25, 2025, the Company has submitted a Counter appeal memorandum to the Medan High Court through the Padangsidempuan District Court.
Based on decision No. 413 / Pdt / 2025 / PN Mdn dated August 7, 2025, the deliberation meeting of the panel of judges of the Medan High Court decided to uphold the Padangsidempuan District Court decision and sentenced the appellant to court costs of IDR. 150,000,--.

On August 28, 2025, Vera Tobing, through her attorney, filed an electronic cassation based on the electronic cassation application deed No. 10/Akta.Pdt.Kasasi/2025/PN Psp and submitted the cassation memorandum on September 11, 2025.

As of the date of publication of the financial report, the legal process for this case is still ongoing at the Supreme Court of the Republic of Indonesia and no decision has been made.

The Company's management believes that the case filed by the Plaintiff is baseless and therefore will not have a significant impact on the Company (Defendant III) and on the Company's financial statements as of December 31, 2025.

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Perkara No. 76/Pdt.G/2024/PN.Trt

Perseroan menerima Gugatan Perdata No. 76/Pdt.G/2024/PN Trt pada tanggal, 9 Juli 2024 dari Penggugat di Pengadilan Negeri Tarutung sebagai salah satu Tergugat dalam perkara Perbuatan melawan hukum terkait dengan pelaksanaan Perjanjian Kerjasama Perkebunan Kayu Rakyat sebagai berikut:
Timbo Simatupang selaku Penggugat melawan SM Reward Pasaribu / Alias Manjadi Pasaribu (Ahli waris Heppy boru Simatupang) (Tergugat I), T.B. Reinhard Pasaribu (Tergugat II), Samsul Simatupang (Tergugat III), Ronal Mardame Simatupang (Tergugat IV), Walter Simatupang (Tergugat V), Jintar Simatupang (Tergugat VI), Willy Simatupang (Tergugat VII), Kasper Simatupang (Tergugat VIII), Takkas Simatupang (Tergugat IX), Wasiman Simatupang (Tergugat X), Kaspari Simatupang (Tergugat XI), Rustam Simatupang (Tergugat XII), Ronggur Simatupang (Tergugat XIII), Ringkot Sumatupang (Tergugat XIV), Momos Simatupang (Tergugat XV), Binharun Simatupang (Keturunan Alm. Op. Monang Simatupang) (Tergugat XVI), Binharun Simatupang (Keturunan Alm. Op. Rajin Simatupang) (Tergugat XVII), PT Toba Pulp Lestari Tbk (Tergugat XVIII), Pemerintah R.I Cq. Kepala Desa Purba Tua (Tergugat XIX), Pemerintah R.I Cq. Camat Pangaribuan (Turut Tergugat).
Objek perkara, sebidang tanah seluas 525.000 M2 dengan ukuran Panjang 700 M dan lebar 750 M berlokasi Dolok Sigordang Desa Purba Tua Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara yang dikerjasamakan dalam Perkebunan Kayu Rakyat tanaman Eukaliptus.

Penggugat menyatakan bahwa objek perkara tanah 525.000 M2 dengan ukuran Panjang 700 M dan lebar 750 M berlokasi Dolok Sigordang Desa Purba Tua Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara milik almarhum Dolok Simatupang.
Menghukum Para tergugat untuk membayar materil dan immaterial kepada Penggugat materil sebesar Rp 500.000.000 dan immaterial sebesar Rp 100.000.000 disertai dengan uang paksa sebesar Rp. 100.000,-.

Berdasarkan sidang permusyawaratan Hakim Pengadilan Negeri Tarutung tanggal, 24 Maret 2025 dimana putusan tersebut diucapkan dalam persidangan terbuka untuk umum oleh hakim ketua dengan dihadiri oleh para hakim anggota tanggal, 26 Maret 2025;

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Continued

Case No. 76/Pdt.G/2024/PN.Trt

The Company received Civil Lawsuit No. 76/Pdt.G/2024/PN Trt on July 9, 2024 from the Plaintiff at the Tarutung District Court as one of the Defendants in the case of Unlawful Acts related to the implementation of the Community Timber Plantation Cooperation Agreement as follows:
Timbo Simatupang as Plaintiff against SM Reward Pasaribu / Alias Manjadi Pasaribu (Heirs of Heppy boru Simatupang) (Defendant I), T.B. Reinhard Pasaribu (Defendant II), Samsul Simatupang (Defendant III), Ronal Mardame Simatupang (Defendant IV), Walter Simatupang (Defendant V), Jintar Simatupang (Defendant VI), Willy Simatupang (Defendant VII), Kasper Simatupang (Defendant VIII), Takkas Simatupang (Defendant IX), Wasiman Simatupang (Defendant X), Kaspari Simatupang (Defendant XI), Rustam Simatupang (Defendant XII), Ronggur Simatupang (Defendant XIII), Ringkot Sumatupang (Defendant XIV), Momos Simatupang (Defendant XV), Binharun Simatupang (Descendant of the late Op. Monang Simatupang) (Defendant XVI), Binharun Simatupang (Descendant of the late Op. Rajin Simatupang) (Defendant XVII), PT Toba Pulp Lestari Tbk (Defendant XVIII), Government of the Republic of Indonesia Cq. Head of Purba Tua Village (Defendant XIX), Government of the Republic of Indonesia Cq. Pangaribuan Sub-district Head (Co-Defendant).
The object of the case, a plot of land measuring 525,000 M2 with dimensions of 700 M in length and 750 M in width located in Dolok Sigordang, Purba Tua Village, Pangaribuan District, North Tapanuli Regency, which is collaborated in the Eucalyptus Community Wood Plantation.

The plaintiff stated that the object of the 525,000 M2 land case with a length of 700 M and a width of 750 M is located in Dolok Sigordang, Purba Tua Village, Pangaribuan District, North Tapanuli Regency, owned by the late Dolok Simatupang.
Sentenced the defendants to pay material and immaterial to the plaintiff, material amounting to IDR 500,000,000 and immaterial amounting to IDR 100,000,000 along with forced money of IDR 100,000,-.

Based on the deliberation hearing of the Tarutung District Court Judge on March 24, 2025, the decision was pronounced in open court by the presiding judge in the presence of the member judges on March 26, 2025;

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Perkara No. 76/Pdt.G/2024/PN.Trt - Lanjutan

a. Menolak Eksepsi para tergugat
b. Dalam pokok perkara; mengabulkan gugatan penggugat untuk sebagian;
c. Menyatakan tanah perkara seluas 525.000 M2 di Dolok Sigordang, Dusun Sigordang, Desa Purbatua, Kec. Pangaribuan Kab. TAPUT adalah milik seluruh ahli waris alm. Dolok Simatupang
d. Menghukum tergugat untuk membayar biaya perkara Rp 3.943.500,--
e. Dll
Pada tanggal, 15 April 2025, Perusahaan selaku tergugat ke XVIII mengajukan memori banding ke Pengadilan Tinggi Medan. Berdasarkan Putusan No. 274/PDT/2025/PT MDN tanggal, 11 Juni 2025 dimana putusan tersebut menguatkan putusan Pengadilan Negeri Tarutung tanggal 26 Maret 2025 No. 76/Pdt.G/2025/PN Trt dan menghukum pembanding untuk membayar biaya perkara Rp. 150.000,--

Pada tanggal 22 Juli 2025, melalui kuasa hukumnya para tergugat PT Toba Pulp Lestari Tbk membuat akta permohonan kasasi elektronik sesuai akta No. 11/Akta.Kss/2025

Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan proses hukum kasus tersebut sedang berjalan di Mahkamah Agung R.I dan belum ada keputusan hukum tetap.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa kasus yang diajukan oleh Penggugat tersebut adalah tidak berdasar sehingga oleh karenanya tidak akan berdampak signifikan terhadap Perusahaan (Tergugat XVIII) dan terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025.

Perkara No. 101/Pdt.G/2024/PN.Trt

Perseroan menerima Gugatan Perdata dari Para Penggugat di Pengadilan Negeri Tarutung sebagai salah satu Tergugat dalam perkara Perbuatan melawan hukum terkait dengan pelaksanaan Perjanjian Kerjasama Perkebunan Kayu Rakyat perkara nomor: 101/Pdt.G/2024/PN Trt tanggal, 23 Agustus 2024, sebagai berikut:

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Continued

Case No. 76/Pdt.G/2024/PN.Trt - Continued

a. Rejecting the defendants' exceptions.
b. In the main case, granting the plaintiff's claim in part.
c. Declaring that the 525,000 m2 land in Dolok Sigordang, Sigordang Hamlet, Purpuratua Village, Pangaribuan District, Tapanuli Regency, belongs to all heirs of the late Dolok Simatupang.
d. Ordering the defendants to pay court costs of IDR. 3,943,500.
e. Etc.
On April 15, 2025, the Company, as the 18th defendant, filed an appeal with the Medan High Court. Based on Decision No. 274/PDT/2025/PT MDN dated June 11, 2025, the decision confirmed the decision of the Tarutung District Court dated March 26, 2025 No. 76/Pdt.G/2025/PN Trt and ordered the appellant to pay court costs of IDR. 150,000,--

On July 22, 2025, through its legal counsel, the defendants PT Toba Pulp Lestari Tbk made an electronic cassation application deed in accordance with deed No. 11/Akta.Kss/2025

As of the date of publication of the financial report, the legal process for this case is still ongoing at the Supreme Court of the Republic of Indonesia and there has been no final legal decision.

The Company's management believes that the case filed by the Plaintiff is baseless and therefore will not have a significant impact on the Company (Defendant XVIII) and on the Company's financial statements as of December 31, 2025.

Case No. 101/Pdt.G/2024/PN.Trt

The Company received a Civil Lawsuit from the Plaintiffs at the Tarutung District Court as one of the Defendants in the Unlawful Acts case related to the implementation of the Community Timber Plantation Cooperation Agreement case number: 101/Pdt.G/2024/PN Trt dated August 23, 2024, as follows:

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Perkara No. 101/Pdt.G/2024/PN.Trt - Lanjutan

Wahirun Nainggolan selaku Penggugat I, Albagora Nainggolan selaku Penggugat II melawan Kepala Desa Pansur Natolu, Kec. Pangaribuan Ka. Tapanuli Utara, selaku Tergugat I, PT Toba Pulp Lestari Tbk selaku Tergugat II, BumDes Dolok Saut atas nama Lompat Juindo Nainggolan selaku Tergugat III, Camat Kecamatan Pangaribuan selaku Turut Tergugat.

Objek perkara, sebidang tanah seluas 925.000 M2 / 92,5 Ha berlokasi di Desa Pansur Natolu Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara dan Objek Perjanjian antara BumDes Dolok Saut dengan PT Toba Pulp Lestari Tbk dalam Perkebunan Kayu Rakyat tanaman eukaliptus seluas 118,6 Ha.

Penggugat menuntut:
Mengembalikan tanah objek perkara seluas 925.000 M2 yang berlokasi di Desa Pansur Natolu kepada para penggugat. Menyatakan bahwa objek perjanjian antara BumDes Dolok Saut Desa Pansur Natolu dengan PT Toba Pulp Lestari Tbk seluas 118,6 Ha batal demi hukum.
Pada tanggal, 20 September 2024 Penggugat memperbaiki gugatannya terkait penambahan Pokok Perkara;
Memerintahkan Kepala Desa Pansur Natolu untuk segera menerbitkan Surat Keterangan Tanah (SKT) atas nama Pomparan Sohirimon Nainggolan atau atas nama Pomparan Opung Soambaton Nainggolan.

Pada tanggal, 25 Febuari 2025 Pengadilan Negeri Tarutung sesuai dengan Putusan No. : 101/Pdt.G/2024/PN.Trt dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Tarutung menyatakan bahwa gugatan penggugat tidak dapat diterima dan menghukum para penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 3.275.500,

Perkara No. 99/Pdt.G/2024/PN.Trt

Perseroan menerima Gugatan Perdata dari Para Penggugat di Pengadilan Negeri Tarutung dalam perkara Perbuatan melawan hukum terkait dengan pelaksanaan Perjanjian Kerjasama Perkebunan Kayu Rakyat perkara nomor: 99/Pdt.G/2024/PN Trt tanggal, 22 Agustus 2024, sebagai berikut:

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Continued

Case No. 101/Pdt.G/2024/PN.Trt - Continued

Wahirun Nainggolan as Plaintiff I, Albagora Nainggolan as Plaintiff II against the Head of Pansur Natolu Village, Pangaribuan District, North Tapanuli Regency, as Defendant I, PT Toba Pulp Lestari Tbk as Defendant II, BumDes Dolok Saut on behalf of Lompat Juindo Nainggolan as Defendant III, Sub-district Head of Pangaribuan District as Co-Defendant.

Object of the case, a plot of land measuring 925,000 M2 / 92.5 Ha located in Pansur Natolu Village, District Pangaribuan, North Tapanuli Regency and the Object of the Agreement between BumDes Dolok Saut and PT Toba Pulp Lestari Tbk in the Community Wood Plantation of Eucalyptus plants covering an area of 118.6 Ha.

The Plaintiff demands:
Returning the 925,000 M2 land object of the case located in Pansur Natolu Village to the plaintiffs.
Declaring that the object of the agreement between BumDes Dolok Saut Pansur Natolu Village and PT Toba Pulp Lestari Tbk covering an area of 118.6 Ha is null and void.
On September 20, 2024 the Plaintiff amended his lawsuit to addition of the Main Points of the Case;
Ordering the Head of Pansur Natolu Village to immediately issue a Land Certificate (SKT) in the name of Pomparan Sohirimon Nainggolan or in the name of Pomparan Opung Soambaton Nainggolan.

On February 25, 2025, the Tarutung District Court in accordance with Decision No.: 101/Pdt.G/2024/PN.Trt in the deliberation session of the Panel of Judges of the Tarutung District Court stated that the plaintiff's lawsuit was unacceptable and sentenced the plaintiffs to pay court costs of IDR 3,275,500.

Case No. 99/Pdt.G/2024/PN.Trt

The Company received a Civil Lawsuit from the Plaintiffs at the Tarutung District Court in the Unlawful Acts case related to the implementation of the Community Timber Plantation Cooperation Agreement case number: 99/Pdt.G/2024/PN Trt dated August 22, 2024, as follows:

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Perkara No. 99/Pdt.G/2024/PN.Trt - Lanjutan

Linkol Pasaribu selaku Penggugat I, Dolok Pasaribu selaku Penggugat II melawan PT Toba Pulp Lestari Tbk selaku Tergugat I, Parbuktian Pasaribu selaku Tergugat II, Tulus Pasaribu selaku Tergugat III, Boston Pasaribu selaku Tergugat IV, Mahidin Pasaribu selaku Tergugat V, Jason Pasaribu selaku Tergugat VI, Kepala Desa Simpang Bolon selaku Turut Tergugat I, Camat Kecamatan Garoga selaku Turut Tergugat II.
Objek perkara, sebidang tanah seluas 400.000 M2 berlokasi di Desa Simpang Bolon Kecamatan Garoga Kabupaten Tapanuli Utara yang dikerjasamakan dalam Perkebunan Kayu Rakyat tanaman eukaliptus.

Penggugat menuntut:
Menyatakan bahwa objek perkara tanah seluas 400.000 M2 merupakan suatu kesatuan dari tanah seluas lebih kurang 295,6 hektar milik ahli waris almarhum Op. Luminang Pasaribu.
Menghukum Para tergugat I,II,III,IV,V dan VI untuk membayar materil dan immaterial kepada para Penggugat (I dan II) materil sebesar Rp 1.520.000.000 dan immaterial sebesar Rp 50.000.000 ditambah RP 50.000.000 sehingga total tuntutan materil dan immaterial sebesar Rp. 1.620.000.000,- disertai dengan uang paksa sebesar Rp. 1.000.000,-.

Pada tanggal, 25 Maret 2025 Pengadilan Negeri Tarutung sesuai dengan Putusan No. : 99/Pdt.G/2024/PN.Trt dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Tarutung menyatakan bahwa gugatan penggugat tidak dapat diterima dan menghukum para penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 3.351.000.

Perkara No. 48/Pdt.G/2025/PN.Trt

Perseroan menerima Gugatan terkait dengan Kerjasama kemitraan antara Perseroan dengan Tergugat III (Lompat Juindo) dari Wahirun Nainggolan selaku Penggugat I dan Albagora Nainggolan selaku Penggugat 2 dengan No. 48-Pdt.G-2025-PN Trt tanggal, 6 Mei 2025. Objek Perkara adalah, sebidang tanah darat hauma lapo / aek borotan si pemilik tanah atau si pukka huta yang bernama Sahirimon Nainggolan Parhusip (Op. Soambaton Nanggolan Parhusip) yang terletak di desa pansur natolu, Kecamatan Pangaribuan, Kab. Tapanuli Utara, Sumatera Utara;

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Continued

Case No. 99/Pdt.G/2024/PN.Trt - Continued

Linkol Pasaribu as Plaintiff I, Dolok Pasaribu as Plaintiff II against PT Toba Pulp Lestari Tbk as Defendant I, Parbuktian Pasaribu as Defendant II, Tulus Pasaribu as Defendant III, Boston Pasaribu as Defendant IV, Mahidin Pasaribu as Defendant V, Jason Pasaribu as Defendant VI, Head of Simpang Bolon Village as Co-Defendant I, Head of Garoga District as Co-Defendant II.
The object of the case, a plot of land measuring 400,000 M2 located in Simpang Bolon Village, Garoga District, North Tapanuli Regency, which is being collaborated on in the Eucalyptus Community Wood Plantation.

The Plaintiff demands:
Declare that the object of the 400,000 M2 land case is a unit of approximately 295.6 hectares of land owned by the heirs of the late Op. Luminang Pasaribu.
To order Defendants I,II,III,IV,V and VI to pay material and immaterial damages to the Plaintiffs (I and II) in the amount of IDR 1,520,000,000 and immaterial damages in the amount of IDR 50,000,000 plus IDR 50,000,000 so that the total material and immaterial demands are IDR 1,620,000,000,- accompanied by a fine of IDR 1,000,000,-.

On March 25, 2025, the Tarutung District Court in accordance with Decision No.: 99/Pdt.G/2024/PN.Trt in the deliberation session of the Panel of Judges of the Tarutung District Court stated that the plaintiff's lawsuit was unacceptable and sentenced the plaintiffs to pay court costs of IDR 3,351,000.

Case No. 48/Pdt.G/2025/PN.Trt

The Company received a lawsuit related to a partnership agreement between the Company and Defendant III (Lompat Juindo) from Wahirun Nainggolan as Plaintiff I and Albagora Nainggolan as Plaintiff II, with Case No. 48-Pdt.G-2025-PN Trt dated May 6, 2025. The object of the lawsuit is a plot of land belonging to the owner of the land, or Pukka Huta, named Sahirimon Nainggolan Parhusip (Op. Soambaton Nanggolan Parhusip), located in Pansur Natolu Village, Pangaribuan District, North Tapanuli Regency, North Sumatra;

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Perkara No. 48/Pdt.G/2025/PN.Trt - Lanjutan

a. Sebidang tanah sebelah kiri jalan raya pangaribuan – Sipirok dengan luas lebih kurang 805.000 M2 (80,5 Ha) Objek Perkara 1.
b. Sebidang tanah sebelah kanan jalan raya pangaribuan – Sipirok dengan luas lebih kurang 120.000 M2 (12 Ha) Objek Perkara 2.
Bahwa Surat Keterangan Tanah (SKT) Nomor 593/441/12.02.13.2011/IX/2019 yang dikeluarkan pada tanggal 30 September 2019 dengan luas 118,6 Ha di dalamnya diketahui bahwa tanah dengan luas 805.000 Ha dan 120.000 Ha adalah milik Pomparan/Ahli waris dari Sohirimon Nainggolan / Op. Soambaton Nainggolan.

Pada tanggal 28 Oktober 2025, Gugatan tersebut telah dicabut dari Pengadilan Negeri Tarutung.

Perkara No. 586/Pdt.G/2025/PN.Mdn

Perseroan menerima Gugatan terkait dengan Kerjasama kemitraan antara Perseroan dengan Anggiat Sinaga selaku Penggugat dengan No. 586-Pdt.G-2025-PN Mdn tanggal, 18 Juni 2025. Objek Perkara adalah, Perjanjian kemitraan antara Penggugat dan Tergugat atas sebidang tanah seluas 33,33 Ha dari sesuai perjanjian No. 012/TPL-LEG/PKR-TEL/I/20 tanggal, 10 Januari 2020 yang terletak di Desa Partungko Naginjang, Kecamatan Harian Kab. Samosir Prop. Sumatera Utara.

Pada tanggal 11 Agustus 2025 Terdapat Resume Mediasi dari Penggugat kepada PT Toba Pulp Lestari Tbk melalui Pengadilan Negeri Medan dan pada tanggal 20 Agustus 2025, Perusahaan menanggapi mediasi Anggiat Sinaga melalui Pengadilan Negeri Medan, selanjutnya kedua belah pihak sepakat untuk berdamai.

Perkara No. 101/Pdt.G/2025/PN.Trt

Perseroan menerima Gugatan Perdata dari Dewan Pimpinan Pusat Pemantau Independen Peduli Pembangungan Nusantara (DPP PIP2N) No. 101-Pdt.G-2025-PN Trt tanggal, 10 Oktober 2025 di Pengadilan Negeri Tarutung dalam perkara Perbuatan Melawan Hukum terkait Perusakan Kawasan Hutan di Lereng Dolok (Bukit/Gunung) Pattil dan Sepadan Sungai Aek Siunong-unong dan Sungai Aek Bulu yang bermuara ke Sungai Aek Siunong-Unong di Desa Horison Rangitgit.

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Continued

Case No. 48/Pdt.G/2025/PN.Trt - Continued

a. A plot of land to the left of the Pangaribuan-Sipirok highway with an area of approximately 805,000 m2 (80.5 ha). Object of Case 1.
b. A plot of land to the right of the Pangaribuan-Sipirok highway with an area of approximately 120,000 m2 (12 ha) Object of Case 2.
That the Land Certificate (SKT) Number 593/441/12.02.13.2011/IX/2019 issued on September 30, 2019, with an area of 118.6 ha, states that the land with an area of 805,000 ha and 120,000 ha belongs to Pomparan/the heirs of Sohirimon Nainggolan / Op. Soambaton Nainggolan.

On October 28, 2025, the lawsuit was withdrawn from the Tarutung District Court.

Case No. 586/Pdt.G/2025/PN.Mdn

The Company received a lawsuit related to the partnership cooperation between the Company and Anggiat Sinaga as the Plaintiff with No. 586-Pdt.G-2025-PN Mdn dated June 18, 2025. The object of the case is the partnership agreement between the Plaintiff and the Defendant on a plot of land measuring 33.33 Ha according to agreement No. 012/TPL-LEG/PKR-TEL/I/20 dated January 10, 2020 located in Partungko Naginjang Village, Harian District, Samosir Regency, North Sumatra Province.

On August 11, 2025, there was a Mediation Resume from the Plaintiff to PT Toba Pulp Lestari Tbk through the Medan District Court and on August 20, 2025, the Company responded to Anggiat Sinaga's mediation through the Medan District Court, then both parties agreed to make peace.

Case No. 101/Pdt.G/2025/PN.Trt

The Company received a Civil Lawsuit from the Central Leadership Council of the Independent Monitoring Agency for Nusantara Development (DPP PIP2N) No. 101-Pdt.G-2025-PN Trt dated October 10, 2025 at the Tarutung District Court in a case of Unlawful Acts related to the Destruction of Forest Areas on the Slopes of Dolok (Hill/Mount) Pattil and Sepadan Aek Siunong-unong River and Aek Bulu River which flows into Aek Siunong-Unong River in Horison Rangitgit Village.

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Perkara No. 101/Pdt.G/2025/PN.Trt - Lanjutan

Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan proses hukum kasus tersebut sedang berjalan di Pengadilan Negeri Tarutung dan belum ada keputusan di tingkat Pengadilan Negeri Tarutung.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa kasus gugatan perdata yang diajukan oleh DPP PIP2N (Penggugat) tersebut adalah tidak berdasar dan tidak akan berdampak terhadap Perusahaan (Tergugat) dan terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tanggal, 31 Desember 2025.

41. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan anggapan bahwa perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan kewajiban akan diselesaikan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan.

Pada tanggal 26 Januari 2026 Menteri Kehutanan Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: 87 Tahun 2026 tentang Pencabutan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan atas nama PT Toba Pulp Lestari Tbk di Provinsi Sumatera Utara (Catatan 42.c) dan memerintahkan kepada Perusahaan untuk menghentikan semua kegiatan dalam bentuk apapun di dalam areal PBPH serta menyatakan semua barang tidak bergerak menjadi milik Negara. Keputusan pencabutan PBPH ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Dampak pencabutan PBPH tersebut menyebabkan Perusahaan tidak dapat memperoleh pasokan bahan baku kayu eukaliptus dari areal PBPH Perusahaan, yang merupakan bahan baku utama produk Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2025 Liabilitas lancar Perusahaan melampaui aset lancarnya sebesar US$ 834 dan Akumulasi kerugian menjadi sebesar US$ (672.470) hal ini menyebabkan rasio utang terhadap modal menjadi sebesar 19,80 : 1 diatas strategi yang di tetapkan Manajemen sebesar 3,5 : 1.

Kondisi ketidaktersediaan pasokan bahan baku kayu eukaliptus seperti diuraikan diatas, menyebabkan Penghentian Aktivitas Pabrik Pulp milik Perusahaan dan menimbulkan ketidakpastian material yang menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Manajemen perusahaan dalam menghadapi kondisi tersebut, tidak memiliki dan memutuskan rencana usaha yang pasti dan terukur sekurang-kurangnya mencakup untuk periode 12 bulan dari tanggal pelaporan. Manajemen Perusahaan masih menganggap tepat dan tetap mempertahankan basis akuntansi kelangsungan usaha sebagai basis akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Continued

Case No. 101/Pdt.G/2025/PN.Trt - Continued

As of the date of publication of the financial report, the legal process for this case is still ongoing at the Tarutung District Court and there has been no decision at the Tarutung District Court level.

The Company's management believes that the civil lawsuit filed by the DPP PIP2N (Plaintiff) is baseless and will not have any impact on the Company (Defendant) and the Company's financial statements as of December 31, 2025.

41. GOING CONCERN

The Company's financial statements has been prepared assuming that the company will continue to act as a going concern, which assumes that assets will be realized, and liabilities will be settled within the company normal course of business.

On January 26, 2026, the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia issued Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia Number: 87 of 2026 Concerning the Revocation of Forest Utilization Business Permit in the name of PT Toba Pulp Lestari Tbk in North Sumatra Province (Note 42.c) and ordered the Company to stop all activities in any form within the PBPH area and declare all immovable property to be the property of the State. This PBPH revocation decision is effective from the date of stipulation. The impact of the PBPH revocation is that the Company cannot obtain supplies of Eucalyptus wood raw materials from the Company's PBPH area, which is the main raw material for the Company's products. As of December 31, 2025 the Company's current liabilities exceeded its current assets by US$ 834 and the Accumulated losses to be US$ (672,470), this caused the debt to equity ratio to be 19,80 : 1 above the strategy set by Management of 3,5 : 1.

The condition of the unavailability of eucalyptus wood raw materials as described above, has resulted in the shutdown of the Company's Pulp Mill Activities and has given rise to material uncertainty which could raise significant doubts about the Company's ability to maintain its going concern.

In facing these conditions, the company's management did not have or decide on a definite and measurable business plan covering at least 12 months from the reporting date. The company's management still considers it appropriate and maintains the going concern accounting basis for preparing the company's financial statements

42 KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perpajakan

Pajak Pertambahan Nilai

1. SKPPKP No. 00012/703/25/054/CT/26 tanggal 28 Januari 2026, masa Nopember 2025 US$ 591.
2. SKPPKP No. 00013/703/25/054/CT/26 tanggal 28 Januari 2026, masa Januari 2025 US$ 17.
3. SKPPKP No. 00023/703/25/054/CT/26 tanggal 20 Februari 2026, masa December 2025 US$ 703.
4. SKPPKP No.00008/703/26/054/CT/26 tanggal 12 Maret 2026, masa Januari 2026 US$ 160.
5. SKPPKP No. 00039/703/25/054/CT/26 tanggal 31 Maret 2026, masa Oktober 2025 US$ 15.
6. SKPPKP No. 00040/703/25/054/CT/26 tanggal 01 April 2026, masa Juli 2025 US$ 46.

b. Tuntutan Hukum

Perkara No. 66-Pdt-Sus-LH--2026-PN Mdn

Pada tanggal 14 Januari 2026 Perseroan menerima Gugatan No. 66-Pdt-Sus-LH-2026-PN Mdn Tanggal 19 Januari 2026 dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia di Pengadilan Negeri Medan sebagai Tergugat dalam perkara perbuatan melanggar hukum dengan pertanggungjawaban mutlak. Perbuatan Melanggar Hukum Tergugat dengan membangun hutan tanaman industri yang menimbulkan area terbuka sedemikian luas sehingga menyebabkan peningkatan aliran air hujan yang mengalir di permukaan tanah (run-off) peningkatan erosi tanah dan peningkatan sedimentasi yang pada gilirannya berkontribusi menjadi banjir besar(bandang), merusak keseimbangan ekologi, menghantam bentang alam menimbulkan longsor bahkan korban jiwa merupakan perbuatan melanggar hukum yang merugikan lingkungan hidup. Hal tersebut menimbulkan area terbuka seluas 1,261,5 Ha yang mengakibatkan kerusakan lingkungan dan menimbulkan gugatan kerusakan lingkungan dengan sebesar Rp 3.896.283.418.610,-- yang terdiri dari Kerugian Lingkungan (ekologis) Rp 2.642.558.662.500,-- Kerugian Ekonomi Lingkungan Rp 1.009.200.000.000,-- Kerugian Run-off Rp 156.492.428.610,-- dan Pemulihan Lingkungan Rp 88.032.327.500,--.

Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan proses hukum kasus tersebut sedang berjalan di Pengadilan Negeri Medan dan belum ada keputusan di tingkat Pengadilan Negeri Medan.

42 EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Taxation

Value Added Tax

1. *SKPPKP No. 00012/703/25/054/CT/26 dated January 28, 2026, for November 2025 US$ 591.*
2. *SKPPKP No. 00013/703/25/054/CT/26 dated January 28, 2026, for January 2025 US$ 17.*
3. *SKPPKP No. 00023/703/25/054/CT/26 dated February 20, 2026, for December 2025 US$ 703.*
4. *SKPPKP No. 00008/703/26/054/CT/26 dated March 128, 2026, for January 2026 US$ 160.*
5. *SKPPKP No. 00039/703/25/054/CT/26 dated Maech 31, 2026, for October 2025 US$ 15.*
6. *SKPPKP No. 00040/703/25/054/CT/26 dated April 1, 2026, for July 2025 US$ 46.*

b. Litigation

Case No. 66-Pdt-Sus-LH--2026-PN Mdnt

On January 14, 2026, the Company received Lawsuit No. 66-Pdt-Sus-LH-2026-PN Mdn dated January 19, 2026 from the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia at the Medan District Court as a Defendant in a case of unlawful acts with absolute responsibility. The Defendant's Unlawful Act of building an industrial plantation forest that creates such a large open area that it causes an increase in the flow of rainwater flowing on the surface of the land (run-off), increasing soil erosion and increasing sedimentation which in turn contributes to major floods (flash), destroying the ecological balance, hitting the landscape causing landslides and even causing casualties is an unlawful act that is detrimental to the environment. This resulted in an open area of 1,261.5 hectares which resulted in environmental damage and gave rise to an environmental damage lawsuit amounting to IDR. 3,896,283,418,610,-- consisting of Environmental (ecological) Losses of IDR. 2,642,558,662,500,-- Environmental Economic Losses of IDR. 1,009,200,000,000,-- Run-off Losses of IDR. 156,492,428,610,-- and Environmental Recovery of IDR. 88,032,327,500,--.

Until the date of publication of the financial report, the legal process for the case is ongoing at the Medan District Court and there has been no decision at the Medan District Court.

42 KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN - Lanjutan

b. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Perkara No. 101/Pdt.G/2025/PN.Trt

Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Tarutung No. 101-Pdt.G-2025-PN Trt tanggal 27 Januari 2026, perkara tersebut dicabut dan memerintahkan Penggugat membayar biaya Perkara sebesar Rp 730.000,-.

c. Pencabutan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan

Pada tanggal 26 Januari 2026 Menteri Kehutanan Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: 87 Tahun 2026 Tentang Pencabutan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan atas nama PT Toba Pulp Lestari Tbk di Provinsi Sumatera Utara dan memerintahkan kepada Perusahaan untuk menghentikan semua semua kegiatan dalam bentuk apapun di dalam areal PBPH serta menyatakan semua barang tidak bergerak menjadi milik Negara. Keputusan pencabutan PBPH ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

d. Pengunduran Diri Direksi Perusahaan

Pada tanggal 06 Februari 2026 Bapak Sandeep Bhalla sebagai Direktur Utama Perseroan menyampaikan surat pengunduran dirinya sebagai Direktur Utama yang efektif pada tanggal 19 Februari 2026.

Pada tanggal 11 Februari 2026 Bapak Niroshan Romesh Silva sebagai Direktur Perseroan menyampaikan surat pengunduran dirinya sebagai Direktur yang efektif pada tanggal 19 Februari 2026.

e. Sosialisasi Kebijakan Pemutusan Hubungan Kerja

Pada tanggal 23 April 2026 - 24 April 2026, manajemen Perseroan telah melakukan sosialisasi kebijakan Pemutusan Hubungan Kerja terhadap karyawan Perseroan sebagai dampak dari pencabutan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) Perseroan dan berdampak pada penghentian kegiatan pemanfaatan hutan di dalam areal PBPH Perseroan dan penghentian aktivitas operasional Perusahaan. Pemutusan Hubungan Kerja tersebut direncanakan akan mulai berlaku efektif 12 Mei 2026.

42 EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD - Continued

b. Litigation - Continued

Case No. 101/Pdt.G/2025/PN.Trt

The decision of the Tarutung District Court No. 101-Pdt.G-2025-PN Trt dated January 27, 2026, where the case was withdrawn and ordered the Plaintiff to pay court costs amount of IDR. 730,000,-.

c. Revocation of Forest Utilization Business Permits

On January 26, 2026, the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia issued Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia Number: 87 of 2026 concerning the Revocation of Forest Utilization Business Permits in the name of PT Toba Pulp Lestari Tbk in North Sumatra Province and ordered the Company to stop all activities in any form within the PBPH area and declare all immovable property to be the property of the State. This decision to revoke the PBPH is effective from the date of stipulation.

d. Resignation of the Company's Director

On February 6, 2026, Mr. Sandeep Bhalla as the Company's President Director submitted his letter of resignation as President Director effective February 19, 2026.

On February 11, 2026, Mr. Niroshan Romesh Silva as Director of the Company submitted his letter of resignation as Director effective February 19, 2026.

e. The communication of Termination of Employment Policy

On April 23, 2026 - April 24, 2026, the Company's management has socialized the Termination of Employment policy to the Company's employees as an impact of the revocation of the Company's Forest Utilization Business Permit (PBPH), which has an impact on the cessation of forest utilization activities within the Company's PBPH area and the termination of the Company's operational activities. The Termination of Employment is planned to be effective from May 12, 2026.

"Toba Pulp Lestari Berinovasi untuk Masa Depan yang Lebih Hijau dan Berkelanjutan"

Toba Pulp Lestari

Ketahanan dalam Transisi: Menjaga Nilai, Memberdayakan Masyarakat, Membentuk Masa Depan

Resilince in Transition: Safeguarding Value, Empowering Communities, Shaping The Future

Kantor Terdaftar (Registered Office)
Uniplaza East Tower, 3rd Fl.
Jl. Letjend. MT Haryono No A-1
Medan 20231, Indonesia
Telp. (62 61) 453 2088
Fax. (62 61) 453 0967

Pabrik (Mill)
Desa Pangombusan
Kec. Parmaksian, Kab.Toba,
Sumatera Utara, Indonesia
Telp. (62 632) 734 6000, 734 6001
Fax. (62 632) 734 6006

www.tobapulp.com